

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK
DALAM PENYELENGGARAAN PROGRAM KELAS
BINA PRESTASI DI MADRASAH TSANAWIYAH
(MTs) NEGERI 1 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :

Akfil Husnus Shofi
NIM: T20173047

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2021**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK
DALAM PENYELENGGARAAN PROGRAM KELAS
BINA PRESTASI DI MADRASAH TSANAWIYAH
(MTs) NEGERI 1 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Akfil Husnus Shofi
NIM: T20173047

Disetujui Pembimbing



Dr. Machfudz, M. Pd. I
NIP. 196209151994031001

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK
DALAM PENYELENGGARAAN PROGRAM KELAS
BINA PRESTASI DI MADRASAH TSANAWIYAH
(MTs) NEGERI 1 JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Senin

Tanggal : 11 Oktober 2021

Tim Penguji

Ketua

Nuruddin, M.Pd.I
NIP.197903042007101002

Sekretaris

Fiqih Mafar, M.Pd.
NIP.198407292019031004

Anggota:

1. Dr. Hj. St. Rodliyah, M. Pd
2. Dr. H. Machfudz, M. Pd. I



Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.
NIP.19640511199032001

MOTTO

وَكَيْفَ تَصْبِرُ عَلَىٰ مَا لَمْ تُحِطْ بِهِ خُبْرًا ﴿٦٨﴾

Artinya: Dan bagaimana engkau akan dapat bersabar atas sesuatu, sedang engkau belum mempunyai pengetahuan yang cukup tentang hal itu (Qs. Al-Kahf 68)*



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* M. Quraish Shihab, *Al-Qur'an dan maknanya* (jakarta: lentera hati, 2020),

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada Orangtua kandung saya bernama bapak Mistari Efendi dan ibu Nur Hasanah serta adik saya yang bernama Hanna Qoyyimatus Zakkkiyah yang sangat penulis banggakan, karena dengan perjuangan beliau seperti pahlawan yaitu memberikan semangat yang tinggi, membimbing, memotivasi mendoakan penulis, memberi anggaran atau biaya pendidikan mulai penulis masuk sekolah TK, Madrasah Diniyah (Mengaji Al-Quran), Madrasah Ibtidaiyah, SMP, MAU, sampai lulus Kuliah di Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember.

1. Kepada diri saya sendiri yang telah menyelesaikan skripsi ini, mampu terus bangkit, berusaha, berjuang dan berikhtiar, terus memberikan motivasi pada diri sendiri serta karenanya semua permasalahan dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya.
2. Bapak dan ibu dosen pembimbing, penguji dan pengajar yang telah ikhlas membimbing, menguji dan memberikan banyak ilmu pengetahuan
3. Serta almamater Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember dan Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan wadah serta menambah wawasan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya, karena atas karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, serta tanggungjawab, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berupa skripsi dengan Judul *"Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember"*, sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan program sarjana pendidikan (S.Pd) yang ditempuh dalam program studi manajemen pendidikan islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Besar ummat Islam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa dari jaman kebodohan menuju jaman kemuliaan yakni Agama Islam.

Kesuksesan dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini dapat diperoleh terhadap dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang terkait. Dengan demikian, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya dan juga memberikan penghargaan yang tulus kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM. Selaku Rektor dari UINKHAS Jember yang telah mendukung dan juga memfasilitasi di dalam suatu proses kegiatan belajar mengajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas pada lembaga ini.
2. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) UINKHAS Jember yang telah mendukung dan memberikan surat izin penelitian di lembaga yang bersangkutan sampai selesai.
3. Nuruddin, M.Pd.I selaku ketua Program Studi (Kaprodi) Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UINKHAS

Jember yang telah mendukung dan memberikan motivasi yang penuh kepada semua mahasiswa di lembaga ini.

4. Dr. Machfudz, M. Pd. I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan kritik, saran serta bimbingan sekaligus motivasi di dalam penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir sehingga peneliti bisa membuat karya tulis ilmiah ini dengan baik dan benar.
5. Dr. H. Sofyan Tsauri, MM selaku dosen pembimbing akademik (DPA) yang telah memberikan kritik dan saran mengenai judul penelitian dari peneliti.
6. Kepada seluruh dosen UINKHAS Jember yang telah memberikan ilmunya dengan ikhlas dan sabar selama penulis menimba ilmu dikampus mulai awal masuk hingga sekarang.
7. Drs. Syaiful Anwar, M. Pd selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di madrasah tersebut sampai selesai.
8. Semua civitas akademika Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung.
9. Semoga kepada pihak terkait yang telah memberikan ilmu kepada penulis baik berupa materi maupun non materi semoga semuanya mendapatkan balasan dan rejeki yang barokah dari Allah SWT.

Jember, Oktober 2021

Penulis

ABSTRAK

Akfil Husnus Shofi, 2021, *Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember*

Kata Kunci: Manajemen Peserta Didik, Kelas Bina Prestasi

Peserta didik merupakan peserta yang di didik atau orang yang menuntut ilmu dengan mengikuti sejumlah kegiatan pendidikan pada suatu lembaga pendidikan, kegiatan yang dilaksanakan serta ditetapkan oleh lembaga akan memerlukan manajemen untuk mengaturnya, manajemen diterapkan untuk pendayagunaan segenap potensi peserta didik dalam kegiatan pendidikan, agar peserta didik dapat berkembang. Seperti halnya program kelas bina prestasi merupakan salah satu wadah atau tempat yang diatur agar dapat mendayagunakan potensi peserta didik dibidang akademik.

Penelitian skripsi ini berfokus pada: 1) Implementasi Manajemen Perencanaan Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember, 2) Implementasi Manajemen Pembinaan/ Pelaksanaan Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember, 3) Implementasi Manajemen Evaluasi Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember

Tujuan penelitian ini dijabarkan menjadi tiga tujuan, yaitu: 1) Untuk Mendeskripsikan Implementasi Manajemen Perencanaan Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember, 2) Untuk Mendeskripsikan Implementasi Manajemen Pembinaan/ Pelaksanaan Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember, 3) Untuk Mendeskripsikan Implementasi Manajemen Evaluasi Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research), dalam rangka memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Peneliti menganalisis data dengan kondensasi data, penyajian data dan kesimpulan

Penelitian ini memiliki kesimpulan: 1) Perencanaan Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember mencakup analisis kebutuhan, merekrut peserta didik, seleksi peserta didik, orientasi peserta didik, penempatan peserta didik, pencatatan dan pelaporan peserta didik, 2) Manajemen Pembinaan/ Pelaksanaan Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi dapat terlihat pada jam tambahan disore hari yang terlaksana pada hari senin sampai kamis, 3) Manajemen Evaluasi Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi berupa program remedial dan program pengayaan.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAM JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	11
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah.....	12
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	22

BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	50
B. Lokasi Penelitian.....	51
C. Subjek Penelitian	52
D. Teknik Pengumpulan Data.....	52
E. Analisis Data.....	56
F. Keabsahan Data	60
G. Tahapan-Tahapan Penelitian.....	61
BAB IV PENYAJIAN DATA.....	64
A. Gambaran Objek Penelitian	64
B. Penyajian Data Dan Analisis	88
C. Pembahasan Temuan	107
BAB V PENUTUP.....	116
A. Kesimpulan	116
B. Saran-Sara.....	117
DAFTAR PUSTAKA	119

LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu	20
4.1 Identitas Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember	68
4.2 Peserta didik kelas bina prestasi kelas VII MTsN 1 Jember	74
4.3 Peserta didik kelas bina prestasi kelas VIII MTsN 1 Jember.....	77
4.4 Peserta didik kelas bina prestasi kelas XI MTsN 1 Jember	79
4.5 Tenaga Pendidik/guru MTsN 1 Jember	83
4.6 Sarana pendukung belajar mengajar MTsN 1 Jember	87

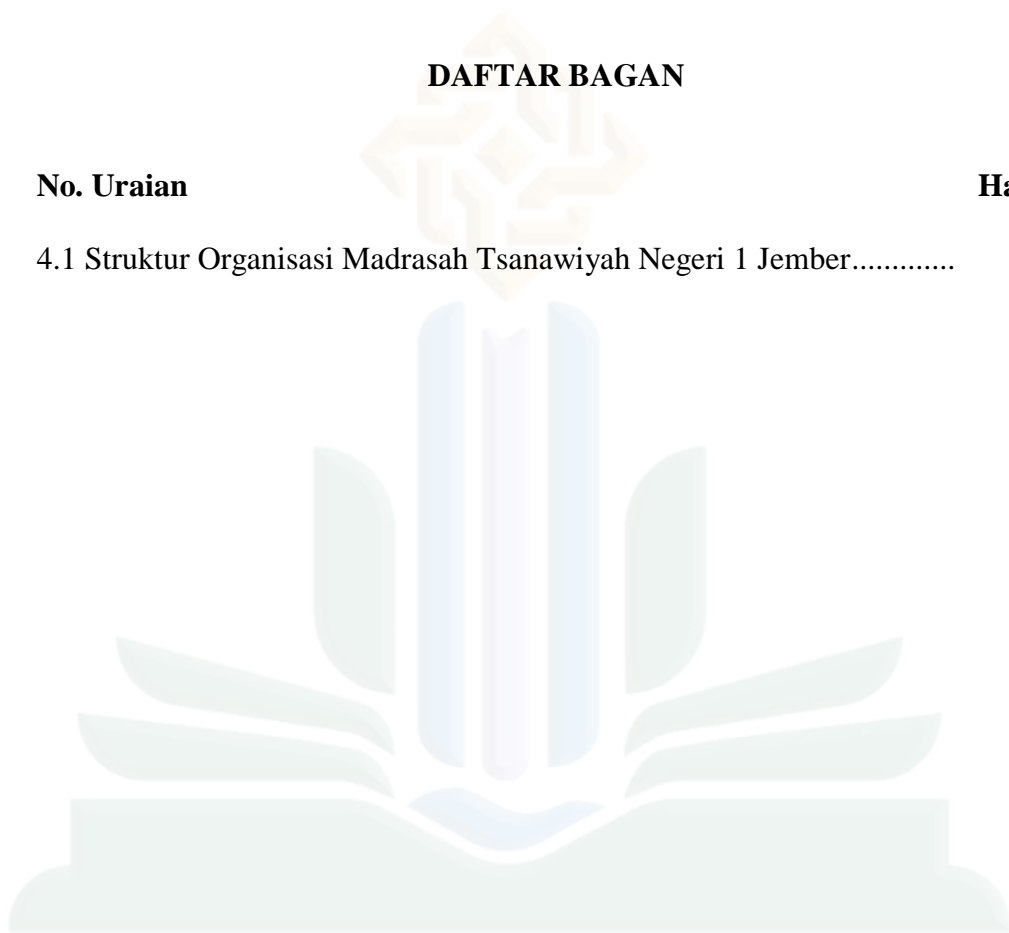
UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR BAGAN

No. Uraian	Hal
4.1 Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember.....	73



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam keseluruhan aspek kehidupan manusia. Hal itu disebabkan pendidikan berpengaruh langsung terhadap perkembangan seluruh aspek kepribadian manusia. Pendidikan menentukan model manusia yang akan dihasilkan.¹

Sekolah sebagai agen perubahan (*agent of change*) diharapkan dapat memperbaiki dan merekonstruksi masyarakat, mengubah tata sosial dan mengatur perubahan sosial yang tetap berlandaskan kepada filsafat masyarakat yang dianutnya. Disinilah maka, sekolah yang di dalamnya terjadi proses pendidikan adalah manajemen dan kontrol atas perubahan sosial dan rekayasa sosial (*social engineering*). Jika masyarakat percaya bahwa sekolah adalah lembaga yang mengelola dan mengendalikan perubahan masyarakat dan perekayasa untuk masyarakat, semestinya seluruh ahli, baik ilmuwan, teknokrat, para ahli ilmu sosial, maupun psikologi perkembangan terlibat secara penuh dalam perencanaan pendidikan dan pengajaran. Perencanaan pendidikan dan pengajaran adalah usaha sengaja dari kaum perencanaan yang akan menata kehidupan sosial dalam masyarakat yang merupakan produk hubungan antarindividu dalam suatu lingkungan. Individu peserta didik adalah manusia yang diharapkan dapat menjadi manusia yang seutuhnya cerdas, terampil, mandiri, kreatif, dan dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 38

masyarakat. Seiring dengan perubahan masyarakat menuju kondisi industrial, masyarakat perlu berubah menjadi masyarakat industri pula, termasuk dalam hal sikap hidup mereka. Masyarakat industri mempunyai ciri-ciri penting seperti dinamis, mobile, efektif, efisien, mandiri, dan memiliki kesadaran waktu dan presisi yang tinggi.²

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan secara bertahap dan simultan (proses), terencana yang dilakukan oleh orang yang memiliki persyaratan tertentu sebagai pendidikan.³ Pendidikan juga diartikan sebagai proses pengupayaan memanusiaakan manusia. Dalam Islam, manusia dijadikan “*khalifah*” atau wakil Allah di atas bumi ini untuk mengatur pelestarian dan pengembangan alam semesta diatas tata krama peradaban yang ditetapkan Allah dalam Al Qur'an sebagai “*sunnatullah*”

Pendidikan Islam adalah pendidikan Islami, pendidikan yang punya karakteristik dan sifat keislaman, yakni pendidikan yang didirikan dan dikembangkan diatas dasar ajaran Islam. Hal ini memberi arti yang signifikan, bahwa seluruh pemikiran dan aktivitas pendidikan Islam tidak mungkin lepas dari ketentuan bahwa semua pengembangan dan aktivitas kependidikan Islam haruslah benar-benar merupakan realisasi atau pengembangan dari ajaran Islam itu sendiri.⁴

Dalam perspektif falsafah pendidikan Islami, pada hakikatnya semua manusia adalah peserta didik. Sebab, pada hakikatnya, semua manusia adalah

²Muhammad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 68

³ Samsul Nizar, *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001), 92

⁴ Muhammad As Said, *Filsafat Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Mitrapustaka, 2011), 10

mahluk yang senantiasa berada dalam proses perkembangan menuju kesempurnaan, atau suatu tingkatan yang dipandang sempurna, dan proses itu berlangsung sepanjang hayat. Dalam proses pendidikan pastinya diperlukan dukungan manajemen untuk keberhasilan dalam pelaksanaannya.

Makna dari manajemen sering diartikan sebagai sebuah ilmu, kiat dan profesional. Manajemen diartikan sebagai ilmu karena merupakan suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha untuk memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama. Manajemen juga diartikan sebagai kiat karena manajemen mencapai sasaran dengan cara mengatur orang lain menjalankan tugas. Manajemen diartikan juga sebagai profesi karena dilandasi oleh keahlian khusus untuk mencapai sebuah prestasi manajer.⁵

Menurut Parker, pengertian manajemen ialah seni melaksanakan pekerjaan melalui orang-orang. Adapun pengertian manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian, sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.⁶ Ramayulis menyatakan bahwa pengertian yang sama dengan hakikat manajemen adalah *al-tadbir* (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al-Qur'an.⁷ Seperti firman Allah

SWT:

⁵ Imas Kurniasih, *Guru Zaman Now, Metode Cerdas Mengatasi Permasalahan Dalam Kelas* (Jakarta: Kata Pena, 2018), 2

⁶ Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 5

⁷Rahmat Hidayah, Candra Wijaya, *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam* (Medan: Lpppl, 2017), 5

يُدِيرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَرْجِعُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥﴾

Artinya : Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (QS. As-Sajdah/32: 5).

Dari isi kandungan ayat di atas dapatlah diketahui bahwa Allah swt adalah pengatur alam (Al Mudabbir/manager). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah SWT dalam mengelola alam ini. Namun, Allah SWT telah menjadikan khalifah di bumi sebagai pengatur dan pengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini. Khalifah sebagai pengganti Allah dalam menegakkan kehendak-Nya dan menetapkan ketetapan-Nya dimaksudkan bukan karena Allah tidak mampu atau menjadikan manusia berkedudukan sebagai Tuhan, akan tetapi karena Allah ingin menguji manusia dan memberinya penghormatan. Berikut ini merupakan ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang Khalifah, yaitu:⁸

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٢٠﴾

Artinya: dan (Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, "Aku ingin menjadikan khalifah di bumi." Mereka berkata, "Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan

⁸Zainal Arifin, *Tafsir Ayat-Ayat Manajemen* (Yogyakarta: Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kali Jaga, 2019), 37

menyucikan nama-Mu?" Dia berkata, "Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui." (Qs. Al-baqarah/ 2:30)

Ayat 30 dalam Qs. Al-Baqarah di atas menjelaskan bahwa manusia itu Khalifah dimuka bumi, semua manusia adalah Khalifah yang mendapatkan amanah dari Allah yang kelak dipertanggung jawabkan.⁹

Istilah manajemen sebenarnya mengacu kepada proses pelaksanaan aktifitas yang diselesaikan secara efisien dengan dan melalui pendayagunaan orang lain. Terry memberikan defenisi: *"management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating and controlling, performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human beings and other resources"*. Maksudnya manajemen sebagai suatu proses yang jelas terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian yang dilaksanakan untuk menentukan serta melaksanakan sasaran/tujuan yang telah ditentukan dengan menggunakan sumber daya dan sumber-sumber lainnya.¹⁰

Maka dengan demikian kata manajemen dan pendidikan Islam bermakna proses pemanfaatan semua sumber daya yang dimiliki (ummat Islam, lembaga pendidikan atau lainnya) baik perangkat keras maupun lunak. Pemanfaatan tersebut dilakukan melalui kerjasama dengan orang lain secara efektif, efisien, dan produktif untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan baik di dunia maupun di akhirat. Salah satu komponen pendukung dalam pelaksanaan manajemen dalam madrasah adalah peserta didik.

Peserta didik merupakan makhluk individu yang mempunyai kepribadian dengan ciri-ciri yang khas yang sesuai dengan pertumbuhan dan

⁹ Zainal, *Tafsir*, 38

¹⁰ Engkoswara Dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 87

perkembangannya. Pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada. Menurut pasal 1 ayat 4 UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.¹¹ Dalam paradigma pendidikan Islam, peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi (kemampuan) dasar yang masih perlu dikembangkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa peserta didik adalah individu yang memiliki potensi untuk berkembang, dan mereka berusaha mengembangkan potensinya itu melalui proses pendidikan pada jalur dan jenis pendidikan tertentu.¹²

Jika peserta didik dijadikan sebagai sasaran, maka mereka (peserta didik) harus berperan sebagai subjek yang aktif dalam belajar dengan difasilitasi oleh pihak sekolah/madrasah, yaitu salah satunya dengan menerapkan manajemen peserta didik yang dapat menunjang seluruh potensi yang ada dalam diri mereka. Dalam PP Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan pasal tiga yang berbunyi bahwa standar nasional pendidikan mencakup: standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan dan standar pembiayaan.¹³

Manajemen peserta didik pada lembaga pendidikan sangat penting karena yang menjadi input, proses, dan output pendidikan adalah peserta

¹¹ Sekretariat negara republik indonesia. *Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*, pasal 1 ayat 4

¹² Nora Agustina, *Perkembangan Peserta Didik* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 13

¹³ Presiden Republik Indonesia, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang standar nasional pendidikan*, pasal 3 ayat 1

didik. Manajemen peserta didik yang bermutu berkontribusi pada adanya output pendidikan yang bermutu.¹⁴ Oleh karena itu, diperlukan optimalisasi manajemen peserta didik baik sekolah atau madrasah agar mendukung pencapaian tujuan pendidikan, baik tujuan Kurikuler (mata pelajaran), tujuan Institusional (lembaga/satuan), dan tujuan Pendidikan nasional. Manajemen peserta didik keberadaannya juga sangat dibutuhkan di lembaga pendidikan karena siswa atau peserta didik merupakan subjek sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu dan keterampilan. Keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan akan sangat bergantung dengan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik. Manajemen peserta didik merupakan penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai dari siswa itu masuk sampai dengan keluar dari suatu sekolah. Manajemen peserta didik tidak semata pencatatan data peserta didik akan tetapi meliputi aspek yang lebih luas yaitu dapat membantu upaya pertumbuhan anak melalui proses pendidikan di sekolah.¹⁵

Observasi yang peneliti lakukan bahwa, di MTs Negeri 1 Jember memiliki sebuah program unggul yakni program kelas bina prestasi, program ini sangat berpengaruh dalam pembinaan peserta didik juga dalam rangka pencapaian tujuan madrasah, sesuai dengan visi madrasah ialah “ICMI (Inovatif, Cerdas, Mandiri, Islami)” serta madrasah juga berusaha mewujudkan siswa yang unggul dalam multi kompetensi. Rencana

¹⁴ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik* (Jakarta: Indeks, 2014), 16

¹⁵ Bambang irawan, *implementasi manajemen peserta didik berbasis sekolah dipalembang* (Jurnal manajemen pendidikan islam), Vol 2 no. 2 desember: 2020, 2

Pengembangan Bina Prestasi diharapkan menjadi salah satu peluang bagi siswa untuk menjadi unggul, serta proses penyelenggaraan pendidikan MTs negeri 1 jember dalam pencapaian tujuan yang diharapkan.¹⁶

Permendiknas nomor 34 tahun 2006 tentang pembinaan prestasi peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa, menimbang bahwa peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa memiliki peluang yang besar untuk mengharumkan nama bangsa, negara, daerah, dan satuan pendidikannya, dan karenanya diperlukan sistem pembinaan untuk mengaktualisasikan potensi dan bakatnya tersebut, pada bab 2 pasal 2 berbunyi Pembinaan prestasi peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa menjadi tanggung jawab bersama satuan pendidikan, pemerintah kabupaten/kota/provinsi sesuai kewenangannya, Pemerintah, dan masyarakat.¹⁷

Observasi yang peneliti lakukan di lembaga MTs Negeri 1 jember, bahwa dalam MTs Negeri 1 jember memiliki program yang disebut dengan "Bina Prestasi". Program ini merupakan bagian dari program kerja jangka panjang yang terdapat pada Lembaga MTs Negeri 1 jember. Program bina prestasi ini nantinya akan bermanfaat kedepannya untuk kemajuan peserta didik itu sendiri maupun bagi lembaga pendidikan. Program Pengembangan Bina Prestasi disesuaikan dengan kondisi di MTs Negeri 1 Jember, yang memiliki potensi unggul guna dapat mencapai standar yang mampu memberikan arah dan pegangan dalam rangka pencapaian tujuan. Kelas Bina

¹⁶ Observasi di MTsN 1 Jember, 14 Januari 2021

¹⁷ Menteri pendidikan nasional, *Peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia*, nomor 34 tahun 2006, bab 2 pasal 2

Prestasi adalah kelas binaan khusus atau kelas paling unggul yang terdapat pada lembaga madrasah, didalamnya terdapat peserta didik yang memiliki kemauan dan bakat untuk dibina lebih intens, maka kelas bina prestasi merupakan kelas yang penting dan kehadirannya dapat berpengaruh positif terhadap peserta didik maupun pada lembaga madrasah, melalui Program Kelas Bina Prestasi ini, madrasah mempersiapkan peserta didik menjadi peserta didik yang siap dalam mengembangkan potensi akademiknya.¹⁸

Kelas bina prestasi memiliki tujuan memperlakukan siswa MTsN 1 Jember sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing, memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap MTsN 1 Jember yang memberikan pendidikan berkualitas dan seimbang dalam bidang ilmu pengetahuan umum dan agama. Sebagai langkah awal untuk menjadikan MTsN 1 Jember sebagai madrasah yang difavoritkan oleh masyarakat.¹⁹ Manajemen peserta didik dalam kelas bina prestasi sangatlah penting, karena dapat memberikan pengaturan dan layanan terhadap peserta didik bina prestasi yang dibutuhkan agar kegiatan program kelas bina prestasi dapat terealisasikan dengan baik.

Dari uraian di atas, peneliti tertarik dan mencoba untuk mengamati lebih dalam terkait pengelolaan peserta didik yang masuk pada program kelas bina prestasi, sehingga peneliti mengambil judul "Implementasi manajemen peserta didik dalam penyelenggaraan program kelas bina prestasi di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember"

¹⁸ Observasi di MTsN 1 Jember, 14 Januari 2021

¹⁹ Peneliti, Studi Dokumen, <https://youtu.be/ErcCB4f8E-E>, 27 November 2020

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua rumusan masalah yang dicari jawabannya melalui proses penelitian. Perumusan masalah harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.²⁰

1. Bagaimana Perencanaan Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember?
2. Bagaimana Pelaksanaan Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember?
3. Bagaimana Evaluasi Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun tujuan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mendeskripsikan Perencanaan Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember

²⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember* (Jember: IAIN Jember, 2020), 90

2. Untuk Mendeskripsikan Pelaksanaan Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember
3. Untuk Mendeskripsikan Evaluasi Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember

D. Manfaat Penelitian

Selain memiliki tujuan sebuah penelitian haruslah memiliki manfaat, adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk menambah wawasan mengenai Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi
 - b. Hasil Penelitian ini akan bermanfaat sebagai kontribusi bagi khasanah ilmiah dalam bidang pendidikan.
2. Manfaat Praktis

Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna dari berbagai pihak antara lain:

- a. Bagi peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang lebih matang dalam bidang pendidikan, penelitian dan juga sebagai sumbangan untuk memperkaya ilmu pengetahuan.

b. Bagi lembaga yang diteliti

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memotivasi peserta didik agar selalu berusaha meningkatkan kemampuan dalam belajar. Penelitian ini juga dapat dijadikan bahan informasi dan evaluasi bagi stakeholder MTs Negeri 1 Jember, dan juga diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan referensi dalam upaya meningkatkan pelaksanaan program di madrasah ini.

c. Bagi masyarakat

Penelitian ini di harapkan memberikan kontribusi serta tolak ukur keberhasilan Mahasiswa dalam menjalankan segala tugas yang diperoleh dalam program studi manajemen pendidikan islam. Serta penelitian ini juga dapat dijadikan suatu rujukan bagi mahasiswa dan mahasiswi Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember, serta masyarakat dalam melakukan penelitian selanjutnya

E. Definisi istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.²¹ Maka peneliti menjelaskan tentang istilah yang terdapat di dalam judul, antara lain:

²¹ Tim, *Pedoman*, 91

1. Manajemen Peserta Didik

Manajemen peserta didik tidak semata pencatatan data peserta didik akan tetapi meliputi aspek yang lebih luas yaitu dapat membantu upaya pertumbuhan anak melalui proses pendidikan di sekolah/madrasah

2. Program Kelas Bina Prestasi

Program merupakan suatu rencana yang melibatkan berbagai unit yang berisi kebijakan dan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan dalam kurun waktu tertentu. Selanjutnya Arti dari dua suku kata “Bina” dan “prestasi”, yang secara umum menyentuh suatu kegiatan pendidikan, dan bila dilihat dari arti generatif (Kamus Bahasa Indonesia) yaitu “bina” adalah membina, membangun, mengusahakan agar lebih baik serta upaya untuk lebih maju. “Prestasi” adalah hasil baik yang dicapai. Jadi program kelas bina prestasi dapat diartikan sebagai tempat atau wadah khusus untuk meningkatkan prestasi peserta didik dalam bidang akademik.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisikan tentang gambaran secara singkat mengenai hal yang berkaitan dalam kerangka penulisan skripsi dan pembahasan skripsi yang dapat memberikan pemahaman sekilas bagi penulis dan pembaca karya tulis ini, sistematika pembahasan tersebut terdiri dari:

Bab satu, merupakan bagian pendahuluan yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab dua berisi tentang kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu, dan kajian teori tentang Implementasi manajemen peserta didik

dalam penyelenggaraan program kelas bina prestasi Studi Kasus Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

Bab tiga merupakan bab yang menjelaskan metode penelitian, yang didalamnya terdapat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sunjek penelitian, tehnik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan-tahapan penelitian.

Bab empat merupakan bab yang membahas tentang penyajian data dan analisis yang meliputi gambaran subyek penelitian, penyajian data dan analisis data, dan pembahasan temuan.

Bab lima merupakan bab yang membahas tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran. Selanjutnta skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berisi matrik penelitian, formulir pengumpulan data (cheklist observasi, rekaman interview), dokumentasi, gambaran/denah, surat keterangan yang meliputi sutar izin penelitian, dan biodata penulis.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (Skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.²² Peneliti mengambil beberapa hasil penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai telaah pustaka. Penelitian-penelitian tersebut, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Khoirul Anam, tahun 2019, dengan judul "*Implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar di madrasah tsanawiyah (MTs) negeri 2 surabaya*", Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, adapun penelitian terdahulu ini merupakan karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Isi dalam penelitian ini bahwa meningkatkan prestasi peserta didik telah menerima fasilitas dan pelayanan secara optimal serta memberikan pembinaan dan pengawasan yang intensif kepada peserta didik, dengan contoh madrasah Telah bekerja sama dengan PARE serta adanya pembinaan secara khusus bagi peserta didik yang berprestasi di akademiknya untuk diikuti olimpiade Dan adanya pembinaan di beberapa bidang di ekstrakurikuler, serta adanya

²² Tim, *Pedoman*, 91

kegiatan-kegiatan yang mendukung, seperti merancang program-program madrasah yang berbasis islami. Seperti kajian kitab, solat duha, bimbingan belajar al-quran, dan tahfidz alquran. Dengan adanya beberapa kegiatan yang dilakukan oleh madrasah merupakan sebuah usaha yang dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan juga kebiasaan yang baik bagi semua siswa. Persamaannya adalah membahas tentang penerapan dalam pembinaan peserta didik di Madrasah, perbedaannya Pada penelitian terdahulu berfokus pada peningkatan proses belajar siswa, sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada pengembangan peserta didik pada program kurikuler yang terdapat di lembaga pendidikan.²³

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ely Safitri Yani, tahun 2020, dengan judul "*Implementasi manajemen peserta didik di madrasah tsanawiyah muhamadiyah sukarama bandar lampung*". Universitas Islam Negeri Reden Intan Lampung, adapun penelitian terdahulu ini merupakan karya ilmiah dalam bentuk skripsi, Isi dalam penelitian ini membahas tentang pelayanan manajemen peserta didik hingga pada kelulusannya dan tidak peduli terhadap persamaan dari obyek penelitian melainkan sebaliknya mengungkap pandangan tentang kehidupan dari orang yang berbeda-beda. Pemikiran ini didasari pula oleh kenyataan bahwa makna yang ada dalam setiap orang berbeda-beda. Persamaannya adalah Membahas tentang pengembangan diri peserta didik dalam beberapa program yang diselenggarakan di dalam lembaga pada, perbedaannya adalah penelitian

²³ Khoirul Anam, "Implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar di madrasah tsanawiyah (MTs) negeri 2 surabaya", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019)

terdahulu berfokus pada gambaran umum tentang terselenggaranya manajemen peserta didik. Sedangkan dalam penelitian ini membahas gambaran khusus terhadap peserta didik yang ikut serta dalam pelaksanaan program kurikuler dilembaga.²⁴

3. Penelitian yang dilakukan oleh Atik Nadhiro, tahun 2019, dengan judul "*Manajemen peserta didik dalam pengembangan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler di sekolah menengah atas (SMA) nahdatul ulama 1 gresek*". Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Isi dalam penelitian ini membahas tentang pelayanan kebutuhan peserta didik dan menjadikan peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan secara umum maupun sesuai tujuan sekolah dan sesuai dengan yang diharapkan oleh lingkungannya. Sehingga berfungsi sebagai wadah untuk menyalurkan potensi peserta didik. Serta pemberian fasilitas terhadap bakat dan minat peserta didik. Persamaanya yaitu Membahas tentang penyediaan fasilitas bakat dan minat serta adanya program yang sesuai dengan tujuan pendidikan, Perbedaanya Berfokus pada pengembangan progmr ekstrakurikuler sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang program intrakurikuler atau program kelas bina prestasi.²⁵
4. Penelitian yang dilakukan oleh Rindang Akbar, tahun 2020, denga judul "*Manajemen peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar di*

²⁴ Ely Safitri Yani, tahun, "Implementasi manajemen peserta didik di madrasah tsanawiyah muhamadiyah sukarama bandar lampung" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Reden Intan Lampung, 2020)

²⁵ Atik Nadhiro, "Manajemen peserta didik dalam pengembangan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler di sekolah menengah atas (SMA) nahdatul ulama 1 gresek", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. 2019)

madrasah tsanawiyah asas islamiyah sipil". Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Adapun penelitian terdahulu ini merupakan karya ilmiah dalam bentuk skripsi, Isi dalam penelitian ini membahas tentang motivasi belajar peserta didik yang diawali dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan didalam kelas serta pemberian sarana dan prasarana yang memadai, yang ke dua meliputi kendala yang dihadapi sekolah yaitu masalah pendanaan sekolah dalam menyediakan sarana prasaranya serta guru kesulitan dalam membuat suasana belajar dalam kelas yang menarik karena kesulitan memahami keinginan peserta didik, selanjutnya yang ketiga yaitu upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam memotivasi peserta didik berupa penerapan disiplin peserta didik dalam belajar melakukan pendekatan untuk penanaman motivasi belajar, memberikan penghargaan kepada peserta didik yang memiliki antusias yang baik, Kemudian memberikan pelatihan kepada guru agar dapat memberikan proses pembelajaran yang menyenangkan. Persamaannya yaitu Membahas tentang pengembangan potensi peserta didik didalam lingkup yang sama yaitu intrakurikuler, Perbedaananya Penelitian terdahulu berfokus pada motivasi peserta didik sedangkan dalam penelitian ini lebih kepada pelaksanaan program unggulan yang dimiliki madrasah²⁶

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ernika Yenci Noviana Sutrisno, tahun 2019, dengan judul "*Manajemen peserta didik di pondok pesantren al*

²⁶ Rindang Akbar, "Manajemen peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar di madrasah tsanawiyah asas islamiyah sipil", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020)

barokah mangunsuman siman ponorogo". Insitut Agama Islam Negeri Ponorogo. adapun penelitian terdahulu ini merupakan karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Isi dalam penelitian ini membahas tentang perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi kegiatan program bakat yang ada di pondok pesantren al barokah, dalam perencanaannya pada awal tahun ajaran baru pengasuh serta pengurus pondok menyusun kegiatan yang akan dilaksanakan dalam satu tahun kedepan, dalam pelaksanaannya pengembangan bakat yang disediakan berupa kaligrafi, hadroh, olah vokal dan qiro' sedang dalam evalusinya dapat berupa menambah sumber daya manusia dan santri wajib menjaga dengan baik saptas yang ada, evaluasi digunakan untuk untuk uji kompetensi. Persamaannya yaitu Memiliki fokus masalah yang serupa yaitu membahas tentang perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pada suatu program yang diadakan di sekolah, Perbedaanya Penelitian terdahulu berlokasi di pesantren dan program yang diteliti berupa perkembangan bakat, sedangkan dalam penelitian ini berlokasi di sekolah Madrasah Tsanawiyah dan yang diteliti berupa program intrakurikuler.²⁷

²⁷ Ernika Yenci Noviana Sutrisno, "Manajemen peserta didik di pondok pesantren al barokah mangunsuman siman ponorogo". (Skripsi, Insitut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019)

Tabel 2.1
Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu
dengan penelitian yang akan dilakukan

No	Nama, Judul dan tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan/Perbedaan
1	Khoirul Anam, Implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar di madrasah tsanawiyah (MTs) negeri 2 surabaya, 2019	Isi dalam penelitian ini bahwa meningkatkan prestasi peserta didik telah menerima fasilitas dan pelayanan secara optimal serta memberikan pembinaan dan pengawas yang intensif kepada peserta didik	Persamaanya yaitu membahas tentang penerapan dalam pembinaan peserta didik di Madrasah. Perbedaanya Pada penelitian terdahulu berfokus pada peningkatan proses belajar siswa, sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada pengembangan peserta didik pada program kurikuler yang terdapat di lembaga pendidikan
2	Ely Safitri Yani, Implementasi manajemen peserta didik di madrasah tsanawiyah muhamadiyah sukarama bandar lampung, 2020	Isi dalam penelitian ini membahas tentang pelayanan manajemen peserta didik hingga pada kelulusannya dan tidak peduli terhadap persamaan dari obyek penelitian melainkan sebaliknya mengungkap pandangan tentang kehidupan dari orang yang berbeda-beda	Persamaanya adalah Membahas tentang pengembangan diri peserta didik dalam beberapa program yang diselenggarakan di dalam lembaga. Perbedaanya pada penelitian terdahulu berfokus pada gambaran umum tentang terselenggaranya manajemen peserta didik. Sedangkan dalam penelitian ini membahas gambaran khusus terhadap peserta didik yang ikut serta dalam pelaksanaan program kurikuler dilembaga
3	Atik Nadhiro, Manajemen peserta didik dalam pengembangan minat	Isi dalam penelitian ini membahas tentang pelayanan kebutuhan peserta didik dan	Persamaanya yaitu Membahas tentang penyediaan fasilitas bakat dan minat serta

	dan bakat melalui program ekstrakurikuler di sekolah menengah atas (sma) nahdatul ulama 1 gresek, 2019	menjadikan peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan secara umum maupun sesuai tujuan sekolah dan sesuai dengan yang diharapkan oleh lingkungannya. Sehingga berfungsi sebagai wadah untuk menyalurkan potensi peserta didik	adanya program yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Perbedaannya Berfokus pada pengembangan program ekstrakurikuler sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang program intrakurikuler atau program kelas bina prestasi
4	Rindang Akbar, Manajemen peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar di madrasah tsanawiyah asas islamiyah sipil, 2020	Isi dalam penelitian ini membahas tentang motivasi belajar peserta didik yang diawali dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan didalam kelas serta pemberian sarana dan prasarana yang memadai	Persamaannya yaitu Membahas tentang pengembangan potensi peserta didik didalam lingkup yang sama yaitu intrakurikuler, Perbedaannya Penelitian terdahulu berfokus pada motivasi peserta didik sedangkan dalam penelitian ini lebih kepada pelaksanaan program unggulan yang dimiliki madrasah
5	Ernika Yenci Noviana Sutrisno, Manajemen peserta didik dipondok pesantren al barokah mangunsuman siman ponorogo, 2019	Isi dalam penelitian ini membahas tentang perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi kegiatan program bakat yang ada di pondok pesantren al barokah, dalam perencanaannya pada awal tahun ajaran baru pengasuh serta pengurus pondok menyusun kegiatan yang akan dilaksanakan dalam satu tahun kedepan.	Persamaannya yaitu Memiliki fokus masalah yang serupa yaitu membahas tentang perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pada suatu program yang diadakan di sekolah, Perbedaannya Penelitian terdahulu berlokasi di pesantren dan program yang diteliti berupa perkembangan bakat, sedangkan dalam penelitian ini berlokasi di Madrasah Tsanawiyah dan yang diteliti berupa program intrakurikuler

Berdasarkan uraian table tersebut, penelitian memiliki perbedaan dari penelitian-penelitian sebelumnya karena penelitian ini mengembangkan penelitian sebelumnya yang terkait dengan manajemen peserta didik namun lebih fokus kepada pembinaan peserta didik dalam pelaksanaan program akademik atau unggulan yang diselenggarakan dalam lembaga.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori yang terkait dengan penelitian secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.²⁸

1. Manajemen Peserta Didik

a. Pengertian Manajemen Peserta Didik

Istilah manajemen mengacu kepada proses pelaksanaan aktivitas yang diselesaikan secara efisien dengan dan melalui pendayagunaan orang lain. Siagian menyebutkan manajemen adalah kemampuan dan keterampilan untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain. GR.Terry dalam bukunya *Principles of Management* menyebutkan bahwa manajemen merupakan suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber

²⁸ Tim, *Pedoman*, 92

daya lainnya. Harold Kontz dan Cyril O'Donnel dalam bukunya *Principles of Management: An Analysis of Management Function* memberikan batasan bahwa manajemen adalah usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain dengan demikian manajer mengadakan koordinasi atas sejumlah aktivitas orang lain yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan, penggerakan dan pengendalian. Longnecker dan Pringle, merumuskan manajemen sebagai proses memperoleh dan menggabungkan sumber-sumber manusia, finansial, dan fisik untuk mencapai tujuan pokok organisasi menghasilkan produk atau jasa/layanan yang diinginkan oleh sekelompok masyarakat²⁹

Manajemen sebagai sebuah istilah yang sering dipakai dalam dunia bisnis pada dasarnya juga dipakai untuk semua tipe kegiatan yang diorganisasi dan dalam semua tipe organisasi. Dalam prakteknya, manajemen dibutuhkan di mana saja orang bekerja bersama (organisasi) untuk mencapai suatu tujuan bersama. Manajemen dibutuhkan oleh organisasi pemerintahan dari atas sampai pada tingkat RT (Rukun Tetangga), dibutuhkan oleh lembaga-lembaga kemasyarakatan, lembaga-lembaga pendidikan, kelompok-kelompok kerja, dan dalam setiap bentuk kerja sama yang dilakukan untuk mencapai tujuan³⁰

Pengertian manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu dari asal kata *manus* (tangan) dan *agree* (melakukan). Kata-kata itu digabung

²⁹ Marno, Triyo Supriyatno, *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam* (Bandung: Refika Aditama, 2013), 1

³⁰ Marno, *Manajemen*, 3

menjadi kata kerja managere yang artinya menangani. managere diterjemahkan ke dalam bahasa inggris berbentuk kata kerja *to manage*, dengan kata benda manajemen, dan managere untuk orang yang melakukan manajemen. Akhirnya manajemen diterjemahkan ke dalam bahasa indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan.³¹

GR. Terry mengartikan manajemen manajemen suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.³²

Peserta didik merupakan sumberdaya utama dan terpenting dalam proses pendidikan formal. Tidak ada peserta didik, tidak ada guru. Peserta didik tidak bisa belajar tanpa guru sebaliknya, guru tidak bisa mengajar tanpa peserta didik. Karenanya, kehadiran peserta didik menjadi keniscayaan dalam proses pendidikan formal atau pendidikan yang dilembagakan dan menuntut interaksi antara pendidik dan peserta didik.³³

Peserta didik adalah manusia yang belum dewasa, oleh karenanya ia membutuhkan pengajaran, pelatihan, dan bimbingan dari orang dewasa atau dengan bahasa yang lebih teknis adalah “pendidik” dengan tujuan untuk mengantarkannya menuju suatu pematangan diri.

Dari sudut pandang yang lain, ada juga yang mengatakan bahwa

³¹ Ahmad Qurtubi, *Administrasi Pendidikan (Tujuan Teori & Implementasi)*(Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2019), 8

³² George R. Terry, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 1.

³³ Annisa Nuraisyah Annas, “Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Spiritual Pendidikan Islam”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* (Volume 5, Nomor 2 : Agustus 2017), 134

peserta didik itu adalah manusia yang memiliki fitrah atau potensi untuk mengembangkan diri, sehingga ketika fitrah ini ditangani secara baik maka sebagai eksesnya justru anak didik itu nantinya akan menjadi seorang yang bertauhid kepada Allah³⁴

Peserta Didik, menurut ketentuan umum Undang-Undang RI No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggotamasyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Peserta Didik menurut ketentuan umum Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Peserta Didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan.

Jadi, peserta didik adalah orang/individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh gurunya.³⁵

Menurut Knezevich yang dikutip oleh eka prihatin Manajemen Peserta Didik atau *Pupil Personnel Administration* sebagai layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan

³⁴Musadad Harahap, “Esesnsi Peserta Didik Dalam Perspektif Pendidikan Islam”, *Jurnal Al-Thariqah*(Vol. 1, No. 2, Desember 2016), 141

³⁵ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2014),4

layanan siswa di kelas dan di luar kelas seperti pengenalan, pendaftaran, layanan individual seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di Sekolah. Manajemen Peserta Didik dapat diartikan sebagai usaha pengaturan terhadap peserta didik mulai dari peserta didik tersebut masuk sekolah sampai dengan mereka lulus sekolah. Menurut Hendayat Soetopo dan Wasty Soemanto, Manajemen Peserta Didik menunjuk kepada pekerjaan-pekerjaan atau kegiatan-kegiatan pencatatan peserta didik semenjak dan proses penerimaan sampai saat peserta didik meninggalkan sekolah karena sudah tamat mengikuti pendidikan pada sekolah itu. Manajemen Peserta Didik adalah suatu penataan atau pengaturan segala aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik, yaitu dari mulai masuknya peserta didik sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah atau suatu lembaga.³⁶

Manajemen peserta didik itu bukanlah dalam bentuk pencatatan data peserta didik saja, melainkan meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional dapat digunakan untuk membantu kelancaran upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di sekolah.³⁷ Ada tiga pilar manajemen pembinaan peserta didik.

- 1) Berwawasan masa depan, maksudnya mendidik para siswa untuk optimis, aktif, dan berpikir positif untuk mampu membina

³⁶Eka Prihatin, 4

³⁷Mustari, *Manajemen*, 109

diri menuju kualitas hidup yang lebih baik, dalam konteks ini siswa dibina guna mengedepankan sikap rasional dari pada emosional. Masa depan yang lebih baik tidak begitu saja datang dari langit tetapi dicapai dengan usaha yang serius. Dalam memandang masa depan ada perencanaan yang matang (*planning*) dan dapat diperhitungkan (*calculability*). Siswa dapat memandang masa depan apa yang diinginkan dan masa depan yang bagaimana yang akan dihadapinya.

- 2) Memiliki keteraturan pribadi (*self regulation*), maksudnya membina para siswa untuk memiliki kehidupan yang terarah dan terprogram. Para siswa untuk memiliki kehidupan yang terarah dan terprogram, para siswa menyadari akan pentingnya perhatian terhadap makna waktu dan tidak membiarkan waktu berlalu tanpa ada manfaat yang diperoleh dan produk positif yang nyata. *Self regulation* diwujudkan dalam bentuk kemampuan merencanakan dan mengatur waktu secara cermat dan proporsional dan bentuk sikap hidup yang benar dan mantap. Dengan *self regulation* diharapkan terbentuk manusia yang terbiasa dan bekerja keras, berprestasi berkompetisi saling berlomba untuk mencapai yang terbaik. Pada akhirnya diharapkan terbentuk sikap hidup yang dalam berbuat atau bekerja bukan karena adanya pengawasan yang eksternal, tetapi karena adanya prinsip dalam keyakinan hidup memberikan

dorongan yang kuat pada para siswa untuk memiliki kebiasaan-kebiasaan hidup yang teratur dan terprogram yang pada akhirnya dapat membuat siswa mandiri dan meningkatkan kualitas diri dan kualitas hidupnya.

- 3) Kepedulian sosial (*social care*), maksudnya membina siswa untuk memiliki rasa kepedulian sosial yang baik. Siswa diarahkan untuk peduli kepada lingkungan sosialnya. Peduli pada orang-orang di sekitarnya dan orang-orang lain untuk sama-sama memperbaiki kualitas hidupnya. Mau membantu orang-orang yang membutuhkannya tidak menjadi manusia individualis. Dengan *social care* siswa diarahkan memahami dirinya serta memiliki empati. Memiliki kemampuan untuk merasakan apa yang dialami oleh orang lain dan menangkap sudut pandang orang lain tanpa kehilangan akal sehat.

b. Fungsi dan Tujuan Manajemen Peserta Didik

Fungsi manajemen peserta didik sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi sosial, aspirasi, kebutuhan dan segi-segi potensi siswa lainnya.

Fungsi manajemen peserta didik secara umum adalah: sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan dimensi-dimensi individu,

sosial, aspirasi, kebutuhannya, dan dimensi potensi peserta didik lainnya.³⁸

Fungsi manajemen peserta didik adalah agar proses pembelajaran di lembaga pendidikan tersebut dapat berjalan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan. Senada dengan penjelasan di atas, Sudrajat menjelaskan bahwa tujuan manajemen peserta didik secara umum adalah “mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses belajar mengajar di sekolah. Lebih lanjut, proses belajar mengajar di sekolah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan.”³⁹

Terkait dengan tujuan manajemen peserta didik dijelaskan Mulyasa yang dikutip oleh rifai adalah untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur serta mencapai tujuan pendidikan sekolah. Senada dengan penjelasan Mulyasa dipaparkan Imronbahwa tujuan manajemen peserta didik adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses belajar mengajar di sekolah. Tujuan manajemen peserta didik menurut Nasihin dan Sururi adalah mengatur kegiatan-

³⁸Badrudin, *Manajemen Peserta Didik* (Jakarta: Indeks, 2014), 24

³⁹Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik* (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), 8

kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses pembelajaran di lembaga pendidikan (sekolah).⁴⁰

Selanjutnya menurut Mustari tujuan manajemen peserta didik adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi sosial, aspirasi, kebutuhan dan segi-segi potensi peserta didik lainnya. Sedangkan tujuan khusus manajemen peserta didik secara khusus adalah sebagai berikut:⁴¹

- 1) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan psikomotor peserta didik.
- 2) Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan) bakat dan minat peserta didik.
- 3) Menyalurkan aspirasi, harapan dan memenuhi kebutuhan peserta didik.
- 4) Dengan tercapai tujuan pada poin satu, dua, dan tiga di atas maka diharapkan peserta didik dapat mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup, yang lebih lanjut dapat belajar dengan baik dan tercapai cita-cita mereka.

Berdasarkan pemaparan di atas dapatlah dipahami bahwa tujuan manajemen peserta didik adalah mengatur kegiatan peserta didik agar menunjang proses belajar mengajar di sekolah dalam pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan yang optimal. Dengan kata lain

⁴⁰Rifa'i, *Manajemen*, 8

⁴¹Rifa'i, *Manajemen*, 9

tujuan manajemen peserta didik yaitu mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik dari mulai masuk sekolah sampai lulus sekolah.⁴²

Manajemen peserta didik bertujuan mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah lancar, tertib dan teratur. Beberapa ahli berpendapat bahwa tujuan manajemen peserta didik adalah untuk menciptakan kondisi lingkungan sekolah yang baik serta agar siswa dapat belajar dengan tertib sehingga tercapai tujuan pengajaran yang efektif dan efisien. Ada tiga tugas utama dalam bidang manajemen peserta didik untuk mencapai tujuan tersebut yaitu penerimaan peserta didik, kegiatan kemajuan belajar serta bimbingan dan pembinaan disiplin. Manajemen peserta didik meliputi beberapa kegiatan yaitu: perencanaan terhadap peserta didik, pembinaan peserta didik, evaluasi peserta didik, mutasi peserta didik.⁴³

c. Kegiatan Manajemen Peserta Didik

Ada tiga tugas utama dalam bidang manajemen peserta didik untuk mencapai tujuan tersebut yaitu penerimaan peserta didik, kegiatan kemajuan belajar serta bimbingan dan pembinaan disiplin.

Manajemen peserta didik meliputi beberapa kegiatan, yaitu:

1) Perencanaan Peserta Didik

Perencanaan adalah proses memutuskan tujuan-tujuan apa yang akan dikejar selama suatu jangka waktu yang akan

⁴²Rifa'i, *Manajemen*, 10

⁴³ Muhammad Farid Dan Daryanto, *Konsep Manajemen Pendidikan Di Sekolah*(Yogyakarta: Gava Media, 2013), 53

datang dan apa yang dilakukan agar tujuan-tujuan itu dapat tercapai, dalam hubungan ini penyusunan tujuan sebagai suatu bagian dari proses perencanaan.⁴⁴

Khusus mengenai perencanaan peserta didik akan langsung berhubungan dengan kegiatan penerimaan dan proses pencatatan atau dokumentasi data pribadi siswa, yang kemudian tidak dapat dilepaskan kaitannya dengan pencatatan atau dokumentasi data hasil belajar dan aspek-aspek lain yang diperlukan dalam kegiatan kurikuler dan ko-kurikuler. Langkah yang pertama yaitu perencanaan terhadap peserta didik yang meliputi:⁴⁵

- (a) Analisis kebutuhan peserta didik yaitu penetapan siswa yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan yang meliputi;
 - (1) Merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima dengan pertimbangan daya tampung kelas/ jumlah kelas yang tersedia, serta pertimbangan rasio murid dan guru.
 - (2) Menyusun program kegiatan kesiswaan yaitu visi dan misi sekolah, minat dan bakat siswa, sarana dan prasarana yang ada, anggaran yang tersedia dan tenaga kependidikan yang tersedia.

⁴⁴ George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Daras-Dasar Manajemen* (jakarta: Bumi Aksara, 2012), 43

⁴⁵ Farid, *Konsep Dasar*, 54

(b) Rekrutmen peserta didik pada hakikatnya proses pencarian, menentukan peserta didik yang nantinya akan menjadi peserta didik di lembaga sekolah yang bersangkutan. Langkah-langkah dalam kegiatan ini adalah:

(1) Membentuk panitia penerimaan peserta didik baru yang meliputi dari semua unsur guru, tenaga TU dan dewan sekolah/ komite sekolah.

(2) Pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru yang dilakukan secara terbuka. Informasi yang harus ada dalam pengumuman tersebut adalah gambaran singkat lembaga, persyaratan pendaftaran siswa baru (syarat umum dan syarat khusus), cara pendaftaran, waktu pendaftaran, tempat pendaftaran, biaya pendaftaran, waktu dan tempat seleksi dan pengumuman hasil seleksi.

(c) Seleksi peserta didik merupakan kegiatan pemilihan calon peser tadidik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik di lembaga pendidikan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Adapun cara-cara seleksi yang dapat digunakan adalah:

(1) Melalui tes atau ujian, yaitu tes psikotest, tes jasmani, tes kesehatan, tes akademik, atau tes ketrampilan.

- (2) Melalui penelusuran bakat kemampuan, biasanya berdasarkan pada prestasi yang diraih oleh calon peserta didik dalam bidang olahraga atau kesenian.
- (3) Berdasarkan nilai STTB atau nilai UAN
- (d) Orientasi peserta didik baru merupakan kegiatan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan tempat peserta didik menempuh pendidikan. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan fisik sekolah dan lingkungan sosial sekolah. Tujuan dengan orientasi tersebut adalah agar siswa mengerti dan mentaati peraturan yang berlaku di sekolah, peserta didik dapat aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan sekolah, dan siap menghadapi lingkungan baru secara fisik, mental dan emosional
- (e) Penempatan Peserta Didik (Pembagian Kelas) yaitu kegiatan pengelompokan peserta didik yang dilakukan dengan sistem kelas, pengelompokan peserta didik bisa dilakukan berdasarkan kesamaan yang ada pada peserta didik yaitu jenis kelamin dan umur. Selain itu juga pengelompokan berdasar perbedaan yang ada pada individu peserta didik seperti minat, bakat dan kemampuan
- (f) Pencatatan dan pelaporan peserta didik dimulai sejak peserta didik diterima di sekolah sampai dengan tamat

atau meninggalkan sekolah. Tujuan pencatatan tentang kondisi peserta didik dilakukan agar lembaga mampu melakukan bimbingan yang optimal pada peserta didik. Sedangkan pelaporan dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab lembaga dalam perkembangan peserta didik di sebuah lembaga. Adapun pencatatan yang diperlukan untuk mendukung data mengenai siswa adalah:

- (1) Buku induk siswa, berisi catatan tentang peserta didik masuk di sekolah tersebut, pencatatan disertai dengan nomor yang induk siswa/ nomer pokok.
- (2) Buku klapper, pencatatannya diambil dari buku induk dan penulisannya diurutkan berdasar abjad
- (3) Daftar presensi, digunakan untuk memeriksa kehadiran peserta didik pada kegiatan sekolah
- (4) Daftar catatan pribadi peserta didik berisi data setiap peserta didik beserta riwayat keluarga, pendidikan dan data psikologis.

2) Pembinaan Peserta Didik

Pembinaan atau pengendalian harus dikaitkan dengan pola organisasinya, sehingga memudahkan pembagian tanggungjawab untuk mengendalikan orang-orang yang diberi tugas untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bersangkutan dan menyediakan data pengendalian untuk anggota-anggota

manajemen. Akhirnya, pengendalian harus dapat memberi jalan untuk melakukan tindakan-tindakan koreksi, termasuk mencari tempat dimana tindakan-tindakan tersebut perlu diambil, siapa yang bertanggung jawab terhadap tindakan tersebut dan berupa apa tindakan tersebut⁴⁶

Pembinaan dan pengembangan peserta didik dilakukan sehingga anak mendapatkan bermacam-macam pengalaman belajar untuk bekal kehidupannya di masa yang akan datang. Untuk mendapatkan pengetahuan atau pengalaman belajar ini, peserta didik harus melaksanakan berbagai macam kegiatan. Lembaga pendidikan (sekolah) dalam pembinaan peserta didik biasanya melakukan kegiatan yang disebut kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstra kurikuler. Kegiatan kurikuler adalah semua kegiatan yang telah ditentukan di dalam kurikulum yang pelaksanaannya dilakukan pada jam-jam pelajaran. Kegiatan kurikuler dalam bentuk proses belajar mengajar di kelas dengan nama mata pelajaran atau bidang studi yang ada di sekolah. Setiap peserta didik wajib mengikuti kegiatan kurikuler ini.⁴⁷

Pembinaan terhadap peserta didik yang meliputi layanan-layanan khusus yang menunjang manajemen peserta didik, layanan –layanan yang dibutuhkan peserta didik adalah.⁴⁸

⁴⁶ George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 171

⁴⁷ Rahmat, *Ayat-Ayat Al-Quran*, 78

⁴⁸ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik*, 19

- a) Layanan Bimbingan dan Konseling. Layanan BK merupakan proses pemberian bantuan terhadap siswa agar perkembangannya optimal sehingga anak didik bisa mengarahkan dirinya dalam bertindak dan bersikap sesuai dengan tuntutan dan situasi lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Bimbingan dan konseling membantu guru dalam menyesuaikan program pengajaran yang disesuaikan dengan bakat minat siswa, serta membantu siswa dalam menyesuaikan diri dengan bakat dan minat siswa untuk pencapaian perkembangan yang optimal.
- b) Layanan Perpustakaan. Diperlukan untuk memberikan layanan dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah, melayani informasi yang dibutuhkan serta memberikan layanan rekreatif melalui koleksi bahan pustaka. Keberadaan perpustakaan sangatlah penting karena perpustakaan juga dipandang sebagai kunci dalam pembelajaran siswa di sekolah. Bagi siswa perpustakaan bisa menjadi penyedia bahan pustaka yang memperkaya dan memperluas cakrawala pengetahuan, meningkatkan ketrampilan, membantu siswa dalam mengadakan penelitian, memperdalam pengetahuannya berkaitan dengan subjek yang diminati, serta meningkatkan minat baca siswa dengan adanya bimbingan membaca, dan sebagainya

- c) Layanan Kantin. Kantin diperlukan di tiap sekolah agar kebutuhan anak terhadap makanan yang bersih, bergizi dan higienis bagi anak sehingga kesehatan anak terjamin selama di sekolah. Guru bisa mengontrol dan berkonsultasi dengan pengelola kantin dalam menyediakan makanan yang sehat dan bergizi. Peranan lain dengan adanya kantin di dalam sekolah anak didik tidak berkeliaran mencari makanan dan tidak harus keluar dari lingkungan sekolah.
- d) Layanan Kesehatan. Layanan kesehatan di sekolah biasanya dibentuk dalam sebuah wadah yang bernama Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Sasaran utama UKS untuk meningkatkan atau membina kesehatan siswa dan lingkungan hidupnya. Program UKS sebagai berikut:
- (1) Mencapai lingkungan hidup yang sehat
 - (2) Pendidikan kesehatan
 - (3) Pemeliharaan kesehatan sekolah.
- e) Layanan Transportasi. Sarana transport bagi peserta didik sebagai penunjang untuk kelancaran proses belajar mengajar, biasanya layanan transport diperlukan bagi peserta didik ditingkat prasekolah dan pendidikan dasar. Penyelenggaraan transportasi sebaiknya dilaksanakan oleh sekolah yang bersangkutan atau pihak swasta

f) Layanan Asrama. Bagi siswa layanan asrama sangat berguna untuk mereka yang jauh dari keluarga sehingga membutuhkan tempat tinggal yang nyaman untuk mereka beristirahat. Biasanya yang mengadakan layanan asrama di tingkat sekolah menengah dan perguruan tinggi.

3) Evaluasi Kegiatan Peserta Didik

Menurut Wand dan Brown, evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. Evaluasi hasil belajar peserta didik berarti kegiatan menilai proses dan hasil belajar siswa baik yang berupa kegiatan kurikuler, ko-kurikuler, maupun ekstrakurikuler.

Penilaian mencakup usaha-usaha mengendalaikan, yakni mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan (bila perlu) memperbaiki kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendapatkan kepastian mencapai hasil yang direncanakan.⁴⁹ Penilaian hasil belajar bertujuan untuk melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Pasaribu dan Simanjuntak, menyatakan bahwa:⁵⁰

Tujuan umum dari evaluasi peserta didik: Mengumpulkan data-data yang membuktikan taraf kemajuan peserta didik dalam mencapai tujuan yang diharapkan, Memungkinkan

⁴⁹ Terry, *Prinsip-Prinsip*, 166

⁵⁰ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik*, 20

pendidik/guru menilai aktifitas/pengalaman yang didapat, Menilai metode mengajar yang digunakan.

Tujuan khusus dari evaluasi peserta didik: merangsang kegiatan peserta didik, menemukan sebab-sebab kemajuan atau kegagalan belajar peserta didik, memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan, perkembangan dan bakat siswa yang bersangkutan, untuk memperbaiki mutu pembelajaran/cara belajar dan metode mengajar.

Setelah hasil dari evaluasi didapatkan, ada dua hal yang dapat dilakukan untuk menindak lanjuti hasil evaluasi tersebut yaitu:⁵¹

a) Program remedial.

Ada beberapa alasan yang menjadi alasan perlunya dilakukan remedial terhadap peserta didik yaitu sebagai berikut:

- (1) Masih banyak peserta didik yang menunjukkan belum dapat mencapai prestasi yang diharapkan.
- (2) Guru bertanggung jawab atas keseluruhan proses pendidikan, yang berarti bertanggung jawab atas tercapainya tujuan pendidikan melalui pencapaian standar kompetensi yang diharapkan.

⁵¹ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik*, 20

- (3) Pengajaran remedial diperlukan dalam rangka melaksanakan proses belajar yang sebenarnya, yaitu sebagai proses perubahan tingkah laku secara keseluruhan.
- (4) Pengajaran remedial merupakan salah satu bentuk pelayanan bimbingan dan penyuluhan melalui interaksi belajar mengajar.

Secara umum tujuan pelaksanaan remedial adalah untuk menyembuhkan atau membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar agar dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan, baik dalam segi kepribadian peserta didik maupun dalam segi proses belajar mengajar.

Sedangkan secara khusus, tujuan remedial adalah:

- (1) Peserta didik memahami dirinya sendiri.
- (2) Peserta didik dapat mengubah/memperbaiki cara-cara belajar ke arah yang lebih sesuai dengan kesulitan yang dialaminya.
- (3) Dapat memilih materi dan fasilitas belajar secara tepat.
- (4) Dapat mengatasi hambatan belajar yang menjadi latar belakang kesulitannya.
- (5) Dapat mengembangkan sikap-sikap dan kebiasaan yang baru yang dapat mendorong tercapainya hasil belajar yang lebih baik.

(6) Peserta didik dapat melaksanakan tugas-tugas belajar yang diberikan.

Selanjutnya teknik-teknik yang dapat dilakukan dalam pelaksanaan remedial adalah sebagai berikut: (1) dengan memberikan tugas/soal pekerjaan rumah bagi peserta didik yang lambat menerima pelajaran, dan (2) dengan memberikan tugas/soal yang dikerjakan di kelas pada jam pelajaran tersebut berlangsung, sedangkan peserta didik lain melanjutkan proses pembelajaran.

b) Program pengayaan.

Jika pada program remedial yang menjadi sasaran adalah peserta didik yang memiliki kesulitan belajar, justru pada program pengayaan yang menjadi sasaran adalah peserta didik yang tidak mengalami kesulitan belajar dan bahkan cepat menerima pelajaran.

Ada 2 strategi yang dapat dilakukan untuk melakukan program pengayaan yaitu: (1) pengayaan yang memiliki hubungan dengan topik pokok misalnya peserta didik yang telah menguasai cara berwudhu dapat diberi pengayaan mengenai manfaat wudhu dari segi kesehatan, dan (b) pengayaan yang tidak memiliki hubungan dengan topik modul pokok misalnya peserta didik yang telah

menguasai cara berwudhu maka dapat diberi pengayaan mengenai praktek pelaksanaan shalat

4) Mutasi Peserta Didik

Secara garis besar mutasi peserta didik diartikan sebagai proses perpindahan peserta didik dari sekolah satu ke sekolah yang lain atau perpindahan peserta didik yang berada dalam sekolah. Oleh karena itu, ada dua jenis mutasi peserta didik, yaitu:⁵²

a) Mutasi Ekstern

Mutasi Ekstern adalah perpindahan peserta didik dari satu sekolah ke sekolah yang lain. Perpindahan ini hendaknya menguntungkan kedua belah pihak, artinya perpindahan tersebut harus dikaitkan dengan kondisi sekolah yang bersangkutan, kondisi peserta didik, dan latar belakang orang tuanya, serta sekolah yang akan ditempati. Adapun tujuan mutasi ekstern, adalah: Mutasi didasarkan pada kepentingan peserta didik untuk dapat mengikuti pendidikan di sekolah sesuai dengan keadaan dan kemampuan peserta didik serta lingkungan yang mempengaruhinya. Memberikan perlindungan kepada sekolah tertentu untuk dapat tumbuh dan berkembang

⁵²Farid, *Konsep Dasar*, 70

secara wajar sesuai dengan keadaan, kemampuan sekolah serta lingkungan yang mempengaruhinya.

b) Mutasi Intern

Mutasi intern adalah perpindahan peserta didik dalam suatu sekolah. Dalam hal ini akan dibahas khusus mengenai kenaikan kelas. Maksud kenaikan kelas adalah peserta didik yang telah dapat menyelesaikan program pendidikan selama satu tahun, apabila telah memenuhi persyaratan untuk dinaikkan, maka kepadanya berhak untuk naik kelas berikutnya.

2. Program Kelas Bina Pestasi

a. Pengertian Program Kelas Bina Prestasi

Pengertian bina prestasi secara khusus bukanlah suatu definisi dari kajian ilmu atau definisi sesuatu yang mengandung pengertian khusus, penulis mengambil arti dari kata “kelas”, “bina” dan “prestasi” serta tambahan kata “program”, yang secara umum meliputi suatu kegiatan pendidikan.

Kelas merupakan wadah atau tempat yang paling dominan bagi terjadinya sekelompok siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Sudarwan Danim, kelas merupakan wahana paling dominan bagi terselenggaranya proses pembelajaran bagi anak-anak sekolah. Dengan demikian kedudukan kelas dalam pembelajaran sangat penting untuk menentukan keberhasilan belajar siswa pada tingkat

tertentu. Kelas yang efektif sangat dibutuhkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran.⁵³

Bila dilihat dari arti generatif (kamus besar bahasa Indonesia) bina adalah membina, membangun, dan mengusahakan supaya lebih baik.⁵⁴ Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu atau kelompok. Menurut Mas'ud Hasan Abdul Dahar yang dikutip oleh Djamarah, prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan hasil pekerjaan, hasil hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan keuletan kerja. Menurut Purwodarminto, prestasi adalah hasil sesuatu yang telah dicapai. Prestasi berdasarkan para tokoh tersebut, dapat dikerucutkan menjadi suatu kegiatan yang menghasilkan.⁵⁵

Program merupakan pernyataan yang berisi tentang kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama, atau sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau berurutan.⁵⁶

Dari keempat pengertian di atas dapat dirangkai arti tentang program kelas bina prestasi ialah suatu kegiatan yang telah

⁵³ Edeng Suryana, *Administrasi Pendidikan Dalam Pembelajaran* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2012), 54

⁵⁴ Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 201

⁵⁵ Moh. Zaiful Rosyid, Dkk. *Prestasi Belajar* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 6

⁵⁶ Muhaimin, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2015), 185

direncanakan dan di bimbing dalam suatu kelompok khusus sesuai dengan sasaran-sasaran yang saling berkesinambungan dan saling melengkapi yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau berurutan agar menjadi lebih baik serta agar memperoleh suatu hasil yang diinginkan.

Program kelas bina prestasi merupakan kelas khusus atau unggulan yang terdapat di madrasah, yang dimaksud kelas khusus ialah kelas yang diperuntukkan peserta didik yang memiliki kemampuan akademik menengah keatas dengan beberapa penekanan khusus terhadap mata pelajaran yang diberikan.

Kelas khusus adalah kelas bagi peserta didik yang memiliki kecerdasan istimewa dapat berbentuk akselerasi maupun pengayaan secara horizontal maupun vertikal dalam sebuah kelas khusus. Program layanan dapat dipilih oleh pihak sekolah atau saran dari Dinas Pendidikan. Pemberian program layanan kepada peserta didik cerdas istimewa diharapkan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal serta pemenuhan hak yang dimiliki.⁵⁷

Menurut buku Panduan Seleksi Kelas Unggul yang dikutip oleh Kompri menjelaskan bahwa kelas unggul adalah kelas dari sekolah-sekolah yang dipersiapkan oleh pemerintah daerah untuk dikembangkan menjadi ciri-ciri unggul. Yakni seperti, memiliki sejumlah peserta didik dengan bakat-bakat khusus dan kemampuan

⁵⁷Dianita Dwi Puspa Ayu Anjasmara Dan Muhamad Sholeh, "Pengelolaan Program Kelas Khusus Bagi Peserta Didik Cerdas Istimewa Di SMP Negeri 1 Surabaya", *Jurnal Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya*, (Vol. 6, No.1, 2018), 2

serta kecerdasan yang tinggi, memiliki tenaga guru profesional yang handal, memiliki kurikulum yang diperkaya (eskalasi), memiliki sarana dan prasarana yang memadai.⁵⁸

Kelas khusus menurut Yosi Adilla dan Sahat Saragih dan Muhammad Farid merupakan kelas yang menampung siswa yang unggul dan berkualitas. Kelas unggulan merupakan sebutan kelas yang berkaitan dengan siswa yang mempunyai prestasi akademik baik nilai rapor tinggi, dan lulus tes yang diselenggarakan sekolah.⁵⁹

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kelas khusus adalah kelas yang menyediakan program pelayanan khusus bagi peserta didik dengan cara mengembangkan bakat, minat serta kreativitas yang dimilikinya untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berupa prestasi akademik serta kelas ini juga sebagai peluang untuk peserta didik untuk dapat tempat mengembangkan potensi mereka.

b. Tujuan Kelas Bina Prestasi

Kelas bina prestasi memiliki tujuan memperlakukan peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing, memenuhi kebutuhan masyarakat yang memberikan pendidikan berkualitas dan seimbang dalam bidang ilmu pengetahuan umum dan agama, dan juga

⁵⁸ Kompri, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), 90

⁵⁹Yosi Adilla Dan Sahat Saragih Dan Muhammad Farid, "Harga Diri, Kreativitas Dan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas Akselerasi, Unggulan Dan Reguler", *Jurnal Psikologi* (Vol. 6 No.2 Agustus 2011), 445

sebagai identitas madrasah serta menjadikan madrasah yang difavoritkan oleh masyarakat.⁶⁰

Tujuan Kelas Khusus, Menurut buku Panduan Seleksi Kelas Unggul yang dikutip oleh Kompri menjelaskan bahwa tujuan pelaksanaan program kelas khusus atau unggul ialah sebagai berikut:⁶¹

- a) Menghimpun peserta didik yang memiliki bakat khusus, keterampilan, dan kecerdasan tinggi di daerah (kecamatan/kabupaten) untuk dapat dikembangkan secara optimal.
- b) Menjadi pusat keunggulan di sekolah itu sehingga dapat bersaing secara sehat dan menjadikan motivasi bagi siswa lainnya di sekolah itu.
- c) Menjadi cikal bakal sekolah untuk menjadi sekolah unggul demi terwujudnya budaya belajar bagi seluruh peserta didik.
- d) Menciptakan ketertiban, keamanan, kebersihan, keindahan, kekeluargaan, dan kerindangan di sekolah.

Pendapat dari Kompri tentang tujuan kelas unggul yang lebih khusus, yakni sebagai berikut:

- 1) Memiliki sejumlah peserta didik dengan bakat khusus dan kemampuan serta kecerdasan yang tinggi.
- 2) Memiliki tenaga guru profesional yang handal.
- 3) Memiliki kurikulum yang diperkaya.
- 4) Memiliki sarana dan prasarana yang memadai.

⁶⁰ Peneliti, Studi Dokumen, <https://youtu.be/ErcCB4f8E-E>, 27 November 2020

⁶¹ Kompri, *Manajemen*, 91

c. Kurikulum Bina Prestasi

Aspek-aspek yang dikembangkan dalam program-program bidang standar isi (kurikulum), program-program yang dapat dikembangkan dalam standar isi (kurikulum) antara lain:⁶²

- 1) Pengembangan kurikulum satuan pendidikan (dengan berbagai jenis muatan kurikulum sesuai dengan ketentuan SNP)
- 2) Penyusunan kalender pendidikan
- 3) Pengembangan pemetaan KBK untuk semua mata pelajaran
- 4) Pengembangan silabus untuk semua mata pelajaran
- 5) Pengembangan sistem penilaian untuk semua mata pelajaran
- 6) Pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk semua mata pelajaran
- 7) Penyusunan beban belajar

Target yang harus dicapai dalam aspek ini antara lain ditunjukkan oleh indikator-indikator:

- 1) Terdokumentasikan kurikulum satuan pendidikan yang dijalankan sekolah (KBM)
- 2) Tersedianya perangkat pembelajaran secara lengkap (pemetaan, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran), baik untuk semua mata pelajaran maupun semua jenjang kelas
- 3) Terdokumentasikan kurikulum satuan pendidikan di sekolah yang bersangkutan
- 4) Dan terdapat peningkatan lain yang terkait dengan standar isi pendidikan.

⁶² Sri wiransih, "Konsep Pengembangan Bina Prestasi Man Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", *literasi*, (Volume V, No. 2: Desember 2014), 143

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data melalui kegiatan penelitian. Cara ilmiah berarti kegiatan peneliti tersebut didasarkan ciri-ciri keilmuan, yaitu Rasional, empiris, dan sistematis,. Rasional berarti kegiatan peneliti tersebut dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empirin berarti cara-cara yang dilakuka itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan.⁶³ Adapaun beberapa metode penelitian yang digunakan untuk menemukan jawaban dari fokus permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu suatu model penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala atau masyarakat tertentu.⁶⁴

Alasan penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena penulis mendeskripsikan hasil penelitiannya kedalam bentuk uraian kata bukan angka, dengan maksud hal-hal yang tidak dijelaskan melalui angka bisa terurai dengan jelas dalam penelitian ini.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), karena peneliti ini dilaksanakan dilapangan dan data-data yang

⁶³ Abudin Nata. *Akhlak Tasawwuf* (Jakarta: PT Raja Grafindo. 1996), 255

⁶⁴ Sukandarramidi, *Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006), 104

akan peneliti dapatkan ialah dari penelitian lapangan. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian secara terinci dan mendalam terhadap Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak di lakukan.⁶⁵ Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti yaitu bertepatan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember. Jl. Imam Bonjol No.1 Tegalbesar, Kaliwates, Jember, Jawa Timur.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di madrasah tersebut, karena letak lokasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember Kabupaten Jember sangat strategis untuk di tempuh. Dan peneliti tertarik dengan penerapan program kelas bina prestasi yang mana program tersebut adalah program unggulan Untuk mewadahi siswa/siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember yang memiliki potensi akademik yang baik sejak tahun pelajaran 2011 Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember telah mengadakan kelas bina prestasi pada kelas A, B, dan C pada tiap rombel. Program ini telah terbukti efektif untuk memacu prestasi siswa/siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember terbukti dengan menjuarai beberapa kali lomba akademik baik di wilayah local Kabupaten, Propinsi ataupun Nasional. Itulah salah satu hal yang menarik karena pada kualitas lulusan peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember Kabupaten Jember

⁶⁵ Tim, Pedoman, 92

terletak pada prestasi akademik yang berakhlak, dimana hal ini membawa dampak yang sangat besar untuk menghadapi lingkup masyarakat.

C. Subyek Penelitian

Menentukan subyek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dimana peneliti menentukan informan dengan cara sengaja sesuai dengan kebutuhan peneliti yakni untuk memenuhi kebutuhan data-data penelitian. Subyek yang dipilih adalah orang-orang yang dianggap mampu untuk memberikan informasi yang dibutuhkan. Oleh karena itu, sesuai dengan fokus penelitian ini subjek yang akan dijadikan informasi adalah:

1. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember
2. Waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember
3. Waka Kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember
4. Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember
5. Peserta Didik kelas bina prestasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama yang dilakukan oleh peneliti dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.⁶⁶ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 2

1. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam tradisi kualitatif, data tidak akan di peroleh dibelakang meja, tetapi harus terjun kelapangan. Data yang di observasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia.⁶⁷

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi agar dapat melihat secara langsung kondisi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember. Dalam artian, melihat-lihat lokasi penelitain, memperhatikan perilaku informan, mendengarkan pendapat informan, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan implementasi manajemen peserta didik dalam penyelenggaraan program kelas bina prestasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember. Pengamatan ini adalah suatu metode yang sangat membantu karena di samping bisa dilaksanakan secara langsung mengetahui permasalahan secara akurat juga sangat membantu dalam memberikan suatu analisis terhadap permasalahan manajemen peserta didik dalam pembentukan akhlak karimah studi kasus di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember.

Dalam penelitian ini keikut sertaan peneliti dan perannya dalam mengamati yaitu sebagai partisipasi moderat, dimana peneliti mengamati

⁶⁷ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 56

orang atau objek yang diteliti juga peneliti terlibat dalam suatu kegiatan yang diamati. Adapun data yang diperoleh dari hasil observasi adalah:

- a. Perencanaan peserta didik dalam penyelenggaraan program kelas bina prestasi di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember
- b. Pelaksanaan peserta didik dalam penyelenggaraan program kelas bina prestasi di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember
- c. Evaluasi peserta didik dalam penyelenggaraan program kelas bina prestasi di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember

2. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara adalah tanya jawab yang terjadi antara orang yang mencari informasi (pewawancara) dengan orang yang memberi informasi (narasumber) dengan tujuan untuk mengumpulkan data atau memperoleh informasi.⁶⁸

Kegiatan wawancara dibagi menjadi tiga jenis, yakni wawancara terstruktur, wawancara semi struktur dan wawancara tidak terstruktur.⁶⁹

Penelitian ini menggunakan wawancara semi struktur. Jenis wawancara ini termasuk *in-dept interview* artinya kegiatan wawancara bersifat sedikit lebih bebas tanpa selalu mengacu kepada pedoman wawancara yang di susun secara sistematis.

Kelebihan dari jenis wawancara ini yakni dapat menemukan permasalahan lebih terbuka, artinya pada saat wawancara berlangsung peneliti memiliki kesempatan untuk menanggapi jawaban informan dan

⁶⁸ Joko Untoro Dan Tim Guru Indonesia, *Buku Pintar Pelajaran*, (Jakarta: PT Wahyu Media, 2010), 245

⁶⁹ Sugiono, *Metode Penelitian*, 319.

informan dapat memberikan pendapat dan ide-idenya sehingga pembahasan menjadi lebih luas. Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi dari beberapa sumber.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen ini berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷⁰ Dokumen dapat diartikan sebagai bentuk kegiatan mengumpulkan data, bukti atau bisa di sebut sebagai penyimpanan informasi yang diperoleh dari pengamatan dilapangan. Dokumentasi dilakukan sebagai penunjang kreadibilitas data dan wawancara dan observasi.

Adapun data yang diperoleh melalui tehnik dokumentasi antara lain:

- a. Sejarah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember
- b. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember
- c. Struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember
- d. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember
- e. SK kepala madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember
- f. Rapor kelas bina prestasi Tsanawiyah Negeri 1 Jember
- g. Data guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember
- h. Data peserta didik kelas bina prestasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

⁷⁰ Sugiono, *Metode Penelitian*, 329

- i. Data peserta didik yang mendapatkan juara dikelas bina prestasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember
- j. Foto Kegiatan belajar mengajar dalam kelas bina prestasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember
- k. Foto kejuaraan yang didapat oleh siswa dalam kelas bina prestasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember
- l. Foto kegiatan wawancara dengan beberapa informan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam katagori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di fahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷¹

Data analisis menggunakan beberapa langkah sesuai dengan teori Miles, Huberman dan Salda yaitu menganalisis data dengan tiga langkah: kondensasi data (*data condensasi*), menyajikan data (*data display*), menarik simpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*), kondensasi data menunjuk pada proses pemilihan (*selectif*), peringkasan (*abstracting*), transformation data (*transforming*). Langkah-langkah sesuai dengan teori Miles, Huberman dan Salda diterapkan sebagaimana berikut:⁷²

⁷¹ Sugiono, *Metode Penelitian*. 244

⁷² Miles, Matthew B Dan A. Micheal Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru*(Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 2014), 20

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Miles dan Huberman dalam bukunya *Qualitative DATA Analysis A Methods Sourcebook* "data condensation refers to the process of selecting data, focusing, simplifying, abstracting, and transforming the data that appear in written-up field notes or transcriptions".⁷³ Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan menransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian.

Kesimpulannya bahwa proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

a. *Selecting*

Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya "Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru" peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekwensinya, informasi apa yang harus dikumpulkan dari analisis. Informasi-informasi yang berhubungan dengan implementasi manajemen peserta didik dalam

⁷³Miles, *Analisis Data*, 31

penyelenggaraan program kelas bina prestasi pada tahapan ini. Peneliti mengumpulkan seluruh informasi tersebut untuk memperkuat penelitian.

b. *Focusing*

Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya "Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru" menyatakan bahwa memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahapan ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah.

Fokus data pada fokus penelitian pertama yaitu manajemen perencanaan peserta didik dalam penyelenggaraan kelas bina prestasi. Dalam penelitian yang kedua yaitu manajemen pelaksanaan peserta didik dalam penyelenggaraan kelas bina prestasi. Dan dalam penelitian ke tiga yaitu, manajemen evaluasi peserta didik dalam penyelenggaraan kelas bina prestasi.

c. *Abstracting*

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data. Jika data yang menunjukkan yaitu implementasi manajemen peserta didik dalam penyelenggaraan program kelas bina prestasi

sudah baik dan jumlah data sudah cukup, data tersebut digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti.

d. *Simplifying dan Transforming*

Data dalam peneliti ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya.

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya “Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru”, membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁷⁴ Jadi data yang sudah direduksi dan di klarifikasi berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Data yang sudah disusun secara sistematis pada tahapan kondensasi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya hingga peneliti dapat mengambil kesimpulan terhadap penelitian terkait implementasi manajemen peserta didik dalam penyelenggaraan program kelas bina prestasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember.

⁷⁴Miles, *Analisis Data*, 17

3. Kesimpulan, Penarikan/ verifikasi (*Conslusion, Drawing/Verification*)

Verifikasi adalah suatu tujuan ulang pada catatan-catatan lapangan atau peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.⁷⁵

Penarikan kesimpulan disini dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti.

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat diperlukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah keabsahan data merupakan tehnik yang digunakan untuk mendapatkan data yang sah dengan melakukan pengecekan data yang sama pada sumber dan cara yang berbeda. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan tehnik triangulasi, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber

Yakni untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data triangulasi sumber ini memiliki tiga informan yang berbeda untuk

⁷⁵Miles, *Analisis Data*, 19.

dilakukan wawancara agar saling melengkapi informasi dan menguji keabsahan data yang diperoleh dari informan satu dan yang lainnya hingga menemukan data jenuh.

2. Triangulasi Teknik

Yakni untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara lalu di cek dengan observasi, dokumentasi dan kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar.⁷⁶

G. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahap-tahap penelitian perlu di uraikan untuk memudahkan peneliti menyusun rancangan penelitian yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisi data sampai dengan penulisan laporan. Tahapan penelitian tersebut antara lain:

1. Tahapan Pra Lapangan

Tahapan pra lapangan merupakan tahapan yang dilakukan peneliti sebelum peneliti terjun kelapangan. Tahapan yang dilakukan antara lain:

a. Menyusun rancangan penelitian

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 372

Pada tahapan pra lapangan ini, peneliti memulainya dengan tahapan pertama yakni pengajuan tiga judul kepada Dosen Pembimbing Akademik (DPA), selanjutnya setelah di setuju salah satu judul dari tiga judul yang sudah diterima dilanjutkan pada tahapan ke dua yakni pengajuan judul beserta latar belakang dan fokusnya kepada asisten ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), sesuai dengan syarat yang ditentukan oleh pihak kampus. Sementara itu peneliti juga mengumpulkan buku-buku referensi yang terkait dengan judul yang sudah disetujui. Setelah pengumuman adanya dosen pembimbing, kemudian peneliti mengajukan surat kesediaan dosen pembimbing serta mengajukan matrik yang sudah dirancang sebelumnya. Selanjutnya bimbingan kepada dosen pembimbing yakni dalam merancang susunan proposal.

b. Studi eksplorasi

Merupakan kunjungan ke lokasi penelitian, yakni Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember pada tanggal (13 Oktober 2020) sebagai lokasi penelitian dan berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam lokasi penelitian.

c. Perizinan

Pelaksanaan penelitian ini, membutuhkan izin dengan sebuah prosedur permintaan surat pengantar dari Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq sebagai permohonan izin melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember.

d. Penyusunan Instrumen Penelitian

Kegiatan dalam penyusunan instrumen penelitian meliputi penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara, membuat lembar observasi dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

2. Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan penelitian merupakan kegiatan inti dari penelitian, yang meliputi kegiatan pengumpulan data, dilanjutkan dengan reduksi data, penyajian data dan yang terakhir yakni kesimpulan. Pengumpulan data dilakukan dengan jadwal yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan analisis dokumen di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

3. Penyusunan Laporan

Tahapan pelaporan adalah tahapan penyusunan hasil penelitian dengan bentuk skripsi sesuai dengan format pedoman yang berlaku di Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq.⁷⁷ Pelaporan yang dimaksudkan adalah menulis laporan hasil penelitian terkait implementasi manajemen peserta didik dalam penyelenggaraan program kelas bina prestasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Laporan hasil penelitian ini sebagai pertanggung jawaban ilmiah peneliti dalam penyusunan skripsi. Laporan yang telah ditulis dikonsultasikan pada dosen pembimbing. Bila dosen pembimbing menyetujui untuk diuji maka penulis siap untuk mempertanggung jawabkan isi tulisan dihadapan para penguji. Setelah mendapatkan pengesahan dari dewan penguji maka laporan peneliti siap untuk dicetak menjadi laporan skripsi.

⁷⁷Penyusun, Pedoman, 92

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Lokasi yang menjadi obyek penelitian ini adalah di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember. Jl. Imam Bonjol No.1 Tegalbesar, Kaliwates, kabupaten Jember. Agar dapat memahami keadaan lokasi penelitian tersebut dan mendapatkan suatu gambaran lengkap tentang obyek penelitian, maka dapat dikemukakan secara seksama mengenai gambaran lokasi penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

a. Sejarah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember yang disingkat MTsN 1 Jember, adalah lembaga pendidikan setingkat dengan Sekolah Menengah Pertama yang berdiri pada tanggal 1 Februari 1969 dengan nama Madrasah Tsanawiyah Institut Agama Islam Negeri Jember (MTsIAIN) melalui Yayasan Pembina IAIN Jember dimana pada saat itu diketuai oleh K. A. Muchith Muzadi. Madrasah ini berlokasi di kompleks Fakultas Tarbiyah IAIN Jember di Jl. WR. Supratman No. 1 Jember. Jam pembelajaran dimulai pada pukul 12.10 WIB dan berakhir pada pukul 17.00 WIB. Hal ini dikarenakan madrasah ini belum memiliki gedung pribadi. Pada tahun pertamanya ini MTsIAIN memiliki peserta didik sejumlah 36 orang.

Pada tahun berikutnya, tepatnya pada tanggal 4 Februari 1970, MTsIAIN berubah status menjadi Negeri melalui SK Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1970 yang ditetapkan di Jakarta dengan nama Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri atau disingkat dengan MTsAIN. Pada 1 Desember 1971 terbit SK Direktorat Pendidikan Agama Jakarta yang disusul Surat Jawatan Pendidikan Agama Propinsi Jawa Timur di Surabaya pada tanggal 5 Januari 1972, yang berisi tentang perubahan nama MTsAIN menjadi Madrasah Menengah Pertama Negeri atau MMPN, tentu saja hal ini berimbas pada MTsAIN Jember yang turut berganti nama menjadi MMPN 1 Jember. Namun perubahan nama ini tidak berlangsung lama, tepat tanggal 15 Maret 1972 Surat Dirjen Bimas Islam Nomor: E/III/TU/20001 yang menindaklanjuti SK Menteri Agama RI No. 31 Tahun 1972 menyatakan bahwa nama MMPN kembali berubah menjadi MTsAIN.

MTsAIN Jember baru memiliki gedung sendiri setelah 7 tahun beroperasi, tepatnya pada 4 Mei 1977 kegiatan pembelajaran yang semula masih menumpang di lokasi Fakultas Tarbiyah IAIN Jember, dipindahkan ke lokasi yang terletak di wilayah Tegalboto Kidul Desa Sumbersari, sebuah gedung pribadi telah siap digunakan. Gedung ini merupakan hasil dari Rehabilitasi Departemen Agama tahun anggaran 1975/1976 sebesar Rp. 4.600.000,- (empat juta enam

ratus ribu rupiah), dengan bangunan 3 lokal ruang belajar, 1 lokal ruang guru, 1 kamar mandi, 1 WC, dan 1 ruang gudang.

Di lokasi baru ini, tenaga pengajar berjumlah 13 orang guru dengan rincian 7 orang guru tetap, 1 orang guru Sependais, dan 5 orang guru honorer. Para guru ini dibantu oleh 2 orang TU. Sedangkan jumlah peserta didik saat itu adalah 144 orang, terdiri dari peserta didik putra berjumlah 116 orang dan peserta didik putri berjumlah 28 orang. Bila dirinci berdasarkan kelas, untuk kelas 1 berjumlah 64 peserta didik, kelas 2 berjumlah 55 peserta didik, dan kelas 3 berjumlah 25 peserta didik.

Berdasarkan SK Menteri Agama Nomor 16 Tahun 1978 yang dikeluarkan pada tanggal 16 Maret 1978, MTsAIN kembali berubah nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN). Sehingga MTsAIN Jember mengikut pada SK tersebut berubah nama dari MTsAIN Jember menjadi MTsN Jember (Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember)⁷⁸



Gambar 4.1
Halaman Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

⁷⁸ MTsN 1 Jember, "Sejarah MTsN 1 Jember," 27 November 2020

b. Lokasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

MTsN 1 Jember terletak di kota Jember, tepatnya di Jl. Imam Bonjol No. 1 kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates. Berjarak sekitar 1 km dari pusat kota Jember. Lokasi tersebut berada di sekitar perkampungan yang apabila dilihat dari jalan utama tidak akan tampak bahwa di sana berdiri sebuah lembaga pendidikan sebab lokasinya yang merujuk ke dalam. Bukan hanya perkampungan, di dekat lembaga tersebut juga berdiri banyak perumahan. Adapun batas-batas MTsN 1 Jember adalah sebagai berikut:

- 1) Wilayah sebelah barat berbatasan dengan perumahan Tegal Besar Permai.
- 2) Wilayah sebelah timur berbatasan dengan perumahan warga.
- 3) Wilayah sebelah utara berbatasan dengan area pemakaman, dan
- 4) Wilayah sebelah selatan berbatasan dengan rumah warga.

Madrasah yang termasuk dalam klasifikasi geografis perkotaan ini berstatus negeri didirikan diatas tanah yang telah bersertifikat seluas 6.860 m² yang terdiri dari 2.834 m² tanah dengan bangunan di atasnya, 1.836 m² untuk lapangan olahraga, dan 2.190 m² berupa halaman dan kebun. Adapun status kepemilikan bangunan adalah milik sendiri. MTsN 1 Jember merupakan suatu lembaga pendidikan yang bercorak agama dan bernaung di bawah kementerian Agama.⁷⁹

⁷⁹ MTsN 1 Jember,” Sejarah MTsN 1 Jember,” 27 November 2020

Dikarenakan lokasi MTsN 1 Jember bukanlah jalur yang dilalui oleh angkutan umum, maka untuk dapat sampai ke sana hanya dapat ditempuh dengan menggunakan kendaraan pribadi ataupun angkutan umum personal seperti taksi ataupun becak. Akses untuk menuju ke sana tidaklah rumit, karena masih termasuk wilayah perkotaan. Hanya saja lokasinya yang menjorok ke dalam, bukan di pinggir jalan besar, menjadikan banyak orang yang belum pernah datang sedikit kesulitan untuk menemukannya.

Di sekitar MTsN 1 Jember banyak dibangun kompleks perumahan oleh beberapa perusahaan. Hal ini menjadikan wilayah Tegal Besar dimana madrasah ini berada menjadi kawasan yang padat. Terlihat pada jam sibuk seperti pagi hari, jalanan yang ada mengalami kemacetan yang dapat dikatakan cukup padat. Terlebih wilayah Tegal Besar tidak jauh dari pusat perdagangan kota Jember, Pasar Tanjung.⁸⁰

c. Identitas Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

Table 4.1
Identitas Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

NO	IDENTITAS	
1	Nama Madrasah	Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember
2	NPSN	20581496
3	Alamat	Jl. Imam Bonjol No. 1 Jember, tegal besar, kaliwates
4	Kabupaten	Jember
5	Propinsi	Jawa Timur
6	Status Madrasah	Negeri

⁸⁰ Observasi di MTsN 1 Jember, 27 November 2020

7	Akreditasi	A
8	Status Tanah	Milik Sendiri
9	Luas Tanah	6.860 m ²
10	No. Telp	(0331)337146

2. Visi Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

Sebagaimana lembaga pendidikan lain, dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah direncanakan MTsN 1 Jember memiliki visi, misi dan tujuan yang sejalan dan dapat mendukung terpenuhinya tujuan tersebut.

a. Visi Madrasah

Visi MTsN 1 Jember adalah “ICMI (Inovatif, Cerdas, Mandiri, Islami)”. Untuk melihat ketercapaian visi tersebut madrasah telah menyusun indikator ketercapaian visi, di antaranya:⁸¹

- 1) Terwujudnya madrasah inovatif, kreatif, dinamis, dan berwawasan Global
- 2) Terwujudnya lulusan yang islami, cerdas, kompetitif dan cinta tanah air,
- 3) Terwujudnya pendidikan yang bermutu, efisien dan relevan
- 4) Terwujudnya siswa yang unggul dalam multi kompetensi
- 5) Terwujudnya tenaga pendidikan dan kependidikan yang berkualitas dan berwawasan luas.
- 6) Terwujudnya lembaga yang bermutu dengan menerapkan manajemen madrasah berbasis kinerja.
- 7) Terwujudnya budaya dan lingkungan madrasah yang islami, nyaman, aman, rindang, asri, bersih.

⁸¹ MTsN 1 Jember,” Profil MTsN 1 Jember,” 27 November 2020

b. Misi Madrasah

Ibarat dalam sebuah pertempuran, guna meraih kemenangan yang diharapkan maka diperlukan strategi-strategi yang kemudian diramu ke dalam misi-misi yang harus dituntaskan. MTsN 1 Jember pun demikian, guna mencapai visi yang telah ada maka dirancanglah misi madrasah yang terdiri dari:⁸²

- 1) Mewujudkan pendidikan yang adil dan merata
- 2) Berperan membangun masyarakat sadar pendidikan
- 3) Mewujudkan siswa yang unggul dalam multi kompetensi
- 4) Mewujudkan sistem kurikulum yang bermutu, efisien dan relevan
- 5) Mewujudkan madrasah yang menjalankan Sistem Manajemen Mutu Terpadu.
- 6) Mewujudkan madrasah yang memiliki teamwork yang kompak dan cerdas
- 7) Mewujudkan madrasah yang memiliki Sistem Transparansi Manajemen yang baik
- 8) Mewujudkan madrasah yang memiliki sistem monitoring dan evaluasi yang baik terhadap semua aspek pendukung madrasah.
- 9) Mewujudkan madrasah yang akuntabel
- 10) Mewujudkan madrasah yang mampu melahirkan siswa berprestasi pada bidang akademik ataupun non akademik di tingkat regional, nasional dan internasional

⁸² MTsN 1 Jember,” Profil MTsN 1 Jember,” 27 November 2020

- 11) Mewujudkan madrasah yang memiliki media komunikasi yang efektif.
- 12) Mewujudkan madrasah yang memiliki tingkat partisipasi warga madrasah dan masyarakat yang tinggi.
- 13) Mewujudkan budaya dan lingkungan madrasah yang islami, nyaman, aman, rindang, asri, bersih.

c. Tujuan Madrasah

Adapun tujuan madrasah secara umum mencakup seluruh tujuan pendidikan nasional yang kemudian dijabarkan menjadi beberapa tujuan sebagai berikut:⁸³

- 1) Memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu secara adil dan merata
- 2) Mewujudkan sistem dan kerjasama yang efektif dengan lingkungan luar madrasah
- 3) Berperan membangun masyarakat sadar pendidikan
- 4) mengembangkan sarana, prasarana, bahan ajar, dan sumber belajar yang sesuai dengan standar nasional pendidikan
- 5) Madrasah dapat melahirkan siswa yang mampu berkomunikasi dalam 2 bahasa (B.Inggris dan Arab)
- 6) Madrasah dapat melahirkan siswa yang mempunyai penambahan hafalan 1 juz per tahun
- 7) Madrasah menjuarai lomba-lomba Akademik dan non akademik.

⁸³ MTsN 1 Jember, "Buku Tatib MTsN 1 Jember," 27 November 2020

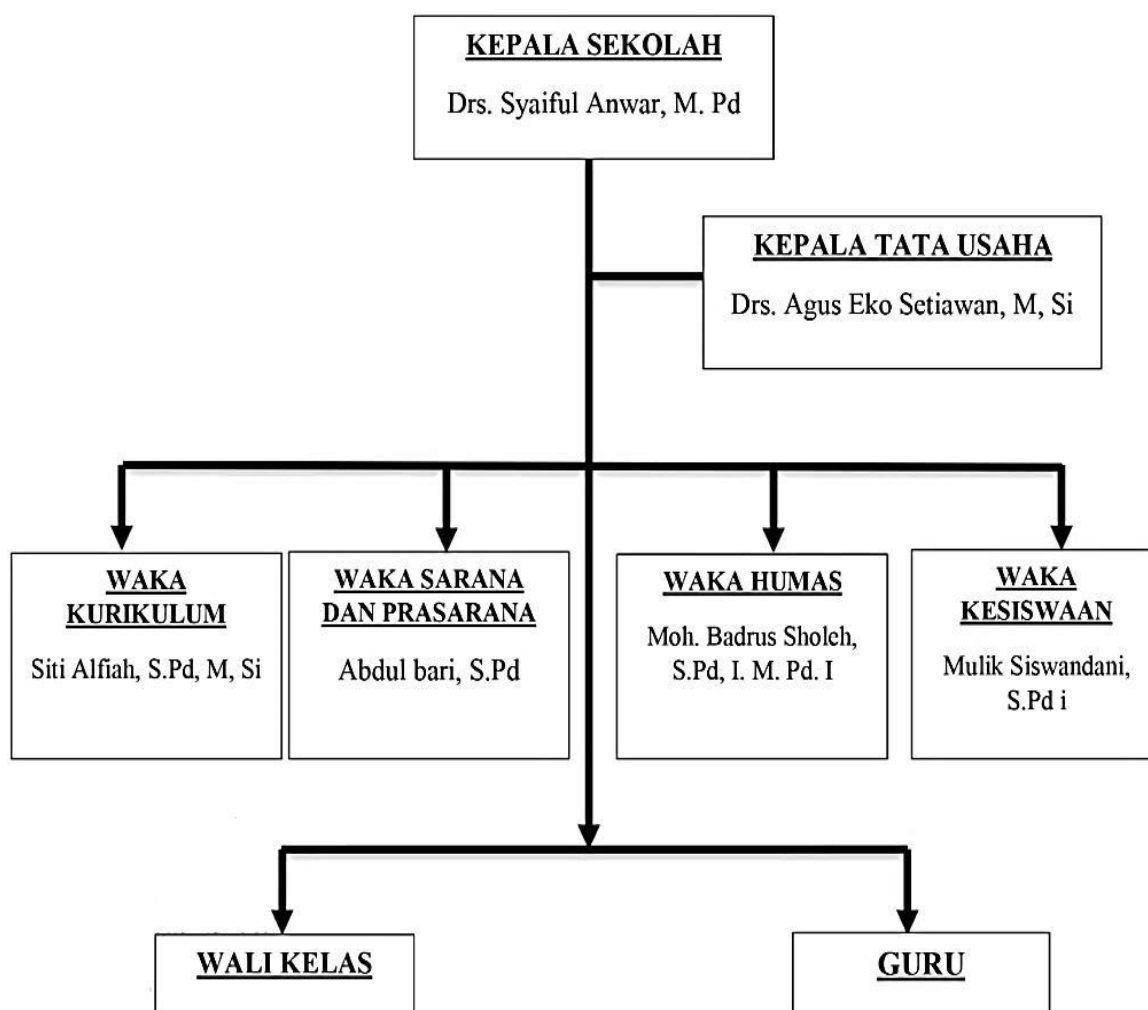
- 8) Madrasah memiliki pendidik dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar nasional pendidikan
- 9) Menjadi madrasah yang menjalankan Sistem Manajemen Mutu Terpadu
- 10) Menjadi madrasah yang memiliki Sistem Kepemimpinan yang kuat
- 11) Menjadi madrasah yang memiliki Sistem Pengelolaan Tenaga Kependidikan yang Efektif.
- 12) Menjadi madrasah yang memiliki teamwork yang kompak dan cerdas
- 13) Menjadi madrasah yang memiliki Sistem Transparansi Manajemen yang baik
- 14) Menjadi madrasah yang memiliki sistem monitoring dan evaluasi yang baik terhadap semua aspek pendukung madrasah.
- 15) Menjadi madrasah yang akuntabel
- 16) Mewujudkan madrasah yang mampu melahirkan siswa berprestasi pada bidang akademik ataupun non akademik di tingkat regional, nasional dan internasional
- 17) Menjadi madrasah yang memiliki tingkat partisipasi warga madrasah dan masyarakat yang tinggi.
- 18) Mewujudkan madrasah yang memiliki budaya dan lingkungan madrasah yang islami, bersih, aman dan tertib.

3. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

Berikut adalah struktur organisasi serta nama-nama tim waka kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

- a. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember dapat dilihat dalam bagan sebagai berikut:

Bagan 4.1
Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember



b. **Tim Waka Kurikulum:**

- 1) Koordinator : Siti Alfiah, S. Pd. M. Si
- 2) Anggota : Dewi Azzahra Puspita, S. Si
Mutamimah, S. Pd

4. Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember Kelas Bina Prestasi

Berikut adalah data peserta didik yang masuk pada kelas bina prestasi kelas tujuh hingga kelas sembilan, terdiri dari 96 peserta didik yang dapat memasuki kelas bina prestasi

Table 4.2
Peserta Didik Bina Prestasi Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1
Jember Tahun Ajaran 2020/ 2021

NO	NAMA	JK	KELAS
1	Adib Hibrizy Bintang Ahlam	L	VII A
2	Adinda Salwa Salsabila	P	VII A
3	Afifah Zahratul Farida	P	VII A
4	Ahmad Abyan Aunil Haq	L	VII A
5	Ahmad Daffa	L	VII A
6	Ainun Fajriyatus Soleha	P	VII A
7	Ananda Nurisyifa Puspita	P	VII A
8	Ayla Azzura Divalencia	P	VII A
9	Azmi Qonita Zakiyya	P	VII A
10	Azra Khalisa Salsabila Efendi	P	VII A
11	Daniswara Wahyu Prasetya	L	VII A
12	Dwi Ayu	P	VII A
13	Febryan Aswangga 'Izzudin	L	VII A
14	Isfahani Ahmad	L	VII A
15	Jeffry Mirza As-Shiddiqy	L	VII A
16	Kayla Fatimah Azzahra	P	VII A
17	Kesya Faismawati	P	VII A
18	Maisie Muffaricha Anindya Sidharta	P	VII A
19	Mochammad Nugraha Putra Satrio Hadi	L	VII A

20	Mohan Prabu Nusantara Poerwiyanto	L	VII A
21	Muhamad Riski Maulana Dani	L	VII A
22	Muhammad Denis Agustian	L	VII A
23	Muhammad Habibi Arrizqi	L	VII A
24	Nabilah Annisa Maydina	P	VII A
25	Nadia Syifa	P	VII A
26	Nagita Ananda Putri	P	VII A
27	Putri Filia Zahirah	P	VII A
28	Qeisyah Aufa Hida	P	VII A
29	Raya Fakhriza Adani	L	VII A
30	S Aisyah Rizqi Ramadhani	P	VII A
31	Saifana Nuril Aisy	P	VII A
32	Yanuar Sechansyah	L	VII A
33	Achmad Richo Juan Alvianto	L	VII B
34	Bey Irsyad Rayyan	L	VII B
35	Brian Hidayah	L	VII B
36	Dhea Marissa Aurelia Caroline	P	VII B
37	Eka Tri Kharisma	P	VII B
38	Fakhri Ahmad Laqia Robby	L	VII B
39	Febby Marselina Ramadhani	P	VII B
40	Ghaida Nawra Az-Zahra	P	VII B
41	Iftitahiyatus Sa'adah	P	VII B
42	Inna Khoirum Muslimah	P	VII B
43	Krisna Akbar Maulana	L	VII B
44	Kumala Dzakhiratun Na`Ilah	P	VII B
45	M. Ahda Dhia Danish	L	VII B
46	M. Reza Aditia Darmawan	L	VII B
47	Maulana Zulfikar Al-Hamdi	L	VII B
48	Muhammad Azka Mustabiq K	L	VII B
49	Muhammad Rakha Pradipa	L	VII B
50	Nafisah Aura Kasih	P	VII B
51	Nailah Andin Ramadhani	P	VII B
52	Nararya Saktya Aji Fauzan	L	VII B
53	Naura Raya Firsty	P	VII B
54	Nayla Putri Ambarsari	P	VII B
55	Oktaviani Nur Winnasti	P	VII B

56	Rasjwa Aulia Farakamila	P	VII B
57	Rendra Aditya Pratama	L	VII B
58	Reyfal Ahmad Yusuf	L	VII B
59	Rodhina Muflihatul Maghfiroh	P	VII B
60	Roihan Alifiyan Iqlily	L	VII B
61	Selsanda Tri Juliana Dewi	P	VII B
62	Siti Fatimah Az-Zahra Ramadhani	P	VII B
63	Syafia Putri Al-Jazzeera	P	VII B
64	Titian Aurel Maharani	P	VII B
65	Achmad Viki Maulana	L	VII C
66	Ahmad Alif Nur Ihsan	L	VII C
67	Aileen Elysia Fedora	P	VII C
68	Alfan Rizqy Prasetyo	L	VII C
69	Audrey Senita Rasendriya	P	VII C
70	Azzahra Novita Salsabila	P	VII C
71	Ezhar Hakam Maulana	L	VII C
72	Ghazy Ahnaf Nadhifi Fajrin	L	VII C
73	Inayah Nuril Maulida	P	VII C
74	Inka Nur Arifah	P	VII C
75	Iqbal Rizky Kurniawan	L	VII C
76	Jauhariko Fadlha Maulahilla	L	VII C
77	Karina Malik	P	VII C
78	Mahatma Danny Noriegha	L	VII C
79	Mariska Andini Kirana Putri	P	VII C
80	Mochamad Naufal Azhar Nabyl	L	VII C
81	Muhammad Maulana Faqih	L	VII C
82	Muhammad Rafa Raissa Rahmat	L	VII C
83	Musrifa Ayu Ningtiyas	P	VII C
84	Nabila Dwi Putri	P	VII C
85	Nailatul Fadilah	P	VII C
86	Qorina Aliyatur Rivka	P	VII C
87	Rafika Nur Iqzaniyah	P	VII C
88	Raisya Oriana Dilovie	P	VII C
89	Rika Hidayati Ningrum	P	VII C
90	Siti Faradilla Zalma Korla	P	VII C
91	Siti Nur Alisa	P	VII C

92	Surya Fajar Gumilang	L	VII C
93	Syafira Putri Al-Jazzeera	P	VII C
94	Wahyu Emalia Wulandari	P	VII C
95	Wanda Syahrani	P	VII C
96	Yulia Rahma Trisetya	P	VII C

Table 4.3
Peserta Didik Bina Prestasi Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1
Jember Tahun Ajaran 2020/ 2021

NO	NAMA	JK	KELAS
1	Adinda Oktavia Senja Ramadhani	P	VIIIA
2	Ahmad Rifqi Akmalul Zahid	L	VIIIA
3	Alvito Choirur Rizal	L	VIIIA
4	Arlando A'la Putra Raharjo	L	VIIIA
5	Aulia Putri Handayani	P	VIIIA
6	Azfaro Zid Ilmi	L	VIIIA
7	Azzahra Mulia Rahmad	P	VIIIA
8	Dhimas Lavindra Yudhistira	L	VIIIA
9	Edwin Ananda Ramadhani	L	VIIIA
10	Ellen Dwi Anandita	P	VIIIA
11	Faiza Khoirun Jazilah	P	VIIIA
12	Fajri Maulana	L	VIIIA
13	Fakhriy Adika Putra	L	VIIIA
14	Firda Zaskia Amalia	P	VIIIA
15	Ibnu Hersa Atto'illah	L	VIIIA
16	Kaffa Qudsa Prameswara	L	VIIIA
17	Muhammad Affizar Ibrahim Al Kautsar	L	VIIIA
18	Muhammad Dzaky Ardianto	L	VIIIA
19	Muhammad Misbahuddin Naufal Faza	L	VIIIA
20	Muhammad Syahrie	L	VIIIA
21	Muhammad Syamil Ilman Lazuardi	L	VIIIA
22	Narendra Cakra Wibawa Sariyono	L	VIIIA
23	Naurah Madiihah Qurrota A'yun	P	VIIIA
24	Rafif Anggun Rabiatal Adawiyah	P	VIIIA
25	Rafif Haidar Althaf	L	VIIIA
26	Rakhasena Firjatullah Sulistyawinata	L	VIIIA
27	Rayhana Kayasmini Salsabila	P	VIIIA

28	Renata Riski Agustia	P	VIIIA
29	Risma Fitria Putri Ma'arif	P	VIIIA
30	Rizka Syukria Mahabbatul Lubaba	P	VIIIA
31	Wafa Fitrotin Najiyah	P	VIIIA
32	Zahra Zahira Alfazian	P	VIIIA
33	Adhelia Nazwa Ramadhani	P	VIIIB
34	Adinda Ghina Daniyah	P	VIIIB
35	Ahmad Zuhdi Wisaam Waliyyuddin	L	VIIIB
36	Ahnaf Rifqi Saifullah	L	VIIIB
37	Amanda Viani Putri	P	VIIIB
38	Aprilla Maulidya	P	VIIIB
39	Cinta Brilliant Putri	P	VIIIB
40	Galuh Ramadhani Maulana	P	VIIIB
41	Lienaa Tsaqielal Hady	P	VIIIB
42	Luna Aulia Izzah	P	VIIIB
43	M. Muchsin Ramadhan	L	VIIIB
44	Maslih Naniar Rahma	P	VIIIB
45	Mohammad Azka Wahid Abdillah	L	VIIIB
46	Muhammad Adzin Mediano	L	VIIIB
47	Muhammad Hasbi Abdullah	L	VIIIB
48	Muhammad Nufail Rifqi	L	VIIIB
49	Muhammad Zestha Raya Rahmansyah	L	VIIIB
50	Nabil Amin	L	VIIIB
51	Nabil Dzikri Firdaus	L	VIIIB
52	Najmah Maia Fairuz	P	VIIIB
53	Naura Cahaya Aqilah	P	VIIIB
54	Naura Chairunnisa	P	VIIIB
55	Nayla Aisyah Putri Librianto	P	VIIIB
56	Pelangi Nalendri Putri Pramono	P	VIIIB
57	Raihan Mahdyansyah	L	VIIIB
58	Raja Islam Nihal	L	VIIIB
59	Ridwan Dwi Setiawan	L	VIIIB
60	Riski Nurhidayati	P	VIIIB
61	Sheridan Nadhif Firdhaus	L	VIIIB
62	Sigit Pramono	L	VIIIB
63	Tri Handika Wijaya	L	VIIIB
64	Adinata Pandya Wahyudi	L	VIII C
65	Ahmadinejad Eka Pahlevi	L	VIII C
66	Akmal Rifqi Saifullah	L	VIII C
67	Ali As'ad Muhasiby	L	VIII C

68	Alifia Ghina Fiandra	P	VIII C
69	Anargya Mayangsari	P	VIII C
70	Anisa Fitriati	P	VIII C
71	Arini Naura Ayuqi	P	VIII C
72	Ayudistira Bunga Pratiwi	P	VIII C
73	Denis Alwansyah Wildan Naufal	L	VIII C
74	Dias Rezy Maulana Wahyudi	L	VIII C
75	Elsa Dwi Trisvia Azizah	P	VIII C
76	Faza Arfadah Rahmat	L	VIII C
77	Luf Alifa Mustika	P	VIII C
78	Muhammad Abdillah Karim	L	VIII C
79	Muhammad Daiva Rasendrya	L	VIII C
80	Muhammad Farhan Maulana	L	VIII C
81	Muhammad Fauzan Arilaksana	L	VIII C
82	Muhammad Ihsan Qufroni	L	VIII C
83	Muhammad Raihan Zulfadhli	L	VIII C
84	Muhammad Vito Alva Rijal	L	VIII C
85	Nabila Sunniya Ramadani	P	VIII C
86	Nailul Maram Anisah Amri	P	VIII C
87	Nayla Dwi Aimmatuz Zahro	P	VIII C
88	Nilna Zaskia Madania	P	VIII C
89	Novelent Dita Pratama	L	VIII C
90	Raina Unu Noviriza	P	VIII C
91	Rizqita Diyaul Aulia Iftisamah	P	VIII C
92	Salsabila Maulida Rohma	P	VIII C
93	Sofia Maya	P	VIII C

Table 4.4
Peserta Didik Bina Prestasi Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember
Tahun Ajaran 2020/ 2021

NO	NAMA	JK	KELAS
1	Ach Khosi Romdhoni	L	IX A
2	Alifatud Dhalila Amaliana Z.	P	IX A
3	Bernanda Aurelia A	P	IX A
4	Danial Akbar Nuruzzaman	L	IX A
5	Dewi Hilan Ramadhani	P	IX A
6	Hilda Ayu Darmawati	P	IX A

7	Indy Harum Adibah	P	IX A
8	Inesia Widatun Nisa	P	IX A
9	Ismah Roizatul Ulaa	P	IX A
10	Kyla Fadhillah	P	IX A
11	M. Dzakil Fikri	L	IX A
12	M. Reza Kelvianto	L	IX A
13	Najma Tsaqiba Ilya Salsabila	P	IX A
14	Nasywa Abril Maulida Zein	P	IX A
15	Nayla Fairuz Aisyah Billah	P	IX A
16	Nur Istifadah	P	IX A
17	Paradhikma Pesona Marda P	L	IX A
18	Raihan Eka Marsa	L	IX A
19	Ramadhan Ichsan Adityaksa S	L	IX A
20	Razita Fildzah Sahira R	P	IX A
21	Vini Indah Purnama	P	IX A
22	Wilda Robiah Salsabila	P	IX A
23	Yulita Hidayatul Khoirun Nisa	P	IX A
24	Zakky Akhflash Ramadani Suhma	L	IX A
25	Achmad Nazril Alfarizy	L	IXB
26	Adeas Cahya Putra	L	IXB
27	Alif Habibillah Maulana	L	IXB
28	Alya Safina Zahra	P	IXB
29	Amalia Sabrina	P	IXB
30	Ashfa Mazaya Dini	P	IXB
31	Athorida Faidana Syamsiyati	P	IXB
32	Aurellia Salsabila Amin	P	IXB
33	Fahria Sofa Junietabella	P	IXB
34	Fairus Tsania Choirunnisa`Arif	P	IXB
35	Fani Shifa Aulia	P	IXB
36	Fitrah Aulia Ramadhani Hamzanwadi Sudarso	P	IXB
37	Hafidhotul Istnainiah	P	IXB

38	Himmatul Khildiyah Thamrin	P	IXB
39	Icha Adelya Yunisabilla	P	IXB
40	Intan Ni`Matus Syahiroh	P	IXB
41	Kukuh Adi Nugroho	L	IXB
42	M. Yusuf	L	IXB
43	Muhammad Irvan Maulana	L	IXB
44	Muhammad Mahirun Jiddan	L	IXB
45	Muhammad Naufal Saputra	L	IXB
46	Muhammad Raihan Cahyo Zhafran	L	IXB
47	Muhammad Setyo Hamdan Abimanyu	L	IXB
48	Nabhan Ubaidillah	L	IXB
49	Nabila Maulidya Sa`If	P	IXB
50	Nafisah Nurfajrinah Datil Hulwan	P	IXB
51	Nasywa Alia Salsabila	P	IXB
52	Nurul Faizatul Fitri	P	IXB
53	Oktavia Ramadhani	P	IXB
54	Putri Tania Wiyono	P	IXB
55	Zahra Pinanggia Rahma Reta	P	IXB
56	Achmad Waist Israhauth	L	IXC
57	Adistya Eka Febrineta	P	IXC
58	Aissah Ayu Rahmawati	P	IXC
59	Almas Maghriza	P	IXC
60	Artika Anggraeni	P	IXC
61	Atika Jihan Kamila	P	IXC
62	Azza Musta'anatul Lailatus Shofiyah	P	IXC
63	Barik Lanang Yugo Triono	L	IXC
64	Bela Dwi Agustin	P	IXC
65	Demas Nafi` Anggara	L	IXC
66	Dwi Novelia Rahmadani	P	IXC
67	Fina Febian Firdausi	P	IXC
68	Fraya Jamalfia A`Yuni Dini	P	IXC

69	Linda Maisyatur Rohmah	P	IXC
70	M. Wahyu Utama	L	IXC
71	Madinatul Musyarrofah	P	IXC
72	Mediawan Fachri	L	IXC
73	Moch Alfin Ali Shofri	L	IXC
74	Muhammad Aldi Darmawan	L	IXC
75	Nafisatul Habibah	P	IXC
76	Naufal Adib Wahidi	L	IXC
77	Raihan	L	IXC
78	Resita Nailatul Fitriah	P	IXC
79	Sabrina Inas Nafisah	P	IXC
80	Salman Faris Az Zaki	L	IXC
81	Septian Wahyu Aliansyah	L	IXC
82	Shiva Amalia Pinanti	P	IXC
83	Sultan Afzal Zaki	L	IXC
84	Tsamara Balqis Khayry Azzahra	P	IXC
85	Vivi Fadilah Nuraini	P	IXC
86	Zaskia Anindyaningrum	P	IXC
87	Zidni Ilma Chofsoh	P	IXC

5. Tenaga Pendidik Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

Berikut adalah data tenaga kependidikan Madrasah Tsanawiyah

Negeri 1 jember, terdiri dari 40 tenaga kependidikan, data tersebut mencakup keseluruhan tenaga kependidikan termasuk pada kelas bina prestasi

Table 4.5
Tenaga Pendidik/guru
Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

NO	NAMA
1	Drs. Syaiful Anwar, M.Pd
2	Dra. Siti Rokhmatun
3	Dra. ST. Nurhayati, M.Pd
4	Hariningsih, S.Pd
5	Rohmiyati, S.Pd
6	Azizah Wahyuni, S.Pd
7	Tutik Susiyana, S.Pd
8	Endang Yuana, S.Pd. M.Pd
9	Zaenul Hasan, S.Pd
10	Muhammad Sodiq, S.Ag
11	Mulik Siswandani, S.Pd
12	Hafsah Hasan, S.Pd
13	Mukmina, S.Pd
14	Siti Alfiah, S.Pd. M.Si
15	Dra. Budiarti
16	Ach. Ramli, S. Ag
17	Mutamimah, S.Pd
18	Santono, S.Pd.I, M.Pd.I
19	Ika Indriyati Rahayu, S.Pd
20	Sriamah, S.Pd
21	Muhammad Tantowi, S.Pd.I. M.Pd.I
22	Moh. Badrus Sholeh, S. Pd. I, M.Pd.I
23	Dra. Amyanah
24	Siti Wasilah, S.Pd
25	Yazirul Aziz, S.Ag
26	Abdul Bari, S.Pd, M.Pd
27	Nurhasanah K, S.Pd
28	Yuli Astutik, S.Pd
29	Maria Ulfa, S.Pd
30	Dewi Azzahra Puspita, S.Si
31	Inten Widi Partyasari, S.Kom
32	Fadilatul Janna, S.Ag
33	Vonda Silvia, S.Pd
34	Lub'atus Sa'adah, SE.I
35	H. Abdul Ghofur, S.Pd.I
36	Heni Rosida P, SS
37	Maliana Muhimma, S.Pd.I
38	Misrai Farauk, S.Pd
39	Ella Yaumil Afiana, S.Pd
40	Muhammad Zaki Tamami, Lc

6. Sarana Dan Prasarana Madrasah Tsanwiyah Negeri 1 Jember

Dalam menunjang kegiatan proses pembelajaran tentulah dibutuhkan banyak hal, yang kemudian dapat disebut sebagai sarana dan prasarana. Jika hal-hal yang dibutuhkan untuk menunjang proses pembelajaran ini tersedia dan dalam kondisi yang baik serta memadai, besar kemungkinan proses pembelajaran dapat terselenggarakan dengan baik pula, sehingga tujuan jangka pendek yaitu tercapainya kompetensi dasar yang telah dicanangkan maupun tujuan jangka panjang yaitu terwujudnya cita-cita pendidikan nasional dapat terpenuhi.

MTsN 1 Jember memiliki 7 gedung utama dan 1 mushola. 6 gedung dibangun 1 lantai, sedangkan 1 gedung dibangun 2 lantai. Di sebelah barat terdapat 2 gedung dan 1 mushola. 2 gedung ini dibangun dengan posisi seperti baris-berbaris, depan dan belakang. Artinya, 1 gedung terletak di depan gedung lainnya. Untuk gedung depan digunakan sebagai ruang kelas 7A, 7B, 7C, sedangkan gedung belakang berurutan dari sebelah selatan adalah WC/kamar mandi, UKS, ruang komite, kelas 8A, kelas 8B, dan kelas 8C.

Bergeser ke utara, sama seperti gedung sebelah barat, gedung di area ini juga dibangun dengan posisi serupa, depan dan belakang. Untuk gedung depan secara berurutan dari sebelah barat digunakan sebagai kelas 7D, kelas 8D, kelas 9E, kelas 9F, kelas 9G, kelas 8E, ruang guru 1 dan ruang guru 2, dan koperasi. Untuk gedung belakang, tepat di belakang ruang guru digunakan sebagai ruang kelas 7H, 7G, 7F, perpustakaan,

koperasi dan ruang kelas 7E serta dibelakang gedung ini terdapat kantin yang cukup luas.

Di sebelah timur, dua gedung berdiri berdampingan, satu gedung digunakan sebagai lab IPA, dan gedung lainnya digunakan sebagai ruang kelas 8F,8G disusul Ruang WAKA dan ruang BK. Bergeser ke selatan terdapat 1 gedung yang cukup panjang, karena sebenarnya terdiri dari 2 gedung yang digabungkan. Gedung ini dibangun 2 lantai. Lantai bawah digunakan untuk ruang kepala madrasah, ruang TU, kamar mandi guru dan ruang kelas 9D, 9C, 9B, dan 9A. Sedangkan lantai atas digunakan untuk lab komputer, ruang osis, dan aula. Aula ini sendiri digunakan untuk berbagai macam acara, seperti webinar, rapat besar, penerimaan rapot dan lain-lain.

Yang tidak kalah penting adalah keberadaan kamar mandi/WC. Waktu pembelajaran yang begitu panjang dimulai dari pukul 07.00 WIB dan berakhir pada pukul 13.30 WIB bagi peserta didik reguler serta pada pukul 15.30 WIB bagi peserta didik kelas Bina Prestasi, menjadikan posisi kamar mandi/WC cukup penting. Bukan tidak mungkin peserta didik ataupun guru dan karyawan tidak memiliki kebutuhan mendesak yang berkenaan dengan hal itu. Sehingga melihat kondisi ini merupakan hal yang wajar apabila sebuah lembaga termasuk MTsN 1 Jember juga memberikan perhatiannya untuk kemudian menyediakan ruang tersebut. Di MTsN 1 Jember jumlah kamar mandi/WC bagi peserta didik adalah 6 ruang, 3 di antaranya rusak ringan seperti pintu yang sudah mulai lepas

beberapa bagiannya, ataupun kran yang patah, bahkan gayung yang bocor. 1 kamar mandi/WC berada di samping UKS, 2 lagi berlokasi di sebelah barat kelas 7D, 1 ruang di belakang lab IPA, dan 2 ruang berada di belakang ruang BP/BK. Sedangkan kamar mandi/ WC yang disediakan bagi guru adalah sejumlah 4 ruang. 1 kamar mandi/WC berada di belakang ruang BP/BK bersebelahan dengan kamar mandi/WC siswa, 2 berada di sebelah ruang kepala madrasah, dan 2 lagi berada tepat di atasnya yaitu di lantai 2 Untuk penyediaan air, MTsN 1 Jember berupaya memberikan pelayanan kepada peserta didik dengan sebaik-baiknya. Hal ini tercermin dari adanya tandon penyimpanan air yang saat ini telah berjumlah 4 tandon dimana 2 diantaranya masih baru. Kebutuhan warga MTsN 1 Jember terhadap air dapat dikatakan cukup tinggi, karena selain untuk keperluan pribadi, juga untuk mengambil wudlu. Guna memudahkan proses pengambilan wudlu, di depan beberapa kelas disediakan pancuran untuk berwudlu sejumlah 10 pancuran, di mushola pun demikian. Hanya saja karena jumlah peserta didik yang begitu banyak, kontrol guru dan karyawan terutama bagian sarana dan prasarana atas kerusakan yang terjadi cukup sulit, terlebih lokasi madrasah yang cukup luas dan terbarnya pancuran di banyak lokasi⁸⁴

Untuk menunjang proses pembelajaran, di MTsN 1 Jember disediakan LCD/proyektor di masing-masing kelas. Namun, peneliti menemukan ada beberapa kelas dimana LCD/proyektor yang tersedia

⁸⁴ MTsN 1 Jember, "sarana prasarana MTsN 1 Jember," 27 November 2020

mengalami kerusakan ringan. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran yang telah direncanakan oleh guru menjadi terkendala. Selain LCD/proyektor dalam menunjang proses pembelajaran juga disediakan jaringan internet yang dapat diakses di masing-masing kelas melalui jalur *wi-fi*. Kedua hal di atas, tentu akan dapat dimanfaatkan dengan adanya sambungan listrik.

Luas Tanah :	7049	M ²
Luas Bangunan:	2049	M ²

Table 4.6
Sarana Pendukung Belajar Mengajar MTs Negeri 1 Jember

No	Jenis Ruang	Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang kelas	20	2	
2.	Ruang kepala sekolah	1		
3.	Ruang guru	2		
4.	Ruang Wakil Kepala	1		
5.	Ruang BK	1		
6.	Ruang Tata Usaha	1		
7.	Ruang Komite	1		
8.	Ruang laboratorium IPA	1		
9.	Ruang laboratorium komputer	1		
10.	Ruang laboratorium bahasa	1		
11.	Ruang perpustakaan	1		
12.	Ruang UKS	1		
13.	Ruang osis / kesenian	1		
14.	Ruang Aula	1		
15.	Ruang toilet guru	4		
16.	Ruang toilet siswa	6		
17.	Aula	1		
18.	Musholla	1		
19.	Area Kantin	1		
20.	Area Parkir Siswa	1		
21.	Area Parkir Guru	1		
22.	Halaman/ Lap Upacara	1		
23.	Panggung Kegiatan	1		

No	Jenis Ruang	Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
24.	Lapangan Bola Voli	1		

1. JUMLAH ROMBONGAN BELAJAR

Jumlah Rombel =

1. Kelas 7 = 8 Rombel
2. Kelas 8 = 7 Rombel
3. Kelas 9 = 7 Rombel

2. JUMLAH RUANG KELAS

Jumlah Ruang Kelas = 22

B. Penyajian Dan Analisis Data

Pada suatu penelitian haruslah disertai dengan penyajian data sebagai penguat, sebab inilah yang dianalisa mengenai data-data yang diperoleh dari berbagai informan sehingga nantinya bisa disimpulkan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Peneliti berusaha memaparkan suatu gambaran mengenai Manajemen peserta didik dalam penyelenggaraan program kelas bina prestasi di Madrasah Tsanawiyahn Negeri 1 Jember, dengan suatu fenomena dan data yang telah diperoleh dari lapangan setelah mengalami berbagai proses melalui metode tersebut.

Sebagaimana telah dijelaskan, dalam teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti, adalah sebagai alat untuk mendapatkan data sebanyak mungkin terhadap berbagai hal serta dapat mendukung penelitian ini. Adapun

penyajian dan analisis data dari masing-masing fokus penelitian ini yaitu sebagai berikut

1. Perencanaan Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember

Perencanaan peserta didik dapat di defenisikan sebagai suatu proses memikirkan dan menetapkan program kegiatan peserta didik. Baik yang berbentuk intrakurikuler maupun ekstrakurikuler di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan peserta didik berkaitan dengan penerimaan sampai dengan kelulusan peserta didik, serta berkaitan dengan program pembinaan kepada peserta didik. Perencanaan yang dilakukan oleh MTs Negeri 1 Jember terkait peserta didik bina prestasi sangat diperlukan agar pelayanan yang diberikan oleh MTs Negeri 1 Jember dalam program kelas bina prestasi dapat dilaksanakan dengan baik dan terstruktur

Kelas bina prestasi merupakan program unggul yang dimiliki Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember, terdapat tujuan terselenggarakannya program bina prestasi di MTs negeri 1 jember, sesuai dengan penjelasan waka kurikulum serta koordinator dari program kelas bina prestasi yakni ibu Siti Alfiah, sebagai mana berikut, "Tujuan bina prestasi itu untuk memfasilitasi anak-anak yang punya bakat dan minat yang lebih terhadap mapel MTK, Fisika, Biologi, Ips, Bahasa

Inggris, Bahasa Arab dan PAI, di khususkan juga untuk persiapan kalo ada olimpiade”⁸⁵

Seperti halnya yang disampaikan oleh bapak Syaiful Anwar, selaku kepala madrasah MTsN 1 Jember terkait tujuan terselenggarakannya program kelas bina prestasi bahwa, “Kelas bina prestasi ini diselenggarakan agar supaya anak-anak yang punya kemampuan itu bisa lebih terarah, lebih maksimal yang didapat, sehingga diadakan kelas bina prestasi”⁸⁶

Peran tujuan terselenggarakannya program kelas bina prestasi tentu sangat penting karena hal tersebut merupakan penentu arah dari berjalannya sebuah kegiatan yang akan dilakukan. Selain tujuan, ada beberapa langkah dalam perencanaan peserta didik yang meliputi:

a. Analisis Kebutuhan

hal utama dalam perencanaan peserta didik baru adalah analisis kebutuhan peserta didik. Analisis kebutuhan peserta didik merupakan penetapan peserta didik yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan, hal tersebut disampaikan oleh ibu Siti Alfiah terkait penyediaan kelas peserta didik bina prestasi bahwa, “Penyediaan kelas untuk bina prestasi itu ada tiga kelas perangkatan, jadi kelas tujuh ada tiga kelas, kelas delapan ada tiga kelas begitupun kelas

⁸⁵ Siti Alfiah, waka kesiswaan MTsN 1 Jember, diwawancara oleh penulis, 29 Maret 2021

⁸⁶ Syaiful Anwar, kepala sekkolah MTsN 1 Jember, diwawancara oleh penulis, 30 Juni 2021

sembilan ada tiga kelas bina prestasi, kelas bina prestasi menampung 96 siswa”⁸⁷ Hal ini juga disampaikan oleh bapak Saiful Anwar:

Dalam perencanaannya, kelas bina prestasi itu tersusun dari kelas tujuh, delapan dan sembilan, ditarget dalam tahun pertama dengan target tahun ke dua itu beda jadi tambah meningkat sesuai dengan target yang kita rencanakan dalam rapat tahunan khusus bina prestasi⁸⁸

Dalam wawancara tersebut, bahwa dalam menganalisis kebutuhan, kelas bina prestasi tertampung 96 peserta didik yang akan masuk pada kelas bina prestasi dan setiap tahunnya terdiri dari tiga kelas yaitu kelas VIIA, B, C kelas VIIIA, B, C dan kelas XI A, B, C

b. Rekrutmen Peserta Didik

Setelah menganalisis kebutuhan peserta didik, dalam perencanaan peserta didik juga perlu adanya rekrutmen peserta didik baru. Rekrutmen Peserta Didik atau yang biasa dikenal dengan penerimaan peserta didik baru. Sekolah sebelumnya melaksanakan kegiatan penerimaan peserta didik baru harus menetapkan sebuah kebijakan untuk mengatur bagaimana sekolah akan menerima peserta didik baru, hal ini dijelaskan oleh ibu Mulik Siswandai, sebagai Waka Kesiswaan, bahwa:

untuk rekrutmen peserta didik, disini mengandalkan brosur dan media sosial, terkadang kita juga memasang spanduk diberbagai tempat dan juga kantor TU terbuka untuk umum

⁸⁷ Siti Alfiah, waka kurikulum MTsN 1 Jember, diwawancara oleh penulis, 29 maret 2021

⁸⁸ Dewi Azzahra Puspita, tim waka kurikulum MTsN 1 Jember, diwawancara oleh penulis, 01 juli 2021

untuk ketika ada yang datang meminta brosur atau bertanya – tanya terkait cara masuk di mts ini.⁸⁹

Pernyataan diatas sesuai dengan hasil observasi yang saya lakukan bahwa, brosur penerimaan peserta didik baru merupakan sarana bagi madrasah sebagai solusi pemberian pengumuman baik disebar di media sosial atau juga dalam bentuk spanduk, hal ini juga sebagai gambaran awal mengenai madrasah dan peserta didik lebih mudah memahami syarat pendaftaran yang diperlukan di MTs Negeri 1 Jember.⁹⁰

PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU 2021/2022

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember (disingkat MTsN 1 Jember) adalah jenjang dasar pada pendidikan formal yang berciri khas Islam dibawah naungan Kementerian Agama yang setara dengan Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN). MTs Negeri 1 Jember memiliki porsi lebih banyak pendidikan agama Islam dibandingkan SMP. Selain mengajarkan mata pelajaran umum, juga ditambah dengan pelajaran agama seperti Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlaq, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam dan Bahasa Arab. Sehingga MTs Negeri 1 Jember merupakan pilihan yang tepat bagi lulusan SD atau MI karena siswa mendapatkan paket lengkap, ilmu umum dan ilmu Agama.

JADWAL PENDAFTARAN

GELOMBANG I (BINA PRESTASI)

A. PENDAFTARAN

- Tanggal 1 - 31 Maret 2021
- Pendaftaran online: www.ppdb.mtsn1jember.com

B. TES AKADEMIK & BACA AL-QUR'AN

- Tanggal 3 April 2021
- Pengumuman Hasil Tes 5 April 2021
- Daftar Ulang 6 - 9 April 2021

C. TANPA TES

- Berprestasi secara Akademik dan Non akademik di Tingkat Kabupaten, Provinsi dan Nasional (dibuktikan dengan sertifikat kejuaraan)
- Pengumuman Hasil 5 April 2021
- Daftar Ulang 6 - 9 April 2021

GELOMBANG II (REGULER)

A. PENDAFTARAN

- Tanggal 21 - 28 Mei 2021 (23 & 26 Mei LIBUR)
- Pendaftaran online: www.ppdb.mtsn1jember.com

B. TES AKADEMIK dan BACA AL-QUR'AN

- Tanggal 31 Mei 2021
- Pengumuman Hasil Tes 2 Juni 2021
- Daftar Ulang 3 - 5 Juni 2021

SYARAT PENDAFTARAN

- Mengisi formulir pendaftaran di website www.ppdb.mtsn1jember.com
- Upload FC nilai raport kelas 4,5 (semester 1 dan 2) & 6 (semester 1) yang dilegalisir sekolah/madrasah
- Upload Fotocopy sertifikat/piagam juara, lomba akademik/non akademik dilegalisir (bagi yang memiliki)
- Upload pas foto hitam putih ukuran 3x4 FC kartu keluarga & akte kelahiran
- Upload screen shoot NISN dengan Nama Ibu Kandung
- Materi tes : a. Lisan : Baca Al-Quran
b. Tulis : Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PAL.

NOTE

- Pendaftar Jalur Bina Prestasi yang tidak lolos seleksi tidak diterima, akan diterima di Program Reguler apabila nilai memenuhi syarat.
- Bagi calon pendaftar yang kesulitan mendaftar online, kami menyediakan pelayanan untuk mendaftar online di Bang Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) MTs Negeri 1 Jember dengan membawa fotocopy (Hard Disk) dokumen - dokumen yang dibutuhkan dan mematuhi prosedur kesehatan yang ada (jam pelayanan menyesuaikan).

MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 JEMBER

4. Imam Bonjol No.1, Tegal Besar, Kabupaten Jember, Telp. (0331) 441524

Endang Yuana, M.Pd 081336207373 Mulik Siswandani, S.Pd 085226132889
Moh. Badrus Sholeh, M.Pd.1 085231047001 Abdul Bari, M.Pd 085314380810

Gambar 4.2
Brosur penerimaan peserta didik baru Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember⁹¹

Brosur penerimaan peserta didik baru diatas bahwa penyelenggaraan tes masuk pertama dibuka untuk kelas bina prestasi, jumlah pendaftaran masuk pada kelas bina prestasi

⁸⁹ Mulik siswandani, waka kesiswaan MTsN 1 Jember, diwawancara oleh penulis, 02 juli 2021

⁹⁰ Obsevasi di MTsN 1 Jember, 25 Maret 2021

⁹¹ Dokumentasi, MTsN 1 Jember, 08 juni 2021

maksimal berjumlah 265 sesuai dengan jumlah keseluruhan peserta didik diMTs Negeri 1 Jember, dengan delapan kelas yang disediakan masing-masing kelas berjumlah 32 peserta didik, tiga kelas untuk kelas bina prestasi dan lima kelas untuk kelas reguler. Yang lolos pada kelas bina prestasi berjumlah 96 peserta didik, hal ini sesuai dengan analisis kebutuhan peserta didik diMTs Negeri 1 Jember, peserta didik yang tidak lolos pada jalur bina prestasi maka masuk pada kelas reguler yang telah disediakan oleh MTs Negeri 1 Jember. Pernyataan diatas sesuai dengan yang dikatakan oleh ibu dewi azzahra puspita, bahwa “peserta didik yang telah mendaftarkan diri pada jalur prestasi dan apabila tidak lolos seleksi maka secara langsung masuk pada kelas reguler”⁹²

c. Seleksi Peserta Didik

Seleksi peserta didik merupakan kegiatan pemilihan calon peserta didik baru untuk menentukan diterima atau tidaknya sebagai calon peserta didik baru di MTs Negeri 1 Jember, terdapat dua jalur seleksi peserta didik baru kelas bina prestasi di MTs Negeri 1 Jember yaitu jalur reguler dan prestasi, hal ini seperti yang dipaparkan oleh ibu Siti Alfiah

Seleksi peserta didik baru kelas bina prestasi itu ada dua jalur, yaitu jalur prestasi dan reguler, kalo jalur prestasi itu anak anak SD/ MI kelas enam yang punya sertifikat bakat minimal tingkat kabupaten itu bisa diterima melalui jalur prestasi tidak usah tes. Untuk jalur reguler itu menggunakan

⁹² Dewi azzahra puspita, tim waka kurikulum MTsN 1 Jember, diwawancara oleh penulis, 01 juli 2021

tes yaitu tes baca alqur'an dan tes akademik yang meliputi pelajaran MTK, IPA, IPS, Bahasa Indo dan PAI untuk soalnya berjumlah 50 soal, nanti yang masuk pada kelas bina prestasi itu dari jalur prestasi itu sama nilai tes yang paling tertinggi⁹³

Sesuai dengan pemaparan ibu Alfiah bahwa seleksi jalur prestasi memuat kepemilikan sertifikat juara lomba minimal tingkat kabupaten yang pernah diikuti pada saat sekolah dasar, sedangkan seleksi yang menggunakan jalur reguler harus mengikuti tes baca alquran serta menjawab soal-soal akademik yang telah disediakan oleh madrasah sejumlah 50 soal.

d. Orientasi Peserta Didik

Orientasi peserta didik baru merupakan kegiatan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan tempat peserta didik menempuh pendidikan, tujuan orientasi peserta didik baru yaitu pengenalan peserta didik baru terhadap keadaan sekolah, tata tertib serta pengenalan antar pelajar atau peserta didik baru, dalam orientasi di MTs Negeri 1 Jember yang telah dijelaskan oleh ibu siti alfiyah selaku waka kurikulum, bahwa:

pengenalan lembaga madrasah kepada peserta didik tidaklah membedakan antar kelas, meski dalam lingkup madrasah terdiri dari dua golongan kelas, yaitu kelas reguler serta kelas unggulan atau disebut dengan kelas bina prestasi, dalam orientasi ini semua peserta didik disama ratakan⁹⁴

⁹³ Siti Alfiah, Waka kurikulum MTsN 1 Jember, diwawancara oleh penulis, 29 maret 2021

⁹⁴ Siti Alfiah, Waka kurikulum MTsN 1 Jember, diwawancara oleh penulis, 29 maret 2021

MTs Negeri 1 Jember juga memiliki nama lain terkait orientasi peserta didik yaitu MATSAMA (masa ta'aruf siswa madrasah)

e. Penempatan Peserta Didik

Penempatan peserta didik atau pembagian kelas. Dalam pembagian kelas di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember terdapat dua jenis kelas, yaitu kelas reguler dan kelas bina prestasi. Kelas bina prestasi merupakan kelas unggul yang dimiliki oleh MTs Negeri 1 jember, tergolong peserta didik yang unggul dalam bidang intarakuriler, berikut penjelasan dari ibu Siti Alfiyah:

kelas bina prestasi itu kelas khusus untuk anak anak yang mampu dalam bidang intrakurikuler, dalam pembelajarannya atau kurikulum kelas bina prestasi tidak ada bedanya sama kelas reguler dan untuk tahun ini mengacu pada kompetensi dasar keputusan balitbang dan perbukuan kompetensi darurat no.18 tahun 2020 tentang KUKD kurikulum darurat. Kelas bina prestasi memiliki kelas tambahan disore hari, jadi untuk jam masuk pagi pembelajarannya sama seperti kelas reguler, yang membedakan hanya dijam tambahannya⁹⁵

Hal ini juga diperjelas oleh ibu Dewi Azzahra Puspita sebagai tim kurikulum:

peserta didik yang mau masuk ke kelas bina prestasi itukan ada yang menggunakan tes, nah dari nilai tes tertinggi diambil sampai peringkat ke 96, itu nanti masuk ke kelas A, B, dan C. Nanti mereka dibagi di tiga kelas itu, jadi bukan peringkat satu, dua, tiga di 7A misal dan seterusnya tidak, melainkan dari 96 siswa yang lolos itu langsung aja dibagi di tiga kelas itu⁹⁶

⁹⁵ Siti Alfiyah, waka kurikulum MTsN 1 Jember, diwawancara oleh penulis, 29 maret 2021

⁹⁶ Dewi azzahra puspita, tim waka kurikulum MTsN 1 Jember, diwawancara oleh penulis, 01 juli 2021

Sesuai dengan pemaparan dua informan diatas bawah kelas bina prestasi merupakan kelas tambahan disore hari, peserta didik dikelompokkan agar dapat mempermudah pemberian layanan yang sama dan peserta didik yang mampu dalam bidang mata pelajaran tertentu akan diasah kembali atau diperdalam kembali pemahamannya di waktu jam tambahan sore hari, hal ini yang membedakan antara kelas reguler dan kelas bina prestasi, serta dalam penempatan kelas A, B dan C tidaklah terstruktur dari nilai yang paling tinggi, melainkan penempatan kelas acak tidak berpacu pada peringkat yang diadakan pada saat tes masuk di madrasah.

f. Pencatatan Dan Pelaporan

Selanjutnya terkait pencatatan dan pelaporan peserta didik, dimulai sejak peserta didik diterima disekolah sampai dengan tamat atau meninggalkan sekolah, dalam pencatatan dan pelaporan peserta didik dapat terlihat dalam rapor peserta didik serta daftar hadir peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, seperti yang diungkapkan oleh ibu Siti Alfiyah terkait penilaian terhadap peserta didik bina prestasi bahwa, “Penilaian kelas bina prestasi itu dilakukan satu semester satu kali, ada tiga rapor untuk kelas bina prestasi yaitu rapor KBM pagi, rapor BK, dan rapor sore, kalo kelas reguler itu ada dua yaitu rapor pagi dan rapor BK”⁹⁷

⁹⁷ Siti alfiah, waka kurikulum MTsN 1 Jember, diwawancara oleh penulis, 29 maret 2021

Pernyataan ibu Siti Alfiyah diperkuat oleh pernyataan bapak Saiful Anwar, selaku kepala madrasah bahwa, “rapor kelas bina prestasi itu ada tiga, rapor pertama dari kegiatan dipagi hari, rapor kedua dari penilaian bimbingan konseling, dan rapor ketiga itu rapor khusus, penilaian pada jam tambahan yaitu sore hari dengan mata pelajaran khusus”⁹⁸

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian peserta didik kelas bina prestasi ada tiga yaitu dari KBM (kegiatan belajar mengajar) pagi, penilaian BK (bimbingan konseling), dan rapor sore, hal ini dapat dibuktikan dalam lampiran dokumentasi akhir yang telah dicantumkan oleh peneliti.

2. Pelaksanaan Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember

Pelaksanaan merupakan realisasi dari perencanaan, pelaksanaan pembelajaran di MTs Negeri 1 Jember dalam pembagian kelasnya juga dibedakan berdasarkan kemampuan intelektual peserta didik. Di MTsN 1 Jember terdapat kelas Bina Prestasi dan kelas reguler. Kelas Bina Prestasi merupakan kelas yang diciptakan untuk melahirkan produk-produk unggul. Untuk mewujudkan hal itu peserta didik di kelas bina prestasi mendapatkan jam tambahan belajar hingga pukul 15.20 WIB dimana peserta didik kelas reguler telah menyelesaikan proses pembelajaran pada pukul 13.30 WIB. Dalam program kelas bina prestasi memfasilitasi

⁹⁸ Syaiful Anwar, kepala madrasah MTs Negeri 1 Jember, diwawancarai oleh penulis, 30 Juni 2021

peserta didik dengan kemampuan yang lebih agar dapat meningkatkan kemampuan dan potensinya, serta kelas yang dikhususkan untuk diberi tambahan pelajaran diluar kegiatan mengajar kelas reguler. Dalam perjalanan pelaksanaan awal kelas bina prestasi ini diperjelas oleh ibu Dewi Azzahra Puspita selaku tim kurikulum, sebagai berikut:

Untuk pelaksanaannya, sekitar satu semester awal mereka mendapatkan materi umum, pelaksanaan kelas bina prestasi itukan disore hari, jadi satu semester itu mereka semua mendapatkan materi campur jadi belum spesifik, pelaksanaannya dilakukan dihari senin sampai kamis, jadi semisal senin itu pelajaran ipa, selasa pelajaran bahasa dan seterusnya sampai satu semester, setelah itu nanti mereka tes dan mereka mengisi poling, mereka lebih berminat ke pelajaran apa dan itu ada tesnya, tesnya penjurusan mereka lebih ke mapel apa jadi nanti ada hasil poling dan hasil tesnya. Semisal polingnya matematika terus hasil polingnya biologi, itu nanti dibicarakan lagi kepada peserta didik yang bersangkutan, maunya yang seperti apa.⁹⁹

Dalam pelaksanaan kelas bina prestasi ada beberapa tahapan untuk masuk ke pembelajaran khusus yang dilakukan pada sore hari, yang pertama peserta didik akan diberikan mata pelajaran campuran seperti matematika, fisika, biologi, IPS, bahasa inggris, bahasa arab dan PAI dalam empat hari yaitu senin sampai kamis di semester awal. Yang ke dua, di semester selanjutnya diadakan tes dari mapel tersebut, dan ke tiga, peserta didik mengisi polling. Dari tahapan tersebut barulah peserta didik mendapatkan pelajaran khusus atau pendalaman materi pada satu mapel di kelas bina prestasi dengan tutor yang telah ditentukan oleh madrasah.

⁹⁹ Dewi azzahra puspita, tim waka kurilum MTsN 1 Jember, diwawancara oleh penulis, 01 juli 2021

Pelaksanaan pembelajaran bina prestasi diatur oleh tim kurikulum yang di koordinatori oleh waka kurikulum, sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Siti Alfiyah sebagai koordinator kelas bina prestasi

Pelaksanaan kegiatan program kelas bina prestasi itu diatur oleh tim kurikulum, jadi dari semua jadwal pelaksanaan serta pembagian materi yang diajarkan kepada siswa bina prestasi merupakan hasil dari diskusi tim kurikulum, karena program ini merupakan program intrakurikuler, dan untuk pelaksanaan pembelajaran kelas bina prestasi itu dilakukan dipagi hari dan sore hari, untuk pembelajarannya pagi harinya sama dengan pembelajaran yang biasanya diajarkan di kelas reguler untuk sore hari kelas bina prestasi masuk kembali dijam 14.00-15.20 di hari senin sampai kamis. Materi yang disampaikan mengacu pada OSN dan KSM, jadi soal-soal olimpiade, untuk yang PAI itu berdasarkan kurikulum KMA 183, tapi untuk kedalaman materi lebih dalam dari pada pembelajaran yang dilakukan di pagi hari. Di jam sore atau jam tambahan kelas bina prestasi ada pengajarnya atau tutornya yang didatangkan dari luar, biasanya juga ada alumni sini yang memiliki kompetensi bagus, mereka ikut membimbing kelas bina prestasi itu yang kami ajak untuk jadi mentor disini¹⁰⁰

Hal ini juga disampaikan oleh bapak Saiful Anwar selaku kepala madrasah:

Yang terlibat langsung dalam kelas bina prestasi itu ya waka kurikulum beserta timnya, jadi waka kurikulum itu ada timnya, timnya itu yang nanti membantu waka kurikulum dalam pelaksanaan maupun koordinasi terkait kelas bina prestasi, dan guru yang ditunjuk dalam pembinaan kelas bina prestasi itu juga ikut serta, terkadang kita juga mengundang dari luar artinya bukan guru tetap MTs, melainkan orang luar yang mampu dan memiliki skil dalam pembinaan peserta didik bina prestasi, karena untuk pembinaan prestasi kita masih perlu juga tenaga lain untuk menambah kekurangan agar supaya tujuan itu sesuai dengan target, anak yang lulus dari sini kemudian mereka memiliki prestasi di ajak untuk menjadi mentor atau tutor, diajak untuk memberikan motivasi juga selain materi¹⁰¹

¹⁰⁰ Siti alfiah, waka kurikulum MTsN 1 Jember, diwawancara oleh penulis, 29 maret 2021

¹⁰¹ Syaiful anwar, kepala sekolah MTsN 1 Jember, diwawancara oleh penulis, 30 juni 2021

Dari pernyataan tersebut, tim kurikulum sebagai pusat utama dalam terselenggarakannya program kelas bina prestasi, sesuai dengan dokumentasi yang didapat oleh peneliti tentang jadwal bimbingan kelas bina prestasi, dari mulai kelas VII (A, B dan C), kelas VIII dan IX, serta jadwal permata pelajaran seperti matematika, fisika, biologi, IPS, bahasa inggris, bahasa arab, IPA. Dilengkapi juga tempat atau ruang kelas yang digunakan untuk melaksanakan pembinaan terhadap peserta didik bina prestasi beserta kode tutor atau guru pembimbing kelas bina prestasi, hal ini dibuktikan dalam lampiran dokumentasi akhir yang telah dicantumkan oleh peneliti.

Dalam pelaksanaan kelas bina prestasi atau pembelajaran kelas bina prestasi yang dilakukan di MTs Negeri 1 Jember terdapat tutor yang tidak hanya mengandalkan di lingkup internal saja atau hanya guru tetap madrasah melainkan terdapat tutor atau mentor yang didatangkan dari luar sesuai dengan potensi yang dimilikinya, alumni MTs Negeri 1 Jember yang memiliki potensi bagus saat mereka masih menjadi peserta didik MTsN 1 Jember juga diberikan tempat menyalurkan bakat untuk generasi selanjutnya, hal ini dilakukan agar peserta didik mendapatkan pengalaman yang berbeda serta motivasi yang lebih luas.

Dalam setiap pengadaan sebuah program dalam pelaksanaannya pasti terdapat layanan yang diberikan untuk dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, Khususnya dalam pelaksanaan program kelas bina prestasi, sebuah layanan yang diberikan oleh lembaga pendidikan

kepada peserta didik pasti sangatlah dibutuhkan untuk menunjang kegiatan pembinaan. Hal ini dijelaskan oleh bapak Saiful Anwar

Layanan yang diberikan kepada kelas bina prestasi tentu sama dengan yang lain, hanya saja untuk kelas bina prestasi ini menambah waktu dan orang atau tenaga, kelas bina prestasi itu sering melakukan latihan-latihan, jadi waktu untuk peserta didik bina prestasi itu lebih banyak¹⁰²

Layanan-layanan khusus yang menunjang manajemen peserta didik serta yang dibutuhkan peserta didik adalah:

a. Layanan Bimbingan Konseling

MTs Negeri 1 Jember menyediakan pelayanan bimbingan konseling. Bimbingan konseling sangat berperan aktif dalam pemenuhan fungsi dan tujuan pendidikan, guru BK memiliki konsep dan peran dalam kebutuhan dan pemecahan permasalahan peserta didik di madrasah akan ditangani dengan baik, tidak hanya di kelas bina prestasi, dalam kelas reguler di MTs Negeri 1 juga mendapatkan pelayanan yang sama seperti halnya terdapat raport kepribadian yang dikeluarkan oleh guru BK didalam satu semester yang menyangkup tentang sikap serta catatan pelanggaran peserta didik. terkait hal ini disampaikan oleh ibu Dewi Azzahra Puspita bahwa, “Dalam pelaksanaan kelas bina prestasi yang diselenggarakan di sore hari, guru BK juga sebagai pengontrol atau petugas keliling untuk

¹⁰² Syaiful Anwar, kepala sekolah MTsN 1 Jember, diwawancara oleh penulis, 30 juni 2021

memberikan absensi di setiap kelas”¹⁰³ Nur Istifadah sebagai peserta didik juga mengatakan bahwa:

Setiap pelanggaran peraturan siswa dipanggil ke BK dalam setiap pelanggaran peraturan peserta didik mendapatkan poin serta dalam pengambilan rapotpun ketika terdapat peserta didik yang melanggar peraturan lebih dari satu pelanggaran maka rapot dipegang oleh BK dan menghadap ke ruangan BK¹⁰⁴

Hal ini setara dengan observasi yang saya lakukan pada saat penerimaan rapot bahwa ada beberapa rapot peserta didik yang ditahan oleh guru bk karna telah mendapatkan poin pelanggaran dan juga peneliti melakukan observasi terkait guru BK sebagai pengawas peserta didik ketika pembelajaran sore dimulai untuk kelas bina prestasi.¹⁰⁵

b. layanan perpustakaan

Layanan perpustakaan yang terdapat di MTs Negeri 1 Jember merupakan layanan sebagai jembatan antara bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan dengan peserta didik, guna mengoptimalkan pemanfaatan bahan atau sumber informasi yang ada, hal ini dikatakan oleh Anisa Fitriati sebagai peserta didik bahwa, “menyediakan layanan pemimjaman buku dan juga saat proses belajar mengajar terkadang didalam perpustakaan tergantung mata pelajarannya dan biasanya mata pelajaran bahasa indonesia”¹⁰⁶

¹⁰³ Dewi Azzahra Puspita, tim kurikulum MTsN 1 Jember, diwawancara oleh penulis, 01 juli 2021

¹⁰⁴ Nur Istifadah, peserta didik MTsN 1 Jember, diwawancara oleh penulis, 16 juni 2021

¹⁰⁵ Observasi di MTsN 1 Jember, 26 April 2021

¹⁰⁶ Anisa fitriati, peserta didik MTsN 1 Jember, diwawancara oleh penulis, 15 juni 2021

Hal ini sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan, bahwa dalam layanan perpustakaan ditertibkan oleh karyawan tata usaha bagian perpustakaan, perpustakaan MTs Negeri 1 Jember melayani peminjaman buku serta terkadang ruangan perpustakaan dijadikan sebagai tempat transfer ilmu atau sebagai obyek pembelajaran sesuai kebutuhan pendidik serta peserta didik¹⁰⁷

c. layanan kantin

layanan kantin di MTs Negeri 1 Jember menyediakan makanan ringan seperti snack serta berbagai minuman. Sebagai tempat peserta didik beristirahat setelah pelaksanaan proses belajar mengajar, kepala madrasah bapak Saiful Anwar mengatakan bahwa, “Sebagian makanan yang disediakan terdapat dari luar sekolah yang dibawa ke dalam terkadang juga ada orang tua peserta didik yang menjual makanan didalam sekolah atau tempat kantin sekolah”¹⁰⁸

Hal ini sesuai observasi yang peneliti lakukan bahwa layanan kantin hanya dibuka pada jam istirahat saja dan juga terdapat orang tua peserta didik berjualan didalam sekolah atau kantin yang disediakan oleh madrasah¹⁰⁹

d. layanan kesehatan

layanan kesehatan di MTs Negeri 1 Jember berupa UKS yang telah disediakan oleh lembaga madrasah, dalam pernyataan bapak Siful Anwar selaku kepala madrasah, bahwa:

¹⁰⁷ Observasi di MTsN 1 Jember, 25 Maret 2021

¹⁰⁸ Syaiful Anwar, kepala sekolah MTsN 1 Jember, diwawancara oleh penulis, 30 juni 2021

¹⁰⁹ Observasi di MTsN 1 Jember, 25 Maret 2021

Disini menyediakan ruang uks, ruang uks ini dipegang oleh staf kesehatan khusus dan sudah disediakan, uks ini bukan Cuma sebagai tempat untuk anak-anak yang sakit misal cedera saat mengikuti kegiatan tapi uks ini juga sebagai menyuluhkan hidup sehat untuk peserta didik¹¹⁰

Dari observasi yang peneliti lakukan bahwa di MTs Negeri 1 Jember layanan kesehatan dibentuk dalam sebuah wadah yang bernama usaha kesehatan sekolah (UKS) yang dijaga oleh staf kesehatan, dalam menciptakan madrasah kuat sehat dan bersih MTs Negeri 1 Jember juga mengadakan pelatihan PMR (palang merah remaja) sebagai bentuk kegiatan kesiap siagaan bencana kemanusiaan dari sektor kesehatan¹¹¹

e. Layanan Transportasi

MTs Negeri 1 Jember memiliki layanan transportasi, hal ini disampaikan oleh kepala madrasah bapak Syaiful Anwar bahwa, “transportasi digunakan ketika hanya terdapat acara atau kegiatan yang terjadi diluar sekolah, dan biasanya dipakai untuk mengantar peserta didik yang mengikuti perlombaan”¹¹²

Hal tersebut juga disampaikan oleh ibu Dewi Azzahra puspita bahwa, “disini menyediakan transportasi khusus yaitu berupa mobil khusus yang digunakan sewaktu-waktu ketika dibutuhkan, seringnya ya digunakan untuk mengantar anak-anak yang mengikuti perlombaan”¹¹³

¹¹⁰ Syaiful Anwar, kepala sekolah MTsN 1 Jember, diwawancara oleh penulis, 30 juni 2021

¹¹¹ Observasi di MTsN 1 Jember, 25 Maret 2021

¹¹² Syaiful Anwar, kepala sekolah MTsN 1 Jember, diwawancara oleh penulis, 30 juni 2021

¹¹³ Dewi Azzahra Puspita, tim kurikulum MTsN 1 Jember, diwawancara oleh penulis, 01 juli 2021

Dalam pernyataan dua wawancara tersebut layanan transportasi ini hanya digunakan sebagai kebutuhan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan MTsN 1 Jember, dan juga seringkali sebagai fasilitas peserta didik yang mengikuti perlombaan diluar sekolah seperti perlombaan olimpiade.

3. Evaluasi Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember

Evaluasi hasil belajar peserta didik merupakan proses pengukuran dan penilaian terhadap capaian peserta didik selama mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran di MTs Negeri 1 Jember, dalam evaluasi peserta didik bina prestasi disampaikan oleh bapak Saiful Anwar bahwa, “Evaluasi untuk bina prestasi minimal 1 semester, jadi yang sering itu setiap bulan mereka ada untuk pengevaluasian diri supaya mereka benar-benar mencapai sesuai yang diinginkan”¹¹⁴

Hal ini juga disampaikan oleh ibu Siti Alfiah, sebagai waka kurikulum, bahwa:

evaluasi itu kami serahkan pada guru pembimbing kelas bina prestasi, jadi untuk evaluasi pembelajaran itu pasti diadakan, karena memang kita menginginkan anak didik lebih memahami materi dan tidak tertinggal oleh yang lainnya, sehingga diusahakan menyamaratakan, model evaluasinya pastinya berbeda-beda tergantung dari mata pelajarannya dan kami pasrahkan kepada tutornya masing-masing¹¹⁵

¹¹⁴ Syaiful anwar, kepala sekolah MTsN 1 Jember, diwawancara oleh penulis, 30 juni 2021

¹¹⁵ Siti alfiah, waka kurikulum MTsN 1 Jember, diwawancara oleh penulis, 29 maret 2021

Selaras dengan pernyataan dua informan diatas, ibu Dewi Azzahra Puspita tim kurikulum juga sebagai guru pembimbing kelas bina prestasi, juga mengatakan bahwa:

Saya kebetulan juga guru kelas bina prestasi mapel fisika kelas delapan, kalo kelas biasa itu pelajaran fisika tetap menjadi ipa ya, kalo kelas bina prestasi sudah dipisah-pisah jadi ada fisika, biologi bukan dicampur lagi. Kalo saya itu selama mengajar dikelas bina prestasi biasanya 15 menit saya menjelaskan, selebihnya itu latihan-latihan, jadi untuk evaluasi pembelajaran disaat saya mengajar itu hampir setiap hari mengadakan evaluasi ya berupa latihan latihan soal itu, nanti ketika ada yang belum memahami materi pada saat itu akan saya jelaskan kembali sampai mereka memahaminya baru nanti saya melanjutkan pada pembahasan selanjutnya, itu untuk fisika ya jadi setiap pertemuan itu pasti ada soal, beda lagi untuk yang bahasa mungkin lebih ke hafalan kalo bahasa, jadi evaluasinya dalam pemberian soal-soal itu mungkin hanya satu bulan sekali¹¹⁶

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam evaluasi pembelajaran dapat dilakukan setiap saat tergantung dari guru pembimbingnya yang berupa pemberian soal-soal setelah materi disampaikan, untuk perbulannya dipastikan kelas bina prestasi ini slalu melakukan evaluasi yang berupa program remedial serta pengayaan.

Observasi yang peneliti lakukan dalam program remedial, dilakukan secara berkala serta dapat dilakukan disetiap minggunya hingga perbulannya, karena memang dalam kelas bina prestasi ini peserta didik dibimbing secara intens, jadi setiap peserta didik yang kurang memahami dalam satu materi akan dibina terus menerus hingga peserta didik itu mengerti. Untuk program pengayaan, peserta didik bina prestasi juga akan mendapatkan binaan praktek seperti halnya saat peserta didik mendapatkan

¹¹⁶Dewi azzahra puspita, tim kurikulum dan guru kelas bina prestasi MTsN 1 Jember, diwawancara oleh penulis, 01 juli 2021

mata pelajaran biologi, peserta didik dapat dibawa ke lapangan atau *green house* yang dimiliki oleh MTs Negeri 1 Jember untuk mengamati langsung komponen biotik dan komponen abiotik yang materinya telah dipelajari sebelumnya. Tindak lanjut atau *follow up* dari adanya kelas bina prestasi dapat berupa keikutsertaan peserta didik dalam lomba-lomba olimpiade, hal ini dapat menambah skill serta pengalaman pada peserta didik. Peserta didik bina prestasi juga seringkali mendapatkan kejuaran hingga tingkat nasional hal ini dapat dibuktikan dalam lampiran dokumentasi akhir yang telah dicantumkan oleh peneliti.¹¹⁷ Observasi tersebut selaras dengan wawancara diatas yang peneliti lakukan di MTs Negeri 1 Jember.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi maka selanjutnya peneliti melakukan analisis data mengenai hasil penelitian tersebut yang berdasarkan fokus dari penelitian adapun hasil temuan dari penelitian ini peneliti akan memaparkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember

Berdasarkan hasil penyajian data dan penelitian melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan analisis serta yang telah sesuai dengan fokus masalah, maka dikemukakan berbagai temuan yang ada di

¹¹⁷ Observasi di MTsN 1 Jember, 22 Maret 2021

lapangan mengenai bagaimana perencanaan peserta didik dalam penyelenggaraan program kelas bina prestasi

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, perencanaan yang dilakukan terhadap program kelas bina prestasi merupakan langkah awal sebelum terselenggarakannya program tersebut, dalam perencanaan kelas bina prestasi MTs Negeri 1 Jember menetapkan tujuan, tujuan kelas bina prestasi adalah memfasilitasi siswa MTs Negeri 1 Jember untuk mengembangkan prestasi akademik sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing, serta kelas bina prestasi juga sebagai kelas persiapan olimpiade.

Sesuai dengan teorinya George R. Terry dan Leslie W. Rue dalam bukunya yang berjudul *Dasar-Dasar Manajemen* bahwa perencanaan adalah proses memutuskan tujuan-tujuan apa yang akan dikejar selama suatu jangka waktu yang akan datang dan apa yang dilakukan agar tujuan-tujuan itu dapat tercapai, dalam hubungan ini penyusunan tujuan sebagai suatu bagian dari proses perencanaan.¹¹⁸

Dalam temuan ini perencanaan peserta didik bina prestasi meliputi analisis kebutuhan, rekrutmen peserta didik, seleksi peserta didik, orientasi peserta didik, penempatan peserta didik dan pencatatan serta pelaporan peserta didik.

Hasil temuan diatas sudah sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Muhammad Rifa'i yang mengutip di dalam bukunya Sudarjat

¹¹⁸ George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 43

mendeskripsikan tentang perencanaan peserta didik, yaitu sebagai berikut:¹¹⁹

- a. Analisis kebutuhan peserta didik yaitu penetapan siswa yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan
- b. Rekrutmen peserta didik pada hakikatnya proses pencarian, menentukan peserta didik yang nantinya akan menjadi peserta didik di lembaga sekolah yang bersangkutan
- c. Seleksi peserta didik merupakan kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik di lembaga pendidikan berdasarkan ketentuan yang berlaku
- d. Orientasi peserta didik baru merupakan kegiatan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan tempat peserta didik menempuh pendidikan
- e. Penempatan Peserta Didik (Pembagian Kelas) yaitu kegiatan pengelompokan peserta didik yang dilakukan dengan sistem kelas.
- f. Pencatatan dan pelaporan peserta didik dimulai sejak peserta didik diterima di sekolah sampai dengan tamat atau meninggalkan sekolah

Dalam teori di atas dapat dijelaskan sesuai dengan hasil temuan yang peneliti dapatkan di MTs Negeri 1 Jember, yaitu:

- 1) Analisis kebutuhan di MTs Negeri 1 Jember terdapat 96 peserta didik yang akan dimasukkan pada kelas bina prestasi

¹¹⁹ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik* (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), 18

- 2) Rekrutmen peserta didik di MTs Negeri 1 Jember dilaksanakan dengan menyebarkan brosur serta mengandalkan media sosial yang telah dibuat oleh lembaga untuk salah satu tempat penyampaian informasi terutama pada rekrutmen peserta didik baru
- 3) Seleksi peserta didik, di MTs Negeri 1 Jember menggunakan dua seleksi untuk kelas bina prestasi yaitu seleksi pada jalur reguler dan jalur prestasi, jalur prestasi berupa sertifikat penghargaan atau juara yang pernah didapatkannya, jalur reguler berupa tes soal-soal
- 4) Orientasi peserta didik, dalam orientasi peserta didik MTs Negeri 1 Jember melakukan pengenalan fisik lembaga serta lingkungan lembaga kepada peserta didik yang baru diterima baik dalam penempatan kelas reguler maupun kelas bina prestasi yang dalam orientasinya tidak membedakan antar kelas. MTs Negeri 1 Jember memiliki nama lain terkait orientasi yaitu matsama (masa ta'aruf siswa madrasah)
- 5) Penempatan peserta didik, di MTs Negeri 1 Jember dalam penempatan kelas bina prestasi adalah peserta didik yang menggunakan jalur prestasi dan jalur reguler, dalam penempatannya diambil dari nilai yang paling tertinggi dari satu sampai 96, setelah itu peserta didik dimasukkan pada tiga kelas yaitu kelas A, B dan C

- 6) Pencatatan dan pelaporan, di MTs Negeri 1 Jember terdapat tiga pencatatan dan pelaporan yaitu dari KBM (kegiatan belajar mengajar) pagi, penilaian BK (bimbingan konseling), dan kegiatan kelas bina prestasi di sore hari.

2. Pelaksanaan Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, maka dapat dipaparkan temuan dalam penelitian ini. Bahwa dalam pembinaan serta Pelaksanaan program kelas bina prestasi peserta didik akan mendapatkan mapel campuran seperti mapel matematika, fisika, biologi, ips, bahasa inggris, bahasa arab dan ipa dalam satu semester. Peserta didik diarahkan dalam pemilihan mapel khusus yang nantinya akan diselenggarakan di semester dua. Pada saat peserta didik akan masuk pada semester dua, peserta didik dapat memilih satu mapel khusus yang diminatinya melalui polling dan juga pembimbing menyediakan tes sesuai mata pelajaran yang telah diajarkan pada kelas bina prestasi untuk mencari titik tengah kemampuan peserta didik.

Pelaksanaan kelas bina prestasi dilakukan pada sore hari dengan mapel khusus yang telah disediakan di madrasah, pelaksanaan diatur oleh kurikulum dari segi jadwal mapel, ruang kelas yang digunakan serta guru pembimbing atau tutor kelas bina prestasi. Dalam pelaksanaan kelas bina prestasi terdapat tutor yang berupa guru guru tetap sekolah MTs Negeri 1

Jember serta dapat juga mendatangkan tutor dari luar sesuai potensi yang dibutuhkan oleh lembaga atau pada kelas bina prestasi.

Seperti teorinya George Robert Terry dalam bukunya yang berjudul *Prinsip-Prinsip Manajemen* bahwa pengendalian harus dikaitkan dengan pola organisasinya, sehingga memudahkan pembagian tanggungjawab untuk mengendalikan orang-orang yang diberi tugas untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bersangkutan dan menyediakan data pengendalian untuk anggota-anggota manajemen.¹²⁰

Dalam pelaksanaan kelas bina prestasi tentu terdapat layanan-layanan guna menunjang terselenggarakannya suatu program dengan baik, layanan-layanan yang diberikan peserta didik kelas bina prestasi berupa layanan bimbingan konseling, layanan perpustakaan, layanan kantin, layanan kesehatan serta layanan transportasi.

Hasil temuan diatas kurang sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Muhammad Rifa'i yang mengutip di dalam bukunya Sudarjat mendeskripsikan tentang layanan-layanan khusus yang dibutuhkan peserta didik, yaitu sebagai berikut:¹²¹

- a. Layanan Bimbingan dan Konseling
- b. Layanan Perpustakaan
- c. Layanan Kantin
- d. Layanan Kesehatan
- e. Layanan Transportasi
- f. Layanan Asrama

¹²⁰ George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 171

¹²¹ Rifa'i, *Manajemen*, 19

Dari teori tersebut, layanan layanan yang diberikan kepada peserta didik bina prestasi, yang *pertama*, berupa layanan bimbingan konseling yang berperan aktif dalam kedisiplinan peserta didik, BK juga berperan dalam penilaian peserta didik, serta dalam pembuatan rapor untuk peserta didik disetiap semester, bimbingan konseling juga sebagai pengontrol kelas bina prestasi disore hari dari segi absensi peserta didik yang melakukan bimbingan dijam sore. Yang *kedua*, layanan perpustakaan yang melayani peminjaman buku juga sebagai ruang belajar dan diskusi. *Ke tiga*, layanan kantin yang menyediakan makanan ringan seperti snack serta berbagai minuman, sebagai tempat peserta didik beristirahat setelah pelaksanaan proses belajar mengajar. *Ke empat*, layanan kesehatan berupa UKS (usaha kesehatan sekolah) yang dapat membina lingkungan sekolah sehat dan dapat meningkatkan kemampuan hidup sehat bagi peserta didik. *Ke Lima*, layanan transportasi, di MTs Negeri 1 Jember layanan transportasi hanya digunakan ketika terdapat acara atau kegiatan diluar sekolah seperti penyelenggaraan olimpiade. *Ke enam*, Layanan asrama, di MTs Negeri 1 Jember tidak ada layanan asrama, dalam wawancara yang peneliti lakukan terhadap kepala madrasah, bahwasannya dalam layanan asrama belum ada hanya saja telah direncanakan karena terhambat oleh pandemi saat ini, belum dapat berjalan hanya jika struktur orangnya, kurikulumnya dan materi yang akan disampaikan sudah direncanakan.

3. Evaluasi Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, maka dapat dipaparkan temuan dalam penelitian ini. Pada evaluasi peserta didik kelas bina prestasi dapat dilakukan setiap pertemuan, setiap bulan hingga setiap semester, dalam kelas bina prestasi seringkali melakukan latihan-latihan yang dijadikan sebagai bahan evaluasi peserta didik.

Hasil temuan diatas sudah sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh George Robert Terry dalam bukunya yang berjudul *Prinsi-Prinsip Manajemen* yaitu, bahwa penilaian mencakup usaha-uasaha mengendalikan, yakni mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan (bila perlu) memperbaiki kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendapatkan kepastian mencapai hasil yang direncanakan.¹²²

Hasil temuan juga dikuatkan oleh teori yang dipaparkan Muhammad Rifa'i yang mengutip di dalam bukunya Sudarjat mendeskripsikan tentang hal yang dapat dilakukan untuk menindak lanjuti hasil evaluasi, yaitu sebagai berikut:¹²³

a. Program remedial

Pelaksanaan remedial adalah untuk menyembuhkan atau membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar agar dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan, baik dalam segi

¹²² Terry, *Prinsip-Prinsip*, 166

¹²³ Rifa'i, *Manajemen*, 20

kepribadian peserta didik maupun dalam segi proses belajar mengajar

b. Program pengayaan

Program pengayaan yang menjadi sasaran adalah peserta didik yang tidak mengalami kesulitan belajar dan bahkan cepat menerima pelajaran

Dari teori tersebut, di MTs Negeri 1 Jember telah menerapkan evaluasi yang berupa remedial serta pengayaan, remedial yang berupa tes atau ujian untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam suatu mata pelajaran, hal ini dapat dilakukan setiap minggu hingga perbulannya yang disesuaikan kebutuhan peserta didik pada mata pelajaran tertentu, setiap peserta didik yang kurang memahami dalam satuan pembelajaran yang diukur dalam pengadaan ujian atau tes maka akan dibina terus menerus hingga peserta didik menguasai materi tersebut. Penerapan evaluasi yang berupa pengayaan di kelas bina prestasi MTs Negeri 1 Jember dapat berupa pembelajaran soal-soal olimpiade, hingga pada peserta didik mampu mengikuti kompetensi olimpiade hingga pada tingkat nasional, dan hal ini telah dibuktikan oleh lembaga MTs Negeri 1 Jember.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh peneliti tentang Manajemen Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember dapat ditemukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember mencakup: Analisis kebutuhan yang berjumlah 96 peserta didik, rekrut peserta didik yang mengandalkan brosur dan media sosial, seleksi peserta didik terdapat dua jalur seleksi yaitu reguler dan prestasi, orientasi peserta didik, penempatan peserta didik bina prestasi pada tiga kelas, pencatatan dan pelaporan peserta didik meliputi pencatatan KBM pagi, penilaian BK dan KBM sore
2. Pelaksanaan Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember dapat terlihat pada jam tambahan disore hari yang terlaksana pada hari senin sampai Kamis, jam sore ini merupakan kelas dengan mata pelajaran khusus, layanan yang digunakan berupa layanan bimbingan konseling, layanan perpustakaan, kantin serta layanan kesehatan yang berupa UKS
3. Evaluasi Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember berupa

program remedial dan program pengayaan, yang berupa mengadakan tes atau ujian per mapel, pembahasan soal-soal olimpiade serta dapat berupa praktek sesuai dengan kebutuhan mata pelajarannya.

B. Saran-Saran

Setelah penelitian yang dilakukan dan dijabarkan dalam skripsi ini, maka penulis ingin memberikan saran terhadap pihak-pihak yang memiliki peran manajemen peserta didik dalam penyelenggaraan program kelas bina prestasi peneliti memiliki saran yang ditujukan bagi beberapa pihak diantaranya.

1. Kepala Madrasah Tsnowiyah Negeri 1 Jember

Kepala madrasah sebagai pemimpin di lembaga tersebut agar supaya dapat mempertahankan dan mengoptimisasi mengenai kepemimpinan yang telah di implementasikan sebelumnya serta dapat mengembangkan inovasi-inovasi terbaru kedepannya sehingga visi dan misi tetap berjalan dengan efektif dan efisien serta tujuan program kelas bina prestasi dapat terealisasikan dengan baik

2. Guru Madrasah Tsnowiyah Negeri 1 Jember

Sebagai seorang pendidik yang mendapatkan amanah yaitu berupa mengajarkan ilmu kepada siswa hendaknya lebih serius dan disiplin dalam meningkatkan tanggungjawabnya sebagai guru, sehingga nantinya amanah yang telah di milikinya yaitu berdaampak kepada barokah serta rezeki yang diterimanya.

3. Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

Kepada semua peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Jember hendaknya lebih giat lagi dalam menuntut ilmu serta mentaati semua peraturan tertulis maupun tidak tertulis dari madrasah maupun semua guru, karena akan menjadi generasi penerus bangsa yang berprestasi yang dibanggakan oleh semua orang.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Hendaknya memiliki pedoman dan panduan secara sistematis ketika meneliti manajemen peserta didik dalam penyelenggaraan program kelas bina prestasi di lokasi yang berbeda serta mampu mengembangkan, mengkaji dan menyempurnakan penelitian terdahulu.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Adilla, Yosi dan Sahat Saragih dan Muhammad Farid. "Harga Diri, Kreativitas Dan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas Akselerasi, Unggulan Dan reguler". *Jurnal Psikologi*. Vol. 6 No.2 Agustus. 2011
- Agustina, Nora. *perkembangan peserta didik*. Yogyakarta: Deepublish. 2018
- Akbar, Rindang. "*Manajemen peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar di madrasah tsanawiyah asas islamiyah sipil*". Skripsi. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. 2020
- Anam, Khoirul. "Implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar di madrasah tsanawiyah (MTs) negeri 2 surabaya". Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. 2019
- Anjasmara, Dianita Dwi Puspa Ayu dan Muhamad Sholeh. "Pengelolaan Program Kelas Khusus bagi Peserta Didik Cerdas Istimewa di SMP Negeri 1 Surabaya". *Jurnal Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya*, Vol.6, No.1. 2018
- Annas, Annisa Nuraisyah. "Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Spiritual Pendidikan Islam". *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 2 . Agustus. 2017
- Arifin, Zainal. *Tafsir Ayat-Ayat Manajemen*. Yogyakarta: Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kali Jaga. 2019
- As Said, Muhammad. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: mitrapustaka. 2011
- Badrudin. *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: Indeks. 2014
- Farid, Muhammad. *Konsep Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media. 2013
- Harahap, Musadad. "esesnsi peserta didik dalam perspektif pendidikan islam". *Jurnal Al-Thariqah*. Vol. 1, No. 2, Desember. 2016
- Hidayah, Rahmat dan Candra Wijaya. "*Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen*" Pendidikan Islam. Medan: Lpppl. 2017
- Indonesia, Presiden Republik. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang standar nasional pendidikan*, pasal 3 ayat 1
- Irawan, Bambang. "Implementasi Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah Dipalembang" *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol 2, no. 2 Desember. 2020

- Komariah, Aan dan Engkoswara. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2012
- Kompri. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz media. 2015
- Kurniasih, Imas. *Guru Zaman Now, Metode Cerdas Mengatasi Permasalahan Dalam Kelas*. Jakarta: kata pena. 2018
- Menteri Pendidikan Nasional, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia
- Miles, Matthew B dan A. Micheal Huberman. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia. 2014
- Muhaimin. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2015
- Mustari, Muhammad. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2014
- Nadhiro, Atik. "*Manajemen peserta didik dalam pengembangan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler di sekolah menengah atas (SMA) nahdatul ulama 1 gresek*". Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. 2019
- Nata, Abudun. *Akhlaq Tasawwuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo. 1996
- Nizar, Samsu. *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama. 2001
- Peneliti. Studi Dokumen. 27 November 2020. <https://youtu.be/ErcCB4f8E-E>
- Penyusun, Tim. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa. 2008
- Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*. Jember: IAIN Jember. 2019
- Prihatin, Eka. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta. 2014
- Qurtubi, Ahmad. *Administrasi Pendidikan (Tujuan Teori & Implementasi)*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing. 2019
- Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Bumi Aksara. 2018
- Rifa'i, Muhammad. *Manajemen Peserta Didik*. Medan: CV. Widya puspita. 2018
- Rosyid, Moh. Zaiful, dkk. *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara. 2019

- Sekretariat Negara Republik Indonesia, *Undang-undang no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017
- Sukandarramidi. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 2006
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik* Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009
- Supriyatno, Triyo dan Marno. *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: Refika aditama. 2013
- Suryana, Edeng. *Administrasi Pendidikan Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: CV. Budi Utama. 2012
- Sutrisno, Ernika Yenci Noviana "Manajemen peserta didik di pondok pesantren al barokah mangunsuman siman ponorogo".Skripsi.Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.2019
- Terry, R. George. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012
- _____. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara. 2000
- Untoro, Joko dan Tim Guru Indonesia. *Buku Pintar Pelajaran*. Jakarta: PT Wahyu Media. 2010
- Usman, Husaini. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011
- Wiransih, Sri. "Konsep Pengembangan Bina Prestasi Man Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", literasi, Volume V, No. 2: Desember. 2014
- Yani, Ely Safitri. "Implementasi manajemen peserta didik di madrasah tsanawiyah muhamadiyah sukrame bandar lampung".Skripsi. Universitas Islam Negeri Reden Intan Lampung. 2020

Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Implementasi Manajemen Perencanaan Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember? 2. Bagaimana Implementasi Manajemen Pembinaan/pelaksanaan Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember? 3. Bagaimana Implementasi Manajemen Evaluasi Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen peserta didik 2. Program kelas bina prestasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Peserta Didik <ol style="list-style-type: none"> a. Perencanaan peserta didik b. Pembinaan peserta didik c. Evaluasi peserta didik 2. Program kelas bina prestasi <ol style="list-style-type: none"> a. Perencanaan program kerja b. Fakta yang berkaitan dengan kelas bina prestasi c. Proses pelaksanaan program kelas bina prestasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subyek penelitian: Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, guru, dan siswa. 2. Informan penelitian: MTs Negeri 1 Jember 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif 2. Metode pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 3. Metode analisis data: <ol style="list-style-type: none"> a. Reduksi data b. Penyajian data c. Kesimpulan 4. Keabsahan data Trianggulasi sumber dan teknik

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember.

1. Tujuan

- a. Untuk memperoleh informasi dan data baik fisik maupun non fisik dalam mendeskripsikan Implementasi Manajemen Perencanaan Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember
- b. Untuk memperoleh informasi data baik fisik maupun non fisik dalam mendeskripsikan Implementasi Manajemen Pembinaan/ Pelaksanaan Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember
- c. Untuk memperoleh informasi data baik fisik maupun non fisik dalam mendeskripsikan Implementasi Manajemen Evaluasi Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember

2. Aspek yang diamati

- a. Lingkungan fisik Madrasah
- b. Suasana/ iklim kehidupan sehari-hari secara sosial
- c. Implementasi Manajemen Perencanaan Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember, yang meliputi:
 - a. Analisis kebutuhan peserta didik kelas bina prestasi
 - b. Rekrutmen peserta didik kelas bina prestasi
 - c. Seleksi peserta didik yang masuk pada kelas bina prestasi
 - d. Pembagian kelas bina prestasi
 - e. Pencatatan peserta didik kelas bina prestasi

- d. Implementasi Manajemen Pembinaan/ Pelaksanaan Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember, yang meliputi:
 - 1) Pelaksanaan pengajaran pada kelas bina prestasi
 - 2) Layanan pendukung pelaksanaan program kelas bina prestasi
- e. Implementasi Manajemen Evaluasi Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember, meliputi:
 - 1) Penilaian peserta didik kelas bina prestasi
 - 2) Pencapaian peserta didik kelas bina prestasi

B. Pedoman Wawancara

1. Instrumen Wawancara Untuk Waka Kurikulum:

- a. Apa tujuan terselenggarakannya program kelas bina prestasi?
- b. Apakah terdapat seleksi peserta didik yang masuk pada kelas bina prestasi?
- c. Apakah ada ketentuan jumlah minimal atau maksimal dalam penerimaan peserta didik baru kelas bina prestasi?
- d. Adanya orientasi peserta didik reguler dan kelas bina prestasi apakah dibedakan?
- e. Apa yang membedakan dari segi kurikulum untuk kelas reguler dan bina prestasi?
- f. Dalam penilaian peserta didik kelas bina prestasi dilihat dari aspek apa saja?
- g. Target pencapaian seperti apa yang diinginkan dalam kelas bina prestasi?

2. Instrumen Wawancara Untuk Tim Kurikulum:

1. Apa tujuan terselenggarakannya program kelas bina prestasi?
2. Guru pembimbing mengacu pada apa dalam penyampaian materi kepada kelas bina prestasi?
3. Dalam pelaksanaan bina prestasi apakah ada yang mengawasi ketika pelaksanaannya?

4. Apakah saat pelaksanaan kegiatan bimbingan kelas bina prestasi, kelas sepenuhnya diserahkan pada guru pembimbing?
5. Peserta didik yang masuk pada kelas bina prestasi dalam pemilihan kelas apakah dipilih oleh madrasah atau peserta didik sendiri yang memilih?
6. Dalam pelayanan BK untuk kelas bina prestasi itu seperti apa?

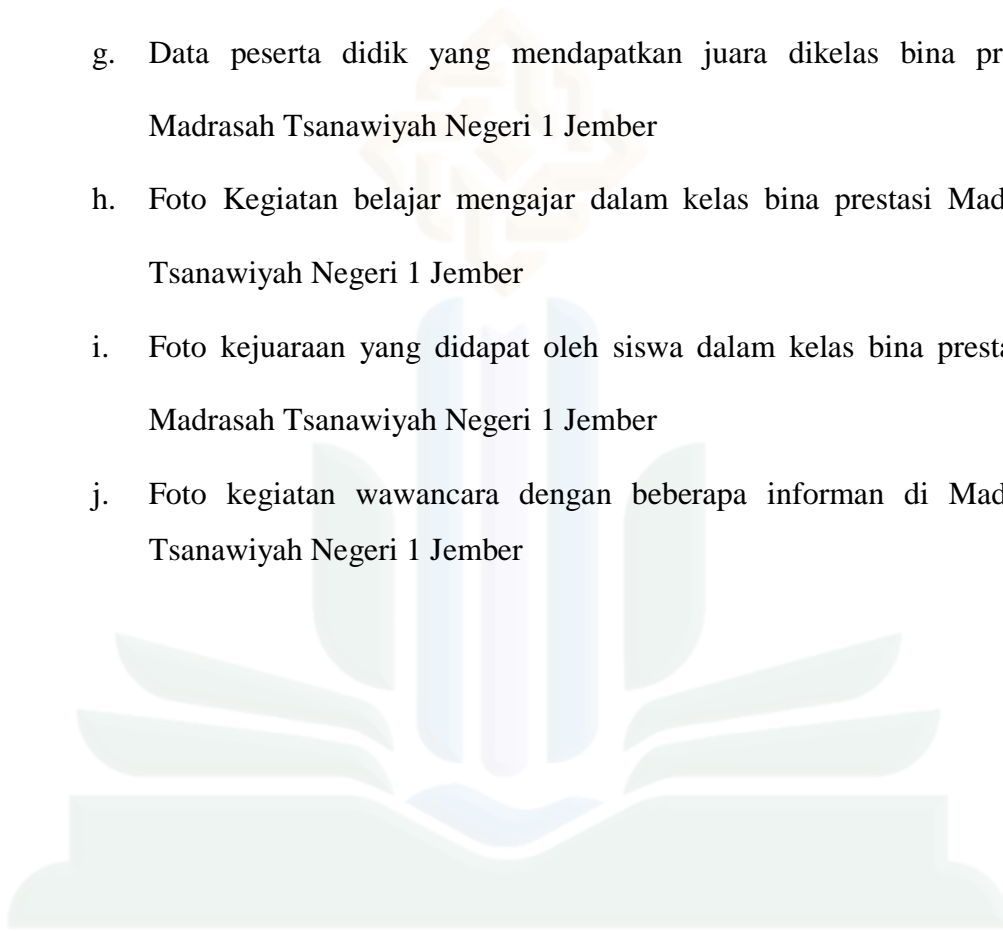
3. Instrumen Wawancara Untuk Kepala Madrasah:

- a. Apa tujuan terselenggarakannya program kelas bina prestasi?
- b. Bagaimana dalam perencanaan program kelas bina prestasi?
- c. Siapa saja yang terlibat langsung dalam perencanaan maupun pelaksanaan program kelas bina prestasi?
- d. Dalam kelas bina prestasi apakah terdapat biaya tambahan?
- e. Layanan apa saja yang di berikan kepada peserta didik bina prestasi?
- f. Seperti apa evaluasi yang dilakukan terhadap peserta didik bina prestasi?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Tujuan
 - a. Untuk mendapatkan data terkait Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember.
2. Panduan dokumentasi
 - a. Sejarah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember
 - b. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember
 - c. Struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember
 - d. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember
 - e. Data guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember
 - f. Data peserta didik kelas bina prestasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

- g. Data peserta didik yang mendapatkan juara dikelas bina prestasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember
- h. Foto Kegiatan belajar mengajar dalam kelas bina prestasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember
- i. Foto kejuaraan yang didapat oleh siswa dalam kelas bina prestasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember
- j. Foto kegiatan wawancara dengan beberapa informan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

FOTO DOKUMENTASI



Gambar
Wawancara Bersama Waka Kurikulum



Gambar
Wawancara bersama kepala sekolah



Gambar
Wawancara bersama tim kurikulum



Gambar
Piala MTs Negeri 1 Jember



Gambar
Pelaksanaan belajar mengajar kelas bina prestasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

JEMBER



SURAT KEPUTUSAN
KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 JEMBER
Nomor : 011 TAHUN 2021

TENTANG :
PENETAPAN PESERTA DIDIK BARU JALUR PRESTASI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

- MENIMBANG** :
1. Bahwa calon peserta didik baru yang akan diterima sebagai peserta didik baru Jalur Prestasi Tanpa Tes dan Jalur Prestasi Tes di MTsN 1 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022 perlu dilakukan seleksi tes akademik dan baca Al-Qur'an.
 2. Bahwa namanya yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini dipandang layak untuk menjadi peserta didik baru Jalur Prestasi di MTsN 1 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.
- MENINGAT** :
1. Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301)
 2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
 3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, khususnya Pasal 74 (ayat 1 dan 2) dan Pasal 82 (ayat 1 dan 2) tentang Penerimaan Peserta Didik pada Satuan Pendidikan Dasar/Menengah yang objektif, transparan dan akuntabel
 4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan
 5. Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah
 6. Program Kerja Tahunan Kepala Madrasah.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

- Pertama : Menentukan nama-nama calon peserta didik baru yang dinyatakan lulus Jalur Prestasi dalam seleksi PPDB MTsN 1 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022, kepada mereka diberlakukan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :
1. Calon peserta didik baru yang dinyatakan lulus sebanyak 224 peserta terdiri dari 23 peserta Jalur Prestasi Tanpa Tes dan 201 peserta Jalur Prestasi Tes
 2. Calon peserta didik baru yang dinyatakan lulus, harus melakukan daftar ulang sesuai dengan ketentuan dari madrasah.
 3. Jika tidak melakukan daftar ulang sampai batas waktu yang ditentukan maka dinyatakan mengundurkan diri.
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan pembetulan sebagai mana mestinya.

Ditetapkan di : Jember

Tanggal : 5 April 2021

KEPALA MADRASAH MTsN 1 JEMBER



ANWAR

Gambar SK Pelaksanaan Program Kelas Bina Prestasi

KODE	BUTIR PELANGGARAN	POIN	TINDAKAN
A. KELAKUAN			
A1	Berpindah-pindah tempat duduk tanpa izin/ sepengetahuan wali kelas/guru yang sedang mengajar	5	Teguran
A2	Membawa jajanan ke dalam kelas	5	Teguran
A3	Keluar masuk kelas pada saat jam pelajaran	5	Teguran
A4	Membawa uang atau yang berlebihan	5	Teguran
A5	Tidak segera pulang setelah kegiatan belajar usai, padahal tidak ada kegiatan di madrasah	3	Teguran
A6	Makan dan minum saat pelajaran berlangsung	5	Teguran
A7	Membuang sampah tidak pada tempatnya	5	Teguran
A8	Meminikan bola di dalam lingkungan madrasah di luar jam pelajaran olah raga	10	Teguran
A9	Tidak melapor kepada kepala madrasah, guru, guru piket, atau petugas keamanan madrasah apabila merasa atau mengetahui ada gejala/pertawa, permusuhan, perkelahian, perusakan, pencemaran nama baik, serta gangguan keamanan dan ketertiban lainnya	10	Teguran
A10	Memerika tamu selama kegiatan belajar berlangsung tanpa izin guru piket/kepala madrasah	10	Teguran
A11	Mengajak/membawa orang lain ke madrasah tanpa izin guru piket/kepala madrasah	10	Teguran
A12	Memenuhi perbuatan teman yang melanggar tata tertib	10	Teguran
A13	Mencontak/bekerja sama saat ulangan atau ujian	10	Teguran
A14	Keluar-masuk kelas tidak melalui pintu kelas	10	Teguran
A15	Menggunakan kata-kata yang tidak sopan saat berkomunikasi dengan teman sebaya, baik di dalam maupun di luar madrasah	10	Teguran
A16	Melakukan tindakan yang mengakibatkan marasus gaduh	10	Teguran
A17	Keluar-masuk lingkungan madrasah tidak melalui pintu gerbang	20	Peringatan tertulis
A18	Menyuruh/memaksa teman mengerjakan tugas sekolah/pekerjaan rumah	20	Teguran
A19	Menantang teman dengan panggilan/julukan yang tidak sopan	20	Teguran
A20	Melecehkan nama orang tua	20	Teguran
A21	Melakukan tindakan yang dapat mengakibatkan kerugian, kerusakan, atau kehilangan peralatan madrasah milik teman, atau orang lain	25	Mengganti baru
A22	Berjalan diatas meja, duduk diatas meja atau duduk di kursi guru	25	Teguran
A23	Menggunakan kata-kata yang tidak sopan saat berkomunikasi dengan kepala madrasah, guru, karyawan baik di dalam maupun di luar madrasah	25	Teguran tertulis daninformasikan pada ortu
A24	Membawa, menyimpan, atau menghisap rokok di dalam lingkungan madrasah	50	Pemanggilan orang tua
A25	Membawa Laptop tanpa ada tugas dari guru mata pelajaran	25	Pemanggilan orang tua
A26	Membawa handphone	25	Peringatan
A27	Melakukan tanda tangan orang tua, kepala madrasah, wali kelas, guru, dan karyawan	25	Peringatan
A28	Mengancam atau melakukan pemukulan ringan antarsiswa baik di dalam atau di luar madrasah	50	Pemanggilan orang tua
A29	Menjadi provokator yang menyebabkan terjadinya perkelahian antarteman atau dengan siswa sekolah lain, baik di dalam maupun di luar lingkungan madrasah	25	Pemanggilan orang tua
A30	Membawa kendaraan bermotor	50	Dipulangkan
A31	Membawa kendaraan bermotor dan ditinggalkan kepada tetangga di lingkungan madrasah	25	Pemanggilan orang tua
A32	Berkata dusta dan menyatakan kesakian palsu	25	Pemanggilan orang tua
A33	Membuat kaos, jaket, topi, tanpa sepengetahuan guru dan orang tua	50	Pemanggilan orang tua
A34	Melakukan tindakan ringan yang menyakitkan teman baik dengan maupun tidak didelan maupun di luar sekolah	25	Teguran



**LAPORAN KEPERIBADIAN PESERTA DIDIK
BIMBINGAN KONSELING**

MTs NEGERI 1 JEMBER

Jl. Imam Bonjol No. 1 Tlp. (0331) 337146 Tegal Besar Kaliwates Jember 68132
NSM : 121 135 090 001
Web : mtsnjember1.sch.id email : mtsn_jember_1@yahoo.com

N A M A

RAFIF ANGGUN RABIATUL ADAWIYAH

"Berhenti belajar pemilik masa lalu, Terus belajar pemilik masa depan"



**LAPORAN
HASIL PENCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK
MTs NEGERI 1 JEMBER**

Jl. Imam Bonjol No. 1 Telp. (0331) 337146
Tegal Besar Kaliwates Jember 68132
NSM : 121 135 090 001
Web : mtsnjember1.sch.id email : mtsn_jember_1@yahoo.com

N A M A

RAFIF ANGGUN RABIATUL ADAWIYAH

KEMENTERIAN AGAMA RI
DIREKTORAT JENDERAL KELEMBAGAAN AGAMA ISLAM



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 JEMBER
Jl. Imam Bonjol No. 1 Tegal Besar Jember Telp. (0331) 337146

LAPORAN HASIL BELAJAR TENGAH SEMESTER (PTS)

No Absen : 24 Kelas : 7 A
Nama Siswa : RAFIF ANGGUN RABIATUL ADAWIYAH Semester : GANJL
No Induk : 12031 Tahun Pelajaran : 2019/2020
NISN : 0078252578

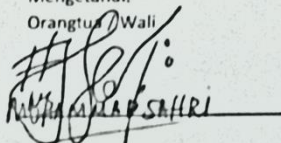
SIKAP SPIRITUAL	SIKAP SOSIAL
Sikap spiritual yang ditunjukkan Sangat baik dalam menghargai perilaku beriman dan bertaqwa pada Allah SWT dan berakhlak mulia dalam kehidupan di Madrasah dan masyarakat, rajin berdoa, sholat lima waktu terpenuhi dengan baik.	Sikapnya sangat baik dalam menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya, kejujuran sangat baik, kedisiplinan sangat baik, tanggung jawab sangat baik, Toleransi sangat baik, kegotong royongan sangat baik, kesantunan sangat baik, dan kepercayaan dirinya sangat baik

CAPAIAN

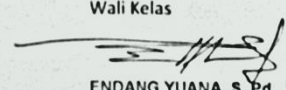
Mata Pelajaran	KKM	Pengetahuan					KETRAMPILAN							
		KD1	KD2	KD3	KD4	UTS	PRESTASI		KD1	KD2	KD3	KD4	PRESTASI	
							ANGKA	HURUF					ANGKA	HURUF
Kelompok A														
1 Pendidikan Agama Islam														
a. Al-Qur'an Hadis	75	82				80	81	C	85				85	B
b. Akidah Akhlak	75	78	84			82	81	C	76	91			84	B
c. Fiqih	75	85	87			75	82	C	90	90			90	B
d. Sejarah Kebudayaan Islam	75	85	76			76	79	C	76				76	C
2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	75	78	85			80	81	C	84	84			84	B
3 Bahasa Indonesia	75	99	80			80	86	B	80	80	80	80	80	C
4 Bahasa Arab	75	88	91			80	86	B	89	87			88	B
5 Matematika	75	80	81	75	80	76	78	C	80	80	80	85	81	C
6 Ilmu Pengetahuan Alam	75	88	78			78	81	C	89	92			91	B
7 Ilmu Pengetahuan Sosial	75	98				78	91	B	85				85	B
8 Bahasa Inggris	75	89	84			80	84	B	80	80			80	C
Kelompok B														
1 Seni Budaya	75	84	84			80	83	C	90	93			92	B
2 Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	75	86	85			86	86	B	86	86			86	B
3 Prakarya	75	85	89			78	84	B	93	95			94	A
4 Bahasa Daerah	75	90	90			90	90	B	90				90	B

Ketidakhadiran	
1 Sakit	- hari
2 Izin	- hari
3 Tanpa Keterangan	- hari

Mengetahui:
Orang tua/Wali


RAFIYAH SAHRI

Jember, 19 Oktober 2019
Wali Kelas


ENDANG YUANA, S. Pd., M. Pd
NIP : 197111151996032001



**RAPORT SISWA KELAS BINA PRESTASI SEMESTER GANJIL
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019-2020**



**RAPORT SISWA KELAS BINA PRESTASI SEMESTER GANJIL
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019-2020**



NAMA : RAFIF ANGGUN RABIATUL ADAWIYAH
KELAS : 7A NO. INDUK : 12031

MAPEL : BAHASA ARAB
WALI KELAS : ENDANG YUANA, S.Pd, M. Pd.

NO	KOMPETENSI/MATERI	NILAI	KATEGORI	KET.
1	MENGENAL ILMU NAHWU (SINTAKSIS) PRAKTIS JENIS KATA BAHASA ARAB: ISIM, FITL, HARF DAN KATEGORISASINYA	100	A	SANGAT BAIK
2	MENGENAL STRUKTUR KALIMAT BAHASA ARAB (WAZAN)	85	B	BAIK
3	MENGENAL BENTUK KALIMAT (BINA' SHOHIH dan BINA' MUTAL)	85	B	BAIK
4	MENGENAL KATA GANTI (ISIM DHOMIR)	85	B	BAIK
5	MENGENAL KATA TURUNAN DALAM KONTEKS KALIMAT, BERBASIS TASHRIF ISTILAH (BENTUK-BENTUK KATA/ SHIGHAH BAHASA	85	B	BAIK
6	MENGENAL KATA TURUNAN DALAM KONTEKS KALIMAT, BERBASIS TASHRIF LUGHOWI (BENTUK-BENTUK KATA/ SHIGHAH BAHASA	85	B	BAIK
JUMLAH		525		
RATA - RATA		88.00		
PERINGKAT		12	DARI	32
JUMLAH TATAP MUKA		16		
JUMLAH KETIDAKHADIRAN		SAKIT	0	0
		IJIN	0	
		ALPA	0	

CATATAN DARI GURU PEMBINA

Blank area for teacher's notes.

TABEL PREDIKAT

0-65	E	SANGAT KURANG
66-74	D	KURANG
75-83	C	CUKUP
84-92	B	BAIK
93-100	A	SANGAT BAIK

JEMBER, 21 DESEMBER 2019
GURU PEMBINA

DANI FIRDAUS,
NIP.

MENGETAHUI,
WALI KELAS

ENDANG YUANA, S.Pd, M. Pd.
NIP. 197111151996032001

MENGETAHUI,
KEPALA

Drs. MOHAMAD ISKAK, M.Pd.I
NIP. 196907021997031002

WALI SISWA

M. SA'IDI

Gambar Rapor Kelas Bina Prestasi

30	SELASA	17 SEPTEMBER 2019	BIO 1	FIS 1	IPS 1
31	RABU	18 SEPTEMBER 2019	FIS 1	IPS 1	ARAB 1
32	KAMIS	19 SEPTEMBER 2019	IPS 1	ARAB 1	BING 1
33	SENIN	23 SEPTEMBER 2019	ARAB 1	BING 1	PAI 1
34	SELASA	24 SEPTEMBER 2019	BING 1	PAI 1	MTK 1
35	RABU	25 SEPTEMBER 2019	PAI 1	MTK 1	BIO 1
36	KAMIS	26 SEPTEMBER 2019	MTK 1	BIO 1	FIS 1
37	SENIN	30 SEPTEMBER 2019	BIO 1	FIS 1	IPS 1
38	SELASA	01 OKTOBER 2019	FIS 1	IPS 1	ARAB 1
39	RABU	02 OKTOBER 2019	ARAB 1	BING 1	PAI 1
40	KAMIS	03 OKTOBER 2019	IPS 1	ARAB 1	BING 1

TENTOR

MTK 1 : SITI ALFIAH, S.Pd., M.Si
 BIO 1 : NAHDJIYATUL LATIFAH
 FIS 1 : FANI ALDILAH R., S.Pd.
 IPS 1 : SITI NURUL ADIMAH, S.Pd.

ARAB 1 : DANI FIRDAUS, M.Pd.
 BING 1 : ENDANG YUANA, S.Pd., M.Pd.
 PAI 1 : MUHAMMAD ZAKI TAMAMI, Lc

TEMPAT PEMBINAAN DI KELAS MASING-MASING



 JEMBER, 27 JULI 2019
 KEPALA MTsN 1 JEMBER

 MOHAMAD ISKAK, M.Pd.I
 NIP. 196907021997031002

**JADWAL BIMBINGAN KELAS BINA PRESTASI SEMESTER GANJIL
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019-2020**

JADWAL KELAS IX

HARI	MATEMATIKA	BIOLOGI	FISIKA	IPS	BHS. INGGRIS	BHS. ARAB
PONIN	MTK 3	BIO 3	FIS 3	PAI 2	BING 3	ARAB 3
SELASA	MTK 3	BIO 3	PAI 2	IPS 3	BING 3	ARAB 3
REBUKU	MTK 3	PAI 3	FIS 3	IPS 3	BING 3	ARAB 3
KAMIS	PAI 3	BIO 3	FIS 3	IPS 3	PAI 2	ARAB 3

DAFTAR GURU BIMBINGAN

MTK 3 :	AZIZAH WAHYUNI, S.Pd.	MTK 3 :	NURLAYLI DEWI S., S.Pd.
BIO 3 :	HAFAH HASAN, S.Pd.	ARAB 3 :	MUHAMMAD SODIQ, S.Ag.
FIS 3 :	DEWI AZZAHRA PUSPITA, S.Si	PAI 2 :	MOH. BADRUS SHOLEH, M.Pd.I
IPS 3 :	NAYLA FAIZA, S.Pd.	PAI 3 :	ABDUL GHOFUR, S.Pd.

LOKASI TEMPAT PEMBINAAN

KELAS	TEMPAT
MTK IX	IX A
BIO IX	LAB IPA
FIS IX	IX B
BING IX	IX C
ARAB IX	IX D
IPS IX	VIII A



 JEMBER, 27 JULI 2019
 KEPALA MTsN 1 JEMBER
 MOHAMAD ISKAK, M.Pd I
 085907021997031002

Gambar
Jadwal Bimbingan Kelas Bina Prestasi Mts Negeri 1 Jember

MAJLISAH TSANAWIYAH NEGERI 1 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019-2020

MAPEL : IPS
KELAS : VIII
BULAN : February

NO	ABSEN	INDUK	NAMA	KELAS	TANGGAL																				
					5/2	6/2	7/2	8/2	9/2	10/2	11/2	12/2	13/2	14/2	15/2	16/2	17/2	18/2	19/2	20/2					
1	11744		ADEAS CAHYA PUTRA	VIII B	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	11752		BELA DWI AGUSTIN	VIII C	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	11713		BERNANDA AURELIA ADHYAHINATA	VIII A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	11714		DANIEL AKBAR NURUZZAMAN	VIII C	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	11716		FAIRUS TSANIA CHOIRUNNISA' ARIF	VIII B	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	11718		ICHA ADELYA YUNISABILLA	VIII B	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	11720		ISMAH ROIZATUL ULAA	VIII D	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	11785		LINDA MAISYATUR ROHMAH	VIII C	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	11728		NUR ISTIFADAH	VIII A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	11730		PARADHIKMA PESONA MARDA PAMUNGK	VIII A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	11765		RESITA NAILATUL FITRIAH	VIII C	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	11734		SEPTIAN WAHYU ALIANSYAH	VIII C	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	11798		SHIVA AMALIA PINANTI	VIII C	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	11735		VINI INDAH PURNAMA	VIII A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Gambar
Format Daftar Hadir Peserta Didik Kelas Bina Prestasi

LAMPIRAN : KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 JEMBER
NOMOR : 475/TAHUN 2020
TANGGAL : 5 OKTOBER 2020
TENTANG : PENETAPAN JUARA KSMO TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN MTSN 1 JEMBER
TAHUN 2020

NO	MAPEL	JUARA
1	IPA TERPADU TERINTEGRASI	1. Juara 1 : DEWI HILAN RAMADHANI (9A) 2. Juara 2: M. DZAKIL FIKRI (9A) 3. Juara 3: M. NUGRAHA PUTRA SATRIO HADI (7A)
2	IPS TERPADU TERINTEGRASI	1. Juara 1: BERNANDA AURELIA ADH'YAH DINATA (9A) 2. Juara 2: FAIRUS TSANIA CHOIRUNNISA' ARIF (9B) 3. Juara 3: MEIVY PUTRI ZERYANDANI (8G)
3	MATEMATIKA TERINTEGRASI	1. Juara 1: AHMAD ABYAN AUNIL HAQ (7A) 2. Juara 2: FAKHRI AHMAD LAQIA ROBBY (7B) 3. Juara 3: MOHAMMAD AZKA WAHID ABDILLAH (8B)

Ditetapkan di : Jember
Tanggal : 5 OKTOBER 2020
Kepala MTSN 1 Jember



KH

Q

JEMBER

**PRESTASI AKADEMIK SISWA MTS N 1 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

NO	NAMA	PRESTASI
1.	ALFATHIHY AUFA RIZQI	1. Juara 1 Olimpiade MTK KSM Tingkat Kabupaten Tahun 2018 2. Juara 3 Olimpiade MTK KSM Tingkat Kabupaten Tahun 2019 3. Juara 2 Olimpiade MIPA Search SMADA Tahun 2019
2.	ROFIQOTUR ROMADONIYAH	1. Juara 1 Olimpiade BIOLOGI KSM Tingkat Kabupaten Tahun 2018 2. Juara Harapan II Olimpiade Biologi ITS (BOF) Tingkat Nasional Tahun 2019
3.	M. RAYHAN ABROR	Juara 3 Olimpiade IPA MIFEST MAN 2 Probolinggo Tahun 2020
4.	NUR AISYAH AS'ADI	Juara 2 KSM Mapel Biologi Tingkat Kabupaten 2018
5.	M. FAUZI	Juara 3 KSM Mapel Biologi Tingkat Kabupaten 2018

Jember, 10 Juli 2020
Kepala MTsN 1 Jember

Drs. Mohamad Iskak, M. Pd. I.
NIP. 196907021997031002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Gambar Juara yang pernah diraih oleh peserta didik kelas bina prestasi periode 2019-2020

JURNAL PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 JEMBER

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	23 Maret 2021	Menyerahkan surat izin penelitian kepada TU	
2	29 Maret 2021	Melaksanakan wawancara kepada waka kurikulum	
3	08 Juni 2021	Meminta dokumentasi terkait program kelas bina prestasi kepada waka kurikulum	
4	15 Juni 2021	Wawancara kepada peserta didik bina prestasi kelas VIII	
5	16 Juni 2021	Wawancara kepada peserta didik bina prestasi kelas XI	
6	30 Juni 2021	Wawancara kepada kepala sekolah	
7	01 Juli 2021	Wawancara kepada tim kurikulum	"Dewi R" Dewi A.
8	02 Juli 2021	Meminta dokumentasi terkait peserta didik bina prestasi kepada waka kesiswaan	
9	05 Juli 2021	Mengambil surat selesai penelitian kepada TU	

Jember, 05 Juli 2021

Mengetahui, Kepala MTsN 1


Drs. Fauzul Anwar, M.Pd
NIP.19641012 199203 1003

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI I**

Jalan Imam Bonjol Nomor. 1 Jember Telpn 0331-4435824
Website: www.mtsn1jember.com , Email: mtsn_jember_1@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 598 /Mts.13.32.01/TI.00/ 07/2021

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Drs. Syaiful Anwar, M.Pd
NIP : 196410121992031003
Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

menerangkan bahwa :

Nama / NIM : Akfil Husnus Shofi
NIM : T 20173047
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Universitas : Universitas Islam Negeri Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember dari tanggal 24 Maret 2021 s.d 5 Juli 2021 dengan judul "Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember
Demikian surat keterangan ini, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



SURAT KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Akfil Husnus Shofi
NIM : T20173047
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 14 Juli 2021
Saya Yang Menyatakan



Akfil Husnus Shofi
NIM. T20173047

BIODATA PENULIS



1.	Nama	: Akfil Husnus Shofi
2.	NIM	: T20173047
3.	Tempat Tanggal Lahir	: Banyuwangi, 08 November 1999
4.	Alamat	: Sumber kencono, Wongsorejo, Banyuwangi
5.	Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
6.	Program studi	: Manajemen Pendidikan Islam
5.	Email	: akfilhs@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK Alhikmah : 2004-2005
2. MI Al-islamiyah : 2005-2011
3. SMP plus Nurul Abror Arrohaniyyin Alasbuluh : 2011-2014
4. MA Unggulan Al-Azhar Muncar : 2014-2017
5. Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember : 2017-2021

Pengalaman Organisasi

1. Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS)
2. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)
3. Ikatan Mahasiswa Banyuwangi (IMABA)

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK
DALAM PENYELENGGARAAN PROGRAM KELAS
BINA PRESTASI DI MADRASAH TSANAWIYAH
(MTs) NEGERI 1 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :

Akfil Husnus Shofi
NIM: T20173047

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2021**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK
DALAM PENYELENGGARAAN PROGRAM KELAS
BINA PRESTASI DI MADRASAH TSANAWIYAH
(MTs) NEGERI 1 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Akfil Husnus Shofi
NIM: T20173047

Disetujui Pembimbing



Dr. Machfudz, M. Pd. I
NIP. 196209151994031001

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK
DALAM PENYELENGGARAAN PROGRAM KELAS
BINA PRESTASI DI MADRASAH TSANAWIYAH
(MTs) NEGERI 1 JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Senin

Tanggal : 11 Oktober 2021

Tim Penguji

Ketua

Nuruddin, M.Pd.I
NIP.197903042007101002

Sekretaris

Fiqih Mafar, M.Pd.
NIP.198407292019031004

Anggota:

1. Dr. Hj. St. Rodliyah, M. Pd
2. Dr. H. Machfudz, M. Pd. I

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP.19640511199032001

MOTTO

وَكَيْفَ تَصْبِرُ عَلَىٰ مَا لَمْ تُحِطْ بِهِ خُبْرًا ﴿٦٨﴾

Artinya: Dan bagaimana engkau akan dapat bersabar atas sesuatu, sedang engkau belum mempunyai pengetahuan yang cukup tentang hal itu (Qs. Al-Kahf 68)*



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* M. Quraish Shihab, *Al-Qur'an dan maknanya* (jakarta: lentera hati, 2020),

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada Orangtua kandung saya bernama bapak Mistari Efendi dan ibu Nur Hasanah serta adik saya yang bernama Hanna Qoyyimatus Zakkkiyah yang sangat penulis banggakan, karena dengan perjuangan beliau seperti pahlawan yaitu memberikan semangat yang tinggi, membimbing, memotivasi mendoakan penulis, memberi anggaran atau biaya pendidikan mulai penulis masuk sekolah TK, Madrasah Diniyah (Mengaji Al-Quran), Madrasah Ibtidaiyah, SMP, MAU, sampai lulus Kuliah di Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember.

1. Kepada diri saya sendiri yang telah menyelesaikan skripsi ini, mampu terus bangkit, berusaha, berjuang dan berikhtiar, terus memberikan motivasi pada diri sendiri serta karenanya semua permasalahan dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya.
2. Bapak dan ibu dosen pembimbing, penguji dan pengajar yang telah ikhlas membimbing, menguji dan memberikan banyak ilmu pengetahuan
3. Serta almamater Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember dan Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan wadah serta menambah wawasan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya, karena atas karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, serta tanggungjawab, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berupa skripsi dengan Judul *"Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember"*, sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan program sarjana pendidikan (S.Pd) yang ditempuh dalam program studi manajemen pendidikan islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Besar ummat Islam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa dari jaman kebodohan menuju jaman kemuliaan yakni Agama Islam.

Kesuksesan dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini dapat diperoleh terhadap dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang terkait. Dengan demikian, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya dan juga memberikan penghargaan yang tulus kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM. Selaku Rektor dari UINKHAS Jember yang telah mendukung dan juga memfasilitasi di dalam suatu proses kegiatan belajar mengajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas pada lembaga ini.
2. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) UINKHAS Jember yang telah mendukung dan memberikan surat izin penelitian di lembaga yang bersangkutan sampai selesai.
3. Nuruddin, M.Pd.I selaku ketua Program Studi (Kaprodi) Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UINKHAS

Jember yang telah mendukung dan memberikan motivasi yang penuh kepada semua mahasiswa di lembaga ini.

4. Dr. Machfudz, M. Pd. I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan kritik, saran serta bimbingan sekaligus motivasi di dalam penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir sehingga peneliti bisa membuat karya tulis ilmiah ini dengan baik dan benar.
5. Dr. H. Sofyan Tsauri, MM selaku dosen pembimbing akademik (DPA) yang telah memberikan kritik dan saran mengenai judul penelitian dari peneliti.
6. Kepada seluruh dosen UINKHAS Jember yang telah memberikan ilmunya dengan ikhlas dan sabar selama penulis menimba ilmu dikampus mulai awal masuk hingga sekarang.
7. Drs. Syaiful Anwar, M. Pd selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di madrasah tersebut sampai selesai.
8. Semua civitas akademika Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung.
9. Semoga kepada pihak terkait yang telah memberikan ilmu kepada penulis baik berupa materi maupun non materi semoga semuanya mendapatkan balasan dan rejeki yang barokah dari Allah SWT.

Jember, Oktober 2021

Penulis

ABSTRAK

Akfil Husnus Shofi, 2021, *Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember*

Kata Kunci: Manajemen Peserta Didik, Kelas Bina Prestasi

Peserta didik merupakan peserta yang di didik atau orang yang menuntut ilmu dengan mengikuti sejumlah kegiatan pendidikan pada suatu lembaga pendidikan, kegiatan yang dilaksanakan serta ditetapkan oleh lembaga akan memerlukan manajemen untuk mengaturnya, manajemen diterapkan untuk pendayagunaan segenap potensi peserta didik dalam kegiatan pendidikan, agar peserta didik dapat berkembang. Seperti halnya program kelas bina prestasi merupakan salah satu wadah atau tempat yang diatur agar dapat mendayagunakan potensi peserta didik dibidang akademik.

Penelitian skripsi ini berfokus pada: 1) Implementasi Manajemen Perencanaan Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember, 2) Implementasi Manajemen Pembinaan/ Pelaksanaan Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember, 3) Implementasi Manajemen Evaluasi Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember

Tujuan penelitian ini dijabarkan menjadi tiga tujuan, yaitu: 1) Untuk Mendeskripsikan Implementasi Manajemen Perencanaan Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember, 2) Untuk Mendeskripsikan Implementasi Manajemen Pembinaan/ Pelaksanaan Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember, 3) Untuk Mendeskripsikan Implementasi Manajemen Evaluasi Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research), dalam rangka memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Peneliti menganalisis data dengan kondensasi data, penyajian data dan kesimpulan

Penelitian ini memiliki kesimpulan: 1) Perencanaan Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember mencakup analisis kebutuhan, merekrut peserta didik, seleksi peserta didik, orientasi peserta didik, penempatan peserta didik, pencatatan dan pelaporan peserta didik, 2) Manajemen Pembinaan/ Pelaksanaan Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi dapat terlihat pada jam tambahan disore hari yang terlaksana pada hari senin sampai kamis, 3) Manajemen Evaluasi Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi berupa program remedial dan program pengayaan.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAM JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	11
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah.....	12
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	22

BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	50
B. Lokasi Penelitian.....	51
C. Subjek Penelitian	52
D. Teknik Pengumpulan Data.....	52
E. Analisis Data.....	56
F. Keabsahan Data	60
G. Tahapan-Tahapan Penelitian.....	61
BAB IV PENYAJIAN DATA.....	64
A. Gambaran Objek Penelitian	64
B. Penyajian Data Dan Analisis	88
C. Pembahasan Temuan	107
BAB V PENUTUP.....	116
A. Kesimpulan	116
B. Saran-Sara.....	117
DAFTAR PUSTAKA	119

LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu	20
4.1 Identitas Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember	68
4.2 Peserta didik kelas bina prestasi kelas VII MTsN 1 Jember	74
4.3 Peserta didik kelas bina prestasi kelas VIII MTsN 1 Jember.....	77
4.4 Peserta didik kelas bina prestasi kelas XI MTsN 1 Jember	79
4.5 Tenaga Pendidik/guru MTsN 1 Jember	83
4.6 Sarana pendukung belajar mengajar MTsN 1 Jember	87

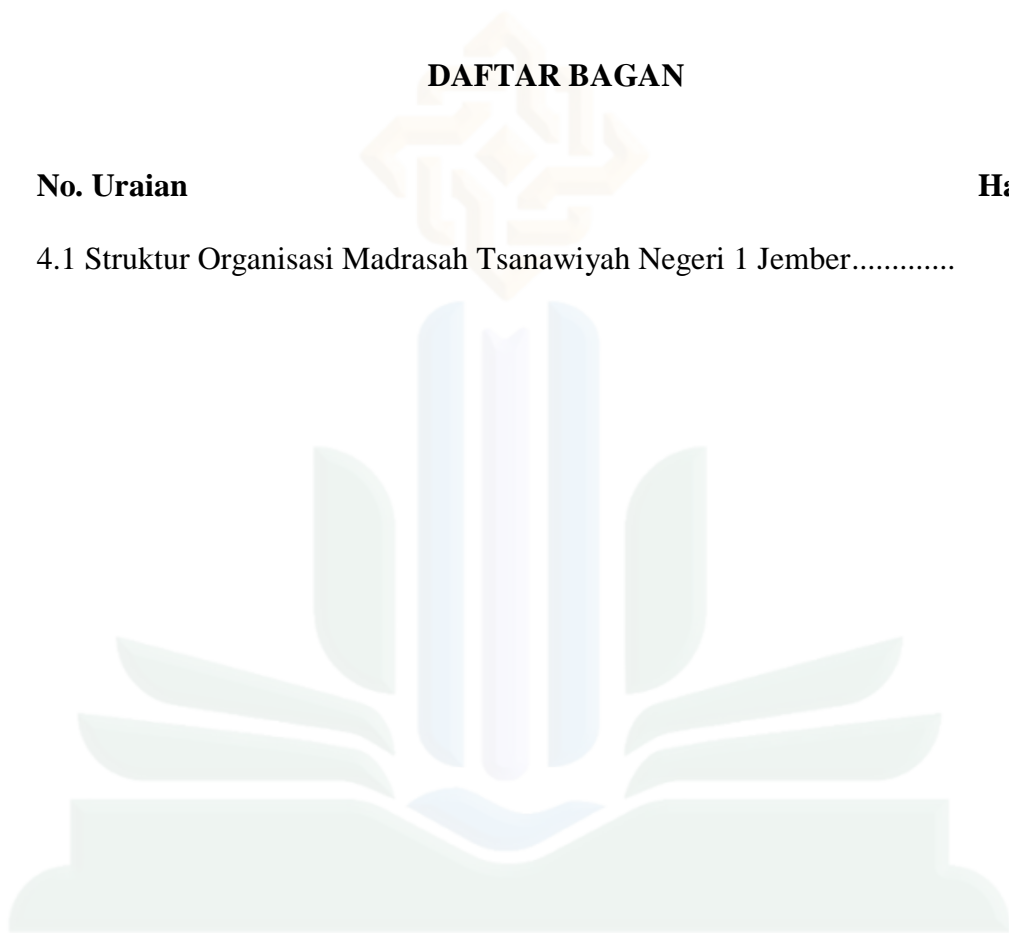
UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

DAFTAR BAGAN

No. Uraian	Hal
4.1 Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember.....	73



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam keseluruhan aspek kehidupan manusia. Hal itu disebabkan pendidikan berpengaruh langsung terhadap perkembangan seluruh aspek kepribadian manusia. Pendidikan menentukan model manusia yang akan dihasilkan.¹

Sekolah sebagai agen perubahan (*agent of change*) diharapkan dapat memperbaiki dan merekonstruksi masyarakat, mengubah tata sosial dan mengatur perubahan sosial yang tetap berlandaskan kepada filsafat masyarakat yang dianutnya. Disinilah maka, sekolah yang di dalamnya terjadi proses pendidikan adalah manajemen dan kontrol atas perubahan sosial dan rekayasa sosial (*social engineering*). Jika masyarakat percaya bahwa sekolah adalah lembaga yang mengelola dan mengendalikan perubahan masyarakat dan perekayasa untuk masyarakat, semestinya seluruh ahli, baik ilmuwan, teknokrat, para ahli ilmu sosial, maupun psikologi perkembangan terlibat secara penuh dalam perencanaan pendidikan dan pengajaran. Perencanaan pendidikan dan pengajaran adalah usaha sengaja dari kaum perencanaan yang akan menata kehidupan sosial dalam masyarakat yang merupakan produk hubungan antarindividu dalam suatu lingkungan. Individu peserta didik adalah manusia yang diharapkan dapat menjadi manusia yang seutuhnya cerdas, terampil, mandiri, kreatif, dan dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 38

masyarakat. Seiring dengan perubahan masyarakat menuju kondisi industrial, masyarakat perlu berubah menjadi masyarakat industri pula, termasuk dalam hal sikap hidup mereka. Masyarakat industri mempunyai ciri-ciri penting seperti dinamis, mobile, efektif, efisien, mandiri, dan memiliki kesadaran waktu dan presisi yang tinggi.²

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan secara bertahap dan simultan (proses), terencana yang dilakukan oleh orang yang memiliki persyaratan tertentu sebagai pendidikan.³ Pendidikan juga diartikan sebagai proses pengupayaan memanusiaikan manusia. Dalam Islam, manusia dijadikan “*khalifah*” atau wakil Allah di atas bumi ini untuk mengatur pelestarian dan pengembangan alam semesta diatas tata krama peradaban yang ditetapkan Allah dalam Al Qur'an sebagai “*sunnatullah*”

Pendidikan Islam adalah pendidikan Islami, pendidikan yang punya karakteristik dan sifat keislaman, yakni pendidikan yang didirikan dan dikembangkan diatas dasar ajaran Islam. Hal ini memberi arti yang signifikan, bahwa seluruh pemikiran dan aktivitas pendidikan Islam tidak mungkin lepas dari ketentuan bahwa semua pengembangan dan aktivitas kependidikan Islam haruslah benar-benar merupakan realisasi atau pengembangan dari ajaran Islam itu sendiri.⁴

Dalam perspektif falsafah pendidikan Islami, pada hakikatnya semua manusia adalah peserta didik. Sebab, pada hakikatnya, semua manusia adalah

²Muhammad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 68

³ Samsul Nizar, *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001), 92

⁴ Muhammad As Said, *Filsafat Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Mitrapustaka, 2011), 10

mahluk yang senantiasa berada dalam proses perkembangan menuju kesempurnaan, atau suatu tingkatan yang dipandang sempurna, dan proses itu berlangsung sepanjang hayat. Dalam proses pendidikan pastinya diperlukan dukungan manajemen untuk keberhasilan dalam pelaksanaannya.

Makna dari manajemen sering diartikan sebagai sebuah ilmu, kiat dan profesional. Manajemen diartikan sebagai ilmu karena merupakan suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha untuk memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama. Manajemen juga diartikan sebagai kiat karena manajemen mencapai sasaran dengan cara mengatur orang lain menjalankan tugas. Manajemen diartikan juga sebagai profesi karena dilandasi oleh keahlian khusus untuk mencapai sebuah prestasi manajer.⁵

Menurut Parker, pengertian manajemen ialah seni melaksanakan pekerjaan melalui orang-orang. Adapun pengertian manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian, sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.⁶ Ramayulis menyatakan bahwa pengertian yang sama dengan hakikat manajemen adalah *al-tadbir* (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al-Qur'an.⁷ Seperti firman Allah

SWT:

⁵ Imas Kurniasih, *Guru Zaman Now, Metode Cerdas Mengatasi Permasalahan Dalam Kelas* (Jakarta: Kata Pena, 2018), 2

⁶ Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 5

⁷Rahmat Hidayah, Candra Wijaya, *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam* (Medan: Lpppl, 2017), 5

يُدِيرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَرْجِعُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥﴾

Artinya : Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (QS. As-Sajdah/32: 5).

Dari isi kandungan ayat di atas dapatlah diketahui bahwa Allah swt adalah pengatur alam (Al Mudabbir/manager). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah SWT dalam mengelola alam ini. Namun, Allah SWT telah menjadikan khalifah di bumi sebagai pengatur dan pengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini. Khalifah sebagai pengganti Allah dalam menegakkan kehendak-Nya dan menetapkan ketetapan-Nya dimaksudkan bukan karena Allah tidak mampu atau menjadikan manusia berkedudukan sebagai Tuhan, akan tetapi karena Allah ingin menguji manusia dan memberinya penghormatan. Berikut ini merupakan ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang Khalifah, yaitu:⁸

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٢٠﴾

Artinya: dan (Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, "Aku ingin menjadikan khalifah di bumi." Mereka berkata, "Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan

⁸Zainal Arifin, *Tafsir Ayat-Ayat Manajemen* (Yogyakarta: Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kali Jaga, 2019), 37

menyucikan nama-Mu?" Dia berkata, "Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui." (Qs. Al-baqarah/ 2:30)

Ayat 30 dalam Qs. Al-Baqarah di atas menjelaskan bahwa manusia itu Khalifah dimuka bumi, semua manusia adalah Khalifah yang mendapatkan amanah dari Allah yang kelak dipertanggung jawabkan.⁹

Istilah manajemen sebenarnya mengacu kepada proses pelaksanaan aktifitas yang diselesaikan secara efisien dengan dan melalui pendayagunaan orang lain. Terry memberikan defenisi: "*management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating and controlling, performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human beings and other resources*". Maksudnya manajemen sebagai suatu proses yang jelas terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian yang dilaksanakan untuk menentukan serta melaksanakan sasaran/tujuan yang telah ditentukan dengan menggunakan sumber daya dan sumber-sumber lainnya.¹⁰

Maka dengan demikian kata manajemen dan pendidikan Islam bermakna proses pemanfaatan semua sumber daya yang dimiliki (ummat Islam, lembaga pendidikan atau lainnya) baik perangkat keras maupun lunak. Pemanfaatan tersebut dilakukan melalui kerjasama dengan orang lain secara efektif, efisien, dan produktif untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan baik di dunia maupun di akhirat. Salah satu komponen pendukung dalam pelaksanaan manajemen dalam madrasah adalah peserta didik.

Peserta didik merupakan makhluk individu yang mempunyai kepribadian dengan ciri-ciri yang khas yang sesuai dengan pertumbuhan dan

⁹ Zainal, *Tafsir*, 38

¹⁰ Engkoswara Dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 87

perkembangannya. Pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada. Menurut pasal 1 ayat 4 UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.¹¹ Dalam paradigma pendidikan Islam, peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi (kemampuan) dasar yang masih perlu dikembangkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa peserta didik adalah individu yang memiliki potensi untuk berkembang, dan mereka berusaha mengembangkan potensinya itu melalui proses pendidikan pada jalur dan jenis pendidikan tertentu.¹²

Jika peserta didik dijadikan sebagai sasaran, maka mereka (peserta didik) harus berperan sebagai subjek yang aktif dalam belajar dengan difasilitasi oleh pihak sekolah/madrasah, yaitu salah satunya dengan menerapkan manajemen peserta didik yang dapat menunjang seluruh potensi yang ada dalam diri mereka. Dalam PP Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan pasal tiga yang berbunyi bahwa standar nasional pendidikan mencakup: standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan dan standar pembiayaan.¹³

Manajemen peserta didik pada lembaga pendidikan sangat penting karena yang menjadi input, proses, dan output pendidikan adalah peserta

¹¹ Sekretariat negara republik indonesia. *Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*, pasal 1 ayat 4

¹² Nora Agustina, *Perkembangan Peserta Didik* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 13

¹³ Presiden Republik Indonesia, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang standar nasional pendidikan*, pasal 3 ayat 1

didik. Manajemen peserta didik yang bermutu berkontribusi pada adanya output pendidikan yang bermutu.¹⁴ Oleh karena itu, diperlukan optimalisasi manajemen peserta didik baik sekolah atau madrasah agar mendukung pencapaian tujuan pendidikan, baik tujuan Kurikuler (mata pelajaran), tujuan Institusional (lembaga/satuan), dan tujuan Pendidikan nasional. Manajemen peserta didik keberadaannya juga sangat dibutuhkan di lembaga pendidikan karena siswa atau peserta didik merupakan subjek sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu dan keterampilan. Keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan akan sangat bergantung dengan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik. Manajemen peserta didik merupakan penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai dari siswa itu masuk sampai dengan keluar dari suatu sekolah. Manajemen peserta didik tidak semata pencatatan data peserta didik akan tetapi meliputi aspek yang lebih luas yaitu dapat membantu upaya pertumbuhan anak melalui proses pendidikan di sekolah.¹⁵

Observasi yang peneliti lakukan bahwa, di MTs Negeri 1 Jember memiliki sebuah program unggul yakni program kelas bina prestasi, program ini sangat berpengaruh dalam pembinaan peserta didik juga dalam rangka pencapaian tujuan madrasah, sesuai dengan visi madrasah ialah “ICMI (Inovatif, Cerdas, Mandiri, Islami)” serta madrasah juga berusaha mewujudkan siswa yang unggul dalam multi kompetensi. Rencana

¹⁴ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik* (Jakarta: Indeks, 2014), 16

¹⁵ Bambang irawan, *implementasi manajemen peserta didik berbasis sekolah dipalembang* (Jurnal manajemen pendidikan islam), Vol 2 no. 2 desember: 2020, 2

Pengembangan Bina Prestasi diharapkan menjadi salah satu peluang bagi siswa untuk menjadi unggul, serta proses penyelenggaraan pendidikan MTs negeri 1 jember dalam pencapaian tujuan yang diharapkan.¹⁶

Permendiknas nomor 34 tahun 2006 tentang pembinaan prestasi peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa, menimbang bahwa peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa memiliki peluang yang besar untuk mengharumkan nama bangsa, negara, daerah, dan satuan pendidikannya, dan karenanya diperlukan sistem pembinaan untuk mengaktualisasikan potensi dan bakatnya tersebut, pada bab 2 pasal 2 berbunyi Pembinaan prestasi peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa menjadi tanggung jawab bersama satuan pendidikan, pemerintah kabupaten/kota/provinsi sesuai kewenangannya, Pemerintah, dan masyarakat.¹⁷

Observasi yang peneliti lakukan di lembaga MTs Negeri 1 jember, bahwa dalam MTs Negeri 1 jember memiliki program yang disebut dengan "Bina Prestasi". Program ini merupakan bagian dari program kerja jangka panjang yang terdapat pada Lembaga MTs Negeri 1 jember. Program bina prestasi ini nantinya akan bermanfaat kedepannya untuk kemajuan peserta didik itu sendiri maupun bagi lembaga pendidikan. Program Pengembangan Bina Prestasi disesuaikan dengan kondisi di MTs Negeri 1 Jember, yang memiliki potensi unggul guna dapat mencapai standar yang mampu memberikan arah dan pegangan dalam rangka pencapaian tujuan. Kelas Bina

¹⁶ Observasi di MTsN 1 Jember, 14 Januari 2021

¹⁷ Menteri pendidikan nasional, *Peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia*, nomor 34 tahun 2006, bab 2 pasal 2

Prestasi adalah kelas binaan khusus atau kelas paling unggul yang terdapat pada lembaga madrasah, didalamnya terdapat peserta didik yang memiliki kemauan dan bakat untuk dibina lebih intens, maka kelas bina prestasi merupakan kelas yang penting dan kehadirannya dapat berpengaruh positif terhadap peserta didik maupun pada lembaga madrasah, melalui Program Kelas Bina Prestasi ini, madrasah mempersiapkan peserta didik menjadi peserta didik yang siap dalam mengembangkan potensi akademiknya.¹⁸

Kelas bina prestasi memiliki tujuan memperlakukan siswa MTsN 1 Jember sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing, memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap MTsN 1 Jember yang memberikan pendidikan berkualitas dan seimbang dalam bidang ilmu pengetahuan umum dan agama. Sebagai langkah awal untuk menjadikan MTsN 1 Jember sebagai madrasah yang difavoritkan oleh masyarakat.¹⁹ Manajemen peserta didik dalam kelas bina prestasi sangatlah penting, karena dapat memberikan pengaturan dan layanan terhadap peserta didik bina prestasi yang dibutuhkan agar kegiatan program kelas bina prestasi dapat terealisasi dengan baik.

Dari uraian di atas, peneliti tertarik dan mencoba untuk mengamati lebih dalam terkait pengelolaan peserta didik yang masuk pada program kelas bina prestasi, sehingga peneliti mengambil judul "Implementasi manajemen peserta didik dalam penyelenggaraan program kelas bina prestasi di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember"

¹⁸ Observasi di MTsN 1 Jember, 14 Januari 2021

¹⁹ Peneliti, Studi Dokumen, <https://youtu.be/ErcCB4f8E-E>, 27 November 2020

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua rumusan masalah yang dicari jawabannya melalui proses penelitian. Perumusan masalah harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.²⁰

1. Bagaimana Perencanaan Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember?
2. Bagaimana Pelaksanaan Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember?
3. Bagaimana Evaluasi Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun tujuan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mendeskripsikan Perencanaan Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember

²⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember* (Jember: IAIN Jember, 2020), 90

2. Untuk Mendeskripsikan Pelaksanaan Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember
3. Untuk Mendeskripsikan Evaluasi Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember

D. Manfaat Penelitian

Selain memiliki tujuan sebuah penelitian haruslah memiliki manfaat, adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk menambah wawasan mengenai Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi
 - b. Hasil Penelitian ini akan bermanfaat sebagai kontribusi bagi khasanah ilmiah dalam bidang pendidikan.
2. Manfaat Praktis

Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna dari berbagai pihak antara lain:

- a. Bagi peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang lebih matang dalam bidang pendidikan, penelitian dan juga sebagai sumbangan untuk memperkaya ilmu pengetahuan.

b. Bagi lembaga yang diteliti

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memotivasi peserta didik agar selalu berusaha meningkatkan kemampuan dalam belajar. Penelitian ini juga dapat dijadikan bahan informasi dan evaluasi bagi stakeholder MTs Negeri 1 Jember, dan juga diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan referensi dalam upaya meningkatkan pelaksanaan program di madrasah ini.

c. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi serta tolak ukur keberhasilan Mahasiswa dalam menjalankan segala tugas yang diperoleh dalam program studi manajemen pendidikan islam. Serta penelitian ini juga dapat dijadikan suatu rujukan bagi mahasiswa dan mahasiswi Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember, serta masyarakat dalam melakukan penelitian selanjutnya

E. Definisi istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.²¹ Maka peneliti menjelaskan tentang istilah yang terdapat di dalam judul, antara lain:

²¹ Tim, *Pedoman*, 91

1. Manajemen Peserta Didik

Manajemen peserta didik tidak semata pencatatan data peserta didik akan tetapi meliputi aspek yang lebih luas yaitu dapat membantu upaya pertumbuhan anak melalui proses pendidikan di sekolah/madrasah

2. Program Kelas Bina Prestasi

Program merupakan suatu rencana yang melibatkan berbagai unit yang berisi kebijakan dan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan dalam kurun waktu tertentu. Selanjutnya Arti dari dua suku kata “Bina” dan “prestasi”, yang secara umum menyentuh suatu kegiatan pendidikan, dan bila dilihat dari arti generatif (Kamus Bahasa Indonesia) yaitu “bina” adalah membina, membangun, mengusahakan agar lebih baik serta upaya untuk lebih maju. “Prestasi” adalah hasil baik yang dicapai. Jadi program kelas bina prestasi dapat diartikan sebagai tempat atau wadah khusus untuk meningkatkan prestasi peserta didik dalam bidang akademik.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisikan tentang gambaran secara singkat mengenai hal yang berkaitan dalam kerangka penulisan skripsi dan pembahasan skripsi yang dapat memberikan pemahaman sekilas bagi penulis dan pembaca karya tulis ini, sistematika pembahasan tersebut terdiri dari:

Bab satu, merupakan bagian pendahuluan yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab dua berisi tentang kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu, dan kajian teori tentang Implementasi manajemen peserta didik

dalam penyelenggaraan program kelas bina prestasi Studi Kasus Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

Bab tiga merupakan bab yang menjelaskan metode penelitian, yang didalamnya terdapat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sunjek penelitian, tehnik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan-tahapan penelitian.

Bab empat merupakan bab yang membahas tentang penyajian data dan analisis yang meliputi gambaran subyek penelitian, penyajian data dan analisis data, dan pembahasan temuan.

Bab lima merupakan bab yang membahas tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran. Selanjutnta skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berisi matrik penelitian, formulir pengumpulan data (cheklist observasi, rekaman interview), dokumentasi, gambaran/denah, surat keterangan yang meliputi sutar izin penelitian, dan biodata penulis.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (Skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.²² Peneliti mengambil beberapa hasil penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai telaah pustaka. Penelitian-penelitian tersebut, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Khoirul Anam, tahun 2019, dengan judul "*Implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar di madrasah tsanawiyah (MTs) negeri 2 surabaya*", Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, adapun penelitian terdahulu ini merupakan karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Isi dalam penelitian ini bahwa meningkatkan prestasi peserta didik telah menerima fasilitas dan pelayanan secara optimal serta memberikan pembinaan dan pengawasan yang intensif kepada peserta didik, dengan contoh madrasah Telah bekerja sama dengan PARE serta adanya pembinaan secara khusus bagi peserta didik yang berprestasi di akademiknya untuk diikuti olimpiade Dan adanya pembinaan di beberapa bidang di ekstrakurikuler, serta adanya

²² Tim, *Pedoman*, 91

kegiatan-kegiatan yang mendukung, seperti merancang program-program madrasah yang berbasis islami. Seperti kajian kitab, solat duha, bimbingan belajar al-quran, dan tahfidz alquran. Dengan adanya beberapa kegiatan yang dilakukan oleh madrasah merupakan sebuah usaha yang dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan juga kebiasaan yang baik bagi semua siswa. Persamaannya adalah membahas tentang penerapan dalam pembinaan peserta didik di Madrasah, perbedaannya Pada penelitian terdahulu berfokus pada peningkatan proses belajar siswa, sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada pengembangan peserta didik pada program kurikuler yang terdapat di lembaga pendidikan.²³

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ely Safitri Yani, tahun 2020, dengan judul "*Implementasi manajemen peserta didik di madrasah tsanawiyah muhamadiyah sukarama bandar lampung*". Universitas Islam Negeri Reden Intan Lampung, adapun penelitian terdahulu ini merupakan karya ilmiah dalam bentuk skripsi, Isi dalam penelitian ini membahas tentang pelayanan manajemen peserta didik hingga pada kelulusannya dan tidak peduli terhadap persamaan dari obyek penelitian melainkan sebaliknya mengungkap pandangan tentang kehidupan dari orang yang berbeda-beda. Pemikiran ini didasari pula oleh kenyataan bahwa makna yang ada dalam setiap orang berbeda-beda. Persamaannya adalah Membahas tentang pengembangan diri peserta didik dalam beberapa program yang diselenggarakan di dalam lembaga pada, perbedaannya adalah penelitian

²³ Khoirul Anam, "Implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar di madrasah tsanawiyah (MTs) negeri 2 surabaya", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019)

terdahulu berfokus pada gambaran umum tentang terselenggaranya manajemen peserta didik. Sedangkan dalam penelitian ini membahas gambaran khusus terhadap peserta didik yang ikut serta dalam pelaksanaan program kurikuler dilembaga.²⁴

3. Penelitian yang dilakukan oleh Atik Nadhiro, tahun 2019, dengan judul "*Manajemen peserta didik dalam pengembangan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler di sekolah menengah atas (SMA) nahdatul ulama 1 gresek*". Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Isi dalam penelitian ini membahas tentang pelayanan kebutuhan peserta didik dan menjadikan peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan secara umum maupun sesuai tujuan sekolah dan sesuai dengan yang diharapkan oleh lingkungannya. Sehingga berfungsi sebagai wadah untuk menyalurkan potensi peserta didik. Serta pemberian fasilitas terhadap bakat dan minat peserta didik. Persamaanya yaitu Membahas tentang penyediaan fasilitas bakat dan minat serta adanya program yang sesuai dengan tujuan pendidikan, Perbedaanya Berfokus pada pengembangan progmr ekstrakurikuler sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang program intrakurikuler atau program kelas bina prestasi.²⁵
4. Penelitian yang dilakukan oleh Rindang Akbar, tahun 2020, denga judul "*Manajemen peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar di*

²⁴ Ely Safitri Yani, tahun, "Implementasi manajemen peserta didik di madrasah tsanawiyah muhamadiyah sukarama bandar lampung" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Reden Intan Lampung, 2020)

²⁵ Atik Nadhiro, "Manajemen peserta didik dalam pengembangan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler di sekolah menengah atas (SMA) nahdatul ulama 1 gresek", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. 2019)

madrasah tsanawiyah asas islamiyah sipil". Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Adapun penelitian terdahulu ini merupakan karya ilmiah dalam bentuk skripsi, Isi dalam penelitian ini membahas tentang motivasi belajar peserta didik yang diawali dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan didalam kelas serta pemberian sarana dan prasarana yang memadai, yang ke dua meliputi kendala yang dihadapi sekolah yaitu masalah pendanaan sekolah dalam menyediakan sarana prasaranya serta guru kesulitan dalam membuat suasana belajar dalam kelas yang menarik karena kesulitan memahami keinginan peserta didik, selanjutnya yang ketiga yaitu upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam memotivasi peserta didik berupa penerapan disiplin peserta didik dalam belajar melakukan pendekatan untuk penanaman motivasi belajar, memberikan penghargaan kepada peserta didik yang memiliki antusias yang baik, Kemudian memberikan pelatihan kepada guru agar dapat memberikan proses pembelajaran yang menyenangkan. Persamaannya yaitu Membahas tentang pengembangan potensi peserta didik didalam lingkup yang sama yaitu intrakurikuler, Perbedaananya Penelitian terdahulu berfokus pada motivasi peserta didik sedangkan dalam penelitian ini lebih kepada pelaksanaan program unggulan yang dimiliki madrasah²⁶

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ernika Yenci Noviana Sutrisno, tahun 2019, dengan judul "*Manajemen peserta didik di pondok pesantren al*

²⁶ Rindang Akbar, "Manajemen peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar di madrasah tsanawiyah asas islamiyah sipil", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020)

barokah mangunsuman siman ponorogo". Insitut Agama Islam Negeri Ponorogo. adapun penelitian terdahulu ini merupakan karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Isi dalam penelitian ini membahas tentang perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi kegiatan program bakat yang ada di pondok pesantren al barokah, dalam perencanaannya pada awal tahun ajaran baru pengasuh serta pengurus pondok menyusun kegiatan yang akan dilaksanakan dalam satu tahun kedepan, dalam pelaksanaannya pengembangan bakat yang disediakan berupa kaligrafi, hadroh, olah vokal dan qiro' sedang dalam evalusinya dapat berupa menambah sumber daya manusia dan santri wajib menjaga dengan baik saptas yang ada, evaluasi digunakan untuk untuk uji kompetensi. Persamaannya yaitu Memiliki fokus masalah yang serupa yaitu membahas tentang perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pada suatu program yang diadakan di sekolah, Perbedaanya Penelitian terdahulu berlokasi di pesantren dan program yang diteliti berupa perkembangan bakat, sedangkan dalam penelitian ini berlokasi di sekolah Madrasah Tsanawiyah dan yang diteliti berupa program intrakurikuler.²⁷

²⁷ Ernika Yenci Noviana Sutrisno, "Manajemen peserta didik di pondok pesantren al barokah mangunsuman siman ponorogo". (Skripsi, Insitut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019)

Tabel 2.1
Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu
dengan penelitian yang akan dilakukan

No	Nama, Judul dan tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan/Perbedaan
1	Khoirul Anam, Implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar di madrasah tsanawiyah (MTs) negeri 2 surabaya, 2019	Isi dalam penelitian ini bahwa meningkatkan prestasi peserta didik telah menerima fasilitas dan pelayanan secara optimal serta memberikan pembinaan dan pengawas yang intensif kepada peserta didik	Persamaanya yaitu membahas tentang penerapan dalam pembinaan peserta didik di Madrasah. Perbedaanya Pada penelitian terdahulu berfokus pada peningkatan proses belajar siswa, sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada pengembangan peserta didik pada program kurikuler yang terdapat di lembaga pendidikan
2	Ely Safitri Yani, Implementasi manajemen peserta didik di madrasah tsanawiyah muhamadiyah sukarama bandar lampung, 2020	Isi dalam penelitian ini membahas tentang pelayanan manajemen peserta didik hingga pada kelulusannya dan tidak peduli terhadap persamaan dari obyek penelitian melainkan sebaliknya mengungkap pandangan tentang kehidupan dari orang yang berbeda-beda	Persamaanya adalah Membahas tentang pengembangan diri peserta didik dalam beberapa program yang diselenggarakan di dalam lembaga. Perbedaanya pada penelitian terdahulu berfokus pada gambaran umum tentang terselenggaranya manajemen peserta didik. Sedangkan dalam penelitian ini membahas gambaran khusus terhadap peserta didik yang ikut serta dalam pelaksanaan program kurikuler dilembaga
3	Atik Nadhiro, Manajemen peserta didik dalam pengembangan minat	Isi dalam penelitian ini membahas tentang pelayanan kebutuhan peserta didik dan	Persamaanya yaitu Membahas tentang penyediaan fasilitas bakat dan minat serta

	dan bakat melalui program ekstrakurikuler di sekolah menengah atas (sma) nahdatul ulama 1 gresek, 2019	menjadikan peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan secara umum maupun sesuai tujuan sekolah dan sesuai dengan yang diharapkan oleh lingkungannya. Sehingga berfungsi sebagai wadah untuk menyalurkan potensi peserta didik	adanya program yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Perbedaannya Berfokus pada pengembangan program ekstrakurikuler sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang program intrakurikuler atau program kelas bina prestasi
4	Rindang Akbar, Manajemen peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar di madrasah tsanawiyah asas islamiyah sipil, 2020	Isi dalam penelitian ini membahas tentang motivasi belajar peserta didik yang diawali dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan didalam kelas serta pemberian sarana dan prasarana yang memadai	Persamaannya yaitu Membahas tentang pengembangan potensi peserta didik didalam lingkup yang sama yaitu intrakurikuler, Perbedaannya Penelitian terdahulu berfokus pada motivasi peserta didik sedangkan dalam penelitian ini lebih kepada pelaksanaan program unggulan yang dimiliki madrasah
5	Ernika Yenci Noviana Sutrisno, Manajemen peserta didik dipondok pesantren al barokah mangunsuman siman ponorogo, 2019	Isi dalam penelitian ini membahas tentang perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi kegiatan program bakat yang ada di pondok pesantren al barokah, dalam perencanaannya pada awal tahun ajaran baru pengasuh serta pengurus pondok menyusun kegiatan yang akan dilaksanakan dalam satu tahun kedepan.	Persamaannya yaitu Memiliki fokus masalah yang serupa yaitu membahas tentang perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pada suatu program yang diadakan di sekolah, Perbedaannya Penelitian terdahulu berlokasi di pesantren dan program yang diteliti berupa perkembangan bakat, sedangkan dalam penelitian ini berlokasi di Madrasah Tsanawiyah dan yang diteliti berupa program intrakurikuler

Berdasarkan uraian table tersebut, penelitian memiliki perbedaan dari penelitian-penelitian sebelumnya karena penelitian ini mengembangkan penelitian sebelumnya yang terkait dengan manajemen peserta didik namun lebih fokus kepada pembinaan peserta didik dalam pelaksanaan program akademik atau unggulan yang diselenggarakan dalam lembaga.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori yang terkait dengan penelitian secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.²⁸

1. Manajemen Peserta Didik

a. Pengertian Manajemen Peserta Didik

Istilah manajemen mengacu kepada proses pelaksanaan aktivitas yang diselesaikan secara efisien dengan dan melalui pendayagunaan orang lain. Siagian menyebutkan manajemen adalah kemampuan dan keterampilan untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain. GR.Terry dalam bukunya *Principles of Management* menyebutkan bahwa manajemen merupakan suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber

²⁸ Tim, *Pedoman*, 92

daya lainnya. Harold Kontz dan Cyril O'Donnel dalam bukunya *Principles of Management: An Analysis of Management Function* memberikan batasan bahwa manajemen adalah usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain dengan demikian manajer mengadakan koordinasi atas sejumlah aktivitas orang lain yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan, penggerakan dan pengendalian. Longnecker dan Pringle, merumuskan manajemen sebagai proses memperoleh dan menggabungkan sumber-sumber manusia, finansial, dan fisik untuk mencapai tujuan pokok organisasi menghasilkan produk atau jasa/layanan yang diinginkan oleh sekelompok masyarakat²⁹

Manajemen sebagai sebuah istilah yang sering dipakai dalam dunia bisnis pada dasarnya juga dipakai untuk semua tipe kegiatan yang diorganisasi dan dalam semua tipe organisasi. Dalam prakteknya, manajemen dibutuhkan di mana saja orang bekerja bersama (organisasi) untuk mencapai suatu tujuan bersama. Manajemen dibutuhkan oleh organisasi pemerintahan dari atas sampai pada tingkat RT (Rukun Tetangga), dibutuhkan oleh lembaga-lembaga kemasyarakatan, lembaga-lembaga pendidikan, kelompok-kelompok kerja, dan dalam setiap bentuk kerja sama yang dilakukan untuk mencapai tujuan³⁰

Pengertian manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu dari asal kata *manus* (tangan) dan *agree* (melakukan). Kata-kata itu digabung

²⁹ Marno, Triyo Supriyatno, *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam* (Bandung: Refika Aditama, 2013), 1

³⁰ Marno, *Manajemen*, 3

menjadi kata kerja managere yang artinya menangani. managere diterjemahkan ke dalam bahasa inggris berbentuk kata kerja *to manage*, dengan kata benda manajemen, dan managere untuk orang yang melakukan manajemen. Akhirnya manajemen diterjemahkan ke dalam bahasa indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan.³¹

GR. Terry mengartikan manajemen manajemen suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.³²

Peserta didik merupakan sumberdaya utama dan terpenting dalam proses pendidikan formal. Tidak ada peserta didik, tidak ada guru. Peserta didik tidak bisa belajar tanpa guru sebaliknya, guru tidak bisa mengajar tanpa peserta didik. Karenanya, kehadiran peserta didik menjadi keniscayaan dalam proses pendidikan formal atau pendidikan yang dilembagakan dan menuntut interaksi antara pendidik dan peserta didik.³³

Peserta didik adalah manusia yang belum dewasa, oleh karenanya ia membutuhkan pengajaran, pelatihan, dan bimbingan dari orang dewasa atau dengan bahasa yang lebih teknis adalah “pendidik” dengan tujuan untuk mengantarkannya menuju suatu pematangan diri.

Dari sudut pandang yang lain, ada juga yang mengatakan bahwa

³¹ Ahmad Qurtubi, *Administrasi Pendidikan (Tujuan Teori & Implementasi)*(Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2019), 8

³² George R. Terry, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 1.

³³ Annisa Nuraisyah Annas, “Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Spiritual Pendidikan Islam”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* (Volume 5, Nomor 2 : Agustus 2017), 134

peserta didik itu adalah manusia yang memiliki fitrah atau potensi untuk mengembangkan diri, sehingga ketika fitrah ini ditangani secara baik maka sebagai eksekusinya justru anak didik itu nantinya akan menjadi seorang yang bertauhid kepada Allah³⁴

Peserta Didik, menurut ketentuan umum Undang-Undang RI No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggotamasyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Peserta Didik menurut ketentuan umum Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Peserta Didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan.

Jadi, peserta didik adalah orang/individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh gurunya.³⁵

Menurut Knezevich yang dikutip oleh eka prihatin Manajemen Peserta Didik atau *Pupil Personnel Administration* sebagai layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan

³⁴Musadad Harahap, “Esesnsi Peserta Didik Dalam Perspektif Pendidikan Islam”, *Jurnal Al-Thariqah*(Vol. 1, No. 2, Desember 2016), 141

³⁵ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2014),4

layanan siswa di kelas dan di luar kelas seperti pengenalan, pendaftaran, layanan individual seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di Sekolah. Manajemen Peserta Didik dapat diartikan sebagai usaha pengaturan terhadap peserta didik mulai dari peserta didik tersebut masuk sekolah sampai dengan mereka lulus sekolah. Menurut Hendayat Soetopo dan Wasty Soemanto, Manajemen Peserta Didik menunjuk kepada pekerjaan-pekerjaan atau kegiatan-kegiatan pencatatan peserta didik semenjak dan proses penerimaan sampai saat peserta didik meninggalkan sekolah karena sudah tamat mengikuti pendidikan pada sekolah itu. Manajemen Peserta Didik adalah suatu penataan atau pengaturan segala aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik, yaitu dari mulai masuknya peserta didik sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah atau suatu lembaga.³⁶

Manajemen peserta didik itu bukanlah dalam bentuk pencatatan data peserta didik saja, melainkan meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional dapat digunakan untuk membantu kelancaran upaya Pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di sekolah.³⁷ Ada tiga pilar manajemen pembinaan peserta didik.

- 1) Berwawasan masa depan, maksudnya mendidik para siswa untuk optimis, aktif, dan berpikir positif untuk mampu membina

³⁶Eka Prihatin, 4

³⁷Mustari, *Manajemen*, 109

diri menuju kualitas hidup yang lebih baik, dalam konteks ini siswa dibina guna mengedepankan sikap rasional dari pada emosional. Masa depan yang lebih baik tidak begitu saja datang dari langit tetapi dicapai dengan usaha yang serius. Dalam memandang masa depan ada perencanaan yang matang (*planning*) dan dapat diperhitungkan (*calculability*). Siswa dapat memandang masa depan apa yang diinginkan dan masa depan yang bagaimana yang akan dihadapinya.

- 2) Memiliki keteraturan pribadi (*self regulation*), maksudnya membina para siswa untuk memiliki kehidupan yang terarah dan terprogram. Para siswa untuk memiliki kehidupan yang terarah dan terprogram, para siswa menyadari akan pentingnya perhatian terhadap makna waktu dan tidak membiarkan waktu berlalu tanpa ada manfaat yang diperoleh dan produk positif yang nyata. *Self regulation* diwujudkan dalam bentuk kemampuan merencanakan dan mengatur waktu secara cermat dan proporsional dan bentuk sikap hidup yang benar dan mantap. Dengan *self regulation* diharapkan terbentuk manusia yang terbiasa dan bekerja keras, berprestasi berkompetisi saling berlomba untuk mencapai yang terbaik. Pada akhirnya diharapkan terbentuk sikap hidup yang dalam berbuat atau bekerja bukan karena adanya pengawasan yang eksternal, tetapi karena adanya prinsip dalam keyakinan hidup memberikan

dorongan yang kuat pada para siswa untuk memiliki kebiasaan-kebiasaan hidup yang teratur dan terprogram yang pada akhirnya dapat membuat siswa mandiri dan meningkatkan kualitas diri dan kualitas hidupnya.

- 3) Kepedulian sosial (*social care*), maksudnya membina siswa untuk memiliki rasa kepedulian sosial yang baik. Siswa diarahkan untuk peduli kepada lingkungan sosialnya. Peduli pada orang-orang di sekitarnya dan orang-orang lain untuk sama-sama memperbaiki kualitas hidupnya. Mau membantu orang-orang yang membutuhkannya tidak menjadi manusia individualis. Dengan *social care* siswa diarahkan memahami dirinya serta memiliki empati. Memiliki kemampuan untuk merasakan apa yang dialami oleh orang lain dan menangkap sudut pandang orang lain tanpa kehilangan akal sehat.

b. Fungsi dan Tujuan Manajemen Peserta Didik

Fungsi manajemen peserta didik sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi sosial, aspirasi, kebutuhan dan segi-segi potensi siswa lainnya.

Fungsi manajemen peserta didik secara umum adalah: sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan dimensi-dimensi individu,

sosial, aspirasi, kebutuhannya, dan dimensi potensi peserta didik lainnya.³⁸

Fungsi manajemen peserta didik adalah agar proses pembelajaran di lembaga pendidikan tersebut dapat berjalan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan. Senada dengan penjelasan di atas, Sudrajat menjelaskan bahwa tujuan manajemen peserta didik secara umum adalah “mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses belajar mengajar di sekolah. Lebih lanjut, proses belajar mengajar di sekolah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan.”³⁹

Terkait dengan tujuan manajemen peserta didik dijelaskan Mulyasa yang dikutip oleh rifai adalah untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur serta mencapai tujuan pendidikan sekolah. Senada dengan penjelasan Mulyasa dipaparkan Imron bahwa tujuan manajemen peserta didik adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses belajar mengajar di sekolah. Tujuan manajemen peserta didik menurut Nasihin dan Sururi adalah mengatur kegiatan-

³⁸Badrudin, *Manajemen Peserta Didik* (Jakarta: Indeks, 2014), 24

³⁹Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik* (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), 8

kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses pembelajaran di lembaga pendidikan (sekolah).⁴⁰

Selanjutnya menurut Mustari tujuan manajemen peserta didik adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi sosial, aspirasi, kebutuhan dan segi-segi potensi peserta didik lainnya. Sedangkan tujuan khusus manajemen peserta didik secara khusus adalah sebagai berikut:⁴¹

- 1) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan psikomotor peserta didik.
- 2) Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan) bakat dan minat peserta didik.
- 3) Menyalurkan aspirasi, harapan dan memenuhi kebutuhan peserta didik.
- 4) Dengan tercapai tujuan pada poin satu, dua, dan tiga di atas maka diharapkan peserta didik dapat mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup, yang lebih lanjut dapat belajar dengan baik dan tercapai cita-cita mereka.

Berdasarkan pemaparan di atas dapatlah dipahami bahwa tujuan manajemen peserta didik adalah mengatur kegiatan peserta didik agar menunjang proses belajar mengajar di sekolah dalam pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan yang optimal. Dengan kata lain

⁴⁰Rifa'i, *Manajemen*, 8

⁴¹Rifa'i, *Manajemen*, 9

tujuan manajemen peserta didik yaitu mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik dari mulai masuk sekolah sampai lulus sekolah.⁴²

Manajemen peserta didik bertujuan mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah lancar, tertib dan teratur. Beberapa ahli berpendapat bahwa tujuan manajemen peserta didik adalah untuk menciptakan kondisi lingkungan sekolah yang baik serta agar siswa dapat belajar dengan tertib sehingga tercapai tujuan pengajaran yang efektif dan efisien. Ada tiga tugas utama dalam bidang manajemen peserta didik untuk mencapai tujuan tersebut yaitu penerimaan peserta didik, kegiatan kemajuan belajar serta bimbingan dan pembinaan disiplin. Manajemen peserta didik meliputi beberapa kegiatan yaitu: perencanaan terhadap peserta didik, pembinaan peserta didik, evaluasi peserta didik, mutasi peserta didik.⁴³

c. Kegiatan Manajemen Peserta Didik

Ada tiga tugas utama dalam bidang manajemen peserta didik untuk mencapai tujuan tersebut yaitu penerimaan peserta didik, kegiatan kemajuan belajar serta bimbingan dan pembinaan disiplin.

Manajemen peserta didik meliputi beberapa kegiatan, yaitu:

1) Perencanaan Peserta Didik

Perencanaan adalah proses memutuskan tujuan-tujuan apa yang akan dikejar selama suatu jangka waktu yang akan

⁴²Rifa'i, *Manajemen*, 10

⁴³ Muhammad Farid Dan Daryanto, *Konsep Manajemen Pendidikan Di Sekolah*(Yogyakarta: Gava Media, 2013), 53

datang dan apa yang dilakukan agar tujuan-tujuan itu dapat tercapai, dalam hubungan ini penyusunan tujuan sebagai suatu bagian dari proses perencanaan.⁴⁴

Khusus mengenai perencanaan peserta didik akan langsung berhubungan dengan kegiatan penerimaan dan proses pencatatan atau dokumentasi data pribadi siswa, yang kemudian tidak dapat dilepaskan kaitannya dengan pencatatan atau dokumentasi data hasil belajar dan aspek-aspek lain yang diperlukan dalam kegiatan kurikuler dan ko-kurikuler. Langkah yang pertama yaitu perencanaan terhadap peserta didik yang meliputi:⁴⁵

- (a) Analisis kebutuhan peserta didik yaitu penetapan siswa yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan yang meliputi;
 - (1) Merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima dengan pertimbangan daya tampung kelas/ jumlah kelas yang tersedia, serta pertimbangan rasio murid dan guru.
 - (2) Menyusun program kegiatan kesiswaan yaitu visi dan misi sekolah, minat dan bakat siswa, sarana dan prasarana yang ada, anggaran yang tersedia dan tenaga kependidikan yang tersedia.

⁴⁴ George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Daras-Dasar Manajemen* (jakarta: Bumi Aksara, 2012), 43

⁴⁵ Farid, *Konsep Dasar*, 54

(b) Rekrutmen peserta didik pada hakikatnya proses pencarian, menentukan peserta didik yang nantinya akan menjadi peserta didik di lembaga sekolah yang bersangkutan. Langkah-langkah dalam kegiatan ini adalah:

(1) Membentuk panitia penerimaan peserta didik baru yang meliputi dari semua unsur guru, tenaga TU dan dewan sekolah/ komite sekolah.

(2) Pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru yang dilakukan secara terbuka. Informasi yang harus ada dalam pengumuman tersebut adalah gambaran singkat lembaga, persyaratan pendaftaran siswa baru (syarat umum dan syarat khusus), cara pendaftaran, waktu pendaftaran, tempat pendaftaran, biaya pendaftaran, waktu dan tempat seleksi dan pengumuman hasil seleksi.

(c) Seleksi peserta didik merupakan kegiatan pemilihan calon peser tadidik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik di lembaga pendidikan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Adapun cara-cara seleksi yang dapat digunakan adalah:

(1) Melalui tes atau ujian, yaitu tes psikotest, tes jasmani, tes kesehatan, tes akademik, atau tes ketrampilan.

- (2) Melalui penelusuran bakat kemampuan, biasanya berdasarkan pada prestasi yang diraih oleh calon peserta didik dalam bidang olahraga atau kesenian.
 - (3) Berdasarkan nilai STTB atau nilai UAN
- (d) Orientasi peserta didik baru merupakan kegiatan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan tempat peserta didik menempuh pendidikan. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan fisik sekolah dan lingkungan sosial sekolah. Tujuan dengan orientasi tersebut adalah agar siswa mengerti dan mentaati peraturan yang berlaku di sekolah, peserta didik dapat aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan sekolah, dan siap menghadapi lingkungan baru secara fisik, mental dan emosional
 - (e) Penempatan Peserta Didik (Pembagian Kelas) yaitu kegiatan pengelompokan peserta didik yang dilakukan dengan sistem kelas, pengelompokan peserta didik bisa dilakukan berdasarkan kesamaan yang ada pada peserta didik yaitu jenis kelamin dan umur. Selain itu juga pengelompokan berdasar perbedaan yang ada pada individu peserta didik seperti minat, bakat dan kemampuan
 - (f) Pencatatan dan pelaporan peserta didik dimulai sejak peserta didik diterima di sekolah sampai dengan tamat

atau meninggalkan sekolah. Tujuan pencatatan tentang kondisi peserta didik dilakukan agar lembaga mampu melakukan bimbingan yang optimal pada peserta didik. Sedangkan pelaporan dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab lembaga dalam perkembangan peserta didik di sebuah lembaga. Adapun pencatatan yang diperlukan untuk mendukung data mengenai siswa adalah:

- (1) Buku induk siswa, berisi catatan tentang peserta didik masuk di sekolah tersebut, pencatatan disertai dengan nomor yang induk siswa/ nomer pokok.
- (2) Buku klapper, pencatatannya diambil dari buku induk dan penulisannya diurutkan berdasar abjad
- (3) Daftar presensi, digunakan untuk memeriksa kehadiran peserta didik pada kegiatan sekolah
- (4) Daftar catatan pribadi peserta didik berisi data setiap peserta didik beserta riwayat keluarga, pendidikan dan data psikologis.

2) Pembinaan Peserta Didik

Pembinaan atau pengendalian harus dikaitkan dengan pola organisasinya, sehingga memudahkan pembagian tanggungjawab untuk mengendalikan orang-orang yang diberi tugas untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bersangkutan dan menyediakan data pengendalian untuk anggota-anggota

manajemen. Akhirnya, pengendalian harus dapat memberi jalan untuk melakukan tindakan-tindakan koreksi, termasuk mencari tempat dimana tindakan-tindakan tersebut perlu diambil, siapa yang bertanggung jawab terhadap tindakan tersebut dan berupa apa tindakan tersebut⁴⁶

Pembinaan dan pengembangan peserta didik dilakukan sehingga anak mendapatkan bermacam-macam pengalaman belajar untuk bekal kehidupannya di masa yang akan datang. Untuk mendapatkan pengetahuan atau pengalaman belajar ini, peserta didik harus melaksanakan berbagai macam kegiatan. Lembaga pendidikan (sekolah) dalam pembinaan peserta didik biasanya melakukan kegiatan yang disebut kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstra kurikuler. Kegiatan kurikuler adalah semua kegiatan yang telah ditentukan di dalam kurikulum yang pelaksanaannya dilakukan pada jam-jam pelajaran. Kegiatan kurikuler dalam bentuk proses belajar mengajar di kelas dengan nama mata pelajaran atau bidang studi yang ada di sekolah. Setiap peserta didik wajib mengikuti kegiatan kurikuler ini.⁴⁷

Pembinaan terhadap peserta didik yang meliputi layanan-layanan khusus yang menunjang manajemen peserta didik, layanan –layanan yang dibutuhkan peserta didik adalah.⁴⁸

⁴⁶ George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 171

⁴⁷ Rahmat, *Ayat-Ayat Al-Quran*, 78

⁴⁸ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik*, 19

- a) Layanan Bimbingan dan Konseling. Layanan BK merupakan proses pemberian bantuan terhadap siswa agar perkembangannya optimal sehingga anak didik bisa mengarahkan dirinya dalam bertindak dan bersikap sesuai dengan tuntutan dan situasi lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Bimbingan dan konseling membantu guru dalam menyesuaikan program pengajaran yang disesuaikan dengan bakat minat siswa, serta membantu siswa dalam menyesuaikan diri dengan bakat dan minat siswa untuk pencapaian perkembangan yang optimal.
- b) Layanan Perpustakaan. Diperlukan untuk memberikan layanan dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah, melayani informasi yang dibutuhkan serta memberikan layanan rekreatif melalui koleksi bahan pustaka. Keberadaan perpustakaan sangatlah penting karena perpustakaan juga dipandang sebagai kunci dalam pembelajaran siswa di sekolah. Bagi siswa perpustakaan bisa menjadi penyedia bahan pustaka yang memperkaya dan memperluas cakrawala pengetahuan, meningkatkan ketrampilan, membantu siswa dalam mengadakan penelitian, memperdalam pengetahuannya berkaitan dengan subjek yang diminati, serta meningkatkan minat baca siswa dengan adanya bimbingan membaca, dan sebagainya

- c) Layanan Kantin. Kantin diperlukan di tiap sekolah agar kebutuhan anak terhadap makanan yang bersih, bergizi dan higienis bagi anak sehingga kesehatan anak terjamin selama di sekolah. Guru bisa mengontrol dan berkonsultasi dengan pengelola kantin dalam menyediakan makanan yang sehat dan bergizi. Peranan lain dengan adanya kantin di dalam sekolah anak didik tidak berkeliaran mencari makanan dan tidak harus keluar dari lingkungan sekolah.
- d) Layanan Kesehatan. Layanan kesehatan di sekolah biasanya dibentuk dalam sebuah wadah yang bernama Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Sasaran utama UKS untuk meningkatkan atau membina kesehatan siswa dan lingkungan hidupnya. Program UKS sebagai berikut:
- (1) Mencapai lingkungan hidup yang sehat
 - (2) Pendidikan kesehatan
 - (3) Pemeliharaan kesehatan sekolah.
- e) Layanan Transportasi. Sarana transport bagi peserta didik sebagai penunjang untuk kelancaran proses belajar mengajar, biasanya layanan transport diperlukan bagi peserta didik ditingkat prasekolah dan pendidikan dasar. Penyelenggaraan transportasi sebaiknya dilaksanakan oleh sekolah yang bersangkutan atau pihak swasta

f) Layanan Asrama. Bagi siswa layanan asrama sangat berguna untuk mereka yang jauh dari keluarga sehingga membutuhkan tempat tinggal yang nyaman untuk mereka beristirahat. Biasanya yang mengadakan layanan asrama di tingkat sekolah menengah dan perguruan tinggi.

3) Evaluasi Kegiatan Peserta Didik

Menurut Wand dan Brown, evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. Evaluasi hasil belajar peserta didik berarti kegiatan menilai proses dan hasil belajar siswa baik yang berupa kegiatan kurikuler, ko-kurikuler, maupun ekstrakurikuler.

Penilaian mencakup usaha-usaha mengendalaikan, yakni mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan (bila perlu) memperbaiki kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendapatkan kepastian mencapai hasil yang direncanakan.⁴⁹ Penilaian hasil belajar bertujuan untuk melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Pasaribu dan Simanjuntak, menyatakan bahwa:⁵⁰

Tujuan umum dari evaluasi peserta didik: Mengumpulkan data-data yang membuktikan taraf kemajuan peserta didik dalam mencapai tujuan yang diharapkan, Memungkinkan

⁴⁹ Terry, *Prinsip-Prinsip*, 166

⁵⁰ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik*, 20

pendidik/guru menilai aktifitas/pengalaman yang didapat, Menilai metode mengajar yang digunakan.

Tujuan khusus dari evaluasi peserta didik: merangsang kegiatan peserta didik, menemukan sebab-sebab kemajuan atau kegagalan belajar peserta didik, memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan, perkembangan dan bakat siswa yang bersangkutan, untuk memperbaiki mutu pembelajaran/cara belajar dan metode mengajar.

Setelah hasil dari evaluasi didapatkan, ada dua hal yang dapat dilakukan untuk menindak lanjuti hasil evaluasi tersebut yaitu:⁵¹

a) Program remedial.

Ada beberapa alasan yang menjadi alasan perlunya dilakukan remedial terhadap peserta didik yaitu sebagai berikut:

- (1) Masih banyak peserta didik yang menunjukkan belum dapat mencapai prestasi yang diharapkan.
- (2) Guru bertanggung jawab atas keseluruhan proses pendidikan, yang berarti bertanggung jawab atas tercapainya tujuan pendidikan melalui pencapaian standar kompetensi yang diharapkan.

⁵¹ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik*, 20

- (3) Pengajaran remedial diperlukan dalam rangka melaksanakan proses belajar yang sebenarnya, yaitu sebagai proses perubahan tingkah laku secara keseluruhan.
- (4) Pengajaran remedial merupakan salah satu bentuk pelayanan bimbingan dan penyuluhan melalui interaksi belajar mengajar.

Secara umum tujuan pelaksanaan remedial adalah untuk menyembuhkan atau membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar agar dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan, baik dalam segi kepribadian peserta didik maupun dalam segi proses belajar mengajar.

Sedangkan secara khusus, tujuan remedial adalah:

- (1) Peserta didik memahami dirinya sendiri.
- (2) Peserta didik dapat mengubah/memperbaiki cara-cara belajar ke arah yang lebih sesuai dengan kesulitan yang dialaminya.
- (3) Dapat memilih materi dan fasilitas belajar secara tepat.
- (4) Dapat mengatasi hambatan belajar yang menjadi latar belakang kesulitannya.
- (5) Dapat mengembangkan sikap-sikap dan kebiasaan yang baru yang dapat mendorong tercapainya hasil belajar yang lebih baik.

(6) Peserta didik dapat melaksanakan tugas-tugas belajar yang diberikan.

Selanjutnya teknik-teknik yang dapat dilakukan dalam pelaksanaan remedial adalah sebagai berikut: (1) dengan memberikan tugas/soal pekerjaan rumah bagi peserta didik yang lambat menerima pelajaran, dan (2) dengan memberikan tugas/soal yang dikerjakan di kelas pada jam pelajaran tersebut berlangsung, sedangkan peserta didik lain melanjutkan proses pembelajaran.

b) Program pengayaan.

Jika pada program remedial yang menjadi sasaran adalah peserta didik yang memiliki kesulitan belajar, justru pada program pengayaan yang menjadi sasaran adalah peserta didik yang tidak mengalami kesulitan belajar dan bahkan cepat menerima pelajaran.

Ada 2 strategi yang dapat dilakukan untuk melakukan program pengayaan yaitu: (1) pengayaan yang memiliki hubungan dengan topik pokok misalnya peserta didik yang telah menguasai cara berwudhu dapat diberi pengayaan mengenai manfaat wudhu dari segi kesehatan, dan (b) pengayaan yang tidak memiliki hubungan dengan topik modul pokok misalnya peserta didik yang telah

menguasai cara berwudhu maka dapat diberi pengayaan mengenai praktek pelaksanaan shalat

4) Mutasi Peserta Didik

Secara garis besar mutasi peserta didik diartikan sebagai proses perpindahan peserta didik dari sekolah satu ke sekolah yang lain atau perpindahan peserta didik yang berada dalam sekolah. Oleh karena itu, ada dua jenis mutasi peserta didik, yaitu:⁵²

a) Mutasi Ekstern

Mutasi Ekstern adalah perpindahan peserta didik dari satu sekolah ke sekolah yang lain. Perpindahan ini hendaknya menguntungkan kedua belah pihak, artinya perpindahan tersebut harus dikaitkan dengan kondisi sekolah yang bersangkutan, kondisi peserta didik, dan latar belakang orang tuanya, serta sekolah yang akan ditempati. Adapun tujuan mutasi ekstern, adalah: Mutasi didasarkan pada kepentingan peserta didik untuk dapat mengikuti pendidikan di sekolah sesuai dengan keadaan dan kemampuan peserta didik serta lingkungan yang mempengaruhinya. Memberikan perlindungan kepada sekolah tertentu untuk dapat tumbuh dan berkembang

⁵²Farid, *Konsep Dasar*, 70

secara wajar sesuai dengan keadaan, kemampuan sekolah serta lingkungan yang mempengaruhinya.

b) Mutasi Intern

Mutasi intern adalah perpindahan peserta didik dalam suatu sekolah. Dalam hal ini akan dibahas khusus mengenai kenaikan kelas. Maksud kenaikan kelas adalah peserta didik yang telah dapat menyelesaikan program pendidikan selama satu tahun, apabila telah memenuhi persyaratan untuk dinaikkan, maka kepadanya berhak untuk naik kelas berikutnya.

2. Program Kelas Bina Pestasi

a. Pengertian Program Kelas Bina Prestasi

Pengertian bina prestasi secara khusus bukanlah suatu definisi dari kajian ilmu atau definisi sesuatu yang mengandung pengertian khusus, penulis mengambil arti dari kata “kelas”, “bina” dan “prestasi” serta tambahan kata “program”, yang secara umum meliputi suatu kegiatan pendidikan.

Kelas merupakan wadah atau tempat yang paling dominan bagi terjadinya sekelompok siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Sudarwan Danim, kelas merupakan wahana paling dominan bagi terselenggaranya proses pembelajaran bagi anak-anak sekolah. Dengan demikian kedudukan kelas dalam pembelajaran sangat penting untuk menentukan keberhasilan belajar siswa pada tingkat

tertentu. Kelas yang efektif sangat dibutuhkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran.⁵³

Bila dilihat dari arti generatif (kamus besar bahasa Indonesia) bina adalah membina, membangun, dan mengusahakan supaya lebih baik.⁵⁴ Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu atau kelompok. Menurut Mas'ud Hasan Abdul Dahar yang dikutip oleh Djamarah, prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan hasil pekerjaan, hasil hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan keuletan kerja. Menurut Purwodarminto, prestasi adalah hasil sesuatu yang telah dicapai. Prestasi berdasarkan para tokoh tersebut, dapat dikerucutkan menjadi suatu kegiatan yang menghasilkan.⁵⁵

Program merupakan pernyataan yang berisi tentang kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama, atau sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau berurutan.⁵⁶

Dari keempat pengertian di atas dapat dirangkai arti tentang program kelas bina prestasi ialah suatu kegiatan yang telah

⁵³ Edeng Suryana, *Administrasi Pendidikan Dalam Pembelajaran* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2012), 54

⁵⁴ Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 201

⁵⁵ Moh. Zaiful Rosyid, Dkk. *Prestasi Belajar* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 6

⁵⁶ Muhaimin, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2015), 185

direncanakan dan di bimbing dalam suatu kelompok khusus sesuai dengan sasaran-sasaran yang saling berkesinambungan dan saling melengkapi yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau berurutan agar menjadi lebih baik serta agar memperoleh suatu hasil yang diinginkan.

Program kelas bina prestasi merupakan kelas khusus atau unggulan yang terdapat di madrasah, yang dimaksud kelas khusus ialah kelas yang diperuntukkan peserta didik yang memiliki kemampuan akademik menengah keatas dengan beberapa penekanan khusus terhadap mata pelajaran yang diberikan.

Kelas khusus adalah kelas bagi peserta didik yang memiliki kecerdasan istimewa dapat berbentuk akselerasi maupun pengayaan secara horizontal maupun vertikal dalam sebuah kelas khusus. Program layanan dapat dipilih oleh pihak sekolah atau saran dari Dinas Pendidikan. Pemberian program layanan kepada peserta didik cerdas istimewa diharapkan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal serta pemenuhan hak yang dimiliki.⁵⁷

Menurut buku Panduan Seleksi Kelas Unggul yang dikutip oleh Kompri menjelaskan bahwa kelas unggul adalah kelas dari sekolah-sekolah yang dipersiapkan oleh pemerintah daerah untuk dikembangkan menjadi ciri-ciri unggul. Yakni seperti, memiliki sejumlah peserta didik dengan bakat-bakat khusus dan kemampuan

⁵⁷Dianita Dwi Puspa Ayu Anjasmara Dan Muhamad Sholeh, "Pengelolaan Program Kelas Khusus Bagi Peserta Didik Cerdas Istimewa Di SMP Negeri 1 Surabaya", *Jurnal Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya*, (Vol. 6, No.1, 2018), 2

serta kecerdasan yang tinggi, memiliki tenaga guru profesional yang handal, memiliki kurikulum yang diperkaya (eskalasi), memiliki sarana dan prasarana yang memadai.⁵⁸

Kelas khusus menurut Yosi Adilla dan Sahat Saragih dan Muhammad Farid merupakan kelas yang menampung siswa yang unggul dan berkualitas. Kelas unggulan merupakan sebutan kelas yang berkaitan dengan siswa yang mempunyai prestasi akademik baik nilai rapor tinggi, dan lulus tes yang diselenggarakan sekolah.⁵⁹

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kelas khusus adalah kelas yang menyediakan program pelayanan khusus bagi peserta didik dengan cara mengembangkan bakat, minat serta kreativitas yang dimilikinya untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berupa prestasi akademik serta kelas ini juga sebagai peluang untuk peserta didik untuk dapat tempat mengembangkan potensi mereka.

b. Tujuan Kelas Bina Prestasi

Kelas bina prestasi memiliki tujuan memperlakukan peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing, memenuhi kebutuhan masyarakat yang memberikan pendidikan berkualitas dan seimbang dalam bidang ilmu pengetahuan umum dan agama, dan juga

⁵⁸ Kompri, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), 90

⁵⁹Yosi Adilla Dan Sahat Saragih Dan Muhammad Farid, "Harga Diri, Kreativitas Dan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas Akselerasi, Unggulan Dan Reguler", *Jurnal Psikologi* (Vol. 6 No.2 Agustus 2011), 445

sebagai identitas madrasah serta menjadikan madrasah yang difavoritkan oleh masyarakat.⁶⁰

Tujuan Kelas Khusus, Menurut buku Panduan Seleksi Kelas Unggul yang dikutip oleh Kompri menjelaskan bahwa tujuan pelaksanaan program kelas khusus atau unggul ialah sebagai berikut:⁶¹

- a) Menghimpun peserta didik yang memiliki bakat khusus, keterampilan, dan kecerdasan tinggi di daerah (kecamatan/kabupaten) untuk dapat dikembangkan secara optimal.
- b) Menjadi pusat keunggulan di sekolah itu sehingga dapat bersaing secara sehat dan menjadikan motivasi bagi siswa lainnya di sekolah itu.
- c) Menjadi cikal bakal sekolah untuk menjadi sekolah unggul demi terwujudnya budaya belajar bagi seluruh peserta didik.
- d) Menciptakan ketertiban, keamanan, kebersihan, keindahan, kekeluargaan, dan kerindangan di sekolah.

Pendapat dari Kompri tentang tujuan kelas unggul yang lebih khusus, yakni sebagai berikut:

- 1) Memiliki sejumlah peserta didik dengan bakat khusus dan kemampuan serta kecerdasan yang tinggi.
- 2) Memiliki tenaga guru profesional yang handal.
- 3) Memiliki kurikulum yang diperkaya.
- 4) Memiliki sarana dan prasarana yang memadai.

⁶⁰ Peneliti, Studi Dokumen, <https://youtu.be/ErcCB4f8E-E>, 27 November 2020

⁶¹ Kompri, *Manajemen*, 91

c. Kurikulum Bina Prestasi

Aspek-aspek yang dikembangkan dalam program-program bidang standar isi (kurikulum), program-program yang dapat dikembangkan dalam standar isi (kurikulum) antara lain:⁶²

- 1) Pengembangan kurikulum satuan pendidikan (dengan berbagai jenis muatan kurikulum sesuai dengan ketentuan SNP)
- 2) Penyusunan kalender pendidikan
- 3) Pengembangan pemetaan KBK untuk semua mata pelajaran
- 4) Pengembangan silabus untuk semua mata pelajaran
- 5) Pengembangan sistem penilaian untuk semua mata pelajaran
- 6) Pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk semua mata pelajaran
- 7) Penyusunan beban belajar

Target yang harus dicapai dalam aspek ini antara lain ditunjukkan oleh indikator-indikator:

- 1) Terdokumentasikan kurikulum satuan pendidikan yang dijalankan sekolah (KBM)
- 2) Tersedianya perangkat pembelajaran secara lengkap (pemetaan, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran), baik untuk semua mata pelajaran maupun semua jenjang kelas
- 3) Terdokumentasikan kurikulum satuan pendidikan di sekolah yang bersangkutan
- 4) Dan terdapat peningkatan lain yang terkait dengan standar isi pendidikan.

⁶² Sri wiransih, "Konsep Pengembangan Bina Prestasi Man Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", *literasi*, (Volume V, No. 2: Desember 2014), 143

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data melalui kegiatan penelitian. Cara ilmiah berarti kegiatan peneliti tersebut didasarkan ciri-ciri keilmuan, yaitu Rasional, empiris, dan sistematis,. Rasional berarti kegiatan peneliti tersebut dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empirin berarti cara-cara yang dilakuka itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan.⁶³ Adapaun beberapa metode penelitian yang digunakan untuk menemukan jawaban dari fokus permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu suatu model penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala atau masyarakat tertentu.⁶⁴

Alasan penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena penulis mendeskripsikan hasil penelitiannya kedalam bentuk uraian kata bukan angka, dengan maksud hal-hal yang tidak dijelaskan melalui angka bisa terurai dengan jelas dalam penelitian ini.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), karena peneliti ini dilaksanakan dilapangan dan data-data yang

⁶³ Abudin Nata. *Akhlak Tasawwuf* (Jakarta: PT Raja Grafindo. 1996), 255

⁶⁴ Sukandarramidi, *Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006), 104

akan peneliti dapatkan ialah dari penelitian lapangan. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian secara terinci dan mendalam terhadap Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak di lakukan.⁶⁵ Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti yaitu bertepatan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember. Jl. Imam Bonjol No.1 Tegalbesar, Kaliwates, Jember, Jawa Timur.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di madrasah tersebut, karena letak lokasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember Kabupaten Jember sangat strategis untuk di tempuh. Dan peneliti tertarik dengan penerapan program kelas bina prestasi yang mana program tersebut adalah program unggulan Untuk mewadahi siswa/siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember yang memiliki potensi akademik yang baik sejak tahun pelajaran 2011 Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember telah mengadakan kelas bina prestasi pada kelas A, B, dan C pada tiap rombel. Program ini telah terbukti efektif untuk memacu prestasi siswa/siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember terbukti dengan menjuarai beberapa kali lomba akademik baik di wilayah local Kabupaten, Propinsi ataupun Nasional. Itulah salah satu hal yang menarik karena pada kualitas lulusan peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember Kabupaten Jember

⁶⁵ Tim, Pedoman, 92

terletak pada prestasi akademik yang berakhlak, dimana hal ini membawa dampak yang sangat besar untuk menghadapi lingkup masyarakat.

C. Subyek Penelitian

Menentukan subyek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dimana peneliti menentukan informan dengan cara sengaja sesuai dengan kebutuhan peneliti yakni untuk memenuhi kebutuhan data-data penelitian. Subyek yang dipilih adalah orang-orang yang dianggap mampu untuk memberikan informasi yang dibutuhkan. Oleh karena itu, sesuai dengan fokus penelitian ini subjek yang akan dijadikan informasi adalah:

1. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember
2. Waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember
3. Waka Kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember
4. Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember
5. Peserta Didik kelas bina prestasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama yang dilakukan oleh peneliti dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.⁶⁶ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 2

1. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam tradisi kualitatif, data tidak akan di peroleh dibelakang meja, tetapi harus terjun kelapangan. Data yang di observasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia.⁶⁷

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi agar dapat melihat secara langsung kondisi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember. Dalam artian, melihat-lihat lokasi penelitain, memperhatikan perilaku informan, mendengarkan pendapat informan, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan implementasi manajemen peserta didik dalam penyelenggaraan program kelas bina prestasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember. Pengamatan ini adalah suatu metode yang sangat membantu karena di samping bisa dilaksanakan secara langsung mengetahui permasalahan secara akurat juga sangat membantu dalam memberikan suatu analisis terhadap permasalahan manajemen peserta didik dalam pembentukan akhlak karimah studi kasus di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember.

Dalam penelitian ini keikut sertaan peneliti dan perannya dalam mengamati yaitu sebagai partisipasi moderat, dimana peneliti mengamati

⁶⁷ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 56

orang atau objek yang diteliti juga peneliti terlibat dalam suatu kegiatan yang diamati. Adapun data yang diperoleh dari hasil observasi adalah:

- a. Perencanaan peserta didik dalam penyelenggaraan program kelas bina prestasi di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember
- b. Pelaksanaan peserta didik dalam penyelenggaraan program kelas bina prestasi di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember
- c. Evaluasi peserta didik dalam penyelenggaraan program kelas bina prestasi di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember

2. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara adalah tanya jawab yang terjadi antara orang yang mencari informasi (pewawancara) dengan orang yang memberi informasi (narasumber) dengan tujuan untuk mengumpulkan data atau memperoleh informasi.⁶⁸

Kegiatan wawancara dibagi menjadi tiga jenis, yakni wawancara terstruktur, wawancara semi struktur dan wawancara tidak terstruktur.⁶⁹

Penelitian ini menggunakan wawancara semi struktur. Jenis wawancara ini termasuk *in-dept interview* artinya kegiatan wawancara bersifat sedikit lebih bebas tanpa selalu mengacu kepada pedoman wawancara yang di susun secara sistematis.

Kelebihan dari jenis wawancara ini yakni dapat menemukan permasalahan lebih terbuka, artinya pada saat wawancara berlangsung peneliti memiliki kesempatan untuk menanggapi jawaban informan dan

⁶⁸ Joko Untoro Dan Tim Guru Indonesia, *Buku Pintar Pelajaran*, (Jakarta: PT Wahyu Media, 2010), 245

⁶⁹ Sugiono, *Metode Penelitian*, 319.

informan dapat memberikan pendapat dan ide-idenya sehingga pembahasan menjadi lebih luas. Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi dari beberapa sumber.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen ini berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷⁰ Dokumen dapat diartikan sebagai bentuk kegiatan mengumpulkan data, bukti atau bisa di sebut sebagai penyimpanan informasi yang diperoleh dari pengamatan dilapangan. Dokumentasi dilakukan sebagai penunjang kreadibilitas data dan wawancara dan observasi.

Adapun data yang diperoleh melalui tehnik dokumentasi antara lain:

- a. Sejarah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember
- b. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember
- c. Struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember
- d. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember
- e. SK kepala madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember
- f. Rapor kelas bina prestasi Tsanawiyah Negeri 1 Jember
- g. Data guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember
- h. Data peserta didik kelas bina prestasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

⁷⁰ Sugiono, *Metode Penelitian*, 329

- i. Data peserta didik yang mendapatkan juara dikelas bina prestasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember
- j. Foto Kegiatan belajar mengajar dalam kelas bina prestasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember
- k. Foto kejuaraan yang didapat oleh siswa dalam kelas bina prestasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember
- l. Foto kegiatan wawancara dengan beberapa informan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam katagori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di fahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷¹

Data analisis menggunakan beberapa langkah sesuai dengan teori Miles, Huberman dan Salda yaitu menganalisis data dengan tiga langkah: kondensasi data (*data condensasi*), menyajikan data (*data display*), menarik simpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*), kondensasi data menunjuk pada proses pemilihan (*selectif*), peringkasan (*abstracting*), transformation data (*transforming*). Langkah-langkah sesuai dengan teori Miles, Huberman dan Salda diterapkan sebagaimana berikut:⁷²

⁷¹ Sugiono, *Metode Penelitian*. 244

⁷² Miles, Matthew B Dan A. Micheal Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru*(Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 2014), 20

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Miles dan Huberman dalam bukunya *Qualitative DATA Analysis A Methods Sourcebook* "data condensation refers to the process of selecting data, focusing, simplifying, abstracting, and transforming the data that appear in written-up field notes or transcriptions".⁷³ Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan menransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian.

Kesimpulannya bahwa proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

a. *Selecting*

Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya "Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru" peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekwensinya, informasi apa yang harus dikumpulkan dari analisis. Informasi-informasi yang berhubungan dengan implementasi manajemen peserta didik dalam

⁷³Miles, *Analisis Data*, 31

penyelenggaraan program kelas bina prestasi pada tahapan ini. Peneliti mengumpulkan seluruh informasi tersebut untuk memperkuat penelitian.

b. *Focusing*

Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya "Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru" menyatakan bahwa memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahapan ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah.

Fokus data pada fokus penelitian pertama yaitu manajemen perencanaan peserta didik dalam penyelenggaraan kelas bina prestasi. Dalam penelitian yang kedua yaitu manajemen pelaksanaan peserta didik dalam penyelenggaraan kelas bina prestasi. Dan dalam penelitian ke tiga yaitu, manajemen evaluasi peserta didik dalam penyelenggaraan kelas bina prestasi.

c. *Abstracting*

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data. Jika data yang menunjukkan yaitu implementasi manajemen peserta didik dalam penyelenggaraan program kelas bina prestasi

sudah baik dan jumlah data sudah cukup, data tersebut digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti.

d. *Simplifying dan Transforming*

Data dalam peneliti ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya.

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya “Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru”, membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁷⁴ Jadi data yang sudah direduksi dan di klarifikasi berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Data yang sudah disusun secara sistematis pada tahapan kondensasi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya hingga peneliti dapat mengambil kesimpulan terhadap penelitian terkait implementasi manajemen peserta didik dalam penyelenggaraan program kelas bina prestasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember.

⁷⁴Miles, *Analisis Data*, 17

3. Kesimpulan, Penarikan/ verifikasi (*Conslusion, Drawing/Verification*)

Verifikasi adalah suatu tujuan ulang pada catatan-catatan lapangan atau peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.⁷⁵

Penarikan kesimpulan disini dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti.

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat diperlukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah keabsahan data merupakan tehnik yang digunakan untuk mendapatkan data yang sah dengan melakukan pengecekan data yang sama pada sumber dan cara yang berbeda. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan tehnik triangulasi, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber

Yakni untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data triangulasi sumber ini memiliki tiga informan yang berbeda untuk

⁷⁵Miles, *Analisis Data*, 19.

dilakukan wawancara agar saling melengkapi informasi dan menguji keabsahan data yang diperoleh dari informan satu dan yang lainnya hingga menemukan data jenuh.

2. Triangulasi Teknik

Yakni untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara lalu di cek dengan observasi, dokumentasi dan kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar.⁷⁶

G. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahap-tahap penelitian perlu di uraikan untuk memudahkan peneliti menyusun rancangan penelitian yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisi data sampai dengan penulisan laporan. Tahapan penelitian tersebut antara lain:

1. Tahapan Pra Lapangan

Tahapan pra lapangan merupakan tahapan yang dilakukan peneliti sebelum peneliti terjun kelapangan. Tahapan yang dilakukan antara lain:

a. Menyusun rancangan penelitian

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 372

Pada tahapan pra lapangan ini, peneliti memulainya dengan tahapan pertama yakni pengajuan tiga judul kepada Dosen Pembimbing Akademik (DPA), selanjutnya setelah di setuju salah satu judul dari tiga judul yang sudah diterima dilanjutkan pada tahapan ke dua yakni pengajuan judul beserta latar belakang dan fokusnya kepada asisten ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), sesuai dengan syarat yang ditentukan oleh pihak kampus. Sementara itu peneliti juga mengumpulkan buku-buku referensi yang terkait dengan judul yang sudah disetujui. Setelah pengumuman adanya dosen pembimbing, kemudian peneliti mengajukan surat kesediaan dosen pembimbing serta mengajukan matrik yang sudah dirancang sebelumnya. Selanjutnya bimbingan kepada dosen pembimbing yakni dalam merancang susunan proposal.

b. Studi eksplorasi

Merupakan kunjungan ke lokasi penelitian, yakni Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember pada tanggal (13 Oktober 2020) sebagai lokasi penelitian dan berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam lokasi penelitian.

c. Perizinan

Pelaksanaan penelitian ini, membutuhkan izin dengan sebuah prosedur permintaan surat pengantar dari Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq sebagai permohonan izin melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember.

d. Penyusunan Instrumen Penelitian

Kegiatan dalam penyusunan instrumen penelitian meliputi penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara, membuat lembar observasi dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

2. Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan penelitian merupakan kegiatan inti dari penelitian, yang meliputi kegiatan pengumpulan data, dilanjutkan dengan reduksi data, penyajian data dan yang terakhir yakni kesimpulan. Pengumpulan data dilakukan dengan jadwal yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan analisis dokumen di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

3. Penyusunan Laporan

Tahapan pelaporan adalah tahapan penyusunan hasil penelitian dengan bentuk skripsi sesuai dengan format pedoman yang berlaku di Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq.⁷⁷ Pelaporan yang dimaksudkan adalah menulis laporan hasil penelitian terkait implementasi manajemen peserta didik dalam penyelenggaraan program kelas bina prestasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Laporan hasil penelitian ini sebagai pertanggung jawaban ilmiah peneliti dalam penyusunan skripsi. Laporan yang telah ditulis dikonsultasikan pada dosen pembimbing. Bila dosen pembimbing menyetujui untuk diuji maka penulis siap untuk mempertanggung jawabkan isi tulisan dihadapan para penguji. Setelah mendapatkan pengesahan dari dewan penguji maka laporan peneliti siap untuk dicetak menjadi laporan skripsi.

⁷⁷Penyusun, Pedoman, 92

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Lokasi yang menjadi obyek penelitian ini adalah di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember. Jl. Imam Bonjol No.1 Tegalbesar, Kaliwates, kabupaten Jember. Agar dapat memahami keadaan lokasi penelitian tersebut dan mendapatkan suatu gambaran lengkap tentang obyek penelitian, maka dapat dikemukakan secara seksama mengenai gambaran lokasi penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

a. Sejarah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember yang disingkat MTsN 1 Jember, adalah lembaga pendidikan setingkat dengan Sekolah Menengah Pertama yang berdiri pada tanggal 1 Februari 1969 dengan nama Madrasah Tsanawiyah Institut Agama Islam Negeri Jember (MTsIAIN) melalui Yayasan Pembina IAIN Jember dimana pada saat itu diketuai oleh K. A. Muchith Muzadi. Madrasah ini berlokasi di kompleks Fakultas Tarbiyah IAIN Jember di Jl. WR. Supratman No. 1 Jember. Jam pembelajaran dimulai pada pukul 12.10 WIB dan berakhir pada pukul 17.00 WIB. Hal ini dikarenakan madrasah ini belum memiliki gedung pribadi. Pada tahun pertamanya ini MTsIAIN memiliki peserta didik sejumlah 36 orang.

Pada tahun berikutnya, tepatnya pada tanggal 4 Februari 1970, MTsIAIN berubah status menjadi Negeri melalui SK Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1970 yang ditetapkan di Jakarta dengan nama Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri atau disingkat dengan MTsAIN. Pada 1 Desember 1971 terbit SK Direktorat Pendidikan Agama Jakarta yang disusul Surat Jawatan Pendidikan Agama Propinsi Jawa Timur di Surabaya pada tanggal 5 Januari 1972, yang berisi tentang perubahan nama MTsAIN menjadi Madrasah Menengah Pertama Negeri atau MMPN, tentu saja hal ini berimbas pada MTsAIN Jember yang turut berganti nama menjadi MMPN 1 Jember. Namun perubahan nama ini tidak berlangsung lama, tepat tanggal 15 Maret 1972 Surat Dirjen Bimas Islam Nomor: E/III/TU/20001 yang menindaklanjuti SK Menteri Agama RI No. 31 Tahun 1972 menyatakan bahwa nama MMPN kembali berubah menjadi MTsAIN.

MTsAIN Jember baru memiliki gedung sendiri setelah 7 tahun beroperasi, tepatnya pada 4 Mei 1977 kegiatan pembelajaran yang semula masih menumpang di lokasi Fakultas Tarbiyah IAIN Jember, dipindahkan ke lokasi yang terletak di wilayah Tegalboto Kidul Desa Sumbersari, sebuah gedung pribadi telah siap digunakan. Gedung ini merupakan hasil dari Rehabilitasi Departemen Agama tahun anggaran 1975/1976 sebesar Rp. 4.600.000,- (empat juta enam

ratus ribu rupiah), dengan bangunan 3 lokal ruang belajar, 1 lokal ruang guru, 1 kamar mandi, 1 WC, dan 1 ruang gudang.

Di lokasi baru ini, tenaga pengajar berjumlah 13 orang guru dengan rincian 7 orang guru tetap, 1 orang guru Sependais, dan 5 orang guru honorer. Para guru ini dibantu oleh 2 orang TU. Sedangkan jumlah peserta didik saat itu adalah 144 orang, terdiri dari peserta didik putra berjumlah 116 orang dan peserta didik putri berjumlah 28 orang. Bila dirinci berdasarkan kelas, untuk kelas 1 berjumlah 64 peserta didik, kelas 2 berjumlah 55 peserta didik, dan kelas 3 berjumlah 25 peserta didik.

Berdasarkan SK Menteri Agama Nomor 16 Tahun 1978 yang dikeluarkan pada tanggal 16 Maret 1978, MTsAIN kembali berubah nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN). Sehingga MTsAIN Jember mengikut pada SK tersebut berubah nama dari MTsAIN Jember menjadi MTsN Jember (Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember)⁷⁸



Gambar 4.1
Halaman Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

⁷⁸ MTsN 1 Jember, "Sejarah MTsN 1 Jember," 27 November 2020

b. Lokasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

MTsN 1 Jember terletak di kota Jember, tepatnya di Jl. Imam Bonjol No. 1 kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates. Berjarak sekitar 1 km dari pusat kota Jember. Lokasi tersebut berada di sekitar perkampungan yang apabila dilihat dari jalan utama tidak akan tampak bahwa di sana berdiri sebuah lembaga pendidikan sebab lokasinya yang merujuk ke dalam. Bukan hanya perkampungan, di dekat lembaga tersebut juga berdiri banyak perumahan. Adapun batas-batas MTsN 1 Jember adalah sebagai berikut:

- 1) Wilayah sebelah barat berbatasan dengan perumahan Tegal Besar Permai.
- 2) Wilayah sebelah timur berbatasan dengan perumahan warga.
- 3) Wilayah sebelah utara berbatasan dengan area pemakaman, dan
- 4) Wilayah sebelah selatan berbatasan dengan rumah warga.

Madrasah yang termasuk dalam klasifikasi geografis perkotaan ini berstatus negeri didirikan diatas tanah yang telah bersertifikat seluas 6.860 m² yang terdiri dari 2.834 m² tanah dengan bangunan di atasnya, 1.836 m² untuk lapangan olahraga, dan 2.190 m² berupa halaman dan kebun. Adapun status kepemilikan bangunan adalah milik sendiri. MTsN 1 Jember merupakan suatu lembaga pendidikan yang bercorak agama dan bernaung di bawah kementerian Agama.⁷⁹

⁷⁹ MTsN 1 Jember,” Sejarah MTsN 1 Jember,” 27 November 2020

Dikarenakan lokasi MTsN 1 Jember bukanlah jalur yang dilalui oleh angkutan umum, maka untuk dapat sampai ke sana hanya dapat ditempuh dengan menggunakan kendaraan pribadi ataupun angkutan umum personal seperti taksi ataupun becak. Akses untuk menuju ke sana tidaklah rumit, karena masih termasuk wilayah perkotaan. Hanya saja lokasinya yang menjorok ke dalam, bukan di pinggir jalan besar, menjadikan banyak orang yang belum pernah datang sedikit kesulitan untuk menemukannya.

Di sekitar MTsN 1 Jember banyak dibangun kompleks perumahan oleh beberapa perusahaan. Hal ini menjadikan wilayah Tegal Besar dimana madrasah ini berada menjadi kawasan yang padat. Terlihat pada jam sibuk seperti pagi hari, jalanan yang ada mengalami kemacetan yang dapat dikatakan cukup padat. Terlebih wilayah Tegal Besar tidak jauh dari pusat perdagangan kota Jember, Pasar Tanjung.⁸⁰

c. Identitas Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

Table 4.1
Identitas Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

NO	IDENTITAS	
1	Nama Madrasah	Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember
2	NPSN	20581496
3	Alamat	Jl. Imam Bonjol No. 1 Jember, tegal besar, kaliwates
4	Kabupaten	Jember
5	Propinsi	Jawa Timur
6	Status Madrasah	Negeri

⁸⁰ Observasi di MTsN 1 Jember, 27 November 2020

7	Akreditasi	A
8	Status Tanah	Milik Sendiri
9	Luas Tanah	6.860 m ²
10	No. Telp	(0331)337146

2. Visi Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

Sebagaimana lembaga pendidikan lain, dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah direncanakan MTsN 1 Jember memiliki visi, misi dan tujuan yang sejalan dan dapat mendukung terpenuhinya tujuan tersebut.

a. Visi Madrasah

Visi MTsN 1 Jember adalah “ICMI (Inovatif, Cerdas, Mandiri, Islami)”. Untuk melihat ketercapaian visi tersebut madrasah telah menyusun indikator ketercapaian visi, di antaranya:⁸¹

- 1) Terwujudnya madrasah inovatif, kreatif, dinamis, dan berwawasan Global
- 2) Terwujudnya lulusan yang islami, cerdas, kompetitif dan cinta tanah air,
- 3) Terwujudnya pendidikan yang bermutu, efisien dan relevan
- 4) Terwujudnya siswa yang unggul dalam multi kompetensi
- 5) Terwujudnya tenaga pendidikan dan kependidikan yang berkualitas dan berwawasan luas.
- 6) Terwujudnya lembaga yang bermutu dengan menerapkan manajemen madrasah berbasis kinerja.
- 7) Terwujudnya budaya dan lingkungan madrasah yang islami, nyaman, aman, rindang, asri, bersih.

⁸¹ MTsN 1 Jember,” Profil MTsN 1 Jember,” 27 November 2020

b. Misi Madrasah

Ibarat dalam sebuah pertempuran, guna meraih kemenangan yang diharapkan maka diperlukan strategi-strategi yang kemudian diramu ke dalam misi-misi yang harus dituntaskan. MTsN 1 Jember pun demikian, guna mencapai visi yang telah ada maka dirancanglah misi madrasah yang terdiri dari:⁸²

- 1) Mewujudkan pendidikan yang adil dan merata
- 2) Berperan membangun masyarakat sadar pendidikan
- 3) Mewujudkan siswa yang unggul dalam multi kompetensi
- 4) Mewujudkan sistem kurikulum yang bermutu, efisien dan relevan
- 5) Mewujudkan madrasah yang menjalankan Sistem Manajemen Mutu Terpadu.
- 6) Mewujudkan madrasah yang memiliki teamwork yang kompak dan cerdas
- 7) Mewujudkan madrasah yang memiliki Sistem Transparansi Manajemen yang baik
- 8) Mewujudkan madrasah yang memiliki sistem monitoring dan evaluasi yang baik terhadap semua aspek pendukung madrasah.
- 9) Mewujudkan madrasah yang akuntabel
- 10) Mewujudkan madrasah yang mampu melahirkan siswa berprestasi pada bidang akademik ataupun non akademik di tingkat regional, nasional dan internasional

⁸² MTsN 1 Jember,” Profil MTsN 1 Jember,” 27 November 2020

- 11) Mewujudkan madrasah yang memiliki media komunikasi yang efektif.
- 12) Mewujudkan madrasah yang memiliki tingkat partisipasi warga madrasah dan masyarakat yang tinggi.
- 13) Mewujudkan budaya dan lingkungan madrasah yang islami, nyaman, aman, rindang, asri, bersih.

c. Tujuan Madrasah

Adapun tujuan madrasah secara umum mencakup seluruh tujuan pendidikan nasional yang kemudian dijabarkan menjadi beberapa tujuan sebagai berikut:⁸³

- 1) Memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu secara adil dan merata
- 2) Mewujudkan sistem dan kerjasama yang efektif dengan lingkungan luar madrasah
- 3) Berperan membangun masyarakat sadar pendidikan
- 4) mengembangkan sarana, prasarana, bahan ajar, dan sumber belajar yang sesuai dengan standar nasional pendidikan
- 5) Madrasah dapat melahirkan siswa yang mampu berkomunikasi dalam 2 bahasa (B.Inggris dan Arab)
- 6) Madrasah dapat melahirkan siswa yang mempunyai penambahan hafalan 1 juz per tahun
- 7) Madrasah menjuarai lomba-lomba Akademik dan non akademik.

⁸³ MTsN 1 Jember, "Buku Tatib MTsN 1 Jember," 27 November 2020

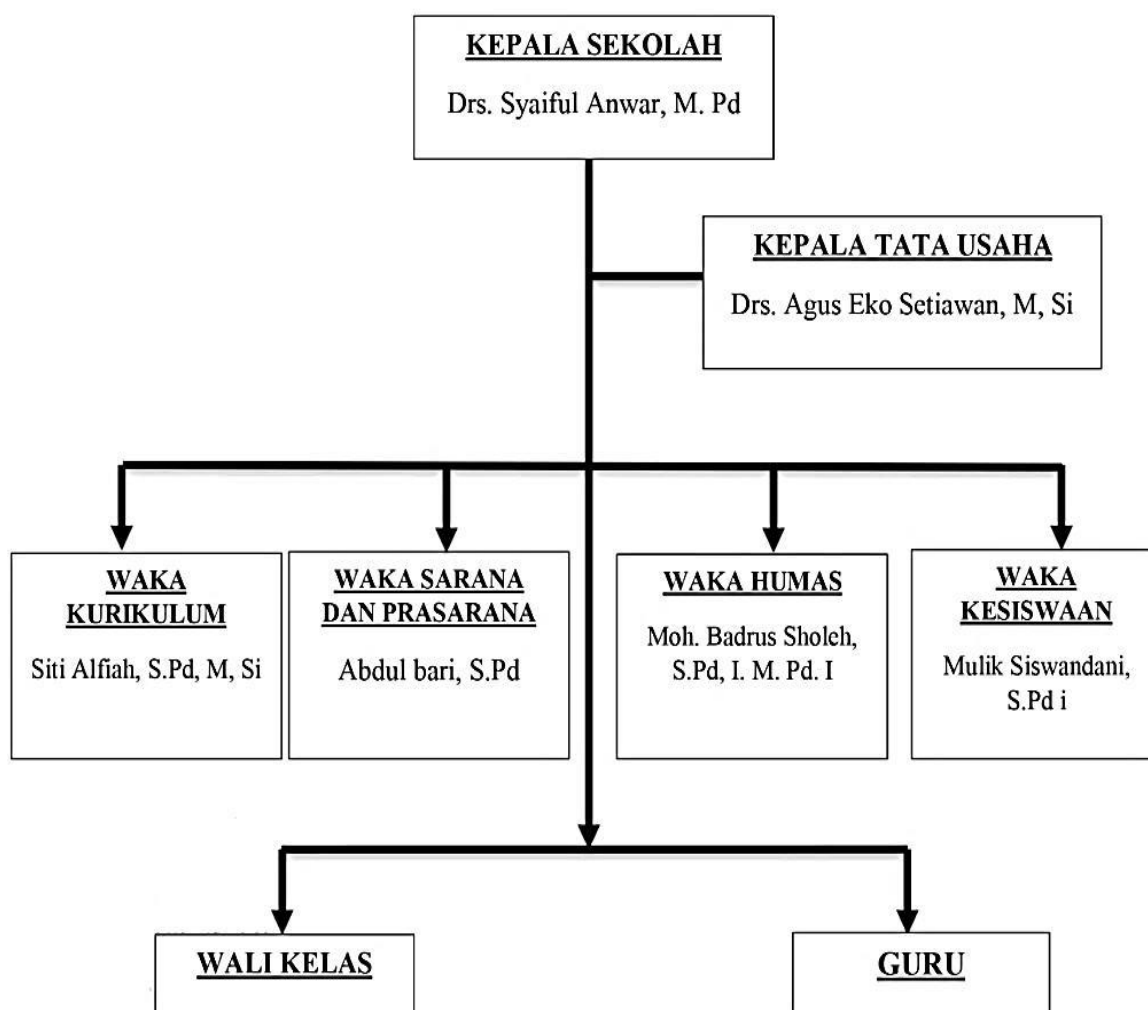
- 8) Madrasah memiliki pendidik dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar nasional pendidikan
- 9) Menjadi madrasah yang menjalankan Sistem Manajemen Mutu Terpadu
- 10) Menjadi madrasah yang memiliki Sistem Kepemimpinan yang kuat
- 11) Menjadi madrasah yang memiliki Sistem Pengelolaan Tenaga Kependidikan yang Efektif.
- 12) Menjadi madrasah yang memiliki teamwork yang kompak dan cerdas
- 13) Menjadi madrasah yang memiliki Sistem Transparansi Manajemen yang baik
- 14) Menjadi madrasah yang memiliki sistem monitoring dan evaluasi yang baik terhadap semua aspek pendukung madrasah.
- 15) Menjadi madrasah yang akuntabel
- 16) Mewujudkan madrasah yang mampu melahirkan siswa berprestasi pada bidang akademik ataupun non akademik di tingkat regional, nasional dan internasional
- 17) Menjadi madrasah yang memiliki tingkat partisipasi warga madrasah dan masyarakat yang tinggi.
- 18) Mewujudkan madrasah yang memiliki budaya dan lingkungan madrasah yang islami, bersih, aman dan tertib.

3. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

Berikut adalah struktur organisasi serta nama-nama tim waka kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

- a. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember dapat dilihat dalam bagan sebagai berikut:

Bagan 4.1
Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember



b. **Tim Waka Kurikulum:**

- 1) Koordinator : Siti Alfiah, S. Pd. M. Si
- 2) Anggota : Dewi Azzahra Puspita, S. Si
Mutamimah, S. Pd

4. Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember Kelas Bina Prestasi

Berikut adalah data peserta didik yang masuk pada kelas bina prestasi kelas tujuh hingga kelas sembilan, terdiri dari 96 peserta didik yang dapat memasuki kelas bina prestasi

Table 4.2
Peserta Didik Bina Prestasi Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1
Jember Tahun Ajaran 2020/ 2021

NO	NAMA	JK	KELAS
1	Adib Hibrizy Bintang Ahlam	L	VII A
2	Adinda Salwa Salsabila	P	VII A
3	Afifah Zahratul Farida	P	VII A
4	Ahmad Abyan Aunil Haq	L	VII A
5	Ahmad Daffa	L	VII A
6	Ainun Fajriyatus Soleha	P	VII A
7	Ananda Nurisyifa Puspita	P	VII A
8	Ayla Azzura Divalencia	P	VII A
9	Azmi Qonita Zakiyya	P	VII A
10	Azra Khalisa Salsabila Efendi	P	VII A
11	Daniswara Wahyu Prasetya	L	VII A
12	Dwi Ayu	P	VII A
13	Febryan Aswangga 'Izzudin	L	VII A
14	Isfahani Ahmad	L	VII A
15	Jeffry Mirza As-Shiddiqy	L	VII A
16	Kayla Fatimah Azzahra	P	VII A
17	Kesya Faismawati	P	VII A
18	Maisie Muffaricha Anindya Sidharta	P	VII A
19	Mochammad Nugraha Putra Satrio Hadi	L	VII A

20	Mohan Prabu Nusantara Poerwiyanto	L	VII A
21	Muhamad Riski Maulana Dani	L	VII A
22	Muhammad Denis Agustian	L	VII A
23	Muhammad Habibi Arrizqi	L	VII A
24	Nabilah Annisa Maydina	P	VII A
25	Nadia Syifa	P	VII A
26	Nagita Ananda Putri	P	VII A
27	Putri Filia Zahirah	P	VII A
28	Qeisyah Aufa Hida	P	VII A
29	Raya Fakhriza Adani	L	VII A
30	S Aisyah Rizqi Ramadhani	P	VII A
31	Saifana Nuril Aisy	P	VII A
32	Yanuar Sechansyah	L	VII A
33	Achmad Richo Juan Alvianto	L	VII B
34	Bey Irsyad Rayyan	L	VII B
35	Brian Hidayah	L	VII B
36	Dhea Marissa Aurelia Caroline	P	VII B
37	Eka Tri Kharisma	P	VII B
38	Fakhri Ahmad Laqia Robby	L	VII B
39	Febby Marselina Ramadhani	P	VII B
40	Ghaida Nawra Az-Zahra	P	VII B
41	Iftitahiyatus Sa'adah	P	VII B
42	Inna Khoirum Muslimah	P	VII B
43	Krisna Akbar Maulana	L	VII B
44	Kumala Dzakhiratun Na`Ilah	P	VII B
45	M. Ahda Dhia Danish	L	VII B
46	M. Reza Aditia Darmawan	L	VII B
47	Maulana Zulfikar Al-Hamdi	L	VII B
48	Muhammad Azka Mustabiq K	L	VII B
49	Muhammad Rakha Pradipa	L	VII B
50	Nafisah Aura Kasih	P	VII B
51	Nailah Andin Ramadhani	P	VII B
52	Nararya Saktya Aji Fauzan	L	VII B
53	Naura Raya Firsty	P	VII B
54	Nayla Putri Ambarsari	P	VII B
55	Oktaviani Nur Winnasti	P	VII B

56	Rasjwa Aulia Farakamila	P	VII B
57	Rendra Aditya Pratama	L	VII B
58	Reyfal Ahmad Yusuf	L	VII B
59	Rodhina Muflihatul Maghfiroh	P	VII B
60	Roihan Alifiyan Iqlily	L	VII B
61	Selsanda Tri Juliana Dewi	P	VII B
62	Siti Fatimah Az-Zahra Ramadhani	P	VII B
63	Syafia Putri Al-Jazzeera	P	VII B
64	Titian Aurel Maharani	P	VII B
65	Achmad Viki Maulana	L	VII C
66	Ahmad Alif Nur Ihsan	L	VII C
67	Aileen Elysia Fedora	P	VII C
68	Alfan Rizqy Prasetyo	L	VII C
69	Audrey Senita Rasendriya	P	VII C
70	Azzahra Novita Salsabila	P	VII C
71	Ezhar Hakam Maulana	L	VII C
72	Ghazy Ahnaf Nadhifi Fajrin	L	VII C
73	Inayah Nuril Maulida	P	VII C
74	Inka Nur Arifah	P	VII C
75	Iqbal Rizky Kurniawan	L	VII C
76	Jauhariko Fadlha Maulahilla	L	VII C
77	Karina Malik	P	VII C
78	Mahatma Danny Noriegha	L	VII C
79	Mariska Andini Kirana Putri	P	VII C
80	Mochamad Naufal Azhar Nabyl	L	VII C
81	Muhammad Maulana Faqih	L	VII C
82	Muhammad Rafa Raissa Rahmat	L	VII C
83	Musrifa Ayu Ningtiyas	P	VII C
84	Nabila Dwi Putri	P	VII C
85	Nailatul Fadilah	P	VII C
86	Qorina Aliyatur Rivka	P	VII C
87	Rafika Nur Iqzaniyah	P	VII C
88	Raisya Oriana Dilovie	P	VII C
89	Rika Hidayati Ningrum	P	VII C
90	Siti Faradilla Zalma Korla	P	VII C
91	Siti Nur Alisa	P	VII C

92	Surya Fajar Gumilang	L	VII C
93	Syafira Putri Al-Jazzeera	P	VII C
94	Wahyu Emalia Wulandari	P	VII C
95	Wanda Syahrani	P	VII C
96	Yulia Rahma Trisetya	P	VII C

Table 4.3
Peserta Didik Bina Prestasi Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1
Jember Tahun Ajaran 2020/ 2021

NO	NAMA	JK	KELAS
1	Adinda Oktavia Senja Ramadhani	P	VIIIA
2	Ahmad Rifqi Akmalul Zahid	L	VIIIA
3	Alvito Choirur Rizal	L	VIIIA
4	Arlando A'la Putra Raharjo	L	VIIIA
5	Aulia Putri Handayani	P	VIIIA
6	Azfaro Zid Ilmi	L	VIIIA
7	Azzahra Mulia Rahmad	P	VIIIA
8	Dhimas Lavindra Yudhistira	L	VIIIA
9	Edwin Ananda Ramadhani	L	VIIIA
10	Ellen Dwi Anandita	P	VIIIA
11	Faiza Khoirun Jazilah	P	VIIIA
12	Fajri Maulana	L	VIIIA
13	Fakhriy Adika Putra	L	VIIIA
14	Firda Zaskia Amalia	P	VIIIA
15	Ibnu Hersa Atto'illah	L	VIIIA
16	Kaffa Qudsa Prameswara	L	VIIIA
17	Muhammad Affizar Ibrahim Al Kautsar	L	VIIIA
18	Muhammad Dzaky Ardianto	L	VIIIA
19	Muhammad Misbahuddin Naufal Faza	L	VIIIA
20	Muhammad Syahrie	L	VIIIA
21	Muhammad Syamil Ilman Lazuardi	L	VIIIA
22	Narendra Cakra Wibawa Sariyono	L	VIIIA
23	Naurah Madiihah Qurrota A'yun	P	VIIIA
24	Rafif Anggun Rabiatal Adawiyah	P	VIIIA
25	Rafif Haidar Althaf	L	VIIIA
26	Rakhasena Firjatullah Sulistyawinata	L	VIIIA
27	Rayhana Kayasmini Salsabila	P	VIIIA

28	Renata Riski Agustia	P	VIIIA
29	Risma Fitria Putri Ma'arif	P	VIIIA
30	Rizka Syukria Mahabbatul Lubaba	P	VIIIA
31	Wafa Fitrotin Najiyah	P	VIIIA
32	Zahra Zahira Alfazian	P	VIIIA
33	Adhelia Nazwa Ramadhani	P	VIIIB
34	Adinda Ghina Daniyah	P	VIIIB
35	Ahmad Zuhdi Wisaam Waliyyuddin	L	VIIIB
36	Ahnaf Rifqi Saifullah	L	VIIIB
37	Amanda Viani Putri	P	VIIIB
38	Aprilla Maulidya	P	VIIIB
39	Cinta Brilliant Putri	P	VIIIB
40	Galuh Ramadhani Maulana	P	VIIIB
41	Lienaa Tsaqielal Hady	P	VIIIB
42	Luna Aulia Izzah	P	VIIIB
43	M. Muchsin Ramadhan	L	VIIIB
44	Maslih Naniar Rahma	P	VIIIB
45	Mohammad Azka Wahid Abdillah	L	VIIIB
46	Muhammad Adzin Mediano	L	VIIIB
47	Muhammad Hasbi Abdullah	L	VIIIB
48	Muhammad Nufail Rifqi	L	VIIIB
49	Muhammad Zestha Raya Rahmansyah	L	VIIIB
50	Nabil Amin	L	VIIIB
51	Nabil Dzikri Firdaus	L	VIIIB
52	Najmah Maia Fairuz	P	VIIIB
53	Naura Cahaya Aqilah	P	VIIIB
54	Naura Chairunnisa	P	VIIIB
55	Nayla Aisyah Putri Librianto	P	VIIIB
56	Pelangi Nalendri Putri Pramono	P	VIIIB
57	Raihan Mahdyansyah	L	VIIIB
58	Raja Islam Nihal	L	VIIIB
59	Ridwan Dwi Setiawan	L	VIIIB
60	Riski Nurhidayati	P	VIIIB
61	Sheridan Nadhif Firdhaus	L	VIIIB
62	Sigit Pramono	L	VIIIB
63	Tri Handika Wijaya	L	VIIIB
64	Adinata Pandya Wahyudi	L	VIII C
65	Ahmadinejad Eka Pahlevi	L	VIII C
66	Akmal Rifqi Saifullah	L	VIII C
67	Ali As'ad Muhasiby	L	VIII C

68	Alifia Ghina Fiandra	P	VIII C
69	Anargya Mayangsari	P	VIII C
70	Anisa Fitriati	P	VIII C
71	Arini Naura Ayuqi	P	VIII C
72	Ayudistira Bunga Pratiwi	P	VIII C
73	Denis Alwansyah Wildan Naufal	L	VIII C
74	Dias Rezy Maulana Wahyudi	L	VIII C
75	Elsa Dwi Trisvia Azizah	P	VIII C
76	Faza Arfadah Rahmat	L	VIII C
77	Luf Alifa Mustika	P	VIII C
78	Muhammad Abdillah Karim	L	VIII C
79	Muhammad Daiva Rasendrya	L	VIII C
80	Muhammad Farhan Maulana	L	VIII C
81	Muhammad Fauzan Arilaksana	L	VIII C
82	Muhammad Ihsan Qufroni	L	VIII C
83	Muhammad Raihan Zulfadhli	L	VIII C
84	Muhammad Vito Alva Rijal	L	VIII C
85	Nabila Sunniya Ramadani	P	VIII C
86	Nailul Maram Anisah Amri	P	VIII C
87	Nayla Dwi Aimmatuz Zahro	P	VIII C
88	Nilna Zaskia Madania	P	VIII C
89	Novelent Dita Pratama	L	VIII C
90	Raina Unu Noviriza	P	VIII C
91	Rizqita Diyaul Aulia Iftisamah	P	VIII C
92	Salsabila Maulida Rohma	P	VIII C
93	Sofia Maya	P	VIII C

Table 4.4
Peserta Didik Bina Prestasi Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember
Tahun Ajaran 2020/ 2021

NO	NAMA	JK	KELAS
1	Ach Khosi Romdhoni	L	IX A
2	Alifatud Dhalila Amaliana Z.	P	IX A
3	Bernanda Aurelia A	P	IX A
4	Danial Akbar Nuruzzaman	L	IX A
5	Dewi Hilan Ramadhani	P	IX A
6	Hilda Ayu Darmawati	P	IX A

7	Indy Harum Adibah	P	IX A
8	Inesia Widatun Nisa	P	IX A
9	Ismah Roizatul Ulaa	P	IX A
10	Kyla Fadhillah	P	IX A
11	M. Dzakil Fikri	L	IX A
12	M. Reza Kelvianto	L	IX A
13	Najma Tsaqiba Ilya Salsabila	P	IX A
14	Nasywa Abril Maulida Zein	P	IX A
15	Nayla Fairuz Aisyah Billah	P	IX A
16	Nur Istifadah	P	IX A
17	Paradhikma Pesona Marda P	L	IX A
18	Raihan Eka Marsa	L	IX A
19	Ramadhan Ichsan Adityaksa S	L	IX A
20	Razita Fildzah Sahira R	P	IX A
21	Vini Indah Purnama	P	IX A
22	Wilda Robiah Salsabila	P	IX A
23	Yulita Hidayatul Khoirun Nisa	P	IX A
24	Zakky Akhflash Ramadani Suhma	L	IX A
25	Achmad Nazril Alfarizy	L	IXB
26	Adeas Cahya Putra	L	IXB
27	Alif Habibillah Maulana	L	IXB
28	Alya Safina Zahra	P	IXB
29	Amalia Sabrina	P	IXB
30	Ashfa Mazaya Dini	P	IXB
31	Athorida Faidana Syamsiyati	P	IXB
32	Aurellia Salsabila Amin	P	IXB
33	Fahria Sofa Junietabella	P	IXB
34	Fairus Tsania Choirunnisa`Arif	P	IXB
35	Fani Shifa Aulia	P	IXB
36	Fitrah Aulia Ramadhani Hamzanwadi Sudarso	P	IXB
37	Hafidhotul Istnainiah	P	IXB

38	Himmatul Khildiyah Thamrin	P	IXB
39	Icha Adelya Yunisabilla	P	IXB
40	Intan Ni`Matus Syahiroh	P	IXB
41	Kukuh Adi Nugroho	L	IXB
42	M. Yusuf	L	IXB
43	Muhammad Irvan Maulana	L	IXB
44	Muhammad Mahirun Jiddan	L	IXB
45	Muhammad Naufal Saputra	L	IXB
46	Muhammad Raihan Cahyo Zhafran	L	IXB
47	Muhammad Setyo Hamdan Abimanyu	L	IXB
48	Nabhan Ubaidillah	L	IXB
49	Nabila Maulidya Sa`If	P	IXB
50	Nafisah Nurfajrinah Datil Hulwan	P	IXB
51	Nasywa Alia Salsabila	P	IXB
52	Nurul Faizatul Fitri	P	IXB
53	Oktavia Ramadhani	P	IXB
54	Putri Tania Wiyono	P	IXB
55	Zahra Pinanggia Rahma Reta	P	IXB
56	Achmad Waist Israhauth	L	IXC
57	Adistya Eka Febrineta	P	IXC
58	Aissah Ayu Rahmawati	P	IXC
59	Almas Maghriza	P	IXC
60	Artika Anggraeni	P	IXC
61	Atika Jihan Kamila	P	IXC
62	Azza Musta'anatul Lailatus Shofiyah	P	IXC
63	Barik Lanang Yugo Triono	L	IXC
64	Bela Dwi Agustin	P	IXC
65	Demas Nafi` Anggara	L	IXC
66	Dwi Novelia Rahmadani	P	IXC
67	Fina Febian Firdausi	P	IXC
68	Fraya Jamalfia A`Yuni Dini	P	IXC

69	Linda Maisyatur Rohmah	P	IXC
70	M. Wahyu Utama	L	IXC
71	Madinatul Musyarrofah	P	IXC
72	Mediawan Fachri	L	IXC
73	Moch Alfin Ali Shofri	L	IXC
74	Muhammad Aldi Darmawan	L	IXC
75	Nafisatul Habibah	P	IXC
76	Naufal Adib Wahidi	L	IXC
77	Raihan	L	IXC
78	Resita Nailatul Fitriah	P	IXC
79	Sabrina Inas Nafisah	P	IXC
80	Salman Faris Az Zaki	L	IXC
81	Septian Wahyu Aliansyah	L	IXC
82	Shiva Amalia Pinanti	P	IXC
83	Sultan Afzal Zaki	L	IXC
84	Tsamara Balqis Khayry Azzahra	P	IXC
85	Vivi Fadilah Nuraini	P	IXC
86	Zaskia Anindyaningrum	P	IXC
87	Zidni Ilma Chofsoh	P	IXC

5. Tenaga Pendidik Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

Berikut adalah data tenaga kependidikan Madrasah Tsanawiyah

Negeri 1 jember, terdiri dari 40 tenaga kependidikan, data tersebut mencakup keseluruhan tenaga kependidikan termasuk pada kelas bina prestasi

Table 4.5
Tenaga Pendidik/guru
Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

NO	NAMA
1	Drs. Syaiful Anwar, M.Pd
2	Dra. Siti Rokhmatun
3	Dra. ST. Nurhayati, M.Pd
4	Hariningsih, S.Pd
5	Rohmiyati, S.Pd
6	Azizah Wahyuni, S.Pd
7	Tutik Susiyana, S.Pd
8	Endang Yuana, S.Pd. M.Pd
9	Zaenul Hasan, S.Pd
10	Muhammad Sodiq, S.Ag
11	Mulik Siswandani, S.Pd
12	Hafsah Hasan, S.Pd
13	Mukmina, S.Pd
14	Siti Alfiah, S.Pd. M.Si
15	Dra. Budiarti
16	Ach. Ramli, S. Ag
17	Mutamimah, S.Pd
18	Santono, S.Pd.I,M.Pd.I
19	Ika Indriyati Rahayu, S.Pd
20	Sriamah, S.Pd
21	Muhammad Tantowi, S.Pd.I. M.Pd.I
22	Moh. Badrus Sholeh, S. Pd. I, M.Pd.I
23	Dra. Amyanah
24	Siti Wasilah , S.Pd
25	Yazirul Aziz, S.Ag
26	Abdul Bari, S.Pd, M.Pd
27	Nurhasanah K, S.Pd
28	Yuli Astutik, S.Pd
29	Maria Ulfa, S.Pd
30	Dewi Azzahra Puspita, S.Si
31	Inten Widi Partyasari, S.Kom
32	Fadilatul Janna, S.Ag
33	Vonda Silvia, S.Pd
34	Lub'atus Sa'adah, SE.I
35	H. Abdul Ghofur, S.Pd.I
36	Heni Rosida P, SS
37	Maliana Muhimma, S.Pd.I
38	Misrai Farauk, S.Pd
39	Ella Yaumil Afiana, S.Pd
40	Muhammad Zaki Tamami, Lc

6. Sarana Dan Prasarana Madrasah Tsanwiyah Negeri 1 Jember

Dalam menunjang kegiatan proses pembelajaran tentulah dibutuhkan banyak hal, yang kemudian dapat disebut sebagai sarana dan prasarana. Jika hal-hal yang dibutuhkan untuk menunjang proses pembelajaran ini tersedia dan dalam kondisi yang baik serta memadai, besar kemungkinan proses pembelajaran dapat terselenggarakan dengan baik pula, sehingga tujuan jangka pendek yaitu tercapainya kompetensi dasar yang telah dicanangkan maupun tujuan jangka panjang yaitu terwujudnya cita-cita pendidikan nasional dapat terpenuhi.

MTsN 1 Jember memiliki 7 gedung utama dan 1 mushola. 6 gedung dibangun 1 lantai, sedangkan 1 gedung dibangun 2 lantai. Di sebelah barat terdapat 2 gedung dan 1 mushola. 2 gedung ini dibangun dengan posisi seperti baris-berbaris, depan dan belakang. Artinya, 1 gedung terletak di depan gedung lainnya. Untuk gedung depan digunakan sebagai ruang kelas 7A, 7B, 7C, sedangkan gedung belakang berurutan dari sebelah selatan adalah WC/kamar mandi, UKS, ruang komite, kelas 8A, kelas 8B, dan kelas 8C.

Bergeser ke utara, sama seperti gedung sebelah barat, gedung di area ini juga dibangun dengan posisi serupa, depan dan belakang. Untuk gedung depan secara berurutan dari sebelah barat digunakan sebagai kelas 7D, kelas 8D, kelas 9E, kelas 9F, kelas 9G, kelas 8E, ruang guru 1 dan ruang guru 2, dan koperasi. Untuk gedung belakang, tepat di belakang ruang guru digunakan sebagai ruang kelas 7H, 7G, 7F, perpustakaan,

koperasi dan ruang kelas 7E serta dibelakang gedung ini terdapat kantin yang cukup luas.

Di sebelah timur, dua gedung berdiri berdampingan, satu gedung digunakan sebagai lab IPA, dan gedung lainnya digunakan sebagai ruang kelas 8F,8G disusul Ruang WAKA dan ruang BK. Bergeser ke selatan terdapat 1 gedung yang cukup panjang, karena sebenarnya terdiri dari 2 gedung yang digabungkan. Gedung ini dibangun 2 lantai. Lantai bawah digunakan untuk ruang kepala madrasah, ruang TU, kamar mandi guru dan ruang kelas 9D, 9C, 9B, dan 9A. Sedangkan lantai atas digunakan untuk lab komputer, ruang osis, dan aula. Aula ini sendiri digunakan untuk berbagai macam acara, seperti webinar, rapat besar, penerimaan rapot dan lain-lain.

Yang tidak kalah penting adalah keberadaan kamar mandi/WC. Waktu pembelajaran yang begitu panjang dimulai dari pukul 07.00 WIB dan berakhir pada pukul 13.30 WIB bagi peserta didik reguler serta pada pukul 15.30 WIB bagi peserta didik kelas Bina Prestasi, menjadikan posisi kamar mandi/WC cukup penting. Bukan tidak mungkin peserta didik ataupun guru dan karyawan tidak memiliki kebutuhan mendesak yang berkenaan dengan hal itu. Sehingga melihat kondisi ini merupakan hal yang wajar apabila sebuah lembaga termasuk MTsN 1 Jember juga memberikan perhatiannya untuk kemudian menyediakan ruang tersebut. Di MTsN 1 Jember jumlah kamar mandi/WC bagi peserta didik adalah 6 ruang, 3 di antaranya rusak ringan seperti pintu yang sudah mulai lepas

beberapa bagiannya, ataupun kran yang patah, bahkan gayung yang bocor. 1 kamar mandi/WC berada di samping UKS, 2 lagi berlokasi di sebelah barat kelas 7D, 1 ruang di belakang lab IPA, dan 2 ruang berada di belakang ruang BP/BK. Sedangkan kamar mandi/ WC yang disediakan bagi guru adalah sejumlah 4 ruang. 1 kamar mandi/WC berada di belakang ruang BP/BK bersebelahan dengan kamar mandi/WC siswa, 2 berada di sebelah ruang kepala madrasah, dan 2 lagi berada tepat di atasnya yaitu di lantai 2 Untuk penyediaan air, MTsN 1 Jember berupaya memberikan pelayanan kepada peserta didik dengan sebaik-baiknya. Hal ini tercermin dari adanya tandon penyimpanan air yang saat ini telah berjumlah 4 tandon dimana 2 diantaranya masih baru. Kebutuhan warga MTsN 1 Jember terhadap air dapat dikatakan cukup tinggi, karena selain untuk keperluan pribadi, juga untuk mengambil wudlu. Guna memudahkan proses pengambilan wudlu, di depan beberapa kelas disediakan pancuran untuk berwudlu sejumlah 10 pancuran, di mushola pun demikian. Hanya saja karena jumlah peserta didik yang begitu banyak, kontrol guru dan karyawan terutama bagian sarana dan prasarana atas kerusakan yang terjadi cukup sulit, terlebih lokasi madrasah yang cukup luas dan terbarnya pancuran di banyak lokasi⁸⁴

Untuk menunjang proses pembelajaran, di MTsN 1 Jember disediakan LCD/proyektor di masing-masing kelas. Namun, peneliti menemukan ada beberapa kelas dimana LCD/proyektor yang tersedia

⁸⁴ MTsN 1 Jember, "sarana prasarana MTsN 1 Jember," 27 November 2020

mengalami kerusakan ringan. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran yang telah direncanakan oleh guru menjadi terkendala. Selain LCD/proyektor dalam menunjang proses pembelajaran juga disediakan jaringan internet yang dapat diakses di masing-masing kelas melalui jalur *wi-fi*. Kedua hal di atas, tentu akan dapat dimanfaatkan dengan adanya sambungan listrik.

Luas Tanah :	7049	M ²
Luas Bangunan:	2049	M ²

Table 4.6
Sarana Pendukung Belajar Mengajar MTs Negeri 1 Jember

No	Jenis Ruang	Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang kelas	20	2	
2.	Ruang kepala sekolah	1		
3.	Ruang guru	2		
4.	Ruang Wakil Kepala	1		
5.	Ruang BK	1		
6.	Ruang Tata Usaha	1		
7.	Ruang Komite	1		
8.	Ruang laboratorium IPA	1		
9.	Ruang laboratorium komputer	1		
10.	Ruang laboratorium bahasa	1		
11.	Ruang perpustakaan	1		
12.	Ruang UKS	1		
13.	Ruang osis / kesenian	1		
14.	Ruang Aula	1		
15.	Ruang toilet guru	4		
16.	Ruang toilet siswa	6		
17.	Aula	1		
18.	Musholla	1		
19.	Area Kantin	1		
20.	Area Parkir Siswa	1		
21.	Area Parkir Guru	1		
22.	Halaman/ Lap Upacara	1		
23.	Panggung Kegiatan	1		

No	Jenis Ruang	Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
24.	Lapangan Bola Voli	1		

1. JUMLAH ROMBONGAN BELAJAR

Jumlah Rombel =

1. Kelas 7 = 8 Rombel
2. Kelas 8 = 7 Rombel
3. Kelas 9 = 7 Rombel

2. JUMLAH RUANG KELAS

Jumlah Ruang Kelas = 22

B. Penyajian Dan Analisis Data

Pada suatu penelitian haruslah disertai dengan penyajian data sebagai penguat, sebab inilah yang dianalisa mengenai data-data yang diperoleh dari berbagai informan sehingga nantinya bisa disimpulkan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Peneliti berusaha memaparkan suatu gambaran mengenai Manajemen peserta didik dalam penyelenggaraan program kelas bina prestasi di Madrasah Tsanawiyahn Negeri 1 Jember, dengan suatu fenomena dan data yang telah diperoleh dari lapangan setelah mengalami berbagai proses melalui metode tersebut.

Sebagaimana telah dijelaskan, dalam teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti, adalah sebagai alat untuk mendapatkan data sebanyak mungkin terhadap berbagai hal serta dapat mendukung penelitian ini. Adapun

penyajian dan analisis data dari masing-masing fokus penelitian ini yaitu sebagai berikut

1. Perencanaan Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember

Perencanaan peserta didik dapat di defenisikan sebagai suatu proses memikirkan dan menetapkan program kegiatan peserta didik. Baik yang berbentuk intrakurikuler maupun ekstrakurikuler di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan peserta didik berkaitan dengan penerimaan sampai dengan kelulusan peserta didik, serta berkaitan dengan program pembinaan kepada peserta didik. Perencanaan yang dilakukan oleh MTs Negeri 1 Jember terkait peserta didik bina prestasi sangat diperlukan agar pelayanan yang diberikan oleh MTs Negeri 1 Jember dalam program kelas bina prestasi dapat dilaksanakan dengan baik dan terstruktur

Kelas bina prestasi merupakan program unggul yang dimiliki Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember, terdapat tujuan terselenggarakannya program bina prestasi di MTs negeri 1 jember, sesuai dengan penjelasan waka kurikulum serta koordinator dari program kelas bina prestasi yakni ibu Siti Alfiah, sebagai mana berikut, "Tujuan bina prestasi itu untuk memfasilitasi anak-anak yang punya bakat dan minat yang lebih terhadap mapel MTK, Fisika, Biologi, Ips, Bahasa

Inggris, Bahasa Arab dan PAI, di khususkan juga untuk persiapan kalo ada olimpiade”⁸⁵

Seperti halnya yang disampaikan oleh bapak Syaiful Anwar, selaku kepala madrasah MTsN 1 Jember terkait tujuan terselenggarakannya program kelas bina prestasi bahwa, “Kelas bina prestasi ini diselenggarakan agar supaya anak-anak yang punya kemampuan itu bisa lebih terarah, lebih maksimal yang didapat, sehingga diadakan kelas bina prestasi”⁸⁶

Peran tujuan terselenggarakannya program kelas bina prestasi tentu sangat penting karena hal tersebut merupakan penentu arah dari berjalannya sebuah kegiatan yang akan dilakukan. Selain tujuan, ada beberapa langkah dalam perencanaan peserta didik yang meliputi:

a. Analisis Kebutuhan

hal utama dalam perencanaan peserta didik baru adalah analisis kebutuhan peserta didik. Analisis kebutuhan peserta didik merupakan penetapan peserta didik yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan, hal tersebut disampaikan oleh ibu Siti Alfiah terkait penyediaan kelas peserta didik bina prestasi bahwa, “Penyediaan kelas untuk bina prestasi itu ada tiga kelas perangkatan, jadi kelas tujuh ada tiga kelas, kelas delapan ada tiga kelas begitupun kelas

⁸⁵ Siti Alfiah, waka kesiswaan MTsN 1 Jember, diwawancara oleh penulis, 29 Maret 2021

⁸⁶ Syaiful Anwar, kepala sekkolah MTsN 1 Jember, diwawancara oleh penulis, 30 Juni 2021

sembilan ada tiga kelas bina prestasi, kelas bina prestasi menampung 96 siswa”⁸⁷ Hal ini juga disampaikan oleh bapak Saiful Anwar:

Dalam perencanaannya, kelas bina prestasi itu tersusun dari kelas tujuh, delapan dan sembilan, ditarget dalam tahun pertama dengan target tahun ke dua itu beda jadi tambah meningkat sesuai dengan target yang kita rencanakan dalam rapat tahunan khusus bina prestasi⁸⁸

Dalam wawancara tersebut, bahwa dalam menganalisis kebutuhan, kelas bina prestasi tertampung 96 peserta didik yang akan masuk pada kelas bina prestasi dan setiap tahunnya terdiri dari tiga kelas yaitu kelas VIIA, B, C kelas VIIIA, B, C dan kelas XI A, B, C

b. Rekrutmen Peserta Didik

Setelah menganalisis kebutuhan peserta didik, dalam perencanaan peserta didik juga perlu adanya rekrutmen peserta didik baru. Rekrutmen Peserta Didik atau yang biasa dikenal dengan penerimaan peserta didik baru. Sekolah sebelumnya melaksanakan kegiatan penerimaan peserta didik baru harus menetapkan sebuah kebijakan untuk mengatur bagaimana sekolah akan menerima peserta didik baru, hal ini dijelaskan oleh ibu Mulik Siswandai, sebagai Waka Kesiswaan, bahwa:

untuk rekrutmen peserta didik, disini mengandalkan brosur dan media sosial, terkadang kita juga memasang spanduk diberbagai tempat dan juga kantor TU terbuka untuk umum

⁸⁷ Siti Alfiah, waka kurikulum MTsN 1 Jember, diwawancara oleh penulis, 29 maret 2021

⁸⁸ Dewi Azzahra Puspita, tim waka kurikulum MTsN 1 Jember, diwawancara oleh penulis, 01 juli 2021

untuk ketika ada yang datang meminta brosur atau bertanya – tanya terkait cara masuk di mts ini⁸⁹

Pernyataan diatas sesuai dengan hasil observasi yang saya lakukan bahwa, brosur penerimaan peserta didik baru merupakan sarana bagi madrasah sebagai solusi pemberian pengumuman baik disebar di media sosial atau juga dalam bentuk spanduk, hal ini juga sebagai gambaran awal mengenai madrasah dan peserta didik lebih mudah memahami syarat pendaftaran yang diperlukan di MTs Negeri 1 Jember.⁹⁰

PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU 2021/2022

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember (disingkat MTsN 1 Jember) adalah jenjang dasar pada pendidikan formal yang berciri khas Islam dibawah naungan Kementerian Agama yang setara dengan Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN). MTs Negeri 1 Jember memiliki porsi lebih banyak pendidikan agama Islam dibandingkan SMP. Selain mengajarkan mata pelajaran umum, juga ditambah dengan pelajaran agama seperti Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlaq, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam dan Bahasa Arab. Sehingga MTs Negeri 1 Jember merupakan pilihan yang tepat bagi lulusan SD atau MI karena siswa mendapatkan paket lengkap, ilmu umum dan ilmu Agama.

JADWAL PENDAFTARAN

GELOMBANG I (BINA PRESTASI)

A. PENDAFTARAN

- Tanggal 1 - 31 Maret 2021
- Pendaftaran online: www.ppdb.mtsn1jember.com

B. TES AKADEMIK & BACA AL-QUR'AN

- Tanggal 3 April 2021
- Pengumuman Hasil Tes 5 April 2021
- Daftar Ulang 6 - 9 April 2021

C. TANPA TES

- Berprestasi secara Akademik dan Non akademik di Tingkat Kabupaten, Provinsi dan Nasional (dibuktikan dengan sertifikat kejuaraan)
- Pengumuman Hasil 5 April 2021
- Daftar Ulang 6 - 9 April 2021

GELOMBANG II (REGULER)

A. PENDAFTARAN

- Tanggal 21 - 28 Mei 2021 (23 & 26 Mei LIBUR)
- Pendaftaran online: www.ppdb.mtsn1jember.com

B. TES AKADEMIK dan BACA AL-QUR'AN

- Tanggal 31 Mei 2021
- Pengumuman Hasil Tes 2 Juni 2021
- Daftar Ulang 3 - 5 Juni 2021

SYARAT PENDAFTARAN

- Mengisi formulir pendaftaran di website www.ppdb.mtsn1jember.com
- Upload FC nilai raport kelas 4,5 (semester 1 dan 2) & 6 (semester 1) yang dilegalisir sekolah/madrasah
- Upload Fotocopy sertifikat/piagam juara, lomba akademik/non akademik dilegalisir (bagi yang memiliki)
- Upload pas foto hitam putih ukuran 3x4 FC kartu keluarga & akte kelahiran
- Upload screen shoot NISN dengan Nama Ibu Kandung
- Materi tes : a. Lisan : Baca Al-Quran
b. Tulis : Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PAL.

NOTE

- Pendaftar Jalur Bina Prestasi yang tidak lolos seleksi tidak diterima, akan diterima di Program Reguler apabila nilai memenuhi syarat.
- Bagi calon pendaftar yang kesulitan mendaftar online, kami menyediakan pelayanan untuk mendaftar online di Ruang Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) MTs Negeri 1 Jember dengan membawa fotocopy (Hard Disk) dokumen - dokumen yang dibutuhkan dan mematuhi prosedur kesehatan yang ada (jam pelayanan menyesuaikan).

MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 JEMBER

4. Imam Bonjol No.1, Tegal Besar, Kabupaten Jember, Telp. (0331) 441524

Endang Yuana, M.Pd 081336207373 Mulik Siswandani, S.Pd 085226132889
Moh. Badrus Sholeh, M.Pd.1 085231047001 Abdul Bari, M.Pd 085314380810

Gambar 4.2
Brosur penerimaan peserta didik baru Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember⁹¹

Brosur penerimaan peserta didik baru diatas bahwa penyelenggaraan tes masuk pertama dibuka untuk kelas bina prestasi, jumlah pendaftaran masuk pada kelas bina prestasi

⁸⁹ Mulik siswandani, waka kesiswaan MTsN 1 Jember, diwawancara oleh penulis, 02 juli 2021

⁹⁰ Obsevasi di MTsN 1 Jember, 25 Maret 2021

⁹¹ Dokumentasi, MTsN 1 Jember, 08 juni 2021

maksimal berjumlah 265 sesuai dengan jumlah keseluruhan peserta didik diMTs Negeri 1 Jember, dengan delapan kelas yang disediakan masing-masing kelas berjumlah 32 peserta didik, tiga kelas untuk kelas bina prestasi dan lima kelas untuk kelas reguler. Yang lolos pada kelas bina prestasi berjumlah 96 peserta didik, hal ini sesuai dengan analisis kebutuhan peserta didik diMTs Negeri 1 Jember, peserta didik yang tidak lolos pada jalur bina prestasi maka masuk pada kelas reguler yang telah disediakan oleh MTs Negeri 1 Jember. Pernyataan diatas sesuai dengan yang dikatakan oleh ibu dewi azzahra puspita, bahwa “peserta didik yang telah mendaftarkan diri pada jalur prestasi dan apabila tidak lolos seleksi maka secara langsung masuk pada kelas reguler”⁹²

c. Seleksi Peserta Didik

Seleksi peserta didik merupakan kegiatan pemilihan calon peserta didik baru untuk menentukan diterima atau tidaknya sebagai calon peserta didik baru di MTs Negeri 1 Jember, terdapat dua jalur seleksi peserta didik baru kelas bina prestasi di MTs Negeri 1 Jember yaitu jalur reguler dan prestasi, hal ini seperti yang dipaparkan oleh ibu Siti Alfiah

Seleksi peserta didik baru kelas bina prestasi itu ada dua jalur, yaitu jalur prestasi dan reguler, kalo jalur prestasi itu anak anak SD/ MI kelas enam yang punya sertifikat bakat minimal tingkat kabupaten itu bisa diterima melalui jalur prestasi tidak usah tes. Untuk jalur reguler itu menggunakan

⁹² Dewi azzahra puspita, tim waka kurikulum MTsN 1 Jember, diwawancara oleh penulis, 01 juli 2021

tes yaitu tes baca alqur'an dan tes akademik yang meliputi pelajaran MTK, IPA, IPS, Bahasa Indo dan PAI untuk soalnya berjumlah 50 soal, nanti yang masuk pada kelas bina prestasi itu dari jalur prestasi itu sama nilai tes yang paling tertinggi⁹³

Sesuai dengan pemaparan ibu Alfiah bahwa seleksi jalur prestasi memuat kepemilikan sertifikat juara lomba minimal tingkat kabupaten yang pernah diikuti pada saat sekolah dasar, sedangkan seleksi yang menggunakan jalur reguler harus mengikuti tes baca alquran serta menjawab soal-soal akademik yang telah disediakan oleh madrasah sejumlah 50 soal.

d. Orientasi Peserta Didik

Orientasi peserta didik baru merupakan kegiatan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan tempat peserta didik menempuh pendidikan, tujuan orientasi peserta didik baru yaitu pengenalan peserta didik baru terhadap keadaan sekolah, tata tertib serta pengenalan antar pelajar atau peserta didik baru, dalam orientasi di MTs Negeri 1 Jember yang telah dijelaskan oleh ibu siti alfiyah selaku waka kurikulum, bahwa:

pengenalan lembaga madrasah kepada peserta didik tidaklah membedakan antar kelas, meski dalam lingkup madrasah terdiri dari dua golongan kelas, yaitu kelas reguler serta kelas unggulan atau disebut dengan kelas bina prestasi, dalam orientasi ini semua peserta didik disama ratakan⁹⁴

⁹³ Siti Alfiah, Waka kurikulum MTsN 1 Jember, diwawancara oleh penulis, 29 maret 2021

⁹⁴ Siti Alfiah, Waka kurikulum MTsN 1 Jember, diwawancara oleh penulis, 29 maret 2021

MTs Negeri 1 Jember juga memiliki nama lain terkait orientasi peserta didik yaitu MATSAMA (masa ta'aruf siswa madrasah)

e. Penempatan Peserta Didik

Penempatan peserta didik atau pembagian kelas. Dalam pembagian kelas di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember terdapat dua jenis kelas, yaitu kelas reguler dan kelas bina prestasi. Kelas bina prestasi merupakan kelas unggul yang dimiliki oleh MTs Negeri 1 jember, tergolong peserta didik yang unggul dalam bidang intarakuriler, berikut penjelasan dari ibu Siti Alfiah:

kelas bina prestasi itu kelas khusus untuk anak anak yang mampu dalam bidang intrakurikuler, dalam pembelajarannya atau kurikulum kelas bina prestasi tidak ada bedanya sama kelas reguler dan untuk tahun ini mengacu pada kompetensi dasar keputusan balitbang dan perbukuan kompetensi darurat no.18 tahun 2020 tentang KUKD kurikulum darurat. Kelas bina prestasi memiliki kelas tambahan disore hari, jadi untuk jam masuk pagi pembelajarannya sama seperti kelas reguler, yang membedakan hanya dijam tambahannya⁹⁵

Hal ini juga diperjelas oleh ibu Dewi Azzahra Puspita sebagai tim kurikulum:

peserta didik yang mau masuk ke kelas bina prestasi itukan ada yang menggunakan tes, nah dari nilai tes tertinggi diambil sampai peringkat ke 96, itu nanti masuk ke kelas A, B, dan C. Nanti mereka dibagi di tiga kelas itu, jadi bukan peringkat satu, dua, tiga di 7A misal dan seterusnya tidak, melainkan dari 96 siswa yang lolos itu langsung aja dibagi di tiga kelas itu⁹⁶

⁹⁵ Siti Alfiah, waka kurikulum MTsN 1 Jember, diwawancara oleh penulis, 29 maret 2021

⁹⁶ Dewi azzahra puspita, tim waka kurikulum MTsN 1 Jember, diwawancara oleh penulis, 01 juli 2021

Sesuai dengan pemaparan dua informan diatas bawah kelas bina prestasi merupakan kelas tambahan disore hari, peserta didik dikelompokkan agar dapat mempermudah pemberian layanan yang sama dan peserta didik yang mampu dalam bidang mata pelajaran tertentu akan diasah kembali atau diperdalam kembali pemahamannya di waktu jam tambahan sore hari, hal ini yang membedakan antara kelas reguler dan kelas bina prestasi, serta dalam penempatan kelas A, B dan C tidaklah terstruktur dari nilai yang paling tinggi, melainkan penempatan kelas acak tidak berpacu pada peringkat yang diadakan pada saat tes masuk di madrasah.

f. Pencatatan Dan Pelaporan

Selanjutnya terkait pencatatan dan pelaporan peserta didik, dimulai sejak peserta didik diterima disekolah sampai dengan tamat atau meninggalkan sekolah, dalam pencatatan dan pelaporan peserta didik dapat terlihat dalam rapor peserta didik serta daftar hadir peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, seperti yang diungkapkan oleh ibu Siti Alfiyah terkait penilaian terhadap peserta didik bina prestasi bahwa, “Penilaian kelas bina prestasi itu dilakukan satu semester satu kali, ada tiga rapor untuk kelas bina prestasi yaitu rapor KBM pagi, rapor BK, dan rapor sore, kalo kelas reguler itu ada dua yaitu rapor pagi dan rapor BK”⁹⁷

⁹⁷ Siti alfiah, waka kurikulum MTsN 1 Jember, diwawancara oleh penulis, 29 maret 2021

Pernyataan ibu Siti Alfiyah diperkuat oleh pernyataan bapak Saiful Anwar, selaku kepala madrasah bahwa, “rapor kelas bina prestasi itu ada tiga, rapor pertama dari kegiatan dipagi hari, rapor kedua dari penilaian bimbingan konseling, dan rapor ketiga itu rapor khusus, penilaian pada jam tambahan yaitu sore hari dengan mata pelajaran khusus”⁹⁸

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian peserta didik kelas bina prestasi ada tiga yaitu dari KBM (kegiatan belajar mengajar) pagi, penilaian BK (bimbingan konseling), dan rapor sore, hal ini dapat dibuktikan dalam lampiran dokumentasi akhir yang telah dicantumkan oleh peneliti.

2. Pelaksanaan Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember

Pelaksanaan merupakan realisasi dari perencanaan, pelaksanaan pembelajaran di MTs Negeri 1 Jember dalam pembagian kelasnya juga dibedakan berdasarkan kemampuan intelektual peserta didik. Di MTsN 1 Jember terdapat kelas Bina Prestasi dan kelas reguler. Kelas Bina Prestasi merupakan kelas yang diciptakan untuk melahirkan produk-produk unggul. Untuk mewujudkan hal itu peserta didik di kelas bina prestasi mendapatkan jam tambahan belajar hingga pukul 15.20 WIB dimana peserta didik kelas reguler telah menyelesaikan proses pembelajaran pada pukul 13.30 WIB. Dalam program kelas bina prestasi memfasilitasi

⁹⁸ Syaiful Anwar, kepala madrasah MTs Negeri 1 Jember, diwawancarai oleh penulis, 30 Juni 2021

peserta didik dengan kemampuan yang lebih agar dapat meningkatkan kemampuan dan potensinya, serta kelas yang dikhususkan untuk diberi tambahan pelajaran diluar kegiatan mengajar kelas reguler. Dalam perjalanan pelaksanaan awal kelas bina prestasi ini diperjelas oleh ibu Dewi Azzahra Puspita selaku tim kurikulum, sebagai berikut:

Untuk pelaksanaannya, sekitar satu semester awal mereka mendapatkan materi umum, pelaksanaan kelas bina prestasi itukan disore hari, jadi satu semester itu mereka semua mendapatkan materi campur jadi belum spesifik, pelaksanaannya dilakukan dihari senin sampai kamis, jadi semisal senin itu pelajaran ipa, selasa pelajaran bahasa dan seterusnya sampai satu semester, setelah itu nanti mereka tes dan mereka mengisi poling, mereka lebih berminat ke pelajaran apa dan itu ada tesnya, tesnya penjurusan mereka lebih ke mapel apa jadi nanti ada hasil poling dan hasil tesnya. Semisal polingnya matematika terus hasil polingnya biologi, itu nanti dibicarakan lagi kepada peserta didik yang bersangkutan, maunya yang seperti apa.⁹⁹

Dalam pelaksanaan kelas bina prestasi ada beberapa tahapan untuk masuk ke pembelajaran khusus yang dilakukan pada sore hari, yang pertama peserta didik akan diberikan mata pelajaran campuran seperti matematika, fisika, biologi, IPS, bahasa inggris, bahasa arab dan PAI dalam empat hari yaitu senin sampai kamis di semester awal. Yang ke dua, di semester selanjutnya diadakan tes dari mapel tersebut, dan ke tiga, peserta didik mengisi polling. Dari tahapan tersebut barulah peserta didik mendapatkan pelajaran khusus atau pendalaman materi pada satu mapel di kelas bina prestasi dengan tutor yang telah ditentukan oleh madrasah.

⁹⁹ Dewi azzahra puspita, tim waka kurilum MTsN 1 Jember, diwawancara oleh penulis, 01 juli 2021

Pelaksanaan pembelajaran bina prestasi diatur oleh tim kurikulum yang di koordinatori oleh waka kurikulum, sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Siti Alfiyah sebagai koordinator kelas bina prestasi

Pelaksanaan kegiatan program kelas bina prestasi itu diatur oleh tim kurikulum, jadi dari semua jadwal pelaksanaan serta pembagian materi yang diajarkan kepada siswa bina prestasi merupakan hasil dari diskusi tim kurikulum, karena program ini merupakan program intrakurikuler, dan untuk pelaksanaan pembelajaran kelas bina prestasi itu dilakukan dipagi hari dan sore hari, untuk pembelajarannya pagi harinya sama dengan pembelajaran yang biasanya diajarkan di kelas reguler untuk sore hari kelas bina prestasi masuk kembali dijam 14.00-15.20 di hari senin sampai kamis. Materi yang disampaikan mengacu pada OSN dan KSM, jadi soal-soal olimpiade, untuk yang PAI itu berdasarkan kurikulum KMA 183, tapi untuk kedalaman materi lebih dalam dari pada pembelajaran yang dilakukan di pagi hari. Di jam sore atau jam tambahan kelas bina prestasi ada pengajarnya atau tutornya yang didatangkan dari luar, biasanya juga ada alumni sini yang memiliki kompetensi bagus, mereka ikut membimbing kelas bina prestasi itu yang kami ajak untuk jadi mentor disini¹⁰⁰

Hal ini juga disampaikan oleh bapak Saiful Anwar selaku kepala madrasah:

Yang terlibat langsung dalam kelas bina prestasi itu ya waka kurikulum beserta timnya, jadi waka kurikulum itu ada timnya, timnya itu yang nanti membantu waka kurikulum dalam pelaksanaan maupun koordinasi terkait kelas bina prestasi, dan guru yang ditunjuk dalam pembinaan kelas bina prestasi itu juga ikut serta, terkadang kita juga mengundang dari luar artinya bukan guru tetap MTs, melainkan orang luar yang mampu dan memiliki skil dalam pembinaan peserta didik bina prestasi, karena untuk pembinaan prestasi kita masih perlu juga tenaga lain untuk menambah kekurangan agar supaya tujuan itu sesuai dengan target, anak yang lulus dari sini kemudian mereka memiliki prestasi di ajak untuk menjadi mentor atau tutor, diajak untuk memberikan motivasi juga selain materi¹⁰¹

¹⁰⁰ Siti alfiah, waka kurikulum MTsN 1 Jember, diwawancara oleh penulis, 29 maret 2021

¹⁰¹ Syaiful anwar, kepala sekolah MTsN 1 Jember, diwawancara oleh penulis, 30 juni 2021

Dari pernyataan tersebut, tim kurikulum sebagai pusat utama dalam terselenggarakannya program kelas bina prestasi, sesuai dengan dokumentasi yang didapat oleh peneliti tentang jadwal bimbingan kelas bina prestasi, dari mulai kelas VII (A, B dan C), kelas VIII dan IX, serta jadwal permata pelajaran seperti matematika, fisika, biologi, IPS, bahasa inggris, bahasa arab, IPA. Dilengkapi juga tempat atau ruang kelas yang digunakan untuk melaksanakan pembinaan terhadap peserta didik bina prestasi beserta kode tutor atau guru pembimbing kelas bina prestasi, hal ini dibuktikan dalam lampiran dokumentasi akhir yang telah dicantumkan oleh peneliti.

Dalam pelaksanaan kelas bina prestasi atau pembelajaran kelas bina prestasi yang dilakukan di MTs Negeri 1 Jember terdapat tutor yang tidak hanya mengandalkan di lingkup internal saja atau hanya guru tetap madrasah melainkan terdapat tutor atau mentor yang didatangkan dari luar sesuai dengan potensi yang dimilikinya, alumni MTs Negeri 1 Jember yang memiliki potensi bagus saat mereka masih menjadi peserta didik MTsN 1 Jember juga diberikan tempat menyalurkan bakat untuk generasi selanjutnya, hal ini dilakukan agar peserta didik mendapatkan pengalaman yang berbeda serta motivasi yang lebih luas.

Dalam setiap pengadaan sebuah program dalam pelaksanaannya pasti terdapat layanan yang diberikan untuk dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, Khususnya dalam pelaksanaan program kelas bina prestasi, sebuah layanan yang diberikan oleh lembaga pendidikan

kepada peserta didik pasti sangatlah dibutuhkan untuk menunjang kegiatan pembinaan. Hal ini dijelaskan oleh bapak Saiful Anwar

Layanan yang diberikan kepada kelas bina prestasi tentu sama dengan yang lain, hanya saja untuk kelas bina prestasi ini menambah waktu dan orang atau tenaga, kelas bina prestasi itu sering melakukan latihan-latihan, jadi waktu untuk peserta didik bina prestasi itu lebih banyak¹⁰²

Layanan-layanan khusus yang menunjang manajemen peserta didik serta yang dibutuhkan peserta didik adalah:

a. Layanan Bimbingan Konseling

MTs Negeri 1 Jember menyediakan pelayanan bimbingan konseling. Bimbingan konseling sangat berperan aktif dalam pemenuhan fungsi dan tujuan pendidikan, guru BK memiliki konsep dan peran dalam kebutuhan dan pemecahan permasalahan peserta didik di madrasah akan ditangani dengan baik, tidak hanya di kelas bina prestasi, dalam kelas reguler di MTs Negeri 1 juga mendapatkan pelayanan yang sama seperti halnya terdapat raport kepribadian yang dikeluarkan oleh guru BK didalam satu semester yang menyangkup tentang sikap serta catatan pelanggaran peserta didik. terkait hal ini disampaikan oleh ibu Dewi Azzahra Puspita bahwa, “Dalam pelaksanaan kelas bina prestasi yang diselenggarakan di sore hari, guru BK juga sebagai pengontrol atau petugas keliling untuk

¹⁰² Syaiful Anwar, kepala sekolah MTsN 1 Jember, diwawancara oleh penulis, 30 juni 2021

memberikan absensi di setiap kelas”¹⁰³ Nur Istifadah sebagai peserta didik juga mengatakan bahwa:

Setiap pelanggaran peraturan siswa dipanggil ke BK dalam setiap pelanggaran peraturan peserta didik mendapatkan poin serta dalam pengambilan rapotpun ketika terdapat peserta didik yang melanggar peraturan lebih dari satu pelanggaran maka rapot dipegang oleh BK dan menghadap ke ruangan BK¹⁰⁴

Hal ini setara dengan observasi yang saya lakukan pada saat penerimaan rapot bahwa ada beberapa rapot peserta didik yang ditahan oleh guru bk karna telah mendapatkan poin pelanggaran dan juga peneliti melakukan observasi terkait guru BK sebagai pengawas peserta didik ketika pembelajaran sore dimulai untuk kelas bina prestasi.¹⁰⁵

b. layanan perpustakaan

Layanan perpustakaan yang terdapat di MTs Negeri 1 Jember merupakan layanan sebagai jembatan antara bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan dengan peserta didik, guna mengoptimalkan pemanfaatan bahan atau sumber informasi yang ada, hal ini dikatakan oleh Anisa Fitriati sebagai peserta didik bahwa, “menyediakan layanan pemimjaman buku dan juga saat proses belajar mengajar terkadang didalam perpustakaan tergantung mata pelajarannya dan biasanya mata pelajaran bahasa indonesia”¹⁰⁶

¹⁰³ Dewi Azzahra Puspita, tim kurikulum MTsN 1 Jember, diwawancara oleh penulis, 01 juli 2021

¹⁰⁴ Nur Istifadah, peserta didik MTsN 1 Jember, diwawancara oleh penulis, 16 juni 2021

¹⁰⁵ Observasi di MTsN 1 Jember, 26 April 2021

¹⁰⁶ Anisa fitriati, peserta didik MTsN 1 Jember, diwawancara oleh penulis, 15 juni 2021

Hal ini sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan, bahwa dalam layanan perpustakaan ditertibkan oleh karyawan tata usaha bagian perpustakaan, perpustakaan MTs Negeri 1 Jember melayani peminjaman buku serta terkadang ruangan perpustakaan dijadikan sebagai tempat transfer ilmu atau sebagai obyek pembelajaran sesuai kebutuhan pendidik serta peserta didik¹⁰⁷

c. layanan kantin

layanan kantin di MTs Negeri 1 Jember menyediakan makanan ringan seperti snack serta berbagai minuman. Sebagai tempat peserta didik beristirahat setelah pelaksanaan proses belajar mengajar, kepala madrasah bapak Saiful Anwar mengatakan bahwa, “Sebagian makanan yang disediakan terdapat dari luar sekolah yang dibawa ke dalam terkadang juga ada orang tua peserta didik yang menjual makanan didalam sekolah atau tempat kantin sekolah”¹⁰⁸

Hal ini sesuai observasi yang peneliti lakukan bahwa layanan kantin hanya dibuka pada jam istirahat saja dan juga terdapat orang tua peserta didik berjualan didalam sekolah atau kantin yang disediakan oleh madrasah¹⁰⁹

d. layanan kesehatan

layanan kesehatan di MTs Negeri 1 Jember berupa UKS yang telah disediakan oleh lembaga madrasah, dalam pernyataan bapak Siful Anwar selaku kepala madrasah, bahwa:

¹⁰⁷ Observasi di MTsN 1 Jember, 25 Maret 2021

¹⁰⁸ Syaiful Anwar, kepala sekolah MTsN 1 Jember, diwawancara oleh penulis, 30 juni 2021

¹⁰⁹ Observasi di MTsN 1 Jember, 25 Maret 2021

Disini menyediakan ruang uks, ruang uks ini dipegang oleh staf kesehatan khusus dan sudah disediakan, uks ini bukan Cuma sebagai tempat untuk anak-anak yang sakit misal cedera saat mengikuti kegiatan tapi uks ini juga sebagai menyuluhkan hidup sehat untuk peserta didik¹¹⁰

Dari observasi yang peneliti lakukan bahwa di MTs Negeri 1 Jember layanan kesehatan dibentuk dalam sebuah wadah yang bernama usaha kesehatan sekolah (UKS) yang dijaga oleh staf kesehatan, dalam menciptakan madrasah kuat sehat dan bersih MTs Negeri 1 Jember juga mengadakan pelatihan PMR (palang merah remaja) sebagai bentuk kegiatan kesiap siagaan bencana kemanusiaan dari sektor kesehatan¹¹¹

e. Layanan Transportasi

MTs Negeri 1 Jember memiliki layanan transportasi, hal ini disampaikan oleh kepala madrasah bapak Syaiful Anwar bahwa, “transportasi digunakan ketika hanya terdapat acara atau kegiatan yang terjadi diluar sekolah, dan biasanya dipakai untuk mengantar peserta didik yang mengikuti perlombaan”¹¹²

Hal tersebut juga disampaikan oleh ibu Dewi Azzahra puspita bahwa, “disini menyediakan transportasi khusus yaitu berupa mobil khusus yang digunakan sewaktu-waktu ketika dibutuhkan, seringnya ya digunakan untuk mengantar anak-anak yang mengikuti perlombaan”¹¹³

¹¹⁰ Syaiful Anwar, kepala sekolah MTsN 1 Jember, diwawancara oleh penulis, 30 juni 2021

¹¹¹ Observasi di MTsN 1 Jember, 25 Maret 2021

¹¹² Syaiful Anwar, kepala sekolah MTsN 1 Jember, diwawancara oleh penulis, 30 juni 2021

¹¹³ Dewi Azzahra Puspita, tim kurikulum MTsN 1 Jember, diwawancara oleh penulis, 01 juli 2021

Dalam pernyataan dua wawancara tersebut layanan transportasi ini hanya digunakan sebagai kebutuhan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan MTsN 1 Jember, dan juga seringkali sebagai fasilitas peserta didik yang mengikuti perlombaan diluar sekolah seperti perlombaan olimpiade.

3. Evaluasi Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember

Evaluasi hasil belajar peserta didik merupakan proses pengukuran dan penilaian terhadap capaian peserta didik selama mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran di MTs Negeri 1 Jember, dalam evaluasi peserta didik bina prestasi disampaikan oleh bapak Saiful Anwar bahwa, “Evaluasi untuk bina prestasi minimal 1 semester, jadi yang sering itu setiap bulan mereka ada untuk pengevaluasian diri supaya mereka benar-benar mencapai sesuai yang diinginkan”¹¹⁴

Hal ini juga disampaikan oleh ibu Siti Alfiah, sebagai waka kurikulum, bahwa:

evaluasi itu kami serahkan pada guru pembimbing kelas bina prestasi, jadi untuk evaluasi pembelajaran itu pasti diadakan, karena memang kita menginginkan anak didik lebih memahami materi dan tidak tertinggal oleh yang lainnya, sehingga diusahakan menyamaratakan, model evaluasinya pastinya berbeda-beda tergantung dari mata pelajarannya dan kami pasrahkan kepada tutornya masing-masing¹¹⁵

¹¹⁴ Syaiful anwar, kepala sekolah MTsN 1 Jember, diwawancara oleh penulis, 30 juni 2021

¹¹⁵ Siti alfiah, waka kurikulum MTsN 1 Jember, diwawancara oleh penulis, 29 maret 2021

Selaras dengan pernyataan dua informan diatas, ibu Dewi Azzahra Puspita tim kurikulum juga sebagai guru pembimbing kelas bina prestasi, juga mengatakan bahwa:

Saya kebetulan juga guru kelas bina prestasi mapel fisika kelas delapan, kalo kelas biasa itu pelajaran fisika tetap menjadi ipa ya, kalo kelas bina prestasi sudah dipisah-pisah jadi ada fisika, biologi bukan dicampur lagi. Kalo saya itu selama mengajar dikelas bina prestasi biasanya 15 menit saya menjelaskan, selebihnya itu latihan-latihan, jadi untuk evaluasi pembelajaran disaat saya mengajar itu hampir setiap hari mengadakan evaluasi ya berupa latihan latihan soal itu, nanti ketika ada yang belum memahami materi pada saat itu akan saya jelaskan kembali sampai mereka memahaminya baru nanti saya melanjutkan pada pembahasan selanjutnya, itu untuk fisika ya jadi setiap pertemuan itu pasti ada soal, beda lagi untuk yang bahasa mungkin lebih ke hafalan kalo bahasa, jadi evaluasinya dalam pemberian soal-soal itu mungkin hanya satu bulan sekali¹¹⁶

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam evaluasi pembelajaran dapat dilakukan setiap saat tergantung dari guru pembimbingnya yang berupa pemberian soal-soal setelah materi disampaikan, untuk perbulannya dipastikan kelas bina prestasi ini slalu melakukan evaluasi yang berupa program remedial serta pengayaan.

Observasi yang peneliti lakukan dalam program remedial, dilakukan secara berkala serta dapat dilakukan disetiap minggunya hingga perbulannya, karena memang dalam kelas bina prestasi ini peserta didik dibimbing secara intens, jadi setiap peserta didik yang kurang memahami dalam satu materi akan dibina terus menerus hingga peserta didik itu mengerti. Untuk program pengayaan, peserta didik bina prestasi juga akan mendapatkan binaan praktek seperti halnya saat peserta didik mendapatkan

¹¹⁶Dewi azzahra puspita, tim kurikulum dan guru kelas bina prestasi MTsN 1 Jember, diwawancara oleh penulis, 01 juli 2021

mata pelajaran biologi, peserta didik dapat dibawa ke lapangan atau *green house* yang dimiliki oleh MTs Negeri 1 Jember untuk mengamati langsung komponen biotik dan komponen abiotik yang materinya telah dipelajari sebelumnya. Tindak lanjut atau *follow up* dari adanya kelas bina prestasi dapat berupa keikutsertaan peserta didik dalam lomba-lomba olimpiade, hal ini dapat menambah skill serta pengalaman pada peserta didik. Peserta didik bina prestasi juga seringkali mendapatkan kejuaran hingga tingkat nasional hal ini dapat dibuktikan dalam lampiran dokumentasi akhir yang telah dicantumkan oleh peneliti.¹¹⁷ Observasi tersebut selaras dengan wawancara diatas yang peneliti lakukan di MTs Negeri 1 Jember.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi maka selanjutnya peneliti melakukan analisis data mengenai hasil penelitian tersebut yang berdasarkan fokus dari penelitian adapun hasil temuan dari penelitian ini peneliti akan memaparkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember

Berdasarkan hasil penyajian data dan penelitian melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan analisis serta yang telah sesuai dengan fokus masalah, maka dikemukakan berbagai temuan yang ada di

¹¹⁷ Observasi di MTsN 1 Jember, 22 Maret 2021

lapangan mengenai bagaimana perencanaan peserta didik dalam penyelenggaraan program kelas bina prestasi

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, perencanaan yang dilakukan terhadap program kelas bina prestasi merupakan langkah awal sebelum terselenggarakannya program tersebut, dalam perencanaan kelas bina prestasi MTs Negeri 1 Jember menetapkan tujuan, tujuan kelas bina prestasi adalah memfasilitasi siswa MTs Negeri 1 Jember untuk mengembangkan prestasi akademik sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing, serta kelas bina prestasi juga sebagai kelas persiapan olimpiade.

Sesuai dengan teorinya George R. Terry dan Leslie W. Rue dalam bukunya yang berjudul *Dasar-Dasar Manajemen* bahwa perencanaan adalah proses memutuskan tujuan-tujuan apa yang akan dikejar selama suatu jangka waktu yang akan datang dan apa yang dilakukan agar tujuan-tujuan itu dapat tercapai, dalam hubungan ini penyusunan tujuan sebagai suatu bagian dari proses perencanaan.¹¹⁸

Dalam temuan ini perencanaan peserta didik bina prestasi meliputi analisis kebutuhan, rekrutmen peserta didik, seleksi peserta didik, orientasi peserta didik, penempatan peserta didik dan pencatatan serta pelaporan peserta didik.

Hasil temuan diatas sudah sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Muhammad Rifa'i yang mengutip di dalam bukunya Sudarjat

¹¹⁸ George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 43

mendeskripsikan tentang perencanaan peserta didik, yaitu sebagai berikut:¹¹⁹

- a. Analisis kebutuhan peserta didik yaitu penetapan siswa yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan
- b. Rekrutmen peserta didik pada hakikatnya proses pencarian, menentukan peserta didik yang nantinya akan menjadi peserta didik di lembaga sekolah yang bersangkutan
- c. Seleksi peserta didik merupakan kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik di lembaga pendidikan berdasarkan ketentuan yang berlaku
- d. Orientasi peserta didik baru merupakan kegiatan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan tempat peserta didik menempuh pendidikan
- e. Penempatan Peserta Didik (Pembagian Kelas) yaitu kegiatan pengelompokan peserta didik yang dilakukan dengan sistem kelas.
- f. Pencatatan dan pelaporan peserta didik dimulai sejak peserta didik diterima di sekolah sampai dengan tamat atau meninggalkan sekolah

Dalam teori di atas dapat dijelaskan sesuai dengan hasil temuan yang peneliti dapatkan di MTs Negeri 1 Jember, yaitu:

- 1) Analisis kebutuhan di MTs Negeri 1 Jember terdapat 96 peserta didik yang akan dimasukkan pada kelas bina prestasi

¹¹⁹ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik* (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), 18

- 2) Rekrutmen peserta didik di MTs Negeri 1 Jember dilaksanakan dengan menyebarkan brosur serta mengandalkan media sosial yang telah dibuat oleh lembaga untuk salah satu tempat penyampaian informasi terutama pada rekrutmen peserta didik baru
- 3) Seleksi peserta didik, di MTs Negeri 1 Jember menggunakan dua seleksi untuk kelas bina prestasi yaitu seleksi pada jalur reguler dan jalur prestasi, jalur prestasi berupa sertifikat penghargaan atau juara yang pernah didapatkannya, jalur reguler berupa tes soal-soal
- 4) Orientasi peserta didik, dalam orientasi peserta didik MTs Negeri 1 Jember melakukan pengenalan fisik lembaga serta lingkungan lembaga kepada peserta didik yang baru diterima baik dalam penempatan kelas reguler maupun kelas bina prestasi yang dalam orientasinya tidak membedakan antar kelas. MTs Negeri 1 Jember memiliki nama lain terkait orientasi yaitu matsama (masa ta'aruf siswa madrasah)
- 5) Penempatan peserta didik, di MTs Negeri 1 Jember dalam penempatan kelas bina prestasi adalah peserta didik yang menggunakan jalur prestasi dan jalur reguler, dalam penempatannya diambil dari nilai yang paling tertinggi dari satu sampai 96, setelah itu peserta didik dimasukkan pada tiga kelas yaitu kelas A, B dan C

- 6) Pencatatan dan pelaporan, di MTs Negeri 1 Jember terdapat tiga pencatatan dan pelaporan yaitu dari KBM (kegiatan belajar mengajar) pagi, penilaian BK (bimbingan konseling), dan kegiatan kelas bina prestasi di sore hari.

2. Pelaksanaan Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, maka dapat dipaparkan temuan dalam penelitian ini. Bahwa dalam pembinaan serta Pelaksanaan program kelas bina prestasi peserta didik akan mendapatkan mapel campuran seperti mapel matematika, fisika, biologi, ips, bahasa inggris, bahasa arab dan ipa dalam satu semester. Peserta didik diarahkan dalam pemilihan mapel khusus yang nantinya akan diselenggarakan di semester dua. Pada saat peserta didik akan masuk pada semester dua, peserta didik dapat memilih satu mapel khusus yang diminatinya melalui polling dan juga pembimbing menyediakan tes sesuai mata pelajaran yang telah diajarkan pada kelas bina prestasi untuk mencari titik tengah kemampuan peserta didik.

Pelaksanaan kelas bina prestasi dilakukan pada sore hari dengan mapel khusus yang telah disediakan di madrasah, pelaksanaan diatur oleh kurikulum dari segi jadwal mapel, ruang kelas yang digunakan serta guru pembimbing atau tutor kelas bina prestasi. Dalam pelaksanaan kelas bina prestasi terdapat tutor yang berupa guru guru tetap sekolah MTs Negeri 1

Jember serta dapat juga mendatangkan tutor dari luar sesuai potensi yang dibutuhkan oleh lembaga atau pada kelas bina prestasi.

Seperti teorinya George Robert Terry dalam bukunya yang berjudul *Prinsip-Prinsip Manajemen* bahwa pengendalian harus dikaitkan dengan pola organisasinya, sehingga memudahkan pembagian tanggungjawab untuk mengendalikan orang-orang yang diberi tugas untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bersangkutan dan menyediakan data pengendalian untuk anggota-anggota manajemen.¹²⁰

Dalam pelaksanaan kelas bina prestasi tentu terdapat layanan-layanan guna menunjang terselenggarakannya suatu program dengan baik, layanan-layanan yang diberikan peserta didik kelas bina prestasi berupa layanan bimbingan konseling, layanan perpustakaan, layanan kantin, layanan kesehatan serta layanan transportasi.

Hasil temuan diatas kurang sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Muhammad Rifa'i yang mengutip di dalam bukunya Sudarjat mendeskripsikan tentang layanan-layanan khusus yang dibutuhkan peserta didik, yaitu sebagai berikut:¹²¹

- a. Layanan Bimbingan dan Konseling
- b. Layanan Perpustakaan
- c. Layanan Kantin
- d. Layanan Kesehatan
- e. Layanan Transportasi
- f. Layanan Asrama

¹²⁰ George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 171

¹²¹ Rifa'i, *Manajemen*, 19

Dari teori tersebut, layanan layanan yang diberikan kepada peserta didik bina prestasi, yang *pertama*, berupa layanan bimbingan konseling yang berperan aktif dalam kedisiplinan peserta didik, BK juga berperan dalam penilaian peserta didik, serta dalam pembuatan rapor untuk peserta didik disetiap semester, bimbingan konseling juga sebagai pengontrol kelas bina prestasi disore hari dari segi absensi peserta didik yang melakukan bimbingan dijam sore. Yang *kedua*, layanan perpustakaan yang melayani peminjaman buku juga sebagai ruang belajar dan diskusi. *Ke tiga*, layanan kantin yang menyediakan makanan ringan seperti snack serta berbagai minuman, sebagai tempat peserta didik beristirahat setelah pelaksanaan proses belajar mengajar. *Ke empat*, layanan kesehatan berupa UKS (usaha kesehatan sekolah) yang dapat membina lingkungan sekolah sehat dan dapat meningkatkan kemampuan hidup sehat bagi peserta didik. *Ke Lima*, layanan transportasi, di MTs Negeri 1 Jember layanan transportasi hanya digunakan ketika terdapat acara atau kegiatan diluar sekolah seperti penyelenggaraan olimpiade. *Ke enam*, Layanan asrama, di MTs Negeri 1 Jember tidak ada layanan asrama, dalam wawancara yang peneliti lakukan terhadap kepala madrasah, bahwasannya dalam layanan asrama belum ada hanya saja telah direncanakan karena terhambat oleh pandemi saat ini, belum dapat berjalan hanya jika struktur orangnya, kurikulumnya dan materi yang akan disampaikan sudah direncanakan.

3. Evaluasi Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, maka dapat dipaparkan temuan dalam penelitian ini. Pada evaluasi peserta didik kelas bina prestasi dapat dilakukan setiap pertemuan, setiap bulan hingga setiap semester, dalam kelas bina prestasi seringkali melakukan latihan-latihan yang dijadikan sebagai bahan evaluasi peserta didik.

Hasil temuan diatas sudah sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh George Robert Terry dalam bukunya yang berjudul *Prinsi-Prinsip Manajemen* yaitu, bahwa penilaian mencakup usaha-uasaha mengendalikan, yakni mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan (bila perlu) memperbaiki kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendapatkan kepastian mencapai hasil yang direncanakan.¹²²

Hasil temuan juga dikuatkan oleh teori yang dipaparkan Muhammad Rifa'i yang mengutip di dalam bukunya Sudarjat mendeskripsikan tentang hal yang dapat dilakukan untuk menindak lanjuti hasil evaluasi, yaitu sebagai berikut:¹²³

a. Program remedial

Pelaksanaan remedial adalah untuk menyembuhkan atau membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar agar dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan, baik dalam segi

¹²² Terry, *Prinsip-Prinsip*, 166

¹²³ Rifa'i, *Manajemen*, 20

kepribadian peserta didik maupun dalam segi proses belajar mengajar

b. Program pengayaan

Program pengayaan yang menjadi sasaran adalah peserta didik yang tidak mengalami kesulitan belajar dan bahkan cepat menerima pelajaran

Dari teori tersebut, di MTs Negeri 1 Jember telah menerapkan evaluasi yang berupa remedial serta pengayaan, remedial yang berupa tes atau ujian untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam suatu mata pelajaran, hal ini dapat dilakukan setiap minggu hingga perbulannya yang disesuaikan kebutuhan peserta didik pada mata pelajaran tertentu, setiap peserta didik yang kurang memahami dalam satuan pembelajaran yang diukur dalam pengadaan ujian atau tes maka akan dibina terus menerus hingga peserta didik menguasai materi tersebut. Penerapan evaluasi yang berupa pengayaan di kelas bina prestasi MTs Negeri 1 Jember dapat berupa pembelajaran soal-soal olimpiade, hingga pada peserta didik mampu mengikuti kompetensi olimpiade hingga pada tingkat nasional, dan hal ini telah dibuktikan oleh lembaga MTs Negeri 1 Jember.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh peneliti tentang Manajemen Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember dapat ditemukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember mencakup: Analisis kebutuhan yang berjumlah 96 peserta didik, rekrut peserta didik yang mengandalkan brosur dan media sosial, seleksi peserta didik terdapat dua jalur seleksi yaitu reguler dan prestasi, orientasi peserta didik, penempatan peserta didik bina prestasi pada tiga kelas, pencatatan dan pelaporan peserta didik meliputi pencatatan KBM pagi, penilaian BK dan KBM sore
2. Pelaksanaan Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember dapat terlihat pada jam tambahan disore hari yang terlaksana pada hari senin sampai Kamis, jam sore ini merupakan kelas dengan mata pelajaran khusus, layanan yang digunakan berupa layanan bimbingan konseling, layanan perpustakaan, kantin serta layanan kesehatan yang berupa UKS
3. Evaluasi Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember berupa

program remedial dan program pengayaan, yang berupa mengadakan tes atau ujian per mapel, pembahasan soal-soal olimpiade serta dapat berupa praktek sesuai dengan kebutuhan mata pelajarannya.

B. Saran-Saran

Setelah penelitian yang dilakukan dan dijabarkan dalam skripsi ini, maka penulis ingin memberikan saran terhadap pihak-pihak yang memiliki peran manajemen peserta didik dalam penyelenggaraan program kelas bina prestasi peneliti memiliki saran yang ditujukan bagi beberapa pihak diantaranya.

1. Kepala Madrasah Tsnowiyah Negeri 1 Jember

Kepala madrasah sebagai pemimpin di lembaga tersebut agar supaya dapat mempertahankan dan mengoptimalkan mengenai kepemimpinan yang telah di implementasikan sebelumnya serta dapat mengembangkan inovasi-inovasi terbaru kedepannya sehingga visi dan misi tetap berjalan dengan efektif dan efisien serta tujuan program kelas bina prestasi dapat terealisasi dengan baik

2. Guru Madrasah Tsnowiyah Negeri 1 Jember

Sebagai seorang pendidik yang mendapatkan amanah yaitu berupa mengajarkan ilmu kepada siswa hendaknya lebih serius dan disiplin dalam meningkatkan tanggungjawabnya sebagai guru, sehingga nantinya amanah yang telah di milikinya yaitu berdaampak kepada barokah serta rezeki yang diterimanya.

3. Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

Kepada semua peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Jember hendaknya lebih giat lagi dalam menuntut ilmu serta mentaati semua peraturan tertulis maupun tidak tertulis dari madrasah maupun semua guru, karena akan menjadi generasi penerus bangsa yang berprestasi yang dibanggakan oleh semua orang.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Hendaknya memiliki pedoman dan panduan secara sistematis ketika meneliti manajemen peserta didik dalam penyelenggaraan program kelas bina prestasi di lokasi yang berbeda serta mampu mengembangkan, mengkaji dan menyempurnakan penelitian terdahulu.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Adilla, Yosi dan Sahat Saragih dan Muhammad Farid. "Harga Diri, Kreativitas Dan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas Akselerasi, Unggulan Dan reguler". *Jurnal Psikologi*. Vol. 6 No.2 Agustus. 2011
- Agustina, Nora. *perkembangan peserta didik*. Yogyakarta: Deepublish. 2018
- Akbar, Rindang. "*Manajemen peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar di madrasah tsanawiyah asas islamiyah sipil*". Skripsi. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. 2020
- Anam, Khoirul. "Implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar di madrasah tsanawiyah (MTs) negeri 2 surabaya". Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. 2019
- Anjasmara, Dianita Dwi Puspa Ayu dan Muhamad Sholeh. "Pengelolaan Program Kelas Khusus bagi Peserta Didik Cerdas Istimewa di SMP Negeri 1 Surabaya". *Jurnal Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya*, Vol.6, No.1. 2018
- Annas, Annisa Nuraisyah. "Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Spiritual Pendidikan Islam". *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 2 . Agustus. 2017
- Arifin, Zainal. *Tafsir Ayat-Ayat Manajemen*. Yogyakarta: Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kali Jaga. 2019
- As Said, Muhammad. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: mitrapustaka. 2011
- Badrudin. *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: Indeks. 2014
- Farid, Muhammad. *Konsep Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media. 2013
- Harahap, Musadad. "esesnsi peserta didik dalam perspektif pendidikan islam". *Jurnal Al-Thariqah*. Vol. 1, No. 2, Desember. 2016
- Hidayah, Rahmat dan Candra Wijaya. "*Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen*" Pendidikan Islam. Medan: Lpppl. 2017
- Indonesia, Presiden Republik. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang standar nasional pendidikan*, pasal 3 ayat 1
- Irawan, Bambang. "Implementasi Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah Dipalembang" *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol 2, no. 2 Desember. 2020

- Komariah, Aan dan Engkoswara. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2012
- Kompri. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz media. 2015
- Kurniasih, Imas. *Guru Zaman Now, Metode Cerdas Mengatasi Permasalahan Dalam Kelas*. Jakarta: kata pena. 2018
- Menteri Pendidikan Nasional, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia
- Miles, Matthew B dan A. Micheal Huberman. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia. 2014
- Muhaimin. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2015
- Mustari, Muhammad. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2014
- Nadhiro, Atik. "*Manajemen peserta didik dalam pengembangan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler di sekolah menengah atas (SMA) nahdatul ulama 1 gresek*". Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. 2019
- Nata, Abudun. *Akhlaq Tasawwuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo. 1996
- Nizar, Samsu. *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama. 2001
- Peneliti. Studi Dokumen. 27 November 2020. <https://youtu.be/ErcCB4f8E-E>
- Penyusun, Tim. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa. 2008
- Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*. Jember: IAIN Jember. 2019
- Prihatin, Eka. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta. 2014
- Qurtubi, Ahmad. *Administrasi Pendidikan (Tujuan Teori & Implementasi)*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing. 2019
- Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Bumi Aksara. 2018
- Rifa'i, Muhammad. *Manajemen Peserta Didik*. Medan: CV. Widya puspita. 2018
- Rosyid, Moh. Zaiful, dkk. *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara. 2019

- Sekretariat Negara Republik Indonesia, *Undang-undang no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017
- Sukandarramidi. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 2006
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik* Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009
- Supriyatno, Triyo dan Marno. *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: Refika aditama. 2013
- Suryana, Edeng. *Administrasi Pendidikan Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: CV. Budi Utama. 2012
- Sutrisno, Ernika Yenci Noviana "Manajemen peserta didik di pondok pesantren al barokah mangunsuman siman ponorogo".Skripsi.Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.2019
- Terry, R. George. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012
- _____. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara. 2000
- Untoro, Joko dan Tim Guru Indonesia. *Buku Pintar Pelajaran*. Jakarta: PT Wahyu Media. 2010
- Usman, Husaini. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011
- Wiransih, Sri. "Konsep Pengembangan Bina Prestasi Man Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", literasi, Volume V, No. 2: Desember. 2014
- Yani, Ely Safitri. "Implementasi manajemen peserta didik di madrasah tsanawiyah muhamadiyah sukrame bandar lampung".Skripsi. Universitas Islam Negeri Reden Intan Lampung. 2020

Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Implementasi Manajemen Perencanaan Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember? 2. Bagaimana Implementasi Manajemen Pembinaan/pelaksanaan Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember? 3. Bagaimana Implementasi Manajemen Evaluasi Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen peserta didik 2. Program kelas bina prestasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Peserta Didik <ol style="list-style-type: none"> a. Perencanaan peserta didik b. Pembinaan peserta didik c. Evaluasi peserta didik 2. Program kelas bina prestasi <ol style="list-style-type: none"> a. Perencanaan program kerja b. Fakta yang berkaitan dengan kelas bina prestasi c. Proses pelaksanaan program kelas bina prestasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subyek penelitian: Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, guru, dan siswa. 2. Informan penelitian: MTs Negeri 1 Jember 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif 2. Metode pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 3. Metode analisis data: <ol style="list-style-type: none"> a. Reduksi data b. Penyajian data c. Kesimpulan 4. Keabsahan data Trianggulasi sumber dan teknik

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember.

1. Tujuan

- a. Untuk memperoleh informasi dan data baik fisik maupun non fisik dalam mendeskripsikan Implementasi Manajemen Perencanaan Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember
- b. Untuk memperoleh informasi data baik fisik maupun non fisik dalam mendeskripsikan Implementasi Manajemen Pembinaan/ Pelaksanaan Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember
- c. Untuk memperoleh informasi data baik fisik maupun non fisik dalam mendeskripsikan Implementasi Manajemen Evaluasi Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember

2. Aspek yang diamati

- a. Lingkungan fisik Madrasah
- b. Suasana/ iklim kehidupan sehari-hari secara sosial
- c. Implementasi Manajemen Perencanaan Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember, yang meliputi:
 - a. Analisis kebutuhan peserta didik kelas bina prestasi
 - b. Rekrutmen peserta didik kelas bina prestasi
 - c. Seleksi peserta didik yang masuk pada kelas bina prestasi
 - d. Pembagian kelas bina prestasi
 - e. Pencatatan peserta didik kelas bina prestasi

- d. Implementasi Manajemen Pembinaan/ Pelaksanaan Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember, yang meliputi:
 - 1) Pelaksanaan pengajaran pada kelas bina prestasi
 - 2) Layanan pendukung pelaksanaan program kelas bina prestasi
- e. Implementasi Manajemen Evaluasi Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember, meliputi:
 - 1) Penilaian peserta didik kelas bina prestasi
 - 2) Pencapaian peserta didik kelas bina prestasi

B. Pedoman Wawancara

1. Instrumen Wawancara Untuk Waka Kurikulum:

- a. Apa tujuan terselenggarakannya program kelas bina prestasi?
- b. Apakah terdapat seleksi peserta didik yang masuk pada kelas bina prestasi?
- c. Apakah ada ketentuan jumlah minimal atau maksimal dalam penerimaan peserta didik baru kelas bina prestasi?
- d. Adanya orientasi peserta didik reguler dan kelas bina prestasi apakah dibedakan?
- e. Apa yang membedakan dari segi kurikulum untuk kelas reguler dan bina prestasi?
- f. Dalam penilaian peserta didik kelas bina prestasi dilihat dari aspek apa saja?
- g. Target pencapaian seperti apa yang diinginkan dalam kelas bina prestasi?

2. Instrumen Wawancara Untuk Tim Kurikulum:

1. Apa tujuan terselenggarakannya program kelas bina prestasi?
2. Guru pembimbing mengacu pada apa dalam penyampaian materi kepada kelas bina prestasi?
3. Dalam pelaksanaan bina prestasi apakah ada yang mengawasi ketika pelaksanaannya?

4. Apakah saat pelaksanaan kegiatan bimbingan kelas bina prestasi, kelas sepenuhnya diserahkan pada guru pembimbing?
5. Peserta didik yang masuk pada kelas bina prestasi dalam pemilihan kelas apakah dipilih oleh madrasah atau peserta didik sendiri yang memilih?
6. Dalam pelayanan BK untuk kelas bina prestasi itu seperti apa?

3. Instrumen Wawancara Untuk Kepala Madrasah:

- a. Apa tujuan terselenggarakannya program kelas bina prestasi?
- b. Bagaimana dalam perencanaan program kelas bina prestasi?
- c. Siapa saja yang terlibat langsung dalam perencanaan maupun pelaksanaan program kelas bina prestasi?
- d. Dalam kelas bina prestasi apakah terdapat biaya tambahan?
- e. Layanan apa saja yang di berikan kepada peserta didik bina prestasi?
- f. Seperti apa evaluasi yang dilakukan terhadap peserta didik bina prestasi?

C. Pedoman Dokumentasi

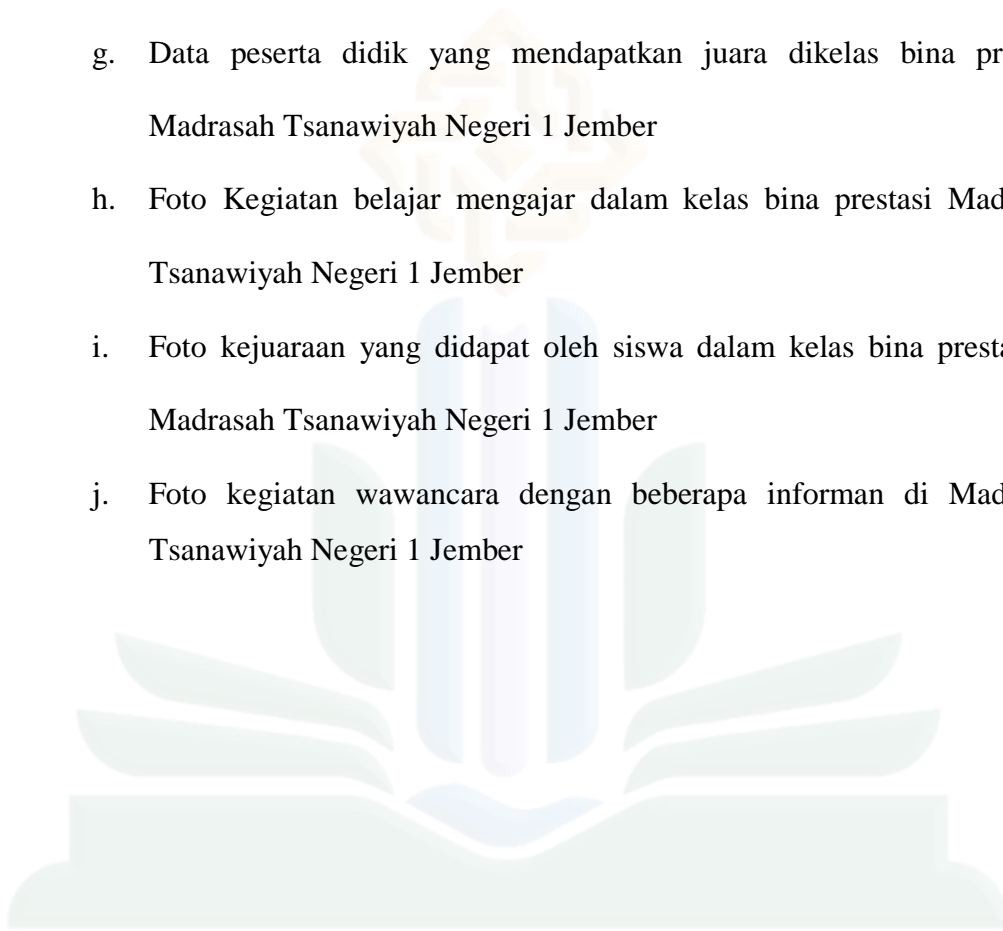
1. Tujuan

- a. Untuk mendapatkan data terkait Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Jember.

2. Panduan dokumentasi

- a. Sejarah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember
- b. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember
- c. Struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember
- d. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember
- e. Data guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember
- f. Data peserta didik kelas bina prestasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

- g. Data peserta didik yang mendapatkan juara dikelas bina prestasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember
- h. Foto Kegiatan belajar mengajar dalam kelas bina prestasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember
- i. Foto kejuaraan yang didapat oleh siswa dalam kelas bina prestasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember
- j. Foto kegiatan wawancara dengan beberapa informan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

FOTO DOKUMENTASI



Gambar
Wawancara Bersama Waka Kurikulum



Gambar
Wawancara bersama kepala sekolah



Gambar
Wawancara bersama tim kurikulum



Gambar
Piala MTs Negeri 1 Jember



Gambar
Pelaksanaan belajar mengajar kelas bina prestasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

JEMBER



SURAT KEPUTUSAN
KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 JEMBER
Nomor : 011 TAHUN 2021

TENTANG :
PENETAPAN PESERTA DIDIK BARU JALUR PRESTASI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

- MENIMBANG** :
1. Bahwa calon peserta didik baru yang akan diterima sebagai peserta didik baru Jalur Prestasi Tanpa Tes dan Jalur Prestasi Tes di MTsN 1 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022 perlu dilakukan seleksi tes akademik dan baca Al-Qur'an.
 2. Bahwa namanya yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini dipandang layak untuk menjadi peserta didik baru Jalur Prestasi di MTsN 1 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.
- MENINGAT** :
1. Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301)
 2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
 3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, khususnya Pasal 74 (ayat 1 dan 2) dan Pasal 82 (ayat 1 dan 2) tentang Penerimaan Peserta Didik pada Satuan Pendidikan Dasar/Menengah yang objektif, transparan dan akuntabel
 4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan
 5. Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah
 6. Program Kerja Tahunan Kepala Madrasah.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

- Pertama : Menentukan nama-nama calon peserta didik baru yang dinyatakan lulus Jalur Prestasi dalam seleksi PPDB MTsN 1 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022, kepada mereka diberlakukan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :
1. Calon peserta didik baru yang dinyatakan lulus sebanyak 224 peserta terdiri dari 23 peserta Jalur Prestasi Tanpa Tes dan 201 peserta Jalur Prestasi Tes
 2. Calon peserta didik baru yang dinyatakan lulus, harus melakukan daftar ulang sesuai dengan ketentuan dari madrasah.
 3. Jika tidak melakukan daftar ulang sampai batas waktu yang ditentukan maka dinyatakan mengundurkan diri.
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan pembetulan sebagai mana mestinya.

Ditetapkan di : Jember

Tanggal : 5 April 2021

KEPALA MADRASAH MTsN 1 JEMBER



ANWAR

Gambar SK Pelaksanaan Program Kelas Bina Prestasi

KODE	BUTIR PELANGGARAN	POIN	TINDAKAN
A. KELAKUAN			
A1	Berpindah-pindah tempat duduk tanpa izin/ sepengetahuan wali kelas/guru yang sedang mengajar	5	Teguran
A2	Membawa jajanan ke dalam kelas	5	Teguran
A3	Keluar masuk kelas pada saat jam pelajaran	5	Teguran
A4	Membawa uang atau yang berlebihan	5	Teguran
A5	Tidak segera pulang setelah kegiatan belajar usai, padahal tidak ada kegiatan di madrasah	3	Teguran
A6	Makan dan minum saat pelajaran berlangsung	5	Teguran
A7	Membuang sampah tidak pada tempatnya	5	Teguran
A8	Meminikan bola di dalam lingkungan madrasah di luar jam pelajaran olah raga	10	Teguran
A9	Tidak melapor kepada kepala madrasah, guru, guru piket, atau petugas keamanan madrasah apabila merasa atau mengetahui ada gejala/pertawa, permusuhan, perkelahian, perundakan, pencemaran nama baik, serta gangguan keamanan dan ketertiban lainnya	10	Teguran
A10	Memerika tamu selama kegiatan belajar berlangsung tanpa izin guru piket/kepala madrasah	10	Teguran
A11	Mengajak/membawa orang lain ke madrasah tanpa izin guru piket/kepala madrasah	10	Teguran
A12	Menyalahgunakan fasilitas madrasah yang melanggar tata tertib	10	Teguran
A13	Mencontak/bekerja sama saat ulangan atau ujian	10	Teguran
A14	Keluar-masuk kelas tidak melalui pintu kelas	10	Teguran
A15	Menggunakan kata-kata yang tidak sopan saat berkomunikasi dengan teman sebaya, baik di dalam maupun di luar madrasah	10	Teguran
A16	Melakukan tindakan yang mengakibatkan marasus gaduh	10	Teguran
A17	Keluar-masuk lingkungan madrasah tidak melalui pintu gerbang	20	Peringatan tertulis
A18	Menyuruh/memaksa teman mengerjakan tugas sekolah/pekerjaan rumah	20	Teguran
A19	Menantang teman dengan panggilan/julukan yang tidak sopan	20	Teguran
A20	Melecehkan nama orang tua	20	Teguran
A21	Melakukan tindakan yang dapat mengakibatkan kerugian, kerusakan, atau kehilangan peralatan madrasah milik teman, atau orang lain	25	Mengganti baru
A22	Berjalan diatas meja, duduk diatas meja atau duduk di kursi guru	25	Teguran
A23	Menggunakan kata-kata yang tidak sopan saat berkomunikasi dengan kepala madrasah, guru, karyawan baik di dalam maupun di luar madrasah	25	Teguran tertulis daninformasikan pada ortu
A24	Membawa, menyimpan, atau menghisap rokok di dalam lingkungan madrasah	50	Pemanggilan orang tua
A25	Membawa Laptop tanpa ada tugas dari guru mata pelajaran	25	Pemanggilan orang tua
A26	Membawa handphone	25	Peringatan
A27	Melakukan tanda tangan orang tua, kepala madrasah, wali kelas, guru, dan karyawan	25	Peringatan
A28	Mengancam atau melakukan pemukulan ringan antarsiswa baik di dalam atau di luar madrasah	50	Pemanggilan orang tua
A29	Menjadi provokator yang menyebabkan terjadinya perkelahian antarteman atau dengan siswa sekolah lain, baik di dalam maupun di luar lingkungan madrasah	25	Pemanggilan orang tua
A30	Membawa kendaraan bermotor	50	Dipulangkan
A31	Membawa kendaraan bermotor dan ditinggalkan kepada tetangga di lingkungan madrasah	25	Pemanggilan orang tua
A32	Berkata dusta dan menyatakan kesakian palsu	25	Pemanggilan orang tua
A33	Membuat kaos, jaket, topi, tanpa sepengetahuan guru dan orang tua	50	Pemanggilan orang tua
A34	Melakukan tindakan ringan yang menyakitkan teman baik dengan maupun tidak didelan maupun di luar sekolah	25	Teguran



**LAPORAN KEPERIBADIAN PESERTA DIDIK
BIMBINGAN KONSELING**

MTs NEGERI 1 JEMBER

Jl. Imam Bonjol No. 1 Tlp. (0331) 337146 Tegal Besar Kaliwates Jember 68132
NSM : 121 135 090 001
Web : mtsnjember1.sch.id email : mtsn_jember_1@yahoo.com

N A M A

RAFIF ANGGUN RABIATUL ADAWIYAH

"Berhenti belajar pemilik masa lalu, Terus belajar pemilik masa depan"



**LAPORAN
HASIL PENCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK
MTs NEGERI 1 JEMBER**

Jl. Imam Bonjol No. 1 Telp. (0331) 337146
Tegal Besar Kaliwates Jember 68132
NSM : 121 135 090 001
Web : mtsnjember1.sch.id email : mtsn_jember_1@yahoo.com

N A M A

RAFIF ANGGUN RABIATUL ADAWIYAH

KEMENTERIAN AGAMA RI
DIREKTORAT JENDERAL KELEMBAGAAN AGAMA ISLAM



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 JEMBER
Jl. Imam Bonjol No. 1 Tegal Besar Jember Telp. (0331) 337146

LAPORAN HASIL BELAJAR TENGAH SEMESTER (PTS)

No Absen : 24 Kelas : 7 A
Nama Siswa : RAFIF ANGGUN RABIATUL ADAWIYAH Semester : GANJL
No Induk : 12031 Tahun Pelajaran : 2019/2020
NISN : 0078252578

SIKAP SPIRITUAL	SIKAP SOSIAL
Sikap spiritual yang ditunjukkan Sangat baik dalam menghargai perilaku beriman dan bertaqwa pada Allah SWT dan berakhlak mulia dalam kehidupan di Madrasah dan masyarakat, rajin berdoa, sholat lima waktu terpenuhi dengan baik.	Sikapnya sangat baik dalam menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya, kejujuran sangat baik, kedisiplinan sangat baik, tanggung jawab sangat baik, Toleransi sangat baik, kegotong royongan sangat baik, kesantunan sangat baik, dan kepercayaan dirinya sangat baik

CAPAIAN

Mata Pelajaran	KKM	Pengetahuan					KETRAMPILAN							
		KD1	KD2	KD3	KD4	UTS	PRESTASI		KD1	KD2	KD3	KD4	PRESTASI	
							ANGKA	HURUF					ANGKA	HURUF
Kelompok A														
1 Pendidikan Agama Islam														
a. Al-Qur'an Hadis	75	82				80	81	C	85				85	B
b. Akidah Akhlak	75	78	84			82	81	C	76	91			84	B
c. Fiqih	75	85	87			75	82	C	90	90			90	B
d. Sejarah Kebudayaan Islam	75	85	76			76	79	C	76				76	C
2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	75	78	85			80	81	C	84	84			84	B
3 Bahasa Indonesia	75	99	80			80	86	B	80	80	80	80	80	C
4 Bahasa Arab	75	88	91			80	86	B	89	87			88	B
5 Matematika	75	80	81	75	80	76	78	C	80	80	80	85	81	C
6 Ilmu Pengetahuan Alam	75	88	78			78	81	C	89	92			91	B
7 Ilmu Pengetahuan Sosial	75	98				78	91	B	85				85	B
8 Bahasa Inggris	75	89	84			80	84	B	80	80			80	C
Kelompok B														
1 Seni Budaya	75	84	84			80	83	C	90	93			92	B
2 Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	75	86	85			86	86	B	86	86			86	B
3 Prakarya	75	85	89			78	84	B	93	95			94	A
4 Bahasa Daerah	75	90	90			90	90	B	90				90	B

Ketidakhadiran	
1 Sakit	- hari
2 Izin	- hari
3 Tanpa Keterangan	- hari

Mengetahui:
Orang tua/Wali

Jember, 19 Oktober 2019
Wali Kelas

ENDANG YUANA, S. Pd., M. Pd
NIP : 197111151996032001



**RAPORT SISWA KELAS BINA PRESTASI SEMESTER GANJIL
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019-2020**



**RAPORT SISWA KELAS BINA PRESTASI SEMESTER GANJIL
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019-2020**



NAMA : RAFIF ANGGUN RABIATUL ADAWIYAH
KELAS : 7A NO. INDUK : 12031

MAPEL : BAHASA ARAB
WALI KELAS : ENDANG YUANA, S.Pd, M. Pd.

NO	KOMPETENSI/MATERI	NILAI	KATEGORI	KET.
1	MENGENAL ILMU NAHWU (SINTAKSIS) PRAKTIS JENIS KATA BAHASA ARAB: ISIM, FITL, HARF DAN KATEGORISASINYA	100	A	SANGAT BAIK
2	MENGENAL STRUKTUR KALIMAT BAHASA ARAB (WAZAN)	85	B	BAIK
3	MENGENAL BENTUK KALIMAT (BINA' SHOHIH dan BINA' MUTAL)	85	B	BAIK
4	MENGENAL KATA GANTI (ISIM DHOMIR)	85	B	BAIK
5	MENGENAL KATA TURUNAN DALAM KONTEKS KALIMAT, BERBASIS TASHRIF ISTILAH (BENTUK-BENTUK KATA/ SHIGHAH BAHASA	85	B	BAIK
6	MENGENAL KATA TURUNAN DALAM KONTEKS KALIMAT, BERBASIS TASHRIF LUGHOWI (BENTUK-BENTUK KATA/ SHIGHAH BAHASA	85	B	BAIK
JUMLAH		525		
RATA - RATA		88.00		
PERINGKAT		12	DARI	32
JUMLAH TATAP MUKA		16		
JUMLAH KETIDAKHADIRAN		SAKIT	0	0
		IJIN	0	
		ALPA	0	

CATATAN DARI GURU PEMBINA

Blank area for teacher's notes.

TABEL PREDIKAT

0-65	E	SANGAT KURANG
66-74	D	KURANG
75-83	C	CUKUP
84-92	B	BAIK
93-100	A	SANGAT BAIK

JEMBER, 21 DESEMBER 2019
GURU PEMBINA

DANI FIRDAUS,
NIP.

MENGETAHUI,
WALI KELAS

ENDANG YUANA, S.Pd, M. Pd.
NIP. 197111151996032001

MENGETAHUI,
KEPALA

Drs. MOHAMAD ISKAK, M.Pd.I
NIP. 196907021997031002

WALI SISWA

MUKHAMMAD SAHRI

Gambar Rapor Kelas Bina Prestasi

30	SELASA	17 SEPTEMBER 2019	BIO 1	FIS 1	IPS 1
31	RABU	18 SEPTEMBER 2019	FIS 1	IPS 1	ARAB 1
32	KAMIS	19 SEPTEMBER 2019	IPS 1	ARAB 1	BING 1
33	SENIN	23 SEPTEMBER 2019	ARAB 1	BING 1	PAI 1
34	SELASA	24 SEPTEMBER 2019	BING 1	PAI 1	MTK 1
35	RABU	25 SEPTEMBER 2019	PAI 1	MTK 1	BIO 1
36	KAMIS	26 SEPTEMBER 2019	MTK 1	BIO 1	FIS 1
37	SENIN	30 SEPTEMBER 2019	BIO 1	FIS 1	IPS 1
38	SELASA	01 OKTOBER 2019	FIS 1	IPS 1	ARAB 1
39	RABU	02 OKTOBER 2019	ARAB 1	BING 1	PAI 1
40	KAMIS	03 OKTOBER 2019	IPS 1	ARAB 1	BING 1

TENTOR

MTK 1 : SITI ALFIAH, S.Pd., M.Si
 BIO 1 : NAHDJIYATUL LATIFAH
 FIS 1 : FANI ALDILAH R., S.Pd.
 IPS 1 : SITI NURUL ADIMAH, S.Pd.

ARAB 1 : DANI FIRDAUS, M.Pd.
 BING 1 : ENDANG YUANA, S.Pd., M.Pd.
 PAI 1 : MUHAMMAD ZAKI TAMAMI, Lc

TEMPAT PEMBINAAN DI KELAS MASING-MASING


 JEMBER, 27 JULI 2019
 KEPALA MTsN 1 JEMBER
 MOHAMAD ISKAK, M.Pd.I
 NIP. 196907021997031002

**JADWAL BIMBINGAN KELAS BINA PRESTASI SEMESTER GANJIL
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019-2020**

JADWAL KELAS IX

HARI	MATEMATIKA	BIOLOGI	FISIKA	IPS	BHS. INGGRIS	BHS. ARAB
SENIN	MTK 3	BIO 3	FIS 3	PAI 2	BING 3	ARAB 3
DIN	MTK 3	BIO 3	PAI 2	IPS 3	BING 3	ARAB 3
ABU	MTK 3	PAI 3	FIS 3	IPS 3	BING 3	ARAB 3
KAMIS	PAI 3	BIO 3	FIS 3	IPS 3	PAI 2	ARAB 3

DOE TONTOR

ING 3 :	AZIZAH WAHYUNI, S.Pd.	MTK 3 :	NURLAYLI DEWI S., S.Pd.
OS 3 :	HAFAH HASAN, S.Pd.	ARAB 3 :	MUHAMMAD SODIQ, S.Ag.
SS 3 :	DEWI AZZAHRA PUSPITA, S.Si	PAI 2 :	MOH. BADRUS SHOLEH, M.Pd.I
SS 3 :	NAYLA FAIZA, S.Pd.	PAI 3 :	ABDUL GHOFUR, S.Pd.

TEMPAT PEMBINAAN

KELAS	TEMPAT
MTK IX	IX A
BIO IX	LAB IPA
FIS IX	IX B
BING IX	IX C
ARAB IX	IX D
IPS IX	VIII A


 JEMBER, 27 JULI 2019
 KEPALA MTsN 1 JEMBER
 MOHAMAD ISKAK, M.Pd I
 08007021997031002

Gambar
Jadwal Bimbingan Kelas Bina Prestasi Mts Negeri 1 Jember

MAJLISAH TSANAWIYAH NEGERI 1 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019-2020

MAPEL : IPS
KELAS : VIII
BULAN : February

NO	NAMA	KELAS	TANGGAL																	
			5/2	6/2	7/2	8/2	9/2	10/2	11/2	12/2	13/2	14/2	15/2	16/2	17/2	18/2	19/2	20/2	21/2	22/2
1	11744 ADEAS CAHYA PUTRA	VIII B	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
2	11752 BELA DWI AGUSTIN	VIII C	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3	11713 BERNANDA AURELIA ADHYAHINATA	VIII A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
4	11714 DANIEL AKBAR NURUZZAMAN	VIII C	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
5	11716 FAIRUS TSANIA CHOIRUNNISA' ARIF	VIII B	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
6	11718 ICHA ADELYA YUNISABILLA	VIII B	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
7	11720 ISMAH ROIZATUL ULAA	VIII D	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
8	11785 LINDA MAISYATUR ROHMAH	VIII C	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
9	11728 NUR ISTIFADAH	VIII A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
10	11730 PARADHIKMA PESONA MARDA PAMUNGK	VIII A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
11	11765 RESITA NAILATUL FITRIAH	VIII C	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
12	11734 SEPTIAN WAHYU ALIANSYAH	VIII C	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
13	11798 SHIVA AMALIA PINANTI	VIII C	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
14	11735 VINI INDAH PURNAMA	VIII A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Gambar
Format Daftar Hadir Peserta Didik Kelas Bina Prestasi

LAMPIRAN : KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 JEMBER
NOMOR : 475/TAHUN 2020
TANGGAL : 5 OKTOBER 2020
TENTANG : PENETAPAN JUARA KSMO TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN MTSN 1 JEMBER
TAHUN 2020

NO	MAPEL	JUARA
1	IPA TERPADU TERINTEGRASI	1. Juara 1 : DEWI HILAN RAMADHANI (9A) 2. Juara 2: M. DZAKIL FIKRI (9A) 3. Juara 3: M. NUGRAHA PUTRA SATRIO HADI (7A)
2	IPS TERPADU TERINTEGRASI	1. Juara 1: BERNANDA AURELIA ADH'YAH DINATA (9A) 2. Juara 2: FAIRUS TSANIA CHOIRUNNISA' ARIF (9B) 3. Juara 3: MEIVY PUTRI ZERYANDANI (8G)
3	MATEMATIKA TERINTEGRASI	1. Juara 1: AHMAD ABYAN AUNIL HAQ (7A) 2. Juara 2: FAKHRI AHMAD LAQIA ROBBY (7B) 3. Juara 3: MOHAMMAD AZKA WAHID ABDILLAH (8B)

Ditetapkan di : Jember
Tanggal : 5 OKTOBER 2020
Kepala MTSN 1 Jember



KH

Q

JEMBER

**PRESTASI AKADEMIK SISWA MTS N 1 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

NO	NAMA	PRESTASI
1.	ALFATHIHY AUFA RIZQI	1. Juara 1 Olimpiade MTK KSM Tingkat Kabupaten Tahun 2018 2. Juara 3 Olimpiade MTK KSM Tingkat Kabupaten Tahun 2019 3. Juara 2 Olimpiade MIPA Search SMADA Tahun 2019
2.	ROFIQOTUR ROMADONIYAH	1. Juara 1 Olimpiade BIOLOGI KSM Tingkat Kabupaten Tahun 2018 2. Juara Harapan II Olimpiade Biologi ITS (BOF) Tingkat Nasional Tahun 2019
3.	M. RAYHAN ABROR	Juara 3 Olimpiade IPA MIFEST MAN 2 Probolinggo Tahun 2020
4.	NUR AISYAH AS'ADI	Juara 2 KSM Mapel Biologi Tingkat Kabupaten 2018
5.	M. FAUZI	Juara 3 KSM Mapel Biologi Tingkat Kabupaten 2018

Jember, 10 Juli 2020
Kepala MTsN 1 Jember

Drs. Mohamad Iskak, M. Pd. I.
NIP. 196907021997031002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Gambar Juara yang pernah diraih oleh peserta didik kelas bina prestasi periode 2019-2020

JURNAL PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 JEMBER

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	23 Maret 2021	Menyerahkan surat izin penelitian kepada TU	
2	29 Maret 2021	Melaksanakan wawancara kepada waka kurikulum	
3	08 Juni 2021	Meminta dokumentasi terkait program kelas bina prestasi kepada waka kurikulum	
4	15 Juni 2021	Wawancara kepada peserta didik bina prestasi kelas VIII	
5	16 Juni 2021	Wawancara kepada peserta didik bina prestasi kelas XI	
6	30 Juni 2021	Wawancara kepada kepala sekolah	
7	01 Juli 2021	Wawancara kepada tim kurikulum	"Dewi R" Dewi A.
8	02 Juli 2021	Meminta dokumentasi terkait peserta didik bina prestasi kepada waka kesiswaan	
9	05 Juli 2021	Mengambil surat selesai penelitian kepada TU	

Jember, 05 Juli 2021

Mengetahui, Kepala MTsN 1


Drs. Fauzul Anwar, M.Pd
NIP. 19641012 199203 1003

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI I**

Jalan Imam Bonjol Nomor. 1 Jember Telpn 0331-4435824
Website: www.mtsn1jember.com , Email: mtsn_jember_1@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 598 /Mts.13.32.01/TI.00/ 07/2021

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Drs. Syaiful Anwar, M.Pd
NIP : 196410121992031003
Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

menerangkan bahwa :

Nama / NIM : Akfil Husnus Shofi
NIM : T 20173047
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Universitas : Universitas Islam Negeri Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember dari tanggal 24 Maret 2021 s.d 5 Juli 2021 dengan judul "Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember"
Demikian surat keterangan ini, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



SURAT KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Akfil Husnus Shofi
NIM : T20173047
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 14 Juli 2021
Saya Yang Menyatakan



Akfil Husnus Shofi
NIM. T20173047

BIODATA PENULIS



1. Nama	: Akfil Husnus Shofi
2. NIM	: T20173047
3. Tempat Tanggal Lahir	: Banyuwangi, 08 November 1999
4. Alamat	: Sumber kencono, Wongsorejo, Banyuwangi
5. Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
6. Program studi	: Manajemen Pendidikan Islam
5. Email	: akfilhs@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK Alhikmah : 2004-2005
2. MI Al-islamiyah : 2005-2011
3. SMP plus Nurul Abror Arrohaniyyin Alasbuluh : 2011-2014
4. MA Unggulan Al-Azhar Muncar : 2014-2017
5. Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember : 2017-2021

Pengalaman Organisasi

1. Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS)
2. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)
3. Ikatan Mahasiswa Banyuwangi (IMABA)